Buku Siswa

Akidah Akhlak

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

moh andi kusumawardhana

Madrasah Aliyah XII
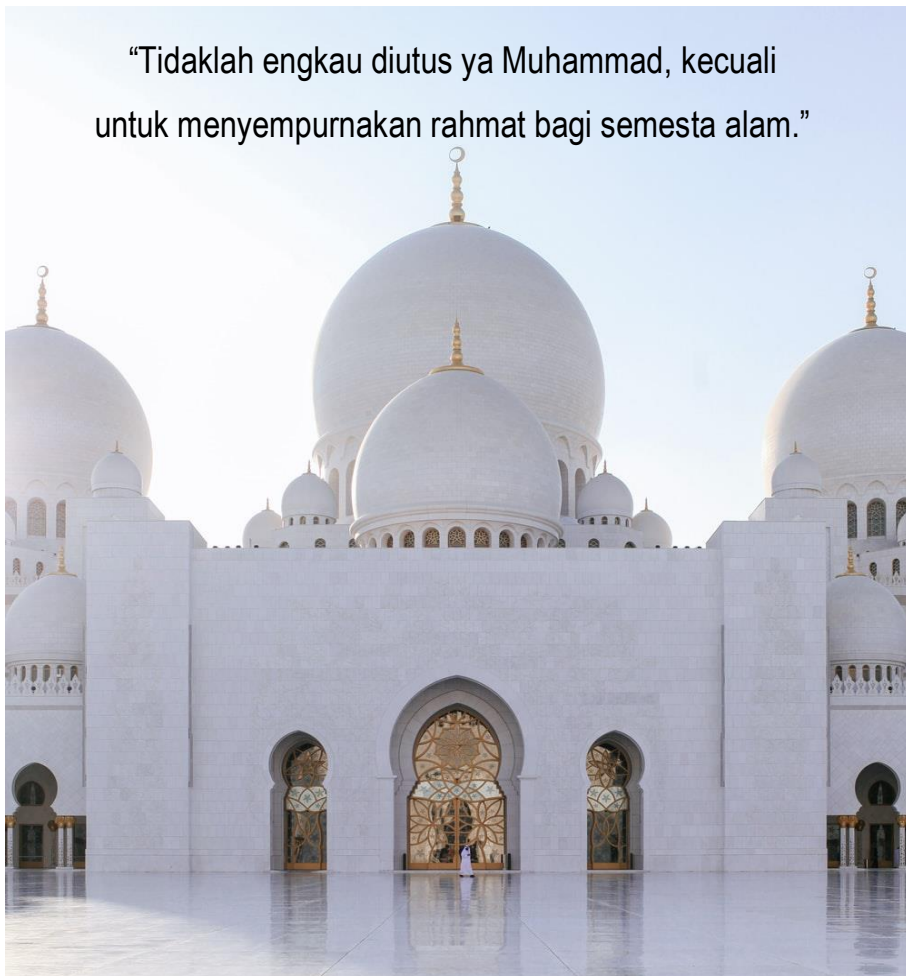
DATA BUKU

Judul : AQIDAH AKHLAK , Madrasah Aliyah K-12

Tebal buku : qwarto, 282 hlm, 1,5 spasi

Penyusun : Moh Andi Kusumawardhana

Tahun penyusunan 2018

Dedikasi

Disusun dengan harapan ada bonus karunia tambahan dari Allah untuk Widya, Atsar, Rofiq, Syahid, Bapak Nuch dan Ibu Ely S

Kata Pengantar

Kelas 12 adalah tahun terakhir menjalani pendidikan menengah atas. Dari itu, penyajian K-13 dibuat beranjak lebih banyak memanfaatkan skill belajar membaca mandiri. Meskipun porsi ilustrasi dan pengkondisian ruang imaginasi oleh guru masih cukup besar, tapi sudah tidak sebesar kelas 11.

Di kelas 12 ini para siswa mulai dibiasakan kepada bacaan-bacaan materi kajian yang panjang. Yang memerlukan daya nalar berdasar hafalan berbagai konsep yang sudah pernah diterima sejak sekolah dasar.

Pesan implisit yang dihadirkan dalam penyajian materi ajar pada kelas 12 ini adalah muatan idealisme konsep khoiru ummat. Bahwa sebagai bagian dzri khoiru ummat, para lulusan Aliyah nantinya harus bisa beramal ditengah masyarakat pada dua cabang besar : cabang amal memakmurkan kemanusiaan dan cabang amal mencegah bahaya bagi kemanusiaan, sambil menjaga keimanan.

penyusun

DAFTAR ISI

BAB 1

NILAI NILAI MULIA ASMA AL HUSNA

Pemetaan Kompetensi Dasar (KD):

1.1 Meyakini sifat-sifat Allah yang terkandung dalam tujuh *AlAsma AlHusna*: *alGaffar, alRazzaq, alMalik, alHasib, alHadi, alKhaliq dan alHakim*
2.1 Terbiasa menerapkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam tujuh *AlAsma AlHusna*: *alGaffar, alRazzaq, alMalik, alHasib, alHadi, alKhaliq dan alHakim* dalam
keseharian
3.1 Memahami makna tujuh *Al Asma Al Husna*: *alGaffar, alRazzaq, alMalik, al-Hasib, alHadi, alKhaliq dan alHakim*
4.1 Melafalkan dan menghafal *Asmaul husna* dengan baik

Melalui apa-apa yang terdapat dalam tubuhnya manusia bisa sadar bahwa dirinya tidak mungkin bisa menciptakan diri sendiri, dan sadar bahwa dirinya bukan pengatur sesungguhnya. Rizki makanan yang dicari hanya beberapa saat saja bisa dikendalikan dengan tangan untuk memasuki mulut. Setelah itu, berbagai proses yang sangat rumit dan canggih dikendalikan langsung oleh Alloh melalui sifat sifat kerja organ tubuh yang tidak mungkin dikendalikan sendiri.

Semua proses tubuh manusia itu ternyata bercerita tentang adanya nama nama Alloh yang baik. Dia adalah Alloh Maha Pencipta, Maha Bijaksana, Maha Mengatur rizki, serta memenuhi segala perhitungan balasan amal. Dengan nama nama yang baik itu kita diperintah bermohon atau berdo‟a

Peta konsep
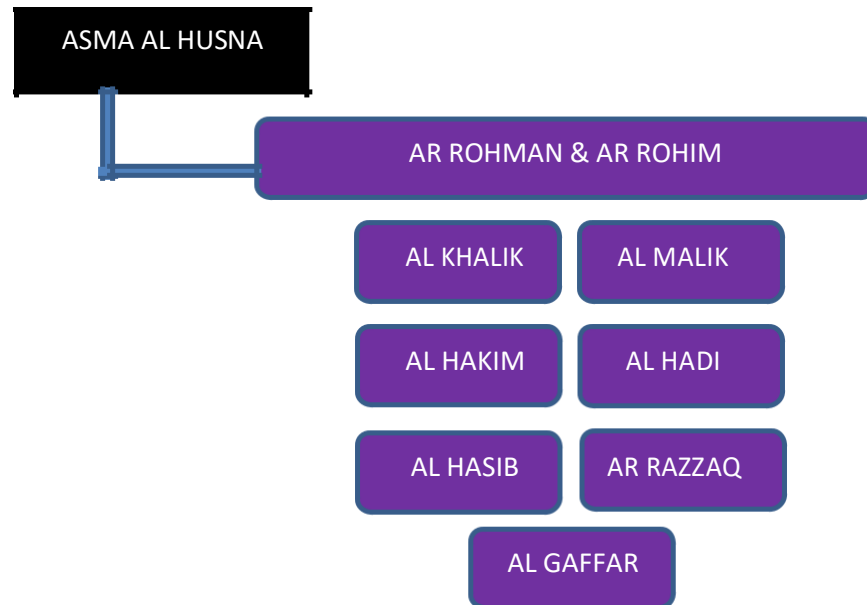
A. *MARI MENGAMATI (k.d. 1.1., 3.1.)*

organ dalam tubuh
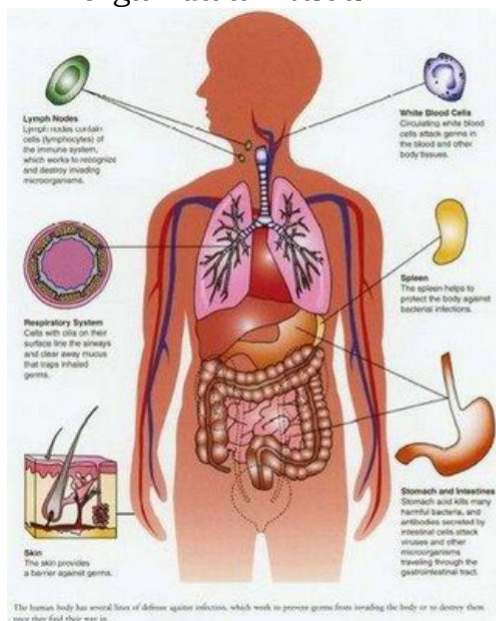
slaraska2.wordpress.com

memetik buah

Malang TIMES

Lihatlah gambar pertama. Di sana ada organ tubuh yang selalu bekerja setiap saat membantu kita tanpa diperintah atau dilarang. Jantung yang berdetak sekitar 144 ribu sehari memompa dan menarik darah ke seluruh tubuh. Paru yang naik turun nafas antara 10.000 s\d 13 000 kali sehari. Lambung , usus, dan kelenjar-kelenjar, yang bekerja sepanjang hari, hati, limfa, sumsum, dan lain-lain. semua bekerja tanpa diperintah oleh kita agar kita bisa hidup. Semua menjadi karunia yang diciptakan Alloh untuk dinikmati saja.

Lihatlah gambar kedua, di sana ada wajah, tangan dan kaki. Semua bisa kita perintah dengan baik dan sangat penurut. Kita menjadi raja yang sangat ditaati oleh alat-alat sangat mahal yang tak pernah kita beli. Lebih mahal dari mobil termahal sekalipun. Padanya ada sel-sel dengan mitokondria yang memproses energi, ada pula otot dan tulang. Semuanya bertasbih tunduk kepada Alloh yang memerintahkan mereka untuk mau *dikhalifahi* oleh kita.

Lihatlah pula, tangan dan kaki itu memetik buah yang bergizi dan bervitamin. Buah itu memiliki karbohidrat, gula, serat dan vitamin. Kesemuanya berguna atau bermanfaat bagi kesehatan, pertumbuhan, dan gerak tubuh.

Lihatlah pula dada yang mengembang menarik nafas mengambil oksigen di udara yang diberikan oleh daun-daun pohon setelah mereka berfotosintesis. Berapa banyak oksgen dari udara diambil oleh kita untuk kebutuhan tubuh ?, berapa banyak oksigen untuk kompor kita ? berapa banyak oksigenuntuk mesin sepeda motor dan mobil kita ? Meskipun semua itu gratis, semua itu adalah amanat rizki dari Alloh yang harus dipertangung jawabkan. Adakah kita *israf* berlebihan menghabiskan

oksigen di udara sehingga mengurangi jatah orang lain, atau kita sudah bisa menggunakannya secara bijak.

B. MARI BERPENDAPAT (k.d. 1.1., 3.1.)

Setelah memperhatikan foto-foto dan sedikit penjelasan tadi, para santri atau siswa tentu punya pendapat. Kemukakan pendapat kalian di sini, ….

……………………………………………………………………………………………

……………………………………………………………………………………………

……………………………………………………………………………………………

……………………………………………………………………………………………

Jika ingin berpendapat panjang lebar, tuliskanlah di kertas folio, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu guru, itu akan menjadi bagian dari unjuk prestasi belajar kalian. Tanda bahwa kalian telah meraih kompetensi *skill belajar (learning skill)* di atas teman yang lain.

C. MARI MENDALAMI (k.d. 1.1., 3.1.)

Jika didalami, kedua gambar itu sebenarnya bercerita tentang adanya nama-nama Alloh yang perlu kita ingat. Ada Al-Khalik, Al-Malik, Ar-Razzaq, Al-Hasib, Al-Hadi, Al-Hakim, Al-Gaffar.

Seluruh yang tampak di dalam gambar kedua foto tadi adalah makhluk-makhluk yang tidak mungkin menciptakan diri sendiri. Pastilah di sana ada peran Al-Khalik yang Maha Mencipta, meskipun ia Gaib.

Pada foto pertama tampak oleh kita ada jantung, paru, lambung, hati dan organ dalam lainnya. Semua bekerja satu perintah secara teratur untuk saling mendukung secara serasi. Pastilah disana ada ***Al-Malik,*** yaitu

penguasa yang menundukan seluruh organ dalam demi kebaikan kita sebagai pengguna jasad atau fisik tubuh manusia.
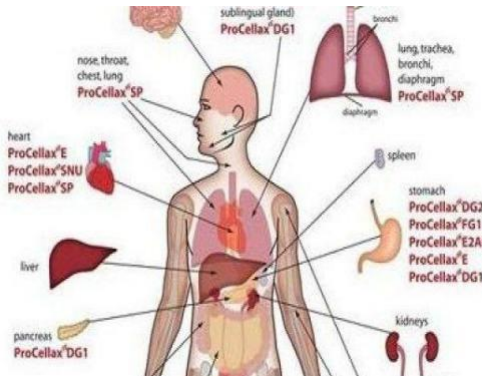
Daunbuah.com

Pada foto kedua, tampak pohon pohon yang berdaun dan berbuah. Pohon-pohon itu bekerja memberikan oksigen dan karbohidrat buah bagi manusia. Pastilah disana ada ***Ar-Razzaq,*** yang mengaturkan benda yang bisa memberi manfaat ketika dikonsumsi.

Rizqi buah-buahan

Pada foto yang sama tampak oleh kita ada Tangan yang diizinkan untuk di kendalikan orangnya untuk memetik buah. Pastilah disana ada ***Al-Hasib,*** yang menghitung apakah mengambil secara haram atau secara halal.

Kemudian juga pada foto yang sama, ketika kita mengambi buah dengan cara halal diawali do"a, saat itu pasti ada peran ***Al-Hadi*** yang memberi hidayah atau petunjuk.

Demikianlah dalam setiap potret kehidupan akan selalu ada ayat atau petunjuk yang mengajak kita memahami bahwa dibalik berbagai cabang kehidupan itu ada nama Alloh yang baik atau Asma al Husna Nya.

Sebagai kelanjutan pembahasan dari aktifitas menyimpulkan, pada bagian ini kita akan menjelaskan satu-demi-satu dari tujuh nama-nama Alloh yang tampak diisyaratkan dari dua foto tadi.

Yang perlu sangat diingat dari mengkaji asma al husna adalah dua buah asma yaitu Ar-Rohman dan Ar-Rohim.

Berdasar hadis-hadis yang diteliti oleh *Sayid Sabiq dalam buku Aqidah*

Islam, ada lima nama Alloh yang disebut oleh Rasulullah ﷺ sebagai lima teragung. Lima nama itu adalah Ar-Rohman, Ar-Rohim, Al-Hayyu, Al-Qoyum dan Al-Ahad. Dari lima nama tersebut, tiga sifat yaitu Al-Hayyu, Al-Qoyum dan Al-Ahad menerangkan tentang diri Alloh sendiri, dua sifat yaitu Ar-Rohman dan Ar-Rohim menerangkan tentang Diri dalam kaitan dengan makhluk termasuk kita para makhluknya.

Kemudian pada tertib urutan kata di surat Al-Hasyr, dari seluruh nama Alloh yang menerangkan sifat dalam kaitan dengan makhluk yang pertama kali ditempatkan dibelakang nama Alloh adalah Ar-Rohman dan Ar-Rohim didepan berbagai nama Alloh yang lain.

Dalam *tafsir muqarin*, sebelum membandingkan dengan ayat-ayat lain yang satu tipe, yaitu yang menggunakan kata-kata *alladziy* dibelakang kata Alloh, maka yang harus di jadikan bandingan adalah yang posisinya terdekat dan masih satu tema tentang asma Alloh, yaitu dua ayat sebelumnya. Perhatikan tertib ayat surat Al Hasyr 22-24 berikut :

Artinya : Dia Alloh, tidak ada tuhan melainkan Dia, Yang Maha Mengetahui Ghaib dan Nyata, Dia Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dia Alloh, tiada tuhan melainkan Dia, Raja , Maha Suci, Maha Sejahtera, Mengaruniakan keamanan, Maha Memelihara, Maha Perkasa, Maha Kuasa, Yang memiliki segala keagungan, Maha Suci, Alloh dari apa yang mereka persekutukan.

Tampak jelas, segala asma Alloh hanyalah kelanjutan dari dua nama yang disebut Rasulullah ﷺ sebagai dua nama teragung, yaitu Ar-Rohman dan Ar-Rohim. Dari keyakinan ini, akan diperoleh cara berfikir yang bersifat meletakkan keharusan memayungkan semua penjelasan asma al husna yang lain kepada Ar-Rohman dan Ar-Rohom.

Sehingga kalaupun ada nama Alloh Al-Malikiyaumiddiyn, ataupun Al-Jabbar atau Asy-Syadiid Al-Iqob, Al-Qohar dan lainnya, itu adalah pasti terkait kepada menjaga rahman-rahim terhadap makhluk yang harus dibela oleh nama Ar-Rohman dan Ar-Rohim. Misalnya adalah keharusan membela orang yang tertindas, atau makhluk yang dizalimi. Dengan nama Alloh Maha Penyiksa, Alloh pasti menyempurnakan rahmat kasih sayangnya kepada orang atau makhluk yang harus dibela karena terzalimi.

Mari kita mulai membahas satu persatu nama Alloh

1. AL MALIK الملك

Al-Malik menurut bahasa awam adalah Yang Maha Kuasa atau yang maha merajai. Alloh berkuasa mendelegasikan kekuasaan dan menarik delegasi kekuasaan, memuliakan atau menghinakan.

Hal ini dijelaskan dalam surah ali Imran 26:

> *Artinya :"katakanlah, wahai Alloh tuhanku raja dari segala raja, memberikan kekuasaan kepada yang dikehendaki, dan mencabut kekuasaan dari yang dikehandaki. Memuliakan yang dikehendaki dan menghinakan yang dikehendaki. Ditangan Mulah segala kebaikan-kebaikan........"*

Seperti tadi dijelaskan bahwa titik awal makna *Maha Merajai* adalah dalam koridor *Maha Pengasih dan Maha Penyayang.* Sehingga kekuasaan yang mutlak itupun dalam rangka menyempurnakan Kasih dan Sayang Alloh.

Dengan maha kasih dan sayangnya Alloh mendelegasikan kekuasaan Al-Malik terhadap tangan dan kaki, mata, telinga, lisan dan pemikiran kepada manusia. Pendelegasian itu didukung penuh seluruh kekuasaan yang digenggam langsung oleh Alloh kepada organ-organ tubuh vital yang tak mungkin bisa di urus oleh manusia sendiri yaitu jantung, paru, lambung dan usus, hati, ginjal, seluruh sel tubuh beserta metabolismenya, kelenjar-kelenjar, sumsum pembuat darah, hormon-hormon, 6000 jenis enzim, neurotransmitter, dan lain sebagainya.

Menjelang ujung ayat ini ada kata-kata *biyadika al khair*, atau dari tangan engkaulah ya Alloh ada kebaikan-kebaikan..”. menerangkan bahwa tentang asma Alloh Al-Malik, tafsir terdekatnya atau afsir awalnya adalah Kekuasaan segala sesuatu yang berkenaan dengan kebaikan kebaikan saja –yang pasti sangat sejalan dengan payung koridor tafsir asma al husna tertinggi yaitu dua asma Alloh, Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Dalam tafsir Munir Wahbah Zuhaili, makna Al-Malik diperluas kepada membuat pertukaran siang dan malam, serta menghidupkan dan mematikan terkait penjelasan ayat selanjutnya , Ali Imran 27:

تُولِجُ ٱلَّيْلَ فِى ٱلنَّهَارِ وَتُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِى ٱلَّيْلِ ۖ وَتُخْرِجُ ٱلْحَىَّ
مِنَ ٱلْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ ٱلْمَيِّتَ مِنَ ٱلْحَىِّ ۖ وَتَرْزُقُ مَن تَشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢٧﴾

Ayat ini mengingatkan bahwa meskipun berkat pendelegasian kekuasaan dari Alloh, Manusia bisa menjadi raja untuk tangan dan kakinya, atau Ibrahim bisa diberi kekuasaan kerajaan, tapi semua itu tapi sifatnya adalah terbatas. Karena yang menjadi raja dari raja sesungguhnya adalah tetap Alloh yang mematikan ataupun menghidupkan manusia.

Pengamalan dalam meneladani nama Al-Malik (k.d. 2.1.)

i. *Menyadari bahwa diri terbatas.*

   Meskipun berkuasa atas tangan, kaki, lisan, tapi amat lemah dalam soal mati dan hidup diri sendiri. Manusia bisa berkuasa atas karyawan, tapi hanya sebatas jenis pekerjaan yang diperjanjikan untuk dibayar dan tidak untuk nasib hidup lainnya,. Manusia bisa berkuasa atas kursi birokrasi, tapi pasti

tidak mungkin menguasai banyak hal lain dari orang yang jadi bawahannya.

ii. *Berusaha bertauhid.* Yaitu mendekat dan mendapat perlindungan dari yang Tidak Terbatas, dan jangan kepada yang lain yang sama-sama terbatas.

iii. *Bersyukur kepada Alloh,* karena pekerjaan Alloh dengan kekuasaannya adalah selalu berawal dari kebaikan-kebaikan dalam naungan nama Alloh Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

iv. *Berhati-hati atau bertakwa dalam memilih perbuatan,* karena kekuasaan Alloh yang awalnya bekerja untuk memberi kebaikan akan menjadi berbalas memberi hukuman yang keras jika kita menzalimi orang lain, menzalimi makhluk lain, atau membuat kerusakan di alam. Sebab Alloh harus pula menjamin kasih sayangnya kepada fihak yang terzalimi oleh kita dengan kekuasaan kerajaannya di hari pembalasan dalam menegakan hukum kepada kita.
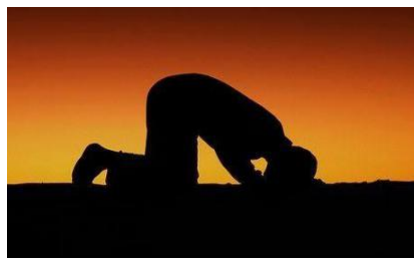
konsultasi syariah

2. AL-HASIB

Dua makna dari kata *hasib* dalam budaya arab yang bisa jadi pengantar pengertian kepada makna Al-Hasib adalah; menghitung dan mencukupi. Dua pengertian inilah yang digunakan dalam Al-Qur"an dalam memaksudkan arti dari nama Alloh Al-Hasib sebagai Maha Menghitung dan Mencukupi. Tampak dari ayat-ayat berikut : pada Al-Ahzab :39, maupun Al-Ghosiyah 26:

وَكَفَىٰ بِٱللَّهِ حَسِيبًا ٣٩

Yang artinya : cukuplah Alloh sebagai Penghitung amal

Serta :

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُم ٢٦

Yang artinya : kemudian pada diri Kamilah ada segala perhitungan amal mereka

Sedangkan pada pada Ali-Imran :27 kata hisab digunakan tidak sebagai penjelas nama Al-Hasib, tapi lebih sebagai penjelas Al-Malik yang tidak bisa dibatasi siapapun dan bisa berbuat sekehendaknya.

Yang artinya : Dan Alloh memberi rizki kepada siapa yang dikehendakinya tanpa melihat perhitungan (Ali Imran 27)

Dari penjelasan dua ayat tadi, ketika membaca asma Al-Hasib akan memberikan penjelasan kepada kita bahwa Alloh adalah Maha penghitung dan maha melunasi atau maha mencukupi setiap perhitungan. Baik

perhitungan pahala dan dosa, maupun perhitungan memenuhi janji janji Alloh kepada hambanya dan kepada seluruh makhluk di alam ini.

Ketika seorang beriman yang baik mengatakan „hasbunalloh" artinya dia berlindung betul kepada maha perhitungan dari Alloh dan mama mencukupkan hitungan dari Alloh terhadap dirinya. Alloh akan menghitung seluruh amal baiknya dan Alloh juga akan mencukupkan janji terhadap hambanya, dari sisi janji membalas baik dan buruk, dari sisi janji menjawab do"a apapun, dari sisi janji mendahulukan rahmat dibanding murka, dan dari berbagai sisi niat baik yang belum diketahui oleh kita.

Pengamalan dalam meneladani nama Al-Hasib (k.d. 2.1.)

i. Kita harus meneladani sifat berhitung. Maksudnya adalah dalam mengerjakan segala sesuatu harus dengan membuat perhitungan. Baik perhitungan sarana dan prasarana kerja beserta perhitungan hasil atau dampak pekerjaannya. Baik untuk urusan dunia maupun urusan akhirat. Khususnya adalah perhitungan dalam output yang akan tercatat sebagai balasan amal di akhirat kelak.

ii. Kita harus bertakwa, atau berhati-hati dalam beramal. Sebab, segala apapun amal akan ada perhitungan yang tepat dan akan sampai kepada Alloh.

iii. Insyaf dan sadar untuk beristighfar maupun untuk beramal penebus kesalahan. Dengan meneladani akhlak Alloh yang maha berhitung, maka kita akan punya banyak pengetahuan tentang timbangan amal diri sendiri. Kemudian kita akan tahu kapankah kita harus memperbanyak istighfar dan kapan harus

menambahnya dengan kafarat-kafarat amal tambahan penebus dosa.

3. AL-HADI

Arti umum dari kata Al-Hadi dalam bahasa Arab adalah Maha
Memberi Petunjuk. Asal kata nama ini adalah hadi atau hidayah, yang artinya adalah petunjuk.

Menurut Sayid Sabiq, Al-Hadi, arti kata nama asma al-husna ini adalah Maha Pemberi Petunjuk, yaitu memberikan jalan yang benar kepada segala sesuatu agar terjaga kehidupannya. Didasarkan kepada dua ayat dari surat Toha ini :

Toha ayat 48 dan ayat 50 :

Artinya : dengan tanda tanda kekuasaan dari Tuhanmu, dan keselamatan bagi yang mengikuti petunjuk atau hidayah (Toha 48)

Artinya : Musa berkata : "Tuhan kami adalah yang memberi segala sesuatu bentuk kejadian, kemudian melengkapinya dengan hidayah atau petunjuk (Toha 50)

Al-Huda, memberi petunjuk kepada segala sesuatu, dan sudah terbangun sebagai system bahwa yang tidak berdeviasi yaitu yang mengikuti petunjuk

akan bergandeng dengan keselamatan dengan jaminan dari Alloh melalui namanya Ar-Robb, tuhan maha pendidik dan pengatur.

Pada kelas 10, pelajaran qur‟an dan hadis, kita mendapat penjelasan bahwa ada banyak bukti rohmat dalam arti keselamatan yang akan diperoleh manusia jika mengikuti petunjuk. Pertama adalah rahmat kesehatan mendapat oksigen terbaik jika mengikuti petunjuk bangun subuh untuk shalat subuh, kedua adalah rahmat keselamatan jauh dari penyakit berat seprti stroke atau darah tingi bagi yang biasa qiyamul lail dan memperbanyak sujud, kemudian jauh dari penyakit berat kolesterol dan banyak penyakit internis lain jika mau berpuasa wajib dan sunah.

Kalau seluruh manusia mengikuti petunjuk al-qur‟an dan mau mencegah diri berbuat fasad dalam arti merusak lingkungan semua tentu selamat dari banjir, longsor, kekeringan, dan sebagainya. Kalau seluruh manusia mau mengikuti petunjuk al-qur‟an menjauhi miras, judi, undi nasib, tentu semua akan terjaga untuk tetap berfikir rasional. Kalau manusia mau menjaga diri dari israf dan tabdzir tentu hanya akan ada investasi belanja anggaran yang selalu positif dan tidak menimbulkan kerusakan bagi manusia dan alam sekitar secara umum. Serta kalau manusia mau mengikuti petunjuk membatasi cara bergaul dan menjaga diri tidak berzina setelah menikah, tentu tidak akan ada konflik kehancuran moral keluarga yang bersumber dari penyelewengan zinah. Bahkan ketika manusia mau berwudhu dengan benar saja secara periodik lima kali sehari, maka fungsi getah bening pada tubuh manusia akan lebih menguatkan fisiknya dari serangan penyakit. Dan dapat dipastikan, tidak ada petunjuk Alloh yang tidak disertai dengan rahmat dan keselamata secara hakiki.

Huda atau petunjuk terbagi beberapa macam, ilham, wahyu, ada pula petunjuk yang tersimpan sebagai cetak biru bio-fisik seperti petunjuk

kemana sel daun pohon harus tumbuh melebar, seperti apa daging dan tulang manusia harus tumbuh dan memiliki bentuk.

Petunjuk wahyu terbagi dua, ada yang terhadap bukan manusia yang dicontohkan kepada wahyu kepada hewan yaitu lebah dan ada wahyu kepada kepada api, ada pula wahyu yang diberikan kepada manusia biasa bukan Nabi seperti kepada Maryam dan Khidir, dan yang terbesar adalah kepada Nabi dan Rasul yang harus menyampaikan petunjuk kepada orang lain.

Bagi alam semesta secara umum, al-qur‟an adalah nadzir atau peringatan atau warning. Yang diantara warningnya adalah agar alam ini konsisten dengan tugas *fadhol* atau memulyakan anak-anak adam, dan konsisten dengan tugas diwarisi oleh orang orang sholeh.

Petunjuk atau hidayah dari Al-Hadi yang berbentuk Al-Qur‟an dirancang untuk secara sekaligus sebagai huda dan sebagai rohmat. Secara umum dan mendasar, seluruh rohmat yang menyertai petunjuk Al-Qur‟an adalah pasti ada dan bisa dinikmati secara fisik dan perasaan. Apa yang diwajibkan pasti membawa rahmat, apa yang dilarang pasti menghindarkan dari keburukan. Itulah sifat huda atau petunjuk dari Al-Hadi.

Pengamalan dalam meneladani sifat Al-Hadi (k.d. 2.1.)

i. Merancang petunjuk hanya kepada target yang membawa kebaikan atau kesempurnaan nikmat bagi orang yang melaksanakan petunjuk Contoh kecilnya adalah jika guru memberi petunjuk untuk memperhatikan foto, mengumpulkan data statistik, dan mengajak

observasi, maka petunjuk itu akan menuju kepada kesempurnaan nikmat memahami sebuah fakta secara optimum dan berujung kepada *belief* atau keyakinan. Dan bukan seperti guru yang megajar dengan *el-ka-es* yang meringkas semua ilmu hanya sebagai hafalan saja yang tidak didukung koherensi kesesuaian dengan mapel lain, korespondensi atau kesesuaian dengan realita, dan ruang imaginasi kesesuaian dengan daya hayal.

ii. Membiasakan diri memberi petunjuk yang dibarengi *reward* atau hadiah-hadiah.

iii. Membiasakan diri memberi petunjuk sebelum menegur atau menghukum yang salah

iv. Membiasakan diri memberi petunjuk secara rinci kepada semua fihak, dan kepada seluruh cabang pekerjaan dan tidak hanya kepada orang tertentu pada pekerjaan tertentu saja. Karena al-qur"an memberi petunjuk alam, kepada hewan, kepada malaikat, untuk mendukung lancarnya petunjuk terhadap manusia.

4. AL-KHALIQ

Al-Khalik artinya adalah Maha Pencipta, mengadakan seluruh makhluk tanpa asal, juga yang menakdirkan adanya semua itu. Maksud menakdirkan adalah menakar dan mensingkronkan dengan seluruh makhluk yang lain.

Menurut sayid sabiq, kata Al-Khalik berada pada satu kelompok pengertian dengan Al-Barri, Al-Badi", Al-Mushawwir (Al-Hasyr:24).

Artinya : Dialah Alloh Al-Choliq, Al-Barri, Al-Mushowwir

Pengertian Al-Bari adalah maha pembuat dalam arti umum yang tidak menyertakan pengertian adanya takaran dan singkronisasi dengan seluruh makhluk lain. Al-Mushawwir adalah maha pemberi bentuk, sedang al-Badi" adalah penciptaan dalam arti membuat yang baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Di jelaskan dalam bagaimana ayat ayat berikut menggunakan kata cholaq :

Luqman 10:

Artinya : (yang) menciptakan langit tanpa tiang dan kamu dapat mengobservasinya, dan Dia meletakan gunung sebagai pengokoh bagi kalian, dan memperkembang biakan di atasnya berbagai jenis binatang melata, dan Kami turunkan dari langit air hujan, dan bermunculanlah berbagai tumbuhan (dengan pasangan bunga jantan dan betina bakal buah) yang mulia. Inilah Ciptaan Alloh, coba datangkan dan bandingkan ciptaan dari selain Alloh, sungguh orang zalim memang dalam kebodohan yang jelas.

Dari dua ayat ini tampak pengertian ***cholaqo*** adalah menciptakan *sistem* , atau menciptakan sesuatu dalam keterkaitan dengan yang lain dengan takaran masing-masing. Sehingga :

1. Yang dimaksud dengan *haadza cholqulloh*, pada ayat tadi adalah penciptaan formasi langit, bumi, gaya tarik bumi, proses terbentuknya hujan, dan proses pertumbuhan pohon dan kehidupan makhluk melata, --sebagai sistim. Di mana komponen sistem itu diciptakan dengan posisi dan peran masing-masing dalam takaran yang **pasti** dan akurat.

2. Ketika Alloh menerangkan *cholaqol insan min alaqo*, pada surat *Al-Alaq*, maka yang dijelaskan adalah keterkaitan antara keberadaan nuthfah manusia dengan sistem medium tumbuh dinding uterus, suplay makanan dari ibu, proteksi benih yang *qoror,* dan sebagainya.

3. Demikian juga Alloh mengatakan *cholaqo al-dabbah*, maka yang dimaksudNya adalah, bahwa setiap dabbah --umpamanya adalah hewan kambing atau ayam--, ternyata kotorannya pun dirancang dalam kaitan sistemik dengan proses menyuburkan tanah secara organik yang jauh lebih baik dari dengan pupuk kimia.

Pengamalan hikmah dan meneladani nama Al-Khaliq (k.d. 2.1.)

1. Mau berkreasi atau memulai sesuatu yang baru dan jangan menjadi penjiplak atau plagiasi.

2. Dalam berkreasi atau membuat sesuatu harus dirancang target keterkaitan fungsional kepada banyak hal. Seperti matahari yang

terkait penguapan air, terkait sterilisasi bakteri, terkait penerangan, dan banyak lagi lainnya.

> *Contoh untuk menerapkan prinsip cholaqo atau prinsip mencipta dalam kaitan sistemik dengan banyak hal adalah bagaimana kita mendesain lahan pertanian dengan empat komponen. Ada komponen lahan ladang, ada komponen ternak, dan ada saluran air irigasi. Dari sawah kita mendapat beras untuk kita dan dedak untuk ternak. Dari ternak kita mendapat pupuk untuk sawah dan protein daging kambing atau telur ayam untuk kita. Dari saluran air bisa ada air minum untuk ternak dan sawah.*

3. *Memetik hikmah tauhid.*
   Peran alam ciptaan adalah mukjizat sistemik yang mengajak bertauhid melalui fungsi *an-nafi* terhadap imaginasi aqal, kemudian agar hanya bertuhan kepada Yang Mencipta Alam semesta saja, meskipun ia Gaib.

4. Dengan kehebatan sistemik ciptaan Alloh, kita memetik hikmah bahwa manusia adalah bukan tuhan, karena keteratura alam pasti bukan ciptaan manusia. Dan adalah sangat tidak tepat kalau salah berfikir bahwa alam ini adalah berantakan dan kuno, serta manusia yang membuatnya menjadi indah dan teratur.

Cobalah kembali tinjau bagaimana struktur bio-fisik setiap hewan, meskipun hanya seekor kelinci atau nyamuk. Pasti ia berada pada level rancangan penciptaan yang sangat canggih dan super modern, dan tidak mungkin disebut kuno.

5. AL-HAKIM (الحكم)

Al-Hakim adalah nama Alloh yang telah kita hafal terjemahnya sebagai Maha Bijaksana. Pengertian bijaksana adalah lebih tinggi dari sekedar tahu atau pintar. Karena bijaksana adalah terkait kepada keputusan yang bersifat membahagiakan atau memberi kebaikan.

Sebagian pengertian bijaksana sudah kita fahami ketika mengkaji asma Alloh Al-Hadi. Yaitu ketika menjelaskan bahwa petunjuk Alloh selalu dirangkai dengan kebijaksanaan, bahwa bersama setiap petunjuk tentu disertai reward atau hadiah hadiah yang bersifat menyempurnakan nikmat bagi yang melaksanakan petunjuk. Hadiah-hadiah yang menyertai itu adalah rohmat, syifa, dan keselamatan.

Sebagian lain dari pengertian bijaksana telah dibahas pada mapel Aqidah Akhlak kelas 11 bab satu, dan pada mapel Qur"an dan Hadis kelas 10 bab satu dan dua.

Bijaksana Alloh tampak dari pilihan kata-kata dalam memberi larangan atau perintah. Contohnya adalah bagaimana Alloh menggunakan kata-kata perintah "Jauhilah" dalam melarang miras dan judi, dan Alloh menggunakan kata-kata perintah jangan dekati kepada zina, dan menggunakan perintah *hurimat* kepada babi dan darah. Alloh yang bijaksana tahu sekali bahwa miras dan judi adalah bahaya besar Karena merusak otak dan bisa mendorong berbagai kejahatan lain. karena itu harus dijauhi. Berbeda dengan zina yang tingkat bahayanya adalah kerusakan yang tidak terlalu permanen seperti kerusakan batang otak oleh miras atau kerusakan jiwa oleh judi. Sehingga larangannya adalah *jangan didekati*. Disamping itu, kewajiban jangan didekati juga tekait karena Alloh

tahu bahwa bahaya zina adalah bisa menular, dan berbeda dengan hidangan babi atau bangkai yang tidak mungkin menular meskipun orang disebelahnya sedang asik makan goreng babi.

Kebijaksanaan Alloh yang paling ditampakan dalam Al-Qur"an adalah dalam soal strategi komunikasi yang berdampak perubahan. Dalam teori dasar Al-Qur"an kita menemukan bahwa untuk membuat komunikasi perubahan orang harus : 1) memulai dengan keteladanan, 2) dilanjutkan dengan menerangkan peta pemikiran perbuatan baik akan berdampak baik dan perbuatan buruk akan berdampak buruk. 3) melakukan komuniksi mengajak memilih kepada pilihan berbuat baik yang berdampak baik dengan tiga pilihan cara ; cara hikmah, cara mengajari tutorial, atau dengan cara berdebat logika. 4) memelihara perubahan yang sudah terjadi dengan membunyikan terus menerus suara hati yang menerangkan bahwa perbuatan baik yang sudah dipilih adalah harus selalu diingat dan dilakukan. Dan seterusnya.

Kebijaksanaan Alloh yang lain adalah banyak sekali, dan tampak dari seluruh perintah-perintahnya, baik dari manfaatnya, maupun dari cara Alloh memberikan perintah dalam susunan bahasa atau dalam urutan waktu perintah atau dalam lainnya.

Memetik hikmah dan keteladanan dari Al-Hakim (k.d. 2.1.)

Dalam memetik hikmah, yang harus dilakukan oleh orang-orang seperti kita adalah bertanya kepada orang yang layak. Karena tidak semua orang

bisa memetik hikmah. Sebagaimana keterangan dari Alloh :

يُؤْتِى ٱلْحِكْمَةَ مَن يَشَآءُ ۚ وَمَن يُؤْتَ ٱلْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِىَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّآ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٢٦٩﴾

"Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah itu, maka benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak". (QS. Al-Baqarah(2): 269)

Jika kita ingin bertanya dalam mencari hikmah, maka ingatlah rambu-rambu dari Alloh : *1.Fas-alilladzina yaqrounal kitab (10:94), 2. Fas-alu ahlad-dzikriy (16:43), 3. Intattaqulloh yaj-allakum furqon (8:29), 4. Wattaqulloh wa yualimukumulloh (2:282).* Sehingga pilihan orang untuk bertanya hikmah adalah tidak sembarang orang. Tapi carilah hanya orang tertentu diantara yang suka membaca kitab dan yang banyak mengingat Alloh, dan memperlihatkan ketakwaan dalam hidup. Mereka itulah yang kemungkinan akan mendapat hikmah dan layak menjadi sumber bertanya soal hikmah.

Hikmah pengamalan meneladani sifat Alloh Al Hakim yang dapat diterapkan dan dijadikan teladan dari nama Alloh Al-Hakim adalah :

i. Mengerti bahwa hikmah adalah lebih tinggi dari mengerti atau mengetahui. Karena hikmah lebih terkait kepada kemampuan memanfaatkan pengetahuan secara baik atau berdampak baik atau meraih target kebaikan.
ii. Mengerti meramu berbagai cara megajak yang berhasil meraih target
iii. Perlu belajar memilih kata yang tepat dalam kita berkomunikasi dengan orang lain
iv. Kalau kita menyuruh atau melarang sesuatu adalah terkait kepada manfaat yang jelas

v. Tidak menghukum kecuali sudah lebih dahulu menjelaskan instruksi yang benar.
vi. Hikmah tidak dapat dilepaskan dari konsep petunjuk, konsep manfaat, dan konsep adil.

6. AL-GAFFAR

Pengertian umum dari nama Al-Gaffar yang kita pasti ketahui adalah Maha Pengampun. Dan pengertian itu adalah sangat benar, tidak pernah berubah, dan akan selalu berlaku. Alloh memang Maha Pengampun.

Keterangan penting pertama tentang Alloh Maha Pengampun ada dalam Al-Qur‟an pada surah Saba, ayat 2. Yang berbunyi :

Artinya : (1) segala puji bagi Alloh yang memiliki seisi langit dan bumi, dan Dia Maha Bijaksana lagi Maha Menyadari situasi mengetahui apa yang masuk kedalam bumi dan yang keluar dari bumi, (2) mengeatahui apa yang turun dari langit dan yang naik ke langit, Dan Alloh maha pengasih lagi Maha Pengampun

Dari ayat ini diketahui bahwa sebelum berhitung tentang amal perbuatan, Alloh sudah mengawali segala sesuatu dengan maghfirah keampunan terhadap segala yang terjadi di langit dan di bumi.

Selain itu, Alloh juga membuka maghfirah keampunan terhadap kekeliruan orang-orang yang punya harap besar kepada Alloh sambil ia berusaha mengikuti rasulullah ﷺ semampunya (Ali Imran:34).

Maghfirah juga akan diberikan kepada yang berbuat dosa kemdian diikuti dengan taubat permohonan maghfirah. Menurut Tafsir Wahbah Zuhaili terhadap besarnya maghfirah Alloh adalah tidak terbatas, termasuk dosa tertinggi yaitu syirik jika bertaubat akan tetap diberi maghfirah (Wahbah Zuhaili tafsir Munir, Kitab 6, halaman 303, kecuali bermohon ampun yang sambil tetap dalam kesyirikan.:

وهو سبحانه الغفور الرحيم لمن تاب إليه، ولو من أي ذنب كان، حتى من الشرك به، فإنه يتوب عليه، فتعرضوا لرحمته بالطاعة، ولا تيأسوا من غفرانه بالمعصية.

Cara meng-eja kitab :

Wahua subhanahu al Ghofururohim liman taaba ilaihi, walau ayyi dzambin kaana hatta min as-syirka bih, fa innahu yatubu alaih, fa ta"ridu li rohmat bi thoat, wa laa tay"asu" min ghufronahu, bil ma"asyi.

Artinya : Dan sungguh Dia Maha Suci Maha Pengampun dan Maha Penyayang bagi siapa saja yang bertaubat kepada Nya. Tidak kecuali dri jenis dosa apapun, bahkan hingga dari dosa Syirik, maka ada taubat bagi orang tersebut. Maka berpalinglah kepada Rohmat Alloh dengan ketaatan, dan bersama itu janganlah berputus asa dari keampunan Alloh dalam taubat terhadap kemaksiatan yang terlanjur dilakukan.

Kemudian, bagi orang orang yang taubat dengan memohon maghfirah tidak hanya PASTI akan memperoleh maghfirah, tapi juga ada diberi bonus oleh Alloh. Bonus itu adalah rizki hujan, kebun-kebun dan sungai, buah-

buahan, anak-anak, harta, dan berbagai jenis karunia. Seperti dijelaskan surat Nuh dan surat Hud. :

Artinya : Mohon ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun. Diturunkan bagi kalian hujan yang lebat. Kemudian kalian ditambah amwal dan anak-anak, lalu dijadikan bagi kalian kerimbunan pepohonan dan dijadikan bagi kalian sungai-sungai (Nuh:10-12)

Artinya : Dan mohon ampunlah kepada Alloh, kemdian bertaubatlah kepadanya, akan diperindah bagi kalian kesenangan kehidupan yang baik …, juga diberikan kepada kalian berbagai karunia (Hud:3)

Dari dua ayat ini, dan dari beberapa ayat lain tampak bahwa *Gaffar* adalah laksana pintu atau *tirai* atau *gapura,* yang jika ia terbuka maka akan mengalirlah rahmat dan karunia Alloh. Tapi pintu itu bisa tertutup oleh dosa, maksiat, atau pembangkangan dan membukanya adalah dengan *istighfar* dan *taubat*.

Pintu atau tirai yang bisa tertutup oleh dosa dan kemaksiatan berlaku terbatas bagi orang mukmin, karena tidak berlaku bagi yang menyembah tuhan lain selain Alloh yang disebut dengan *syirik*.

Bagi yang bukan muslim bisa saja terjadi terbuka luasnya berbagai karunia atau rizki, tapi statusnya bukan sebagai sesuatu yang keluar dari balik pintu maghfirah, melainkan lebih sebagai yang bersumber dari pintu lain. Pintu *maghfirah* adalah pintu yang terkait kepada kebaikan dunia dan akhirat, sedang pintu lain adalah tidak.

Tentu saja nyaman dan menyenangkan untuk kita sebagai para pelajar adalah menempuh cara mendahulukan ibadah yang dibarengi istighfar dan taubat dari pada kita harus menempuh jalan musibah dan shabar dalam kesulitan lalu *beristighfar* dan taubat lalu terbuka *maghfirah* dan karunia.

pasuruan.com

Mengamalkan meneladani Al-Gaffar ***(k.d. 2.1.)***

i. Bersegera kepada jalan keampunan Alloh dengan istighfar dan taubat. Karena kalau kita diberi jalan keampunan dengan musibah mungkin sekali kita tidak kuat menahannya. Jika kita bersegera memperbanyak istighfar dan taubat, insya Alloh akan segera mendapat kebaikan-kebaikan sebagai pelajar yang menuntut ilmu.

ii. Bersegeralah kepada jalan keampunan Alloh, karena dengan banyak istighfar akan dipermudah karunia Alloh, terutama karunia Alloh

yang bersumber dari alam, seperti hujan yang cukup, pohon yang berbuah, dan sebagainya.

Sedangkan karunia yang melalui tangan manusia harus melewati tahap kejujuran dan kemurahan tangan orang pemegang amanat rizki dan juga melewati tahap apakah kita bisa bermuamalah dengan mereka secara baik dan benar.

iii. Jangan mudah untuk menghukum kesalahan orang lain tapi mudahkan untuk menunjukan jalan alternatif yang lebih memberi keuntungan**.** sebagaimana Alloh memberikan keuntungan kemudahan hidup bagi yang banyak mengetuk pintu *Gaffaro* dengan istighfar.

iv. Selalu memberi semangat kepada diri sendiri dan orang lain agar tidak pernah putus asa dari kesempatan baru. Karena Alloh tidak pernah berhenti atau pensiun dari kursi jabatan pemberi keampunan bagi manusia selama manusia itu mau untuk kembali ke jalan yang benar.

v. Selalu optimis, karena Nabi Yunus yang sudah berada di perut ikan, masih bisa selamat dan kembali mendapat berbagai karunia ditengah kaumnya, berkat taubat.

7. AR-ROZZAQ الرزاق

Dalam keseharian kita memahami asma Alloh Ar-Razzaq sebagai Maha Pemberi Rizki. Perlu diketahui bahwa yang kita fahami itu sudah benar dan tidak mungkin keliru.

Dalam al-qur"an, nama Alloh Ar-Rozzaq disebut pada surat Ad-Dzariyaat 58 :

إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلرَّزَّاقُ ذُو ٱلْقُوَّةِ ٱلْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

Artinya : Sesungguhnya Alloh Dia adalah Ar-Rozzaq atau Maha Pemberi Rizki yang mempunyai kekuatan maha kokoh (51:58)

Pengakuan sebagai pemberi Maha Pemberi Rizki dilanjutkan dengan pengakuan bahwa semua rizki makhluk melata adalah disisi Alloh ketentuan rizkinya.

وَمَا مِن دَآبَّةٍ فِي ٱلْأَرْضِ إِلَّا عَلَى ٱللَّهِ رِزْقُهَا

Artinya : dan tidaklah daripada makhluk melata di bumi, kecuali pada Alloh rizkinya (yang memberi rizkinya hanya Alloh saja) (Huud:6)

Bentuk rizki yang paling tegas disebut al-qur"an adalah buah-buahan yang dapat dimakan. Baik di dunia maupun di akhirat, sebagaimana diterangkan oleh dua ayat al-baqoroh :

﴿٢١﴾ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ فِرَٰشًا وَٱلسَّمَآءَ بِنَآءً وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَخْرَجَ بِهِۦ مِنَ ٱلثَّمَرَٰتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا۟ لِلَّهِ أَندَادًا وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya : Dia Alloh adalah yang menjadikan bagi kalian bumi sebagai hamparan, dan langit sebagai atap. Dan Dia menurunkan air hujan dari langit, lalu dikeluarkannya dari bumi segala buah-buahan sebagai rizki untukmu……(Al-baqoroh :22)

Dan pada ayat berikut :

Artinya : …….. setiap mereka diberi rizki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu , mereka diberi buah buahan yang serupa dan untuk mereka didalamnya ……"

Rizki hasil alam adalah rencana awal sunatullah alamiah yang dibuat Ar-Rohman Ar-Rohim dalam siklus air dan kehidupannya. Bahwa di antara siklus air itu akan tumbuh pohon-pohon dan dihasilkan buah-buahan sebagai rizki. Lalu terkait rizki itu Alloh menginstruksikan kepada manusia agar mau beribadah.

Pintu rizki hasil alam dapat pula hadir sebagai hasil dari istigfar dan taubat, sebagaimana tadi sudah dikaji dalam meneliti pengertian Asma Alloh Al-Gaffar. Bahwa dengan istighfar, akan dibukakan berbagai rahmat hujan, kesuburan, sungai-sungai yang mengalir, anak keturunan dan harta, dan lain sebagainya.

Adapun rizki kekayaan material atau *ghina* secara verbal disebut *fadlillah* yang maknanya dimengerti dengan dua arti; 1) *fadlillah* dalam arti fadlun yang diterjemahkan sebagai karunia. Dan fadlillah dalam arti rejeki *fadol* dari Alloh*, yang diterjemahkan sebagai* rejeki diatas rata-rata. Sehingga *ghina* atau kekayaan material yang diatas rata-rata, adalah bentuk rizki yang condong harus difahami sebagai sesuatu yang diperoleh setelah

melalui tahap berniaga dengan usaha keras yang disebut dengan istilah *tijaro* dan *ibtigho* (al-Jumuah).

Pengertian *tijaro* adalah jenis perdagangan yang multi kwadran seperti yang dimaksud dengan multi kwadran dari fungsi *tijaro* matahari bagi kondisi alam bumi. Di mana matahari tidak hanya menerangi, tapi juga mengatur hujan, mensterilisasi, bekerja fotosintesis, dan lain sebagainya. Dari itu, kalau anda sudah berusaha keras, dan berniaga secaar multi kwadran, insya Alloh anda akan kaya secara material (Wallohu alam)

Mengamalkan meneladani asma Ar-Rozzaq (k.d. 2.1.)

i. Mengajak bertauhid, agar lebih mengerti bahwa yang berhak untuk disebut tuhan dan disembah adalah yang mengatur rizki orisinal yaitu rizki produsen alamiah yaitu tumbuhan hijau dan buah-buahnya. Sebab dari tumbuhan hija itulah tersedia kebutuhan dasar manusia yaitu karbohidrat, vitamin dan oksigen.
   Manusia hanya bisa mengolah, dan menjadi lebih dekat kepada keyakinan bahwa yang berhak disembah adalah Robb atau Tuhan Maha Pengatur di proses kehidupan alamiah.

ii. Mengajak beristighfar dan bertaubat. Agar pintu rizki tidak tertutup atau menjadi lebih terbuka, maka harus mau menempuh jalan taubat dan istighfar.

iii. Mengajak berniaga atau berusaha keras, karena jika yang diinginkan adalah rizki dalam arti material kekayaan berlebih, maka jalan yang harus ditempuh adalah *wabtaghu* secara *tijaro* atau berniaga keras.

iv. Mengajak bersyukur karena rizki orisinal adalah rizki yang sangat mahal dan jauh lebih berharga dari rizki niaga. Sebab segala vitamin, karbohidrat, serat buah, oksigen dan semua yang dihasilkan oleh tumbuhan hijau (jannat) adalah sangat mahal dan sangat canggih.

v. Kalau melihat banyak orang yang bisa kaya material tapi bukan berniaga, itu tentu karena pintu fadlan kekayaan bukanlah hanya niaga. Di ayat lain juga ada disebutkan, bahwa berperang juga akan mendatangkan kekayaan, serta menikah halal juga mendatangkan kekayaan, dan lain sebagainya menurut ayat al-qur"an yang lain.

D. *MARI BERDISKUSI*

Buatlah kelompok diskusi sebanyak menjadi tujuh kelompok yang masing-masing terdiri dari tiga orang. Kelompok pertama harus di isi oleh para juara atau yang paling pintar. Kelompok lainnya bebas ditentukan diri sendiri oleh siswa.

Kelompok para juara kelas bertugas mempresentasikan tentang asma dan sifat Alloh Ar-Rohman dan Ar-Rohim sebagai asma al husna yang memayungi seluruh asma al husna yang lain dalam urusan dengan makhluk ciptaannya.

Kelompok lain, masing-masing mempresentasikan tentang satu asma al husna dari yang dibahas pada bab ini, yaitu; *Al-Malik, Al-Hasib, Al-Hadi, Al-Hakim, Al-Gaffar, dan Ar-Razzaq.*

Dalam presentasi selalu maju kedepan dua kelompok. Yaitu kelompok pertama dan kelompok yang lain secara bergantian. Maksudnya adalah kelompok yang lain maju bergantian dengan selalu didampingi oleh kelompok pertama. Gunanya adalah agar kita para pelajar selalu memahami seluruh asma-al-husna yang

berurusan dengan makhluk sebagai bagian dari asma Ar-Rohman dan Ar-Rohim.

E. BERLATIH (k.d. 1.1., 2.1.)

Kerjakan dengan singkat

1. Arti Al-Malik adalah : ....
2. Contoh sikap meneladani Al-Malik: ....
   ....
3. Arti Ar-Rohman Ar-Rohim adalah : ....
4. Contoh sikap meneladani Ar-Rohman Ar-Rohim ....
   ....
5. Arti Al-Hadi adalah : ....
6. Contoh sikap meneladani Al-Hadi : ....
   ....
7. Arti Al-Hasib adalah : ....
8. Contoh sikap meneladani Al-Hasib : ....
   ....
9. Arti Al-Hakim adalah : ....
10. Contoh sikap meneladani Al-Hakim : ....
    ....
11. Arti Ar-Razzaq adalah : ....
12. Contoh sikap meneladani Ar-Razzaq : ....
    ....
13. Arti Al-Gafar adalah : ....
14. Contoh sikap meneladani Al-Gafar : ....
    ....

F. TUGAS MENGHAFAL (k.d. 4.1.)

Lakukan hal berikut :

	Lakukan	Renungkan	Bacalah dengan lisan
1	Usapkan tangan di badan	Organ dalam tubuh yang bergerak satu komando	Al-Malik
2	Tempelkan tangan Di kepala	Otak yang berfikir mengolah pengetahuan	Al-Hadi
3	Kepalkan tangan	Tangan yang berkarya menanam pohon	Al-Khalik
4	Pegang buku dan pinsil	Buku catatan berapa banyak buah yang di hasilkan	Al-Hasib
5	Pegang penggaris	Hakim yang memutuskan perkara di pengadilan	Al-Hakim
6	Tundukan kepala	Setiap ada kesalahan, jika disesali tentu ada keampunan	Al-Gaffar
7	Peganglah mulut	Setiap makhluk hidup membutuhkan makanan	Ar-Razzaq

Coba lakukan tiga kali, sambil merenung, dan membaca asma al husna yang ditulis dalam tabel. Insya Alloh akan cepat hafal.

Kalau sudah hafal, bacalah sebagai do"a yang dilisankan kepada Alloh. dengan mengucapkan Ya Malik, Ya Hadi, Ya Khalik, Ya Hasib, Ya Hakim, Ya Gaffar, Ya Razzaq.

RANGKUMAN

1. Ar-Rohman Ar-Rohim : Adalah nama Alloh teragung dalam urusan dengan makhluk. Nama Ar-Rohman Ar-Rohim menjadi payung sifat terhadap segala nama-nama yang lain dalam urusan dengan makhluknya.
2. Al-Malik : Maha Penguasa Dalam rangka menyempurnakan Rahman Rahim melalui kekuasaan. Menguasai yang tidak bisa dikuasai manusia dan mendelegasikan kekuasaan yang bisa dikuasai manusia. Contoh: Alloh menguasai sendiri manusia pada bagian

jantung, paru, pencernaan, ginjal, sel, dan organ tubuh lain. Serta menguasai dan mendelegasikan kekuasaan tangan dan kaki, mata, dan lisan untuk dinikmati manusia. Sebagai penguasa di hari pembalasan, Alloh menyempurnakan Rahman dan Rahim melalui kekuasaan dan menjalankan hukuman balasan bagi yang menzalimi orang lain atau makhluk lain demi menyempurnakan Rahman Rahim bagi yang terzalimi.

3. Al Khalik : Maha Pencipta. Yaitu yang menciptakan sesuatu dalam kaitan sistemik dengan berbagai ciptaan lain. misalnya menciptakan manusia terkait lingkungan alamiah dan lingkungan sosialnya.
4. Al-Hasib: Maha Perhitungan dan Mencukupi. Allah menghitung dan memenuhi semua balasan terhadap amal manusia secara teliti.
5. Al-Hadi Alloh maha memberi petunjuk, dan setiap petunjuknya pasti bersifat bijaksana dan pasti disertai reward atau ganjaran, Contoh : petunjuk sholat subuh adalah membuat manusia bisa menikmati oksigen paling baik dan paling bersih di waktu subuh melalui aktifnya tarikan nafas dalam sholat. Semua petunjuk Alloh pasti disertai balasan kebaikan
6. Al-Hakim adalah Maha Bijaksana. Alloh sangat bijaksana dalam membuat seruan atau ajakan. Baik bijak dalam arti menyusun strategi komunikasi mengajak ke jalan Alloh melalui memilih kata terbaik, juga bijaksana dalam arti setiap seruan atau ajakan adalah disertai rohmat, syifa, dan ganjaran lain.

   Alloh juga pasti bijaksana dalam keputusan hukuman. Alloh sangat pengampun dalam urusan dosa pribadi, tapi sangat berhitung dalam urusan dosa menzalimi orang lain.
7. Al-Gaffar : Maha Pintu Pengampunan. Al-Gaffar adalah nama kebaikan yang diumpamakan sebagai pintu yang jika disebut akan terbuka sebagai keampunan dan dari dalamnya akan keluar

berbagai kebaikan. Di antara kebaikan itu adalah hujan deras, rizki, kesehatan, anak-anak yang banyak, dan lainnya.

8. Ar-Razzaq : Maha Pemberi Rizki. Seluruh makhluk di alam semesta ini Alloh yang memberi dan mengatur rizkinya. Jika ditafsirkan dari beberapa sumber, rizki memiliki makna zahir yang rajih atau makna unggul sebagai buah-buahan dan anak-anak. Sedangkan rizki dalam makna zahir yang mustaraki tidak unggul atau marjuh tapi pasti ada, adalah rizki dalam sebutan fadol yaitu rizki lebih (fadol = lebih), yaitu rizki yang dikejar dengan cara berniaga multi cara.
9. Cara meneladani nama-nama Alloh, adalah dengan berakhlak menggunakan nama tersebut sesuai kemampuan masing-masing.

PENDALAMAN KARAKTER (k.d. 2.1.)

Setelah belajar bab ini hendaknya kalian :

1. Punya keyakinan bahwa payung dari segala sifat Alloh adalah dua nama terbesar yaitu Ar-Rohman dan Ar-Rohim. Ketika Alloh memberi karunia atau ketika Alloh memberi teguran, itu adalah dalam makna Ar-Rohman dan Ar-Rohim. Agar kita berujung hanya kepada kebaikan.
2. Punya sikap meneladani nama-nama Alloh yang baik, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

EVALUASI AKHIR BAB

1. Asma-Al-Husna adalah nama-nama Alloh yang baik. Dalam Al-Qur"an dikenal ada 99 nama yang baik. Dua nama yang teragung dalam urusan dengan makhluk adalah ;
   a) Ar-Rohman dan Ar-Rohim
   b) Al-Malik dan Al-Quddus
   c) Al-Aziz dan Al-Goffar
   d) Al-Syadid dan Al-Iqob

2. Seluruh makhluk di bumi sejak nabi adam hingga sekarang selalu mendapat rizki. Nama Alloh yang mengatur rizki adalah
   a) Al Razzaq
   b) Al Hakim
   c) Ar Rahman
   d) Al Hasib

3. Dalam meneladani nama Al Hasib, maka kita harus rajin dalam :
   a) Mencatat setiap hasil pekerjaan
   b) Membaca buku
   c) Membuat prakarya
   d) Menonton film

4. Nama Al-Malik artinya adalah :
   a) Yang Maha Merajai atau Yang Maha Berkuasa
   b) Yang Maha Malikeun atau Yang Maha Mencari Kesalahan
   c) Yang Maha Mengatur
   d) Yang Maha Kuat

5. Nama Alloh Al Hadi, artinya adalah:

a) Maha Bijaksana
b) Maha Mengetahui
c) Maha Memberi Petunjuk
d) Maha Pemberi Rizki

6. Demi menyempurnakan kasih sayang kepada makhluk yang terzalimi sebagai Al-Hakim yang Maha Bijaksana, Alloh akan menghukum secara keras dan pedih kepada pelaku penzaliman.
   a) Benar   c. bisa benar dan bisa salah
   b) Salah   d. tidak tahu

7. Di dalam buku raport ada catatan hasil pekerjaan belajar kita. Asma Alloh yang menjelaskan bahwa Alloh Maha Mencatat adalah :
   a) Al Hasib   c. Al Hakim
   b) Al Hadi   d. Ar Razzaq

8. Tubuh manusia dibangun dengan komposisi 100 miliar sel yang masing masing sel terus menyala sebagai mesin yang menghasilkan energi. Pencipta tubuh manusia yang luar biasa hebat disebut dengan nama :
   a) Al Rohman
   b) Al Khalik
   c) Al Hasib
   d) Al Razzaq

9. Sebagai Al-Hadi dan Al-Hakim, atau yang Maha Memberi Petunjuk, dan Maha Bijaksana Alloh memberi contoh cara bijaksana mengajak kepada kebaikan adalah tidak boleh secara langsung. Tetapi ………. kecuali:

a) Dahulukan dengan memberi keteladanan
b) Dahulukan dengan menerangkan manfaat dan kerugian dari sebuah perbuatan
c) Setelah memberi teladan dan menerangkan manfaat dan kerugian, baru mengajak dengan hikmah, pengajaran dan debat.
d) Langsung memarahi orang yang berbuat salah, agar dia Insyaf.

10. Hikmah keteladanan yang diperoleh dari nama Al-Malik adalah ………., kecuali :

a) Menyadari bahwa diri terbatas.
b) bertauhid. Yaitu mendekat dan mendapat perlindungan dari yang Tidak Terbatas, dan jangan kepada yang lain yang sama-sama terbatas.
c) Bersyukur kepada Alloh, karena pekerjaan Alloh dengan kekuasaannya adalah selalu berawal dari kebaikan-kebaikan dalam naungan nama Alloh Yang Maha Pengasih dan Penyayang.
d) Menjauh dari Alloh agar tidak dihukum

SOAL URAIAN

1) Hikmah keteladanan yang diperoleh dari nama Al-Hadi adalah jika kita bekerja di organisasi, maka kita akan merancang petunjuk kerja yang sifatnya membawa kebaikan atau kesempurnaan nikmat bagi orang yang melaksanakan petunjuk kerja.

   Berilah contoh-contoh petunjuk kerja yang membawa kebaikan bagi yang melaksanakannya.

2) Hikmah keteladanan yang diperoleh dari nama Ar-Khaliq adalah berkreasi atau memulai sesuatu yang baru dan jangan menjadi penjiplak atau plagiasi. Berikan contoh berkarya plagiasi, dan berkarya orisinal. Apa perbedaannya.

3) Hikmah keteladanan dari nama Al- Hakim adalah kalau kita menyuruh atau melarang sesuatu adalah dibarengi memberi fasilitas atau kemudahan untuk melaksanakannya.

4) Bagi orang yang memohon maghfirah dan bertaubat pasti akan mendapat ampunan. Sebutkan dalil ayatnya.

5) Bagi orang yang memohon maghfirah dan bertaubat pasti akan diberi maghfirah, lalu ditambah bonus bonus Dimudahkan rizki buah-buahan, harta dan anak-anak Bagaimana bunyi ayat yang mendasarinya ?

BAB II

MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI

Amal Shalih, Toleransi, Musawah, Ukhuwah

Pemetaan Kompetensi (KD) :

1.2. Menghayati nilai-nilai positif dari amal salih, toleransi, *musawah,* dan *ukhuwwah*
2.2 Terbiasa berperilaku amal shalih, toleransi, musawah dan ukhuwah dalam kehidupan sehari-hari
3.2. Memahami pengertian dan pentingnya amal shalih, toleransi, *musawah* dan *ukhuwwah*
4.2. Menyajikan fakta dan data pentingnya amal salih, toleransi, *musawah*, dan *ukhuwah*

Pernahkah melihat di rumah sakit umum daerah atau ditengah pasar swalayan ada konflik horizontal antar perbedaan agama ? atau perbedaan madzhab ? Jawabannya adalah tidak, karena semua direkat oleh sebuah kepentingan bersama.

Pernahkah juga di dalam masjid ada konflik antar lembaga pemerintah, antar universitas, atau antar suku atau antar resimen komando militer ?, jawabannya juga tidak. Potensi konflik selalu ada jika ada perbedaan. Tapi konflik akan selalu dikalahkan oleh perekat baru, manakala ada kepentingan bersama yang sama sama percaya harus dikedepankan.

Menurut Al Qur‟an, kepentingan bersama itu sudah ada yaitu ; kepentingan membangun kualitas kemanusiaan. Sebab arti dari amar ma‟ruf dan nahi munkar, sebenarnya adalah melakukan pembangunan kemanusiaan. Membangun pendidikan dan beasiswa, kesehatan, keamanan, lapangan kerja, membenteng bahaya narkoba, miras, dan kehancuran keluarga akibat penyelewengan seksual freesex. Dahulukanlah upaya membangun kemanusiaan ditengah masyarakat,
niscaya akan tegak toleransi. Demikian menurut petunjuk Al Qur‟an.

PETA KONSEP
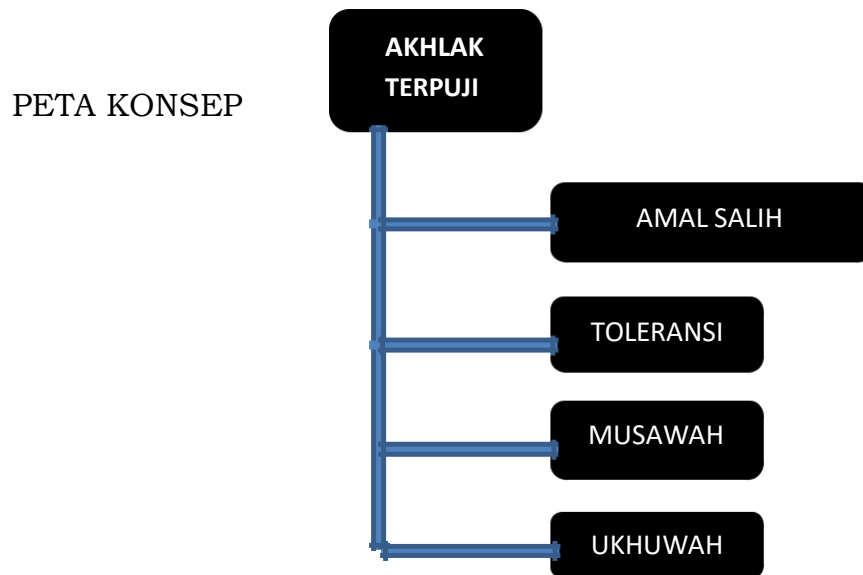
A. MARI MEMPERHATIKAN (k.d. 1.2)

Amatilah foto yang dijajar berikut, mereka semua adalah sama manusia yang berjasa terhadap bangsa Indonesia. Meskipun pakaian mereka berbeda-beda, tapi semua rela mengorbankan jiwa demi bangsa.

Foto Diponegoro

twitter.com/condetwarrior

Foto Matulesy
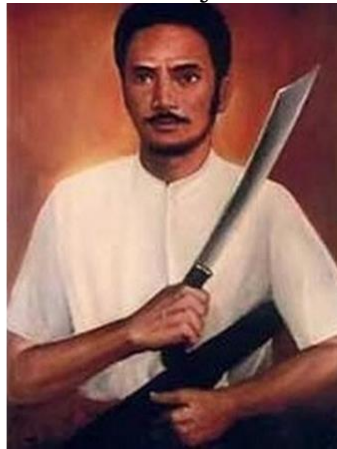
ProfilPedia.com

Foto Imam Bonjol
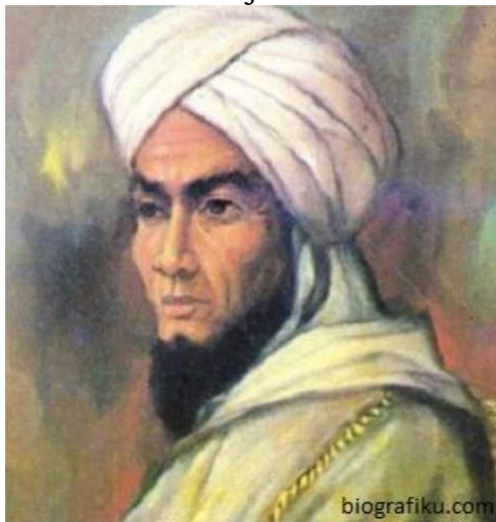
BiografiKu.com

Foto Sisingamaraja
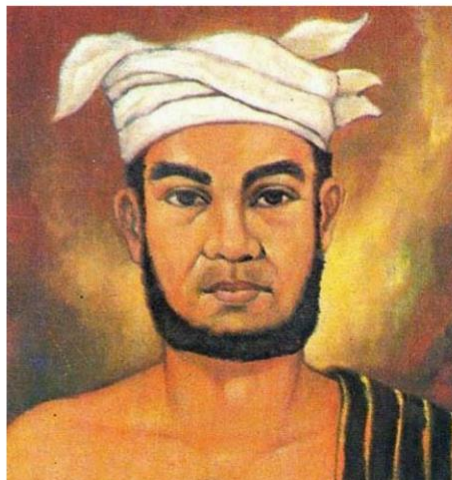
Ruana Sagita - blogger

B. MARI BERPENDAPAT (k.d. 1.2.)

Setelah memperhatikan foto foto tadi, tampak oleh siswa bahwa Pahlawan nasional Indonesia lahir dan datang dari berbagai suku, tapi mereka semua bekerja sama untuk menolak penjajahan. Jubah putih yang dipakai Pangeran Diponegoro dan kain ulos dibahu dan dada yang telanjang dari Sisingamangaraja tidak membuat mereka berdua menjadi berbeda. Semua adalah orang-orang yang sama mengerjakan kebaikan yang bermanfaat, membela kemerdekaan.

Ketika ada kepentingan bersama yang harus dikedepankan, perbedaan-perbedaan suku, pakaian, bahasa, dan adat disimpan di garis belakang sebagai urusan pribadi dan jamaah masing-masing. Lalu semua sama-sama berjuang demi meraih urusan kemanusiaan yang sangat penting yaitu kemerdekaan dari penjajah.

Bagaimana pendapat kalian ?...
....
....
....

C. MARI MENDALAMI (k.d. 1.2., 3.2.)

Demikian juga sikap agama islam dalam menyikapi perbedaan agama. Yang harus dikedepankan dalam islam adalah amar ma"ruf yaitu bekerja memajukan pembangunan kebaikan kemanusiaan seperti mencukupkan pangan bagi warga masyarakat atau Negara, memajukan pendidikan dan beasiswa, memprogram kesehatan yang bagus tapi murah, dan lainnya.

Kemudian nahi munkar yaitu menggalakkan mencegah hal-hal yang membahayakan kebaikan kemanusiaan seperti miras, narkoba, judi dan sejenisnya. Adapun urusan keimanan, biarlah menjadi urusan jamaah masing-masing dan tidak perlu dikedepankan ditengah pergaulan antar beda agama, dan tidak perlu saling mencampuri atau saling mengajak partisipasi. Karena perbedaan keyakinan dalam agama adalah perbedaan yang terlau azazi yang menurut ilmu komunikasi adanya pada level *high culture* (level budaya tinggi) yang terlalu tinggi untuk dirundingkan atau dipertemukan.

Dalam islam, ada empat perbuatan terpuji yang jika diamalkan akan menjamin berjalannya pembangunan masyarakat atau pembangunan Negara yang mengedepankan urusan kemanusiaan, tanpa meninggalkan arti penting menjaga keimanan dalam beragama. Pertama adalah ***amal sholeh***, kedua adalah ***toleransi***, ketiga adalah ***ukhuwah*** dan ke empat adalah ***Musawah***.

1. Amal Sholeh

Secara etimologi, kata shalih berasal dari *shaluha-yashluhu – shalahan* yang artinya baik , tidak rusak dan patut. Orang yang sedang beralih dari perbuatan tidak baik menjadi berbuatan baik disebut juga sebagai orang yang melakukan ishlah atau ashlaha. Sedang orang yang sudah terbiasa melakukan perbuatan baik diebut sebagai shalihin atau orang-orang sholeh.

Berdasar surat ali Imran ayat 113, 114 , diterangkan dalam beberapa kitab tafsir, ciri-ciri amal sholeh adalah :

1. Rutin qiyamul lail (membaca al-qur‟an dan sholat malam)

2. Memakmurkan perbuatan makruf atau menyeru perbuatan baik yang bersifat kemanusiaan universal. Mencegah perbuatan munkar atau perbuatan buruk yang bersifat kemanusiaan universal
3. Mudah introspeksi, dalam soal agama atau dalam soal kemanusiaan. (tafsir *yusari"una fil chair* = mudah introspeksi)

   Apa sajakah yang tergolong perbuatan makruf atau perbuatan baik dan perbuatan buruk yang bersifat kemanusiaan universal ?. Dalam tafsir Ibnu Yusuf Andalusia Spanyol, juga tafsir Quraish Shihab, dan implisit dalam tafsir Al-Maraghi, juga dalam buku Ali Nurdin Bandung, menunjuk perbuatan baik yang bersifat universal adalah ; membantu bencana, membantu beasiswa, membentengi masyarakat dari bahaya narkoba dan miras, membentengi dari bahaya rawan gizi, dari ketidk mampuan sekolah, dan sebagainya.

Kesimpulan dari arti kata amal sholeh adalah : perilaku rutin ibadah qiyamul lail di malam hari dan peduli dan aktif menangani masalah kemanusiaan, sambil dibarengi sikap mudah introspeksi.

Khalifah bumi / pewaris bumi

Menurut Alloh pada ayat yang lain, orang-orang yang istikomah dengan amal sholeh adalah orang yang layak untuk menjadi khalifah di bumi (24:55). Benarkah ?

Jawabannya adalah sangat tepat benar. Adalah sangat wajar jika orang-orang yang bercirikan tiga karakter tadi akan disukai untuk menjadi pewaris bumi, oleh fihak siapapun. Baik muslim maupun non muslim.

Mengapa ? siapapun orangnya dan dari golongan manapun, selama dia adalah manusia normal tentu akan menerima jika dalam interaksi antar bangsa atau antar warga Negara yang dikedepankan adalah memakmurkan perbuatan baik serta mencegah perbuatan buruk yang terkait masalah kemanusiaan. Sedangkan amal-amal ibadah keagamaan yang sifatnya mendekat kepada Alloh ada dalam lingkup sangat pribadi, yaitu dalam menyendiri di malam hari atau dalam internal jamaah masjid saja.

Di tegaskan oleh Al Qur‟an (3:104 & 100), bahwa pekerjaan sebuah jamaah mukminin di tengah masyarakat plural adalah harus menomor satukan membangun kemanusiaan (amar ma‟ruf nahi munkar). Sebab, menomor satukan urusan agama (al-choir) adalah hanya dilakukan jika sebuah jamaah muslim sedang berada di tengah masyarakat muslim juga. Pembangunan kemanusiaan adalah garis depan dan menjaga keimanan kepada Alloh adalah garis belakang.

Dari dua ayat 113 dan 114, serta ayat 104 dan ayat 100 Ali Imran tampak bahwa ditengah perbedaan agama, maka yang dicari dan di makmurkan adalah persamaan cita-cita yaitu cita-cita kemanusiaan dan ditengah kesamaan agama yang dimakmurkan adalah cita-cita peningkatan mutu ibadah berjamaah, baik cita-cita ibadah khusus maupun cita-cita ibadah umum.

Namun hal demikian tidak boleh ditafsirkan dengan bersifat membiarkan amal-amal buruk kemanusiaan yang belum difahami oleh warga Negara yang bukan islam. Sebab perilaku seperti minuman keras, judi, mencuri, dan banyak lagi lainnya secara hakikat adalah perbuatan buruk kemanusiaan yang harus ditolak ditengah pergaulan hidup bersama. Perilaku minuman keras adalah berbahaya bagi manusia secara umum,

kalau dibiarkan disamping membahayakan diri sendiri juga membahayakan orang lain. Perilaku narkoba juga demikian, lalu perilaku judi juga demikian. Perilaku pergaulan bebas juga jika dibiarkan sama artinya dengan menyiapkan kondisi esok yang mudah terjadi kehancuran rumah tangga akibat para suami atau istri begitu mudah melakukan penyelewengan seksual dan kemudian berantakan.

Berlatih

Tanyakanlah kepada guru kalian, apakah bunyi ayat qur"an yang menjamin bahwa bumi ini akan diwarisi oleh orang orang ber ***amal sholeh*** ? tulislah di buku catatan

2. Toleransi

Toleransi adalah batas perbedaan yang diterima dalam interaksi. Perilaku yang dalam batas penerimaan disebut *tolerable* atau dapat ditolerir, sedang perilaku yang diluar batas penerimaan disebut in atau *untolerable* atau tidak dapat ditolerir.

Dalam petunjuk Al-Qur"an toleransi pasti terwujud dalam dua hubungan interaksi. Pertama adalah interaksi antar beda agama, dan kedua adalah toleransi antara beda pendapat.

Contoh toleransi antara beda agama adalah antara islam dengan ahli kitab, dengan Yahudi atau Kristen atau dengan yang lainnya. Sedang toleransi antara beda pendapat adalah antara madzhab Syafi"iah dengan Hanafiah atau Malikiah, Az-Zahiriah, atau lainnya.

Perbedaan itu sebenarnya tidak akan menjadi persoalan apa apa jika kita mengamalkan surat ali Imran ayat 110 yang bunyinya :

Artinya : Kalian adalah kelompok inti terbaik (umat) yang terjun ketengah manusia (yang pluralis) untuk menyeru dan memakmurkan hal makruf (bakti kemanusiaan dan sosial) dan mencegahyang munkar (hal membahayakan kemanusiaa dan sosial) dan tetap beriman kepada Alloh. Jika saja para ahlul kitab turut berima / turu menikuti jalan kalian maka itu adalah amat baik bagi mereka, tapi kebanyakan mereka adalah membangkang untuk melakuka hal ini (fasiq). (berdasar tafsir al-maroghi, kitab 4 hal. 29, juga berdasar Tafsir Al-Misbah Qurais Syihab, dan tafsir Bahrul Muhit Abu Hayyan).

Mari kita ingat kembali, bahwa berdasar tiga ahli tafsir Al Maraghi, Quraish Shihab, Abu Hayyan Ibnu Yusuf Spanyol, dan satu pendapat KH Ali Nurdin penulis buku *Quranic Society* yang dimaksud khoiru ummat adalah orang islam yang mengamalkan :

1. Amar ma"ruf nahi munkar dalam arti membangun kualitas manusia
2. Membangun kualitas keimanan

Sehingga setiap orang islam yang ingin meningkat menjadi bagian khoiru umat maka ia harus melakukan dua hal : ditengah masyarakat umum mengedepankan membangun kemanusiaan, di dalam kelompok masing masing membangun keimanan.

Dengan pedoman ayat ini, Al-Islam sebenarnya sudah memiliki cara paling modern dalam membangun hidup toleransi , baik toleransi antar beragama maupun toleransi antar beda pemikiran. Metodenya adalah :

> *"Dalam urusan antar manusia yang berbeda agama atau berbeda pendapat, mari kita bangun pekerjaan kemanusiaan. Dalam urusan internal satu agama atau urusan internal satu madzhab mari kita bangun kualitas keimanan dan pendapat masing masing.".*

UGM.ac.id

Jika prinsip ini dijadikan undang-undang kehidupan politik, tentu tidak akan ada konflik horizontal dalam berbagai perbedaan. Karena tidak ada area persinggungan antar keyakinan, yang ada justru kerjasama dalam area kemanusiaan.

Meskipun tanpa ucapan selamat idul fitri dari Kristen, atau ucapan selamat natal dari Muslim, atau tidak ada ucapan selamat Waisak dari Muslim dan Kristen, secara pengorganisasian masyarakat akan tetap ada *Glue* atau lem perekat pengorganisasian yang bersumber dari kepentingan kemanusiaan bersama.

Terlebih lagi jika prinsip amal soleh khori umat tadi ditambah dengan empat aturan tambahan dalam bertakwa yang disebut dalam surat ali

Imran ayat 133-134 , yang terdiri dari: 1) bersegera memohon maghfirah kepada Alloh, 2) mau keluar duit dikala sempit atau lapang, 3) sikap menahan marah, dan 4) sikap memaafkan.

Dengan empat aturan tambahan terhadap pemeluk islam ini maka akan terjamin selalu tersedia :

1. dana untuk pembangunan kemanusiaan,
2. sikap menahan marah dan memaafkan ketika ada percikan bibit konflik

Jika dana pembangunan kemanusiaan selalu cair dan jika sikap menahan marah dan saling memaafkan juga subur, maka kehidupan toleransi yang terbaik justru akan hadir dalam situasi perbedaan apapun.

Adapun soal beda keyakinan biarlah itu menjadi urusan rumah tangga beragama masing masing yang tidak boleh dicampur aduk. Seperti yang dikehendaki oleh Al Qur‟an :

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝٦

"Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku." (QS. Al-Kafirun(109):6)

Mari Mengenang Sejarah Islam

Para sahabat rasulullah adalah para pemimpin yang mengembangkan sistim politik penuh toleransi.

Sahabat Sayidina Umar pernah membuat perjanjian Yerusalem yang isinya menjamin kemerdekaan beragama bagi penduduknya termasuk orang-orang Yahudi dan Nasrani.

Sahabat Amr bin Ash ketika membawa tim ekspansi islam ke wilayah Mesir malah disambut dengan antusias oleh masyarakat Kristen Koptik. Karena mereka menruh percaya berdasar banyak informasi para kabilah bahwa islam memang akan membawa kedamaian.

Jika di telusuri mendalam, akan ditemukan bahwa diseluruh wilayah politik yang dikenal sebagai Negara Timur Tengah yang beragama islam seperti di Syria, Lebanon, Palestina dan di seluruh wilayah Islam lainnya pasti di temukan pengikut agama lainnya yang bisa hidup dengan tenang.

Bahkan di Spanyol Islam pernah berkuasa selama 800 tahun. Spanyol yang penuh konflik dimasuki Islam. Lalu selama 500 tahun terakhir setelah islam disana, Spanyol jadi aman dan tentram sebagai Negara dengan tiga agama yaitu Yahudi, Kristen Katolik dan minoritas Islam. Meski minoritas tapi toh Islam tetap diterima sebagai pemerintah selama beberapa abad. Walau kemudian akhirnya datang juga masa keruntuhan. Istana diambil alih kembali oleh Katolik, dan universitas Al-Hamra dikuasai, sambil buku-buku di universitas itu dibakar habis.

Berdasar sejarah itu, kehidupan praktik toleransi keberagamaan oleh umat Islam adalah jauh lebih memiliki pengalaman, yaitu sekitar 1000 tahun ketimbang berbagai Negara yang mengaku mengusung nilai demokrasi dan toleransi di berbagai belahan dunia , termasuk jika dibanding Eropa atau Amerika atau India dan China.

3. Musawwah

Istilah *musawwah* dekat dengan asal kata *sawa* yang dalam bahasa Indonesia berarti sama rata, juga dekat dengan kata *sawwa* dalam arti sempurna. Sehingga arti dari kata *musawwah* dapat disimpulkan sebagai faham yang memunculkan kesempurnaan persamaan. Baik persamaan hak dan kewajiban dalm berbagai level kehidupan maupun persamaan kehormatan. Dalam kehidupan beragama Islam, *Musawwah* adalah *adat* kebiasaan yang dirintis oleh Rasulullah dan para sahabat dekatnya.

Adat hidup *musawwah* di dalam internal agama islam adalah sesuatu yang sudah tampak dalam segala aspek kehidupan sejak awal agama ini berdiri.

Dalam kehidupan beribadah di dalam masjid. Rasulullah mencegah teman temannya berdiri dari duduk ketika melihat kedatangan beliau. Kemudian di dalam masjid pula, siapapun yang datang lebih awal maka dia adalah orang yang berhak duduk di shaf pertama, meskipun ia orang miskin dan bukan pejabat.

Dalam interaksi antar sesama mukmin, para sahabat rasulullah terbiasa menyebut nama atau menyebut panggilan dengan sebutan status bapak dari seorang anak. Sehingga sehari-hari yang muncul adalah sebutan “ Yaa Umar “ atau “wahai Umar”, atau Yaa Aba Bakri “ atau “wahai bapak dari Bakri”, atau “Yaa Ummu fulan” atau “ wahai ibu dari fulan”.

Di dalam kerjasama membangun parit keliling kota, Rasulullah tidak duduk di atas unta yang diberi payung dan diberi alas permadani empuk dan bantal seperti kebiasaan para raja di Romawi, Persia, Mesir, atau Cina sambil dikipas gadis gadis cantik. Akan tetapi Rasulullah sama-sama berkeringat deras untuk turut mencangkul batu dan pasir di kota Mekah bersama teman-teman dekatnya. Tanpa ada sedikitpun perbedaan.

Dalam urusan makanan, jika ada sekantung susu kambing, maka kantung susu kambing itu beredar di forum untuk diminum secara sama rata. Seperti juga kurma, atau makanan lainnya yang dimakan sama rasa dan sama suka. Sampai hari ini, di pondok pesantren atau di rumah-rumah ulama tradisional, bukan hal aneh kalau makan dilakukan di *niru* atau nampan lebar atau diatas daun pisang yang lebar, lalu makan bersama-sama secara berjamaah. Tidak pernah ada kasus para ulama islam yang makan di meja dengan sendok garpu dan syal lap makan di kerah baju, lalu di belakangnya ada waitres yang membuakan piring dan menyediakan daging dan minuman pembuka.

Dalam urusan pengadilan, kisah yang popular adalah seorang Yahudi yang menolak tanah kebun nya dibeli oleh gubernur mesir untuk dijadikah masjid. Lalu dengan kekuasaannya gubernur membeli paksa tanah Yahudi itu. Mengetahui kejadian itu, Umar yang sedang jadi presiden mengirim teguran keras dengan kode pesan guratan pedang di atas tulang putih, yang artinya „*engkau berhadapan dengan pedang saya jika berlaku tidak adil……"*. Lalu tanah pun dikembalikan kepada Yahudi oleh Gubernurnya.

Kebiasaan *musawwah* atau persamaan hak dan kewajiban adalah adat yang amat dibiasakan dalam kehidupan islam, khususnya adalah dalam kehidupan generasi awal keislaman.

Mari Merenung

Adakah di zaman sekarang presiden yang turut bekerja mencangkul parit bersama pasukan kuning jajaran karyawan Negara yang paling rendah di tingkat pekerja kasar, meskipun sekedar sesaat untuk memberi keteladanan ?

Adakah pula seorang tokoh paling disegani dan ditakuti yang bisa dipanggil nama biasa sebagaimana rakyat yang memanggil Umar dengan sebutan “Yaa Umar….”, atau memanggil mertua Rasulullah dengan sebutan “Yaa Aba Bakri …” ? oleh rakyat biasa.

Itulah *musawwah* atau persamaan harkat atau egalitarian yang mejadi adat islam orisinal.

4. Ukhuwah

Ukhuwah menurut kamus bahasa Indonesia artinya adalah persaudaraan. Secara umum makna *ukhuwah* adalah sikap persaudaraan, kerukunan, persatuan dan solidaritas yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain.

Persaudaraan yang dilakukan oleh umat Islam diistilahkan dengan istilah *ukhuwah islamiyah* yang berarti persaudaraan yang didasarkan pada agama Islam. Dengan demikian *ukhuwah islamiyah* merupakan bentuk persaudaraan yang lintas wilayah dan kebangsaan. Jadi siapapun orangnya dan dari mana saja asalnya selagi ia seorang muslim, maka ia adalah bersaudara.

Hijabsyar"i.blog

Dasar *ukhuwah*

Sebagai agama pembawa rahmat Islam sangat mendukung *ukhuwah*. Allah Swt berfirman (Al-Hujurat : 10) :

انَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ

Artinya : sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara…

Potongan awal dari ayat 10 surat Hujurat ini menegaskan dengan menggunakan kata-kata inna, atau sesungguhnya. Sehingga dalam kebijaksanaan alloh, relasi sesame mukmin adalah kewajiba relasi persaudaraan.

Penetapan relasi persaudaraan yang ditekankan dengan kata awal *inna*, tadi kemudian dilanjutkan dengan kata-kaa *fa-ashlihu* atau perintah untuk mendamaikan jika ada perselisihan atau peperangan diantara keduanya, sampai terjadi ishlah, yaitu menurut Wahbah Zuhaali adalah sampai meninggalkan kezaliman atau peperangan.

Artinya : sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, maka damaikanlah diantara saudara-saudaramu itu. Dan bertakwalah kepada Alloh, niscaya kalian disayangiNya.

Perselisihan atau perpecahan adalah hal yang mungkin saja terjadi karena Alloh memang tidak menjadikan manusia sebagai umat tunggal. Umat

manusia dijadikan bersuku, berbangsa, dan berbeda-beda dalam cara berfikir. Sehingga memungkinkan untuk terjadi perselisihan harapan antara satu dan lain, lalu terjadilah perselisihan pendapat dan perilaku.

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

"Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah menguji kamu terhadap peberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan." (QS. Al-Maidah(5) :48)

Terhadap keniscayaan plural atau berbeda-beda itu, kewajiban orang mukmin adalah harus turut aktif dalam usaha mendamaikan. Dengan tangan, dengan lisan atau dengan hati dalam do"a kepada Alloh. Di masa sekarang karena kita hidup di Negara yang sudah memiliki petugas-petugas yang dibayar Negara, maka yang mudah dilakukan adalah dengan menggunakan kesempatan-kesempatan yang ada. Misal melalui perumusan undang-undang, melalui program kerja pelaksana pendidikan formal dan non formal, atau melalui menggencarkan pesan pesan hikmah di media, agar masyarakat terkondisikan secara pemikiran dan secara batas perilaku untuk berada dalam kedamaian.

Menurut rasulullah, siapapun orang yang turut serta aktif dalam upaya mendamaikan peselisihan baik secara langsung atau tidak akan mendapat pahala yang besar. Seperti dijelaskan dalam hadis berikut :

Hadiah atau pahala bagi orang mukmin mau mendamaikan perselisihan menurut rasulullah adalah sangat besar. Seperti diriwayatkan oleh Muslim dan Nasa"I, dari Abdullah bin Umar :

وأخرج مسلم والنسائي عن عبد الله بن عمرو رضي الله عنهما عن النبي ﷺ قال: «المقسطون عند الله تعالى يوم القيامة على منابر من نور، على يمين العرش، الذين يعدلون في حكمهم وأهاليهم وما وُلُّوا» .

Artinya : diriwayatkan oleh Imam Muslim dan Imam Nasa‟I dari

Abdullah bin Umar, bahwasanya Rasulullah ﷺ telah berkata : Seorang juru damai, bagi Alloh di hari kiamat akan dilapis cahaya di sebelah kanan Arsy Alloh, yakni yang berlaku adil dalam menentukan hukum …(Zuhaili, Kitab 13, hlm 569)

BERLATIH (k.d. 4.2.)

Lengkapi dua buah tabel berikut. Tabel pertama melengkapi dengan menuliskan jenis akhlak terpuji (amal sholeh, toleransi, musawwah, dan ukhuwah). Tabel kedua melengkapi dengan menuliskan contoh contoh.

Tabel 1 : ***melengkapi nama jenis akhlak terpuji***

No	Perilaku	Nama akhlak terpuji
1	Di tengah masyarakat yang berbeda agama bergotong royong membangun jembatan, di tengah jamaah masjid bergotong royong membangun majelis ta‟lim	

2	Kepala sekolah turut menyingsingkan lengan baju untuk membantu siswa yang sedang bekerja bakti membuat deretan pot bunga di pagar sekolah.	
3	Seorang teman jamaah pengajian di masjid sekolah sedang sedih karena orang tuanya kena PHK, lalu teman teman satu kelas iuran uang satu orang dua ribu rupiah untuk melunasi SPP yang menunggak	
4	Kebiasaan membaca buku agama menjelang tidur	

Tabel 2 : ***melengkapi contoh amal soleh***

No	Cotoh perilaku	Nama jenis akhlak terpuji
1	……………………………………………… ……………………………………………… ………………………………………………	Ukhuwah
2	Tidak mencampuri urusan teman yang berbeda agama. Tetapi tetap bersikap baik dengan secara berkelompok turut menjenguk orang tua teman yang beda agama ke rumah skait	Toleransi
3	………………………………………………… ………………………………………………… …………………………………………………	musawwah
4	………………………………………………… …………………………………………………	Amal sholeh

	…………………………………………………………	
5	………………………………………………………… ………………………………………………………… …………………………………………………………	Toleransi

D. TUGAS : Mari Praktik Toleransi (k.d. 2.2.)

Biasakan mengamalkan toleransi berikut ini :

1. Tidak menghina Tuhan, rumah ibadah, dan syariat agama lain
2. Tidak berdebat kecuali dengan sikap yang ebih baik
3. Saling menghormati pelaksanaan ibadah
4. Bijak dalam melaksanakan ibadah yang bersifat ditengah masyarakat mayoritas.

E. DISKUSI (k.d. 4.2.)

1. Seperti biasa, buatlah empat kelompok presentasi yang masing-masing beranggota empat orang. Pada setiap kelompok harus ada siswa yang memiliki prestasi bagus (*anak ranking 1 s/d 4*). Lalu masing-masing kelompok membuat makalah tentang Amal Sholeh, Toleransi, Ukhuwah, dan Musawwah. Sisanya membuat makalah perorangan dengan mencari bahan dari ensiklopedi atau dari berbagai website yang ada di internet. Makalah tiga halaman saja.
2. Isi makalah harus menyertakan conoh singkat kisah nyata atau sejarah praktik toleransi, ukhuwah dan musawah dalam islam. Misalnya sejarah toleransi setiap agama boleh hidup bebas di pemerintahan islam. Di masa lalu di kekhalifahan spanyol meski

balatentara islam sangat kuat rakyat mayoritas tetap katholik tanpa ada aksi bunuh atau bakar. Sebaliknya setelah islam tenggelam, para pengikut ilmuwan ibnu rusyid di eropa baik yang muslim atau bukan muslim dikisahkan banyak dibunuh.

3. Makalah kelompok presentasi harus dipresentasikan.
   Lalu didiskusikan secara aktif oleh seluruh kelas.
4. Setelah selesai semua makalah dikumpulkan untuk di data sebagai prestasi siswa yang harus disertakan dalam komponen nilai raport oleh guru. Nanti akan dikembalikan kembali kepada siswa untuk pegangan masing-masing dalam belajar di rumah.

RANGKUMAN

Salinlah rangkuman berikut kedalam buku catatan, dan kumpulkanlah. Dengan menyalin kalian sudah melakukan dua metode belajar ; membaca, dan menghafal.

1. Amal shalih adalah amal perbuatan yang diperintahkan oleh Alloh Amal shalih memiliki dua cabang perbuatan. Pertama adalah perbuatan internal pribadi dan jamaah, kedua adalah perbuatan ditengah masyarakat dalam kehidupan yang berebeda.
2. Perbuatan amal sholeh internal dan jamaah adalah
   membiasakan membaca qur"an dan shalat malam
3. Perbuatan amal sholeh eksternal adalah memakmurkan kemanusiaan ditengah masyarakat. Memperbanyak beasiswa, mencukupkan kebutuhan pangan, mempermudah pengobatan, mencegah rawan gizi, mencegah miras, narkoba dan judi, mencegah pergaulan bebas yang membahayakan keharmonisan rumah tangga, dan lain sebagainya.

4. Toleransi adalah memelihara batas batas perilaku yang bersifat menjamin kedamaian dalam kehidupan diatas perbedaan. Baik perbedaan antar agama maupun perbedaan antar madzhab dan kelompok manusia suku, organisasi, atau kumpulan lainnya.
5. Kalau mengamalkan perintah amal sholeh, dengan sendirinya toleransi akan tercpai dan kehidupan antar agama antar madzhab akan damai tenteram. Sebab dalam perbedaan yang diangkat oleh amal sholeh adalah memakmurkan kemanusian, sedang didalam internal jamaah yang sama yang dimakmurkan adalah shalat malam dan membaca qur"an.
6. Dalam soal keyakinan agama, toleransi islam bersikap, *bagiku agamaku dan bagimu agamamu.*
7. Mussawwah adalah adat hidup persamaan derajat.
8. Mussawwah di zaman rasulullah adalah dimulai dari persamaan derajat didalam masjid. Yang datang lebih awal duduk di shaf depan dan yang tertinggal harus dibelakang.
9. Musawwah dalam pekerjaan adalah mengerjakan sesuatu secara brsama tanpa mengistimewakan siapapun. Rasulullah turut mencangkul dalam kerja bakti membangun parit dipinggir kota mekah bersama-sama para pengikutnya, padahal ketika itu kebiasaan para pimpinan atau raja-raja adalah hanya duduk diatas kuda atau unta berlapis permadani sambil memerintah.
10. *Ukhuwah* adalah ikatan pesaudaraan sesame mukmin melampaui batasbatas etnik, rasial, agama, latar belakang sosial, keturunan, gender dan lain-lain.
11. Yang turut aktif menjaga ukhuwah dengan kemampuan masing-masing akan mendapat pahala yang besar di duna dan akhirat

PENDALAMAN KARAKTER (k.d. 1.2., 4.2.)

Beramal sholeh sosial secara perseorangan adalah berat dan bermanfaat kecil, sedangkan beramal soleh sosial secara berorganisasi adalah ringan dan bermanfaat besar.

Cobalah dirikan organisasi baksos di sekolah. Iuran cukup seribu rupiah seminggu, lalu gunakan uang tersebut untuk membuat acara bantuan kemanusiaan sebulan sekali.

Lakukan proyek bantuan pertama dengan praktik membeli sepasang sepatu untuk anak sekolah yang sudah koyak-koyak. Lalu buatlah foto dokumentasi, dan pasanglah foto dokumentasi di majalah dinding sekolah. Buatlah judul besar di atasnya ;

" Inilah Amal Khoiru Umat kelas XII, ayo fasabiquuuuu ...!!!

EVALUASI AKHIR BAB

1. Perilaku amal sholeh adalah ………., kecuali :
    a. Rajin membaca al-qur"an
    b. Rajin shalat malam
    c. Menyeru yang makruf dan menceah yang munkar
    d. Rajin berkumpul dan makan-makan bersama

2. Menyeru yang makruf menurut tafsir qur"an al-maroghi, yusuf Andalusia spanyol dan quraish shihab adalah ……. kecuali:
    a. Menggalang kegiatan kemanusiaan
    b. Mengorganisasi bea siswa untuk yang tak mampu

c. Membuat organisasi bakti sosial mengawasi rawan gizi lalu melaporkan ke dinas sosial atau baznas.
d. Membuat organisasi berjalan-jalan , tour dan makan-makan diantara sesama teman yang kaya dan mampu.

3. Mencegah yang munkar menurut tafsir qur"an al-maroghi, yusuf Andalusia spanyol dan quraish shihab adalah ……. kecuali:
    a. Mencegah bahaya miras, judi dan undi nasib yang membuat orang menjadi rusak otak dan jiwanya
    b. Mencegah bahaya narkoba ditengah masyarakat
    c. Mencegah terjadinya anak terlantar, rawan gizi dan putus sekolah ditengah masyarakat
    d. Mencegah kegiatan sosial remaja membantu bencana alam

4. Toleransi dalam hidup ditengah perbedaan adalah dengan cara ……… kecuali :
    a. Memakmurkan aktifitas mengatasi masalah kemanusiaan
    b. Memakmurkan pelaksanaan ibadah berjamaah ditengah masyarakat yang mayoritas beragama sama
    c. Memakmurkan pelaksanaan ibadah berjamaah ditengah masyarakat mayoritas yang berbeda agama
    d. Membatasi aktifitas mengatasi masalah kemanusiaan untuk menghemat anggaran

5. Contoh amal musawwah atau amal persamaan derajat adalah :
    a. Di masjid setiap orang yang datang lebih awal bisa duduk di shaf paling depan.

b. Di tengah masyarakat, jika ada kerja bakti, maka pimpinan tertinggi di sana juga turut bekerja dengan alat yang sama seperti warga lainnya.
c. Contoh yang meneladankan musawwah adalah Rasulullah.
d. Contoh yang meneladankan musawwah adalah raja-raja.

6. Contoh amal ukhuwah adalah :
   a. menggalang kegiatan sosial kemanusiaan yang bersifat membantu tanpa batas Negara, suku atau organisasi
   b. mengusulkan peraturan-peraturan keharusan ada pusat kegiatan sosial di masjid agung
   c. membuat undang-undang alokasi Anggaran Negara agar membiayai baksos anti bencana yang dilaksanakan mahasiswa dan pelajar
   d. mengajak perkelahian antar sekolah

7. Amr Bin Ash ketika membawa tim ekspansi perluasan kerajaan ke Mesir justru mendapat sambutan dari orang Kristen Ortodok. Karena ………… Kecuali :
   a. Mereka percaya bahwa penguasa islam membawa perdamaian
   b. Mereka percaya bahwa penguasa islam hanya memberlakukan uang jasa keamanan jizyah yang ringan dan murah, dan membebaskan dari biaya zakat.
   c. Mereka percaya bahwa penguasa islam tidak memaksa pindah agama
   d. Mereka percaya bahwa penguasa islam biasa mengizinkan para pembesar lokal untuk menarik pajak mecekik rakyat.
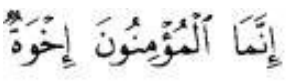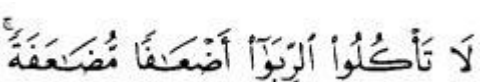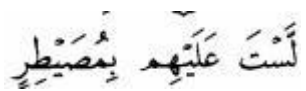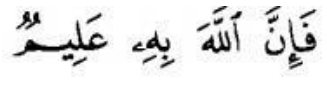
8. Praktik toleransi di Spanyol pernah berjalan selama 500 tahun. Saat itu yang terjadi adalah ….. kecuali:
    a. Umat islam hanya minoritas
    b. Masyarakat mayoritas adalah Katolik
    c. Berdiri universitas islam terbesar di Eropa
    d. Berdiri pasukan tentara yang jumlahnya sangat besar
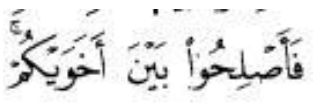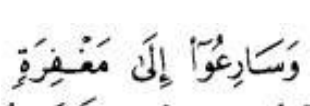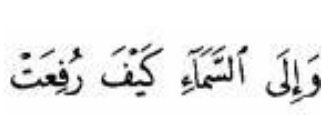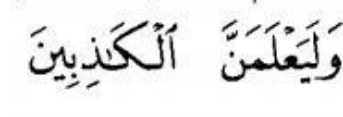
9. Potongan Ayat alqur‟an yang menerangkan bahwa mukmin adalah bersaudara :

a. c.

b. d.

10. Potongan ayat al-qur‟an yang mewajibkan mendamaikan perselisihan sesama mukmin adalah :
    a. فَأَصۡلِحُواْ بَيۡنَ أَخَوَيۡكُمۡ
    c. وَسَارِعُوٓاْ إِلَىٰ مَغۡفِرَةٖ
    b. وَإِلَى ٱلسَّمَآءِ كَيۡفَ رُفِعَتۡ
    d. وَلَيَعۡلَمَنَّ ٱلۡكَٰذِبِينَ

SOAL URAIAN

1. Dalam tafsir Al-Maroghi, Al-Misbach, dan Ibnu Yusuf, dijelaskan bahwa amar ma‟ruf dan nahi munkar adalah terkait persoalan kemanusiaan. Sebab kalau itu adalah persoalan keimanan juga, tidak mungkin pada satu ayat yang sama dibedakan antara amar ma‟ruf nahi munkar dan tu‟minuna billah, seperti pada ayat 104

surat Ali Imran. Sebutkan contoh-contoh perbuata kemanusiaan amar ma‟ruf ? dan sebutkan juga apa saja contoh-contoh perbuatan nahi munkar ?

2. Amal sholeh dalam islam menurut surat ali Imran ayat 113-114 adalah membaca qur‟an, sholat malam, amar ma‟ruf, dan nahi munkar. Membaca qur‟an dan sholat malam pasti adalah urusan pribadi atau jamaah internal islam. Sebab sholat malam dan membaca qur‟an memang amal pribadi peseorangan. Sementara amar ma‟ruf dan nahi munkar adalah urusan bersama ditengah masyarakat. Dengan cara seperti ini, akan mencegah perpecahan antar nilai ajaran agama karena amal ibadah diletakan sebagai urusan internal, sedang amal kemanusiaan diletakan sebagai urusan eksternal bersama. Apakah ini termasuk membantu terjadinya toleransi beragama ? jelaskan

3. Musawwah adalah adat hidup sama rasa, yang diterapkan oleh Rasulullah dan para sahabat. Bisakah kalian sebutkan contohnya apa saja yang termasuk musawwah ? (boleh membaca buku teks ini dibagian depannya).
4. Ukhuwah adalah persaudaraan sesama keimanan dalam islam. Tuliskan bunyi ayat yang menjelaskan bahwa sesame mukmin adalah bersaudara, dan tuliskan arti dan penjelasannya.
5. Toleransi adalah sikap memberi izin dan memaafkan dalam soal pelaksanaan ibadah agama masing-masing agar tidak terjadi konflik. Dalam aturan islam, toleransi pasti akan terjadi dengan sendirinya, sebab ditengah masyarakat yang dikedepankan oleh umat islam adalah harus kepentingan kemanusiaan bersama, dan urusan menjaga keimanan adalah urusan pribadi dan jamaah internal islam. Dengan begitu, tidak akan ada tabrakan nilai perdebatan agama, atau saling adu dalil agama hingga muncul konflik. Tuliskan ayat

qur"an yang menjelaskan bahwa sebagai khoiru ummat, umat islam harus mengedepankan urusan kemanusiaan dan sambil tidak melupakan menjaga keimanan (surat ali Imran 104). Tuliskan juga terjemahannya.

BAB III
MENCEGAH PERBUATAN TERCELA
NIFAK DAN PEMARAH

Pemetaan Kompetensi (KD) :

1.3. Menyadari dampak negatif dari perilaku *nifaq* dan *keras hati* (pemarah)
2.3. Menghindari nilai-nilai negatif akibat perilaku *nifaq* dan keras hati (pemarah)
3.3. Memahami pengertian *nifaq* dan keras hati (pemarah)
4.3. Memaparkan dampak negatif dari perilaku *nifaq* dan keras hati (pemarah)

yahoo

Sebuah istilah yang menyakitkan jika didengar atau diucapkan adalah nifaq dan pemarah. Seburuk apapun orang, biasanya tidak suka jika disebut munafik atau pemarah. Sebenarnya, jika orang tidak suka digolongkan demikian, di dalam jiwanya masih ada tanda bahwa ia punya sisi baik, yaitu tetap mengidealkan kepribadian yang tanpa munafik dan tidak pemarah.

Apakah sebenarnya Nifaq dan pemarah ? Pada Bab ini, kalian akan belajar mengerti apa itu nifak dan keras hati, serta belajar cara menghadapi nifaq dan keras hati.

Peta Konsep
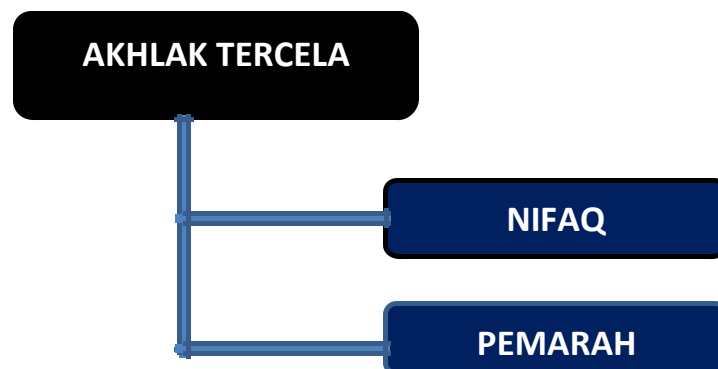
A. MARI MEMPERHATIKAN (k.d. 3.3.)

	Waktu kampanye	Waktu libur di luar negeri
NIFAQ	Mari hidup sederhanaaa...!! **CartoonStock**	**lagirame - blogger**
	Kenakalan remaja “bully”	Kenakalan orang tua “marah”
PEMARAH	**Action, Action, Action – blogger**	123RF Stock Photos

B. MARI BERPENDAPAT

Apa pendapat kalian sebagai pelajar terhadap foto-foto di atas …?

………………………………………………………………………………

………………………………………………………………………………

………………………………………………………………………………

………………………………………………………………………………

C. MARI MENDALAMI (k.d. 1.3., 3.3.)

Nifaq dan pemarah adalah sifat yang paling tidak disukai tapi paling mudah dan sering dilakukan oleh setiap orang. Mengapa ? karena orang nifaq memang tidak menyadari bahwa apa yang dia lakukannya adalah keburukan. Ia selalu memandang baik apa yang sedang ia lakukan. Demikian juga dengan marah, setiap orang selalu merasa punya alasan untuk marah. Sebab katanya " kalau biasa-biasa saja, tentu tidak mungkin saya marah…., toh sehari-harinya dalam banyak hal saya juga tidak marah kok….., jika saya marah tentu karena itu ada alasan yang pasti ".

Namun, kedua akhlak tadi adalah pasti akhlak tercela yang harus dihindari. Untuk bisa menghindarinya mari kita dalami satu persatu.

1. Nifaq

1.a. Pengertian dan Ciri Nifaq (k.d. 3.3.)

Pengertian nifaq ditengah masyarakat adalah banyak yang keliru. Terkadang seorang teman yang pernah menolak tawaran minum es akan dibilang munafik karena menurut yang bilang pernah lihat suka minum es. Terkadang juga, seorang yang sedang berusaha taubat bisa disebut

munafik ketika ia menolak ajakan maksiat bahkan ditambah dengan sebutan sok suci, sok alim, dan lainnya.

Pengertian nifaq atau munafiq yang pasti benar adalah yang dikatakan oleh Al-Qur‟an secara jelas. Berikut ini adalah arti munafik menurut Al-Qur‟an :

i. *Menyeru kepada kemunkaran dan mencegah hal yang makruf, (At Taubah : 67).*

Artinya : orang munafik itu bahu membahu, menyeru kepada munkar dan mencegah dari yang ma‟ruf, dan mereka kikir, … Mereka melupakan Alloh dan Alloh melupakan mereka. Sungguh orang munafik itu fasik (tidak menjalankan syariah).

Menurut tafsir Al-Maroghi, dan ibnu yusuf Andalusia spanyol, dan Quraish shihab, perbuatan makruf adalah perbuatan yang memakmurkan bakti kemanusiaan dan sosial.

Dari itu, dapat dipegang bahwa salah satu pengertian munafiq adalah perilaku yang menolak atau tidak memakmurkan amal-amal kemanusiaan. Misalnya adalah tidak mau peduli kepada penderitaan orang orang yang tertindas yang sedang kekurangan makanan (Yut-imu-nNaas) atau tidak perduli kepada anak-anak yang sedang putus sekolah.

Termasuk juga dalam pengertian munafik berdasar ayat ini adalah orang-orang yang tidak berusaha mencegah hal-hal yang merusak kesehatan otak dan jiwa seperti minuman keras, narkoba, dan judi.

ii. *Merusak lingkungan hidup. Menurut Al-Baqoroh : 11,* ciri munafik yang nyata adalah merusak lingkungan hidup. Dengan kata lain, orang yang suka menebang hutan atau membuat polusi lingkungan, . atau boros sumberdaya alam adalah munafik. Di antara sumberdaya alam adalah oksigen, udara sejuk, sungai yang mengalir jernih, dan lainnya.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ قَالُوٓا۟ إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Artinya : dan ketika dikatakan kepada mereka jangan merusak lingkungan hidup, mereka berkata :" kami sedang berbuat kebaikan".

Dalam ilmu tafsir pada cabang kajian kebahasaan, tufsidu adalah kata yang bisa multi makna kepada berbagai makna tufsidu, tapi adalah pasti bahwa salah satu maksudnya adalah berbuat kerusakan lingkungan hidup. Misalnya adalah membuang buang air kotor atau bercampur sabun, menyalakan mesin-mesin secara boros yang dibiarkan menghisap oksigen besar-besaran dari alam, dan lain sebagainya. tapi orang munafik menurut qur"an memang selalu *laa tas"urun* atau tidak menyadarinya.

iii. *Suka tampil kedepan jamaah tapi bertujuan memecah belah dan membawa kerusakan kepada jamaah (At-Taubah 47)*

Dikiyaskan kepada zaman rasulullah, orang-orang seperti ini adalah yang berusaha ingin tampil sebagai pimpinan organiasi atau pimpinan masyarakat melalui kampanye, tetap perbuatannya adalah dalam rangka merusak dan memecah belah persatuan umat islam.

iv. *Jika bangun untuk sholat, bangunnya dengan bermalas-malas (An-Nisaa:142)*

Menurut surat An Nisaa ayat 142, ciri munafiq adalah jika seorang tokoh ternyata semangat tampil kedepan untuk mencalonkan diri jadi pemimpin tapi ketika waktu-waktu sholat kelihatan mereka malas dan enggan untuk sholat. Kalaupun sholat kelihatan geraknya malas.

v. *Senang mencela dan senang bersumpah* (Al-Qalam:10-11)

Jika kita menemukan ada tokoh yang senang mencela dan senang bersumpah-sumpah atas nama Alloh, ada kemungkinan ia adalah orang munafik.

vi. Memperolok Alloh dan Rasulnya (Taubah : 64)

Keberadaan orang munafik menjadi jelas ketika mereka berada ditengah-tengah pendukungnya ternyata suka memperolok olok Aloh dan rasulullah. Jika ada orang berlaku demikian, maka kita tidak boleh duduk satu majelis dengan beliau.

Sementara menurut Al-Hadis, ciri-ciri nifaq adalah :

i. Dusta, maksudnya adalah kalau ngobrol dengannya banyak di sertai bohong
ii. Ingkar janji
iii. hianat, maksudnya adalah jika diberi amanat atau tugas, maka ia tidak memenuhi amanat tersebut. Misalnya adalah diberi amanat kekuasaan untuk menjadi hakim, tapi keadilannya bisa ditukar

dengan keadilan buta yang tidak lagi membedakan kecenderungan umum dan kejadian khusus.

Hadis yang mendasari tiga ciri munafiq itu adalah diriwayatkan Turmudzi dan Nasai, dari Abu Hurairah :

عن أبي هريرة: «آية المنافق ثلاث:
إذا حَدَّث كذب، وإذا وعدَ أخلف، وإذا ائتمن خان»

Cara membaca : ***„an abi Hurairah ayatul munafiqun tsalatsun : idza hadatsa kadzaba, wa idza wa‟ada achlafa, wa idza atman chonu.***

Artinya : dari abi hurairah, tanda munafik ada tiga, jika membawa kabar ia dusta, jika berjanji menyalahi, dan jika diamanati dia berhianat. *(Kitab Tafsir Munir Zuhaili, kitab 5, hlm 652).*

Namun perlu diingat ada pula hadis-hadis yang meringankan orang untuk bisa bersih dari tuduhan munafiq. Misalnya adalah :

> Dari hadits Zaid bin Arqam, dari nabi SAW, beliau bersabda, *"Bila seorang laki-laki berjanji dan berniat menepatinya namun tidak dapat menepatinya, maka tidak apa-apa baginya (ia tidak berdosa)."*(HR. Abu Daud dan al-Turmudzi)

Dengan dasar itu, mungkin bisa terjadi seseorang yang telah berniat baik dan mengatakannya sebagai rencana tapi tidak bisa melakukannya. Apalagi dibuktikan bahwa secara lahiriah memang tampak bahwa orang tersebut tidak bisa merealisasi apa yang ia janjikan.

Misalnya adalah orang yang jelas terlihat jauh dari *israf* maupun *tabdzir* membatalkan rencananya untuk ikut menyumbang bakti sosial karena ia betul-betul sedang tidak punya uang. Tapi jika sikapnya membatalkan memberi sumbangan adalah dibarengi bukti ia membeli sebungkus rokok seharga 20rb rupiah, padahal rencana sumbangan hanya 15rb rupiah, saat itu beliau bisa terkategori munafik berdasar hadis ini.

1.b. Kategori Munafik : Munafik keyakinan dan munafik amal (k.d.3.3.)

Jenis munafiq, ada dua, yaitu munafiq secara keyakinan dan munafiq secara amal. Menurut Ibnu Taimiyah, munafiq terbagi dua yaitu *munafiq I"tiqadi* dan *munafiq amali.* Sedang menurut Abdurahman Faudah minafiq terbagi kepada munafiq iman dan munafiq amali.

Munafiq keyakinan adalah menyembunyikan kekufuran dibalik lisan dan perbuatan iman. Munafiq amal adalah :perbuatannya berbeda dengan syariat, dengan kata lain tidak mematuhi syariat adalah munafiq amali.

Contoh munafik keyakinan adalah orang-orang seperti *Abdullah bin Ubay* di zaman rasulullah. Kalau shalat beliau ada di shaf pertama, tapi kebiasaannya adalah mengadu domba dan mengajak orang untuk membantah ajakan rasulullah dalam berperang membela kota Mekah.

Di zaman sekarang yang sudah demkian maju, kemunafikan seperti bisa berkembang memiliki format atau bentuk yang lebih hebat lagi dengan isi yang sama. Misalnya adalah kekuasaan dan harta benda musuh islam yang sangat besar tentu mampu mengorbitkan orang orang yang seolah menyeru jihad tapi sebaliknya sebenarnya sedang membawa kehancuran atau mengajak perang yang saling menghancurkan dengan sesama

mukmin, atau sedang mendata siapa orang mukmin yang harus dibasmi oleh rekan mereka melalui jalan lain.

Sedang contoh munafik amal, adalah orang orang yang melakukan ibadah pokok tapi masih melakukan hal yang melanggar syariat atau berdosa. Misalnya adalah mengajak atau melakukan hal yang diharamkan seperti daging babi atau berzina. Misal lainnya adalah bohong, tidak amanat, atau korup, yang belum ditaubati dan belum dibuktikan dengan perbuatan taubatnya, maka orang pelakunya akan tetap disebut munafik.

Perbuatan munafik amal bisa menjadi munafik keyakinan manakala bersifat perbuatan syaitan yang menyeru dosa dan maksiat seperti menjadi promotor miras atau jadi atau narkoba dengan *niat untuk merusak*. Sehingga manakala dalam hati kita sudah mulai muncul rasa senang kalau orang bermaksiat dan rasa tidak senang kalau orang taubat, kemudian kita aktif mengajak orang atau aktif mencari alasan untuk membuat dosa dan maksiat, saat itu kita sudah mulai meningkatkan sifat munafik mendekati munafik besar.

Yang dilakukan orang munafiq ditengah jamaah islam adalah :

a) Meghilangkan kepercayaan terhadap para sahabat nabi ahlul badar yang terbukti zuhud terhadap kemewahan dunia.
   Mereka yang pernah ikut perang badar, yaitu perang yang sangat tidak imbang dan secara logika pasti mati semua adalah tidak mungkin munafiq. Sebab orang munafiq tidak akan mungkin mau berperang dengan kejelasan hitung diatas kertas pasti kalah dan mati terbunuh. Dan memang pasti kalah jika Alloh tidak menurunkan balatentara malaikat di medan perang.

b) Menyebarkan permusuhan diantara sesama umat islam,

1.c. Kerugian sifat munafik (k.d. 1.3.)

Ada dua kerugian yang akan diderita oleh orang munafik. Yaitu kerugian dalam urusan agama, dan kerugian dalam urusan dunia.

a) Kerugian dalam urusan agama :

i. Alloh akan melupakan orang munafik (9:67)
ii. Hatinya Ditutup dari hidayah (Al-Munafiqun:3)
iii. Tidak diampuni dosa (Al-Munafiqun :6)
iv. Dimurkai dan dilaknat alloh (Al-Fath:6)
v. Di azab atau diberi taubat (Al-Ahzab 24)
vi. Di akhirat posisi munafik keyakinan dan munafik amal hanya beda level saja. Munafik keyakinan ada di kerak neraka, sedang munafik amal ada di neraka-neraka level berikutnya. Seperti neraka *saqor* bagi yang tidak mau syariat sholat, atau neraka wail bagi yang ria ibadah.

b) Kerugian urusan dunia :

i. Kehilangan kepercayaan orang lain
ii. Berteman tolong menolong dengan munafik juga, yang jika berjanji biasa dusta dan jika diamanati biasa hianat.
iii. Hidup terasing merasa minoritas karena tidak punya teman yang bisa dipercaya.

1.d. Taubat bagi munafik (k.d. 2.3.)

Semua munafik, baik besar atau kecil bisa diampuni, dengan permohonan maghfirah dan taubat tidak mengulangi.
Mari kita ingat kembali penjelasan ahli tafsir Wahbah Zuhaili ketika menerangkan keluasan maghfirah Alloh:

وهو سبحانه الغفور الرحيم لمن تاب إليه، ولو من أي ذنب كان، حتى من الشرك به، فإنه يتوب عليه، فتعرضوا لرحمته بالطاعة، ولا تيأسوا من غفرانه بالمعصية.

Cara membaca : ***wa Huwa subhanahu al ghofururohim liman taaba ilaih, walau min ayi dzambin kaana, hatta min usyrika bih, fainnahu yatuba alaihi, fata"ridu li rohmat bil toat, wa laa taiasu min ghufronahu bil ma"asyi.***

Artinya : *Maha suci Alloh Yang Maha Pengampun dan Maha Pengasih kepada siapa saja yang bertaubat, dari segala jenis dosa, hingga daripada dosa syirik sekalipun. Sungguh ada kesempatan taubat bagi yang berdosa. Maka segera beralihlah kepada rohmat taubat melalui meninggalkan dosa dan memilih ketaatan. Dan janganlah berputus asa dari keampunan Alloh terhadap dosa-dosa.*

Namun taubat bagi orang munafik adalah berat. Karena perasaannya terlanjur tergoda syaitan memandang nikmat perbuatan salah dan memandang derita jika meninggalkannya.

Untuk membantu orang munafik agar bisa taubat yang dibutuhkan adalah struktur dan budaya. Harus ada pengkondisian situasi. Melalui kekuasaan dan peraturan peraturan, keteladanan pimpinan dan bukti-bukti kemanfaatan perbuatan baik, serta lingkungan pergaulan yang baik.

1.e. Praktik Membantu taubat orang munafik (k.d. 2.3.)

Cobalah renungkan kalimat-kalimat berikut :

Di masjid, senakal apapun orang dalam soal buka aurat, ketika memasuki masjid tentu akan berganti untuk menutup aurat. Karena meski tidak ada peratuan tertulis, sudah ada turun temurun kultur atau budaya kepercayaan bahwa di masjid harus tutup aurat.

Di kantor pusat Kementrian Kemdikbud dan Kemristekdikti di Jakarta, seberat apapun kecanduan terhadap rokok, hari ini sudah ringan saja bagi karyawan maupun pejabat disana untuk meninggalkan rokok. Karena di sana ada peraturan dilarang merokok.

Di Indonesia secara umum, kita banyak yang secara tidak sengaja dan tidak sadar terjebak kemunafikan *liyufsidu fil ardl* dengan membuang sampah sembarangan. Tapi ketika kita hijrah atau ditugaskan berangkat ke Eropa, misalnya ke Jerman atau Belanda, kita tiba-tiba sembuh dari kemunafikan tersebut. Secara mendadak kita menjadi orang-orang yang patuh untuk membuang sampah pada tempatnya dengan sangat baik. Sebab kalau tidak demikian pasti didenda sangat mahal atau dipenjarakan oleh aparat kekuasaan.

Dengan bantuan lingkungan yang dikondisikan, munafik akan lebih ringan untuk taubat.

BERLATIH : (k.d. 4.3.)

Dibawah ini, ada tabel-tabel yang jika dilengkapi akan mempermudah dalam mengingat pengetahuan tentang munafik

Lengkapilah tabel berikut secara mendatar ke kanan. Maksudnya yang di isi atau dilengkapi adalah kotak-kotak disebelah kanan sebagai penjelasan kotak paling kiri.

	SOAL :	JAWABAN			
		1	2	3	4
1	Empat sub-tema yang dikaji dalam konsep munafiq pada bab 2 ini adalah :	Tema 1 Pengertian dan Ciri Munafik	Tema 2 Kategori Munafik	Tema 3 …..	Tema 4 …..
2	Ciri munafik menurut al-qur"an adalah :	Ciri 1 : Menyeru munkar dan mencegah ma"ruf	Ciri 2: ……	Ciri 3 ……	Ciri 4 : …….
3	Ciri munafik menurut hadis adalah :	Ciri 1: ………..	Ciri 2 ……..	Ciri 3 menipu	Ciri4 Hianat
4	Dua kategori munafik	Munafik ………..	Munafik amal		
5	Contoh Perbuatan makruf :	Contoh 1 : beasiswa	Contoh 2 : Memberi makan	Contoh3 : ………	Contoh4: …….

			duafa		
6	Contoh perbuatan munkar :	Contoh 1: Miras	Contoh 2; ………	Contoh3 : ………	Contoh 4 : ……..

2. Pemarah

123.rif

2.a. Pengertian pemarah (k.d. 3.3.)

Kata mutiara Arab mengatakan: *inna al ghodobu dzunun*, marah adalah kegilaan. Apa yang dikatakan itu tidaklah keliru karena pada umumnya orang marah memang sulit mengendalikan diri dengan akalnya alias berada dalam situasi yang seperti gila.

Orang yang baik dan berjiwa sehat bisa saja suatu saat marah, terutama jika melihat ada orang yang terzalimi. Bisa juga marah ketika melihat ada orang yang harkat kemanusiaannya dirusak. Serta emosi ketika mendengar cerita ada pelajar yang dijebak miras dan narkoba

oleh serombongan orang jahat. Tapi tetap saja qualitas manusia yang terbaik bagi rasulullah orang yang paling bisa menahan marah, meskipun dalam posisi benar.

Ali bin Abi Thalib, ketika dalam peperangan pernah berhasil merubuhkan lawan hingga terjatuh. Tapi ketika hendak mengayunkan pedang untuk menghabisi, ia menarik pedangnya karena musuhnya meludahi wajahnya. Alasannya menarik pedangnya adalah ia tak ingin membunuh karena kemarahan pribadi.

Perkataan Orang marah menurut Ali Bin Abi Thalib tidak pernah bisa dijadikan pijakan hukum. Bahkan, menurut Sayid sabiq, dalam kitab fiqih sunah menjelaskan bahwa perkataan sumpah, atau pernyataan keputusan hukum, termasuk pernyataan bercerai yang diucapkan dalam keadaan marah adalah batal.

Rasulullah juga melarang para sahabat untuk marah. Ada dua orang sahabat yang pernah dilarang untuk marah. Pertama adalah Umar bin Chotob dkk yang dilarang marah terhadap seorang tamu yang kencing sambil berdiri di halaman masjid (Ibnu Majah 529, Buchari 5565). Kedua, adalah Harits ibnu qudamah yang diberi nasihat untuk menjaga diri dari marah, dengan dua kali jawaban yang sama.

الغضب»(١). وروى أحمد أيضاً أن حارثة بن قدامة السعدي قال: يا رسول الله، أوصني، قال: «لا تغضب».

Cara membaca :

wa rowiy Ahmad l""dhon, „an Harits ibnu qudamah as sa"diy, qoolaa : yaa rasulullah aushoniy / uwhiniy , qoola
: laa taghdob

Artinya : Bahwa Haris ibnu Qudamah mendatangi rasulullah ﷺ , lalu berkata, ya Rasulullah berilah nasehat kepadaku. Lalu Rasulullah ﷺ berkata : jangan marah…!(Bukhâri 6116), Ahmad II/362, 466, III/484). dari kitab tafsir Al Zuhaili (II/412),

Berbuat Marah adalah ciri orang yang lemah sedangkan bisa mengendalikan nafsu amarah adalah ciri orang kuat. Sebagaimana pernah dijelaskan oleh Rasulullah ﷺ , “bukanlah disebut orang kuat karena tubuhnya, akan tetapi kuat itu adalah yang bisa menguasai nafsunya dalam keadaan marah” (riwayat Ahmad, dari Abu Hurairah).

الصّلاة والسّلام: «ليس الشديد بالصُّرَعة، لكن الشديد الذي يملك نفسه عند الغضب»

Cara membaca ***: laisa syidadu bi shuroah, lakin, assyidadu alladziy yamliku nafsihi „inda al ghodob***

Artinya : bukanlah orang kuat itu dengan tubuh kekar (otot kawat balung besi), melainkan, orang kuat itu adalah orang yang menguasai diri dalam kemarahan.

2.b. Bahaya atau kerugian akibat marah (k.d. 1.3.)

Bahaya marah ada tiga kategori. 1. Bahaya fisik, 2. bahaya aqal, dan 3. bahaya muamalah atau bahaya dalam hubungan antar manusia.

i. Bahaya fisik

Adalah potensi membahayakan faal atau daya kerja organ tubuh yang terjadi ketika sedang marah.

Ada organ tubuh yang bisa terganggu pekerjaannya akibat marah, seperti gangguan tekanan darah yang melonjak, sesak nafas atau gagal paru, bahkan hingga bisa gagal ginjal, atau terjadinya over adrenalin yang membakar tubuh menjadi terlalu panas, sehingga menyebabkan stroke ketika banyak lemak mencair lalu menyumbat pembuluh darah otak.

ii. **Bahaya bagi aqal**

Adalah kehilangan akal sehat, sehingga tidak lagi berfikir secara jernih dan menjadi bodoh sesaat. Dalam keadaan demikian sangat mudah untuk dipengaruhi atau dikendalikan untuk terjerumus kepada hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

iii. **Bahaya dalam muamalah.**

Ketika marah tidak bisa terkendali bisa keluar kata-kata yang menyakitkan hati atau pukulan yang menyakiti fisik, atau bahkan penggunaan senjata yang bisa mengakibatkan kematian.

Banyak sekali penghuni rumah tahanan adalah akibat mereka tidak bisa mengendalikan rasa marah dalam kecerdasan.

2.c. Manfaat jika bisa menahan marah

i. **manfaat kecerdasan mengatasi masalah.**

Jika mampu menahan marah, seseorang akan bisa lebih cerdas dalam menghadapi masalah. Bisa pula mencegah diri dari

menghalangi hidayah kepada orang bodoh tapi berniat baik. Dan yang lebih penting lagi adalah bisa mengalahkan orang-orang munafik berbahaya yang pintar memutar kata menyulut perpecahan dan memasang jebakan.

ii. Manfaat meraih takwa.

Menurut al-qur‟an, dalam surat ali Imran:134, kemampuan menahan marah adalah satu di antara empat persyaratan untuk orang bisa naik maqom menuju derajat muttaqien. Selengkapnya, empat persyaratan menjadi muttaqien itu adalah : 1. Bersegera kepada maghfirah Alloh, 2. Infaq dalam sempit dan lapang. 3. Pandai menahan marah. 4. Suka memaafkan. Seperti tertulis berikut ini :

Ali Imran 133-134 :

۞ وَسَارِعُوٓاْ إِلَىٰ مَغۡفِرَةٖ مِّن رَّبِّكُمۡ وَجَنَّةٍ عَرۡضُهَا
ٱلسَّمَٰوَٰتُ وَٱلۡأَرۡضُ أُعِدَّتۡ لِلۡمُتَّقِينَ ١٣٣
ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ فِي ٱلسَّرَّآءِ وَٱلضَّرَّآءِ
وَٱلۡكَٰظِمِينَ ٱلۡغَيۡظَ وَٱلۡعَافِينَ عَنِ ٱلنَّاسِۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلۡمُحۡسِنِينَ ١٣٤

Artinya : dan bersegeralah kepada maghfirah dari Tuhanmu dan jannah yang luasnya seluas langit dan bumi, dijanjikan bagi orang muttakin. Yakni yang berinfak di kala senggang atau sempit, menahan marah, dan memaafkan manusia, Sungguh Alloh mencintai orang yang berbuat kebaikan.

Dengan kata lain, jika mampu menahan marah, maka seorang muslim telah menaiki tangga kesempatan untuk naik derajat keimanannya kepada derajat takwa atau muttaqien.

iii. Manfaat bisa menjadi personil organisasi yang di andalkan

Persyaratan kemenangan dalam manajemen organisasi Islam adalah keshabaran yang salah satu cabangnya adalah bisa menahan atau mengendalikan marah.

Manajemen organisasi atau persahabatan akan jauh lebih langgeng dan kuat bertahan, kuat meraih sukses dan kuat dalam persaingan jika ada rasa persatuan yang solid. Tentu saja rasa persatua yang solid hanya bisa dijaga jika ada kemampuan menahan atau mengendalikan marah.

Seperti diterangkan dalam surat ali Imran ayat terakhir, bahwa jika ingin memiliki manajemen pengorganisasian yang solid (ribath) maka harus didasari oleh keshabaran.

Ali Imran : 200:
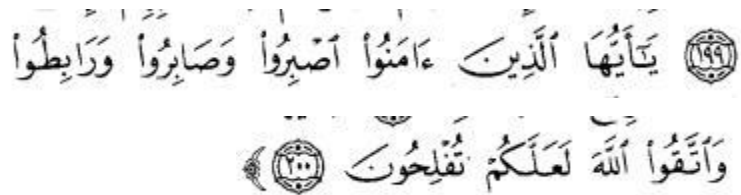
Artinya : wahai orang beriman, bershabarlah, dan lebih bershabar lagi, dan berorganisasilah, dan bertakwalah kepada Alloh, niscaya kalian akan Berjaya.

iv. menjaga kebersihan hati,

Orang yang bisa mengendalikan marah akan terhindar dari iri dan dengki serta hasad yang tiba-tiba datang akibat syaitan masuk kedalam pembuluh darah ketika marah. Tidak mampu

mengendalikan marah akan masuk iri dan dengki kedalam hati, lalu akan membuat diri jadi gelisah dan tidak tenang, dan ketika berlanjut jadi hasad akan membahayakan orang lain karena bisa berlanjut memfitnah atau melakukan aksi pidana yang merugikan.

v. ***Terhindar dari buang energi sia-sia***

Pepatah Jepang mengatakan *„menggerutu tidak pernah membat jalan berebukit terjal menjadi datar dan landai…”.* Maksudnya adalah seringkali marah tidak akan merubah apa-apa. Bahkan orang yang berbuat salahpun sebenarnya tidak suka dimarahi. Ketika ia lemah ia akan menurut, tapi jika ia setara atau lebih kuat ada kemungkinan dia berbalik marah dan mencari kejelekan orang yang memarahi lalu berkelahi setelah merasa yakin bahwa yang memarahinya adalah bukan orang yang pantas dihormati.

vi. ***Terhindar dari penyakit tidak bisa tidur.***

Orang yang marah biasa menjadi tidak bisa tidur, lalu beberapa jam atau beberapa hari menjadi tidak fokus terhadap pekerjaan atau terhadap urusan anak dan keluarga.

vii. **ditambah iman dan ketenangan di dadanya**

Diriwayatkan oleh Abdurrazaq, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah berkata : *siapa saja yang menahan amarah dan dia bisa mengendalikan diri (dari apa yang bisa ia lakuka dalam kemarahan), maka Alloh akan menyemayamkan di dadanya Iman dan ketentraman.*

Sebagaimana tertulis :

وروى عبد الرّزاق عن أبي هريرة أن النَّبي ﷺ قال:

إنفاذه، ملأ الله جوفه أمناً وإيماناً».
«من كظم غيظاً وهو يقدر على

(Zuhaili/II/413)

Cara membaca : **wa rowiy abdur razzaq, an abi hurairah, anna nabiyu shalallohu alaihi wasalam qoolaa :**

Mil ul Allohu jaufihi amna wa iman, man kadzim ghoizo wa huwa biqodaru aliy....

Artinya :

Dipenuhi oleh Alloh dada seseorang dengan ketentraman dan iman, bagi yang menahan marah dan berhasil mengendalikan diri padahal ia mampu melampiaskannya.

viii. Pada hadis Sunan Abu Daud ada hadis yang berderajat Sahih dengan Nomor 4777. Dalam hadis yang bersanad dari Mua‟dz abu Sahal itu disebutkan ada balasan istimewa, khusus bagi laki-laki yang bisa menahan amarah dan mengendalian diri. Yakni tersedia bidadari dari mana saja dikehendaki.

2.d. Praktik Mengatasi Marah (k.d. 2.3.)

Bagaimanakah mengalahkan marah ?. Berikut ini adalah keterangan dari beberapa buku bacaan yang mensarah berbagai kitab tafsir, maupun kitab sahih hadis.

i. ta'awudz, atau berlindung dari syaitan

Dalam kumpulan hadis sahih Imam Bukhari no. 3282, 6048, 6115), dan dalam Shahih Muslim no. 2610, ada diriwayatkan bagaimana Rasulullah menyarankan *ta‟awudz* sebagai cara mencegah marah.

“Sungguh, aku mengetahui satu kalimat, jika ia mengucapkannya niscaya hilanglah darinya apa yang ada padanya (amarah). Seandainya ia mengucapkan, yaitu : ***“a‟udzubillahi min assyaiton irrojiim”*** (Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk”.

Ini sejalan dengan petunjuk Al-Qur‟an yang tertulis :

وَإِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Dan jika kamu ditimpa suatu godaan setan, maka berlindunglah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. AlA‟raf (7) : 200).

ii. Diam, tidak berkata apapun

Pesan rasulullah ﷺ dalam mushannaf Ibnu Abi Syaibah, diriwayatkan oleh Ahmad :

Artinya : :“*Ajarilah, permudahlah, dan jangan menyusahkan. Apabila salah seorang dari kalian marah, hendaklah ia diam.*” (H. R. Ahmad).

iii. Berwudhu.

Foto berwudhu

Rasulullah ﷺ pernah berkata: “Marah itu dari syaitan, dan syaian iu diciptakan dari api. Dan sungguh yang bisa memadamkan api adalah air. Jika satu diantara kalian sedang marah maka ambilah

wudhu".(R Ahmad dan Abu Daud, dari Utbah bin Sa"ad dalam tafsir Zuhaili)

قال: قال رسول الله ﷺ: «إن الغضب من الشيطان، وإن الشيطان خلق من النار، وإنما تطفأ النار بالماء، فإذا غضب أحدكم فليتوضأ». وروى عبد

Cara membaca :

Qoolaa rasulullah shalallahu alaihi wasalam : innal ghodob min syaitan, wa inna syaitan chuliqo min naar, wa innama tatofa annaar bil maa. Fa idza ghodob ahadukum, fal yatawaddo.

Artinya :

Berkata rasulullah shalallahu alaihi wasalam : sungguh marah itu dari syaitan, dan sungguh syaitan diciptakan dari api, dan sungguh yang memadamkan api adalah air. Maka jika marah satu diantara kalian, segeralah berwudhu.

iv. Duduk atau Baring

Dalam hadis yang dirwayatkan oleh 7 perawi teratas, ada dijelaskan bahwa cara menahan marah adalah ubah posisi dari berdiri menjadi duduk, atau dari duduk menjadi berbaring.

Rasulullah SAW bersabda yang artinya; "*Jika salah seorang di antara kalian marah ketika berdiri, maka hendaklah ia duduk. Apabila marahnya tidak hilang juga, maka hendaklah ia berbaring.*" .

v. Mengingat wajib surga bagi yang pemaaf

Diriwayatkan oleh Hakim dan Thabrani dari Ibnu Abbas, bahwa Alloh mewajibkan surga bagi orang pemaaf :

وحقّ على كل امرئ مسلم إذا عفا أن يدخل الجنة».

Cara membaca :

wa haqqo „ala kulli amrin muslim idza afi, an yadchulul jannah

artinya :

dan pastilah jadi urusan Alloh bagi orang muslim yang pemaaf untuk memasuki jannah.

Selengkapnya dari hadis itu adalah : dari ibnu Abbas r.a. tela berkata Rasulullah ﷺ , kelak di hari kiyamat akan ada panggilan : " di manakah orang orang yang suka memberi maaf orang lain ? datanglah kepada Tuhanmu, lalu terimalah balasanmu, dan adalah wajib bagi setia urusan orang muslim di akhirat jika ia pemaaf adalah dibalas dengan masuk jannah.

BERLATIH

Ada beberapa cara praktik menghadapi atau mencegah marah.
Coba sebutkan satu demi satu.

D. TUGAS (k.d. 4.3. 2.3.)

Ada dua tugas yang mesti dpenuhi.

1. Browsinglah tentang dampak dampak negatif dari perilaku nifak dan pemarah. Buatlah menjadi makalah dua halaman saja. Lalu bersiaplah untuk mempresentasikan di kelas.

2. Pada bahasan di atas disebutkan bahwa berwudhu adalah metode yang disarankan oleh Rasulullah untuk mencegah marah.

Dengan tidak menetapkan sebagai wajib, adalah bisa di coba untuk berwudhu pada waktu luang, sebelum masuk kelas atau pada saat jam istirahat pertama. Dengan berwudhu ada dua keuntungan, persiapan mencegah gangguan syaitan, dan mencegah mengantuk pada saat belajar.

Pekerjaan syaitan adalah membisik-bisikan hal buruk melalui fikiran, karena itu jika syaitan tidak berani mendekat saat kita belajar tentu manfaatnya akan sangat besar. Karena konsentrasi pemikiran tidak diganggu oleh ilusi, lamunan, was-was, atau bisikan syaitan lain.

RANGKUMAN

1	Ciri munafiq pertama adalah menyeru perbuatan munkar dan mencegah perbuatan makruf (9:67)
2	Menurut tafsir Al-Maroghi, tafsir Ibnu Yusuf Andalusia Spanyol, dan Tafsir Quraish Shihab perbuatan makruf adalah, bakti kemanusiaan dan sosial (memberi makan miskin, beasiswa, pengobatan murah/gratis, menolong korban bencana, penghijauan, dll)

3	Menurut tafsir Al-Maroghi, tafsir Ibnu Yusuf Andalusia Spanyol, dan Tafsir Quraish Shihab perbuatan munkar adalah, yang membahayakan kemanusiaan dan sosial (narkoba, miras, judi, pergaulan bebas, penggundulan hutan, membuat minyak sayur oplos paraffin, dll).
4	Ciri munafiq berikutnya adalah suka tampil kedepan dalam jamaah lalu memecah belah. (9:47)
5	Kategori Munafik adalah : (1) Munafik keyakinan dan (2) munafik amal
6	Munafik keyakinan adalah pura pura beriman padahal memusuhi, dan berlaku ibadah didepan umum seperti beriman
7	Munafik amal adalah mengaku beriman dan bersyahadat tidak menjalankan syariat
8	Orang munafik bisa diberi ampun, jika bertaubat dan ikhlas menjalankan agama
8	Kerugian munafik adalah hanya akan mendapat kepercayaan teman munafik juga yang juga sama-sama bisa berbohong dan hianat
9	Mengobati munafik adalah dengan bantuan pengkondisian oleh struktur kekuasaan dan budaya.
10	Al ghodobu dzunun artinya adalah marah itu kegilaan
11	Bukanlah orang kuat itu yang tubuhnya kekar, tetapi orang kuat adalah yang bisa mengendalikan nafsunya di saat marah (Buchary, Muslim, Ahmad)
12	Orang yang pemaaf, diwajibkan masuk surga (Hakim dan Thabrani)

PENDALAMAN KARAKTER

Setelah belajar bab ini, hendaknya kalian :

1. Mengingat bahaya nifaq bagi diri kita sendiri, sehingga akan berusaha menghindarinya.
2. Mengingat pahala menahan marah dan memaafkn yang sangat besar, yaitu dijamin surga. Sehingga akan tahu, bahwa masuk surga ternyata sangat mudah , yaitu hanya dengan modal menahan marah dan memaafkan saja kepada orang lain.

EVALUASI AKHIR BAB

1. Ciri munafik adalah menurut At Taubah 67 adalah :
   a. Mencegah makruf dan menyeru perbuatan munkar
   b. Jika berjanji ia bohong
   c. Jika berkata ia hianat
   d. Jika diamanati ia berdusta

2. Ciri munafik menurut hadis yang diriwayatkan Buchari, Muslim, Turmudzi, dan Nasa"I, tanda munafik ada tiga ; …, kecuali
   a. Jika berkata dusta
   b. Jika berjanji inkar
   c. Jika diamanati hianat
   d. Jika berdebat menipu

3. Orang munafik masih bisa diterima taubatnya asalkan ia …, kecuali
   a. Memohon ampun kepada Alloh

b. Bertaubat berniat tidak mengulangi lagi
c. Mengikhlaskan amal agamanya
d. Membayar denda ke imam masjid

4. Dalam kitab tafsir Wahbah Zuhaili, ada disebutkan hadis riwayat Ahmad dan Abu Daud dengan sanad Utbah bin Kaab, bahwa Syaitan itu dari Api, dan yang bisa memadamkan api adalah Air. jika marah maka :……………

a. فليتوضأ». ***(fal yatawad-dho)***

b. وعاملهم معاملة من نسيهم، **(wa 'a malahum ...)**

c. كفايتهم في العذاب **(kafayatihim fil adzab)**

d. ولعنهم **(wa la'anahum)**

5. Menurut surat ali Imran ayat 134, menahan marah adalah ciri ciri orang yang :
   a. Muttaqien
   b. Muqarin
   c. Muhasibin
   d. Mungqirin

6. وروى عبد الرّزاق عن أبي هريرة أن النَّبي ﷺ قال: ***(wa rowi abdurrazzaq, „an abiy Hurairah an nabiy….)*** artinya adalah
   a. Riwayat abu hurairah
   b. Riwayat An Baniy
   c. Riwayat Abdurrazaq

d. Salah semua

7.

أين العافون عن الناس؟ ، (***aina al afuna anin naasss***)

Artinya ;

a. Dimanakah tempat untuk meminta maaf kepada manusia?
b. Dimanakah orang yang pemaaf ?
c. Anak afun dari manusia ?
d. Dimanakah afun dan manusia ?

8.

، وحقّ على كل امرئ ***(wa haqqo „ala kulli amriy)***)

Artinya :

a. Pasti bagi seluruh urusan
b. Pasti bagi (pak) Amrun
c. Dan benar bagi semua
d. Dan benar bagi urusan

9.

أن يدخل الجنة». ***(an yadchulal jannah)***)

Artinya ;

a. Masuk jannah
b. Masuk kebun
c. Masuk kebun kebun
d. Biasa masuk kebun

10.

والعافين عن الناس (**wal afina aninaas)**

Artinya :

a. Dan memberi api kepada manusia
b. Dan memberi maaf kepada manusia
c. Dan memberi maaf dari Anas
d. Dan memberi maaf kepada Anas bin Malik

SOAL URAIAN

1. Jelaskan mengapa kalau marah , bisa diatasi dengan berwudhu ?

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan perbuatan makruf menurut tafsir quraisy shihab, al-maroghi dan Ibnu Yusuf Andalusia Spanyol ?
3. Kalau orang munafik pasti tidak menyukai perbuatan amal kemanusiaan . Apa masudnya ?
4. Orang yang pemaaf akan masuk surga. Mengapa ?
5. Orang yang kuat adalah yang bisa mengendalikan nafsu ketika marah. Jelaskan

BAB IV

ADAB PERGAULAN DALAM ISLAM

Teman sebaya, Yang lebih tua, Yang lebih muda, dan Lawan jenis

Pemetaan Kompetnsi (KD):

1.4. Menghayati adab yang baik dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis
2.4. Terbiasa beradab yang baik dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis
3.4. Memahami adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis
5.4. Mensimulasikan adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis
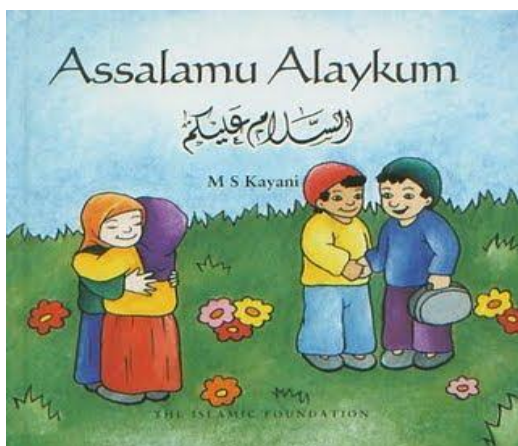
Manusia adalah makhluk bermasyarakat. Diynul islam diberikan oleh Alloh sebgaai agama bermasyarakat. Dengan menempuh diynul islam dalam bermasyarakat, akan lahir kemanfaatan kemanfaatan yang membawa penyempurnaan atau tambahan nikmat dari Alloh kepada kita semua.

Sebagai diyn atau cara hidup, inti yang harus dipatuhi ditengah masyarakat adalah adab atau praktik cara hidup itu sendiri. Berikut ini adalah adab-adab adalam kita bermasyarakat. Bergaul dengan sebaya, dengan lebih tua, dengan lebih muda dan dengan lawan jenis.

Peta Konsep

A. MARI MEMPERHATIKAN *(k.d. 1.4. , 2.4.)*

Dibawah ini ada empat foto pergaulan. Perhatikanlah dengan seksama. Apakah ada muatan silaturahmi, muatan perbuatan baik, muatan mencegah dari munkarot, dan muatan keimanan menjaga syariah ?

bergaul dengan teman sebaya
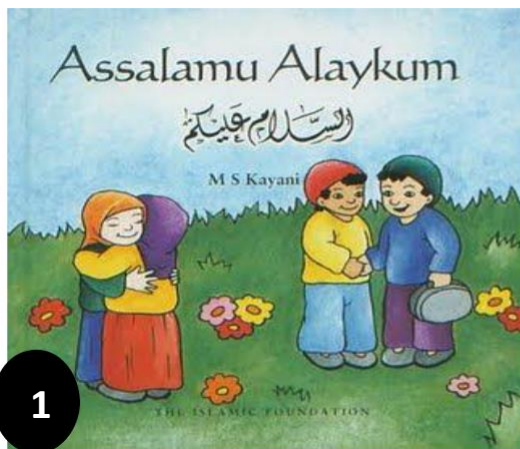
Dunia Anak Remaja.Blogspot.com

bergaul dengan yang lebih muda

twitter.com/riadhalhumaidan

bergaul dengan lawan jenis-1

Rohis SMAN 1 Dompu NTB

bergaul dengan lawan jenis-2

indahnyaberbagi9192.blogspot.co.id

B. MARI BERPENDAPAT *(k.d. 1.4., 2.4.)*

Setelah memperhatikan, kalian harus punya imaginasi pemikiran tentang adab-adab pergaulan dalam islam. Coba berikan pendapat atau penjelasan kalian terhadap masing-masing gambar di atas.

1. Pendapat tentang gambar 1 : ....
   ....
   ....
2. Pendapat tentang gmbar 2 : ....
   ....
   ....
3. Pendapat tentang gambar 3 : ....
   ....
   ....
4. Pendapat tentang gambar 4 : ....
   ....
   ....

C. MARI MENDALAMI (k.d. 1.4. dan 3.4.)

Berikut ini kita mengkaji satu demi satu apa yang dimaksud dengan pergaulan dengan teman sebaya, pergaulan dengan yang lebih tua, pergaulan dengan yang lebih muda dan pergaulan dengan lawan jenis.

1. Pergaulan dengan teman sebaya (k.d. 1.4., 3.4.)

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kisah nyata memperlihatkan bahwa *Peer group* atau teman sebaya adalah sangat menentukan terhadap hidup seseorang. Seseorang bisa berperangai baik atau buruk sangat kuat ditentukan oleh teman dekatnya.

Kata rasulullah, seseorang itu akan mengikuti agama temannya, seperti dinyatakan dalam hadis Abu Daud 4833.

Screenshot hadis :

“Agama seseorang itu mengikuti agama temannya”

Hal ini diperkuat oleh surat Al-Furqon ayat 28 :
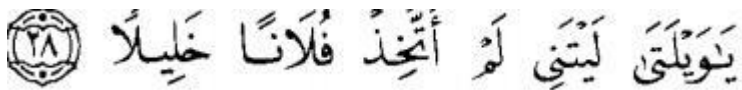
Artinya : sungguh celaka, andai aku dulu tidak menjadikan orang orang tersebut sebagai teman dekat......

Ayat ini menerzngkan bahwa di hari hisab kelak, ada segolongan orang yang sangat menyesal karena salah dalam memilih pegaulan.

Karena itu, para pelajar harus bisa memilih teman sebaya yang baik yang akan membawa kepada kebaikan dan yang akan mencegah dari keburukan. Meskipun tanpa kata-kata mencegah, seorang remaja tentu akan malu jika teman-temannya beranjak untuk mengambil wudhu ketika mendengar azan tiba sementara dia sendiri diam saja. Dengan rasa malu itu kemudian ia menjadi dicegah dari meninggalkan shalat.

Meskipun tanpa kata-kata menyuruh pula, seorang teman yang berada di pergaulan merokok akan mudah terbawa untuk merokok. Awalnya ia hanya melihat betapa hebatnya iklan rokok koboy gagah yang merokok, atau para petualang alam bebas yang merokok di saat istirahat. Rasa tertarik oleh iklan itu kemudian memperoleh jalan ketika berteman

dengan yang merokok. Lalu mulai mencoba dan tak lama kemudian ia menjadi terbiasa merokok.

Demikian juga dengan berbagai perilaku yang lain. Mengapa pergaulan demikian kuat dalam menentukan ? dalam ayat al-qur"an beberapa kali disebutkan tentang arti penting dua kelompok bergaul. Pertama adalah kelompok bergaul keluarga yang di sana ada opini leader bapak. Dan yang kedua adalah kelompok bergaul pertemanan.

1.a. cara memilih teman sebaya (k.d. 1.4.)

Pada intinya teman yang bisa membawa kebaikan adalah 1) pilihlah teman yang bertakwa dengan benar (At-Taubah 119), dengan segenap ciri-ciri akhlak yang menyertainya, dan 3) hindari teman yang lalai dari agama dan memperturut hawa nafsu (Al-Kahfi 27).

Jika kita berteman dalam ketakwaan, tentu kita akan terbawa untuk selalu bertakwa, dan jika kita berteman dalam lalai dari agama dan memperturut hawa nafsu maka kita juga akan terbawa kepada hal yang sama.

Hal demikian adalah hukum sebab akibat psikologis yang dijelaskan oleh rasulullah yang selalu berkata benar dalam urusan agama. Karena itu siapapun tidak terkecuali akan terpengaruh, termasuk diri kita.

1.b. Akhlak berteman (k.d. 3.4.)

1) Bertakwa kepada Alloh
2) Saling mengasihi

Kata Rasulullah dari Amru Bin Hafsh yang diriwayatkan oleh Bukhari no 5554 :

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ وَهْبٍ قَالَ سَمِعْتُ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

5554. Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Zaid bin Wahb dia berkata; saya mendengar Jarir bin Abdullah dari Nabi shallallahu

'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa tidak mengasihi maka dia tidak akan di kasihi."

Dalam tingkat pertemanan yang ideal, rasulullah sangat membanggakan pertemaannya sebagai pertemanan yang akan dipandang heran oleh manusia. Karena dalam pertemanan beliau dan sahabat-sahabatnya adalah dicirikan mental-mental agung, seperti saling menyayangi, dan mencintai, sehingga jika salah satunya sakit maka yang lain akan ikut sakit, atau jika salah satunya senang maka yang lain akan ikut senang.

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا زَكَرِيَّاءُ عَنْ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ فِي تَرَاحُمِهِمْ وَتَوَادِّهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى عُضْوًا تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ جَسَدِهِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى

5552. Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Zakariya` dari 'Amir dia berkata; saya mendengar An Nu'man bin Basyir berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kamu akan melihat orang-orang mukmin dalam hal saling mengasihi, mencintai, dan menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga dan panas (turut merasakan sakitnya)."

3) Saling menasehati dalam kebenaran dan keshabaran (Al-Ashr 5)
4) Dalam mengajak kepada kebaikan mengedepankan keteladanan, dan mengedepankan penjelasan manfaat baik dan mudharat buruk (Al-Ahzab 45-47)
5) Bertolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan (Al-Maidah 3)

1.c. Adab berteman (k.d. 2.4., 3.4.)

Adab adalah bagian dari akhlak, yaitu perilaku pada tingkat teknis yang harus dipenuhi dalam berteman. Jika akhlak adalah menjelaskan nilai-nilai yang harus dijadikan pegangan dalam berteman, adab adalah teknis apa saja yang harus dilakukan dalam berteman.

Dua cabang pokok dari adab berteman sebaya adalah : adab ketakwaan dan adab berinteraks / bergaul. Adab ketakwaan adalah adab menjaga hubungan dengan Alloh dalam arena interaksi antara manusia. Adab interaksi adalah adab menjaga hubungan baik dengan sesame manusia.

1. Adab-adab ketakwaan :
    a. Dalam berteman kita mendahulukan Istikomah mendirikan sholat, dan beriman kepada Al-Qur‟an serta hari Kiyamat / hari akhir. (Al-Baqoroh 1-5)
    b. Senang berinfak atau senang keluar biaya untuk sharing, dalam keadaan lapang atau sempit (Ali Imran 134)
    c. Senang menahan marah (Ali Imran 134)
    d. Senang memaafkan (Ali Imran 134)
2. Adab-adab interaksi :
    a. Membiasakan saling mengucap salam (Hr Turmudzi, Ibnu Majah dan Ahmad, dengan sanad dari Abdullah bin Salam)
    b. Barpakaian rapih dan menutup aurat. Ini dijelaskan ibnu abbas dalam tafsir ibnu jarir 2/391,

c. Tidak campur baur lawan jenis ((fatwa para ulama besar)
d. Berkata sopan dan membiasakan senyum (kitab riyadus shalihin)

Dengan ciri-ciri demikian tentu siapapun akan senang untuk berteman dengannya. Kita akan terbawa kepada perbuatan perbuatan baik yang menguntungkan untuk akhirat maupun untuk dunia kita. Kita akan terhindar dari perilaku tercela yang berbahaya dan merugikan serta kita akan saling membantu dalam kebaikan-kebaikan dan kesenangan dalam suasana sharing uang, saling memaafkan dan menahan marah.

2) Pergaulan dengan yang lebih tua (k.d. 1.4., 3.4.)

Pergaulan dengan yang lebih tua terbagi menjadi tiga bagian. Pertama dengan orang tua, kedua dengan orang tua yang tidak seiman, dan ketiga dengan teman yang usianya lebih tua.

2.a. bergaul dengan orang tua, pergaulan harus memiliki adab-adab sebagai yang didasarkan kepada ayat 22 -24 dari surat Al Isra berikut :

i. Mendahulukan jangan menyekutukan Alloh
ii. Berbuat baik kepada orang tua setelah orang tua lanjut usia :
   a. Jangan berkata keberatan uf atau ach
   b. Gunakan kata-kata yang memuliakan

c. Jangan membentak orang tua
d. Merawat orang tua

iii. Mendo‟akan orang tua, agar disayangi Alloh sebagaimana mereka menyayang anak-anaknya dimasa kecil / bayi.

2.b. dengan orang tua yang tidak seiman adab bergaulnya adalah :

i. Tidak mentaati orang tua jika memaksa kepada kemusyrikan.

ii. Tetap bergaul dengan baik laksana sahabat , yaitu bergaul secara ma‟ruf. Ma‟ruf ditafsirkan sebagai bergaul yang baik dalam pengertian masyarakat umum dimana seseorang muslim berada.

iii. tetap merawat orang tua jika sudah jompo atau uzur (wahfidz lahuma). Ingatlah sa‟at merawat ini sewaktu-waktu orang tua ingin diislamkan oleh anak harus dihadapi dengan baik.

2.c. pergaulan dengan teman/kenalan yang lebih tua

Beberapa adab yang bisa dipegang dalam bergaul dengan yang lebih tua di antara teman atau kenalan adalah :

i. memenuhi adab-adab ketakwaan dalam interaksi : (1) mendahulukan tidak menyekutukanAlloh atau tidak bermaksiat kepada Alloh (2) senang sharing uang / infak (3) menahan marah (4) memaafkan,

ii. memenuhi adab interaksi secara umum ; mengucap salam jika berjumpa , menutup aurat, tidak campur baur lawanjenis, dan berkata sopan.

iii. Memenuhi adab khusus bergaul dengan yang lebih tua

: a. Mendahulukan dalam memberi kesempatan

Diriwayatkan oleh Abu Dawud, dari Aisyah *Radhiallahu‟anha*, bahwa Aisyah berkata:

"*Pernah ketika Rasulullah Shallallahu‟alaihi Wasallam sedang bersiwak ada dua orang lelaki. Lalu diwahyukan kepada beliau untuk mendahulukan yang lebih tua, maksudnya mengambilkan siwak untuk orang yang lebih tua*" (Sunan Abu Daud, No.50, *Shahih Abi Daud No 27*)

b. mendahulukan dalam bicara atau bercerita
Seperti tercantum dalam Riwayat Bukhari, 5677 berikut :

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ هُوَ ابْنُ زَيْدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ مَوْلَى الْأَنْصَارِ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ وَسَهْلِ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ أَنَّهُمَا حَدَّثَاهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ وَمُحَيِّصَةَ بْنَ مَسْعُودٍ أَتَيَا خَيْبَرَ فَتَفَرَّقَا فِي النَّخْلِ فَقُتِلَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلٍ فَجَاءَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَهْلٍ وَحُوَيِّصَةُ وَمُحَيِّصَةُ ابْنَا مَسْعُودٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَكَلَّمُوا فِي أَمْرِ صَاحِبِهِمْ فَبَدَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَكَانَ أَصْغَرَ الْقَوْمِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبِّرْ الْكُبْرَ قَالَ يَحْيَى يَعْنِي لِيَلِيَ الْكَلَامَ الْأَكْبَرُ فَتَكَلَّمُوا فِي أَمْرِ صَاحِبِهِمْ

Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb hadis yang sanadnya sampai kepada Sahal bin Abu Hatsmah, bahwa Abdullah bin Sahal dan Muhayishah bin Mas'ud pergi ke Khaibar, kemudian keduanya berpisah di suatu kebun kurma, tiba-tiba Abdullah bin Sahal terbunuh, lantas Abdurrahman bin Sahl Huwayishah dan Muhayishah bin Mas'ud pergi menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam untuk melapor mengenai perkara saudaranya, Abdurrahman angkat bicara padahal dia

adalah orang yang paling muda di antara mereka, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang lebih tua, yang lebih tua." Yahya berkata; "Maksudnya hendaknya yang paling tua yang lebih dulu angkat bicara." Lalu mereka melaporkan mengenai perkara saudaranya, ...

3) Pergaulan dengan yang lebih muda

Dalam bergaul dengan yang lebih muda, beberapa adab yang harus dipenuhi adalah :

i.Memenuhi adab ketakwaan :

a. Tidak menyekutukan Alloh atau tidak bermaksiat kepada Alloh
b. Senang berinfak / sharing uang jika punya
c. Senang menahan marah
d. Senang memaafkan

ii. Memenuhi adab pergaulan secara umum

a. Mengucap salam jika berjumpa
b. Menutup aurat
c. Tidak bercampur baur
d. Berkata sopan

iii. Memenuhi adab-adab pergaulan khusus dengan yang lebih muda

a. Tetap mendahulukan ucapan salam

Rasulullah yang tidak pernah mengabaikan meskipun terhadap anak-anak. Rasulullah biasa mengucap salam lebih dahulu meskipun terhadap anak-anak jika berjumpa. Dan rasulullah tidak pernah menanti untuk didatangi lebih dahulu dengan mengucap salam atau cium tangan.

Seperti dijelaskan dalam riwayat hadis berikut:

Dari Anas r.a. bahwasanya ia sering melewati anak-anak kemudian mengucapkan salam bagi anak-anak itu, dan ia berkata Nabi Shalawlohu alaihi wasalam melakukan itu". (Bukhari & Muslim, dalam An-Nawawiy, Bab Tawadu", hadis no. 3)

Kalau saja bagi anak-anak rasulullah terbiasa melakukan ucap salam ketika jumpa, apalagi terhadap yang lebih tua dari mereka.

b. Memanfaatkan wibawa posisi usia lebih tua untuk mengajak pergaulan kepada kebaikan. Rasulullah adalah tergolong orang yang tertua diantara teman-teman dekatnya, Dengan posisi lebih tua itu Rasulullah bisa lebih efektif dalam mengarahkan kelompok pertemanan kepada agama.

   Ingatlah selalu bahwa sebagai kakak kelas di ruang osis, atau di ruang rohis, kalian selalu punya kesempatan lebih banyak untuk membuat pengarahan karena wibawa usia maupun karena wibawa tingkat kelas yang lebih tinggi. Dalam posisi demikian, maka ada kesempatan besar untuk membawa kelompok kepada nilai pergaulan yang baik.

c. Mempersaksikan / meneladankan kebaikan kepada yang lebih muda agar mereka terdorong meniru.
d. Biasa menjelaskan apa manfaat-manfaat dan apa dampak buruk dari perbuatan. Agar ada dorongan rasional untuk meniru kebaikan atau mengikuti ajakan kebaikan.
e. Ajaklah teman-teman kepada isi pergaulan yang baik. Menyeru kepada kegiatan kemanusiaan sambil tetap menjaga keimanan. Menurut tafsir Al-Maroghi, dan Abu Hayan, dalam Al-Qur"an, ciri khas umat islam dalam berinteraksi adalah selalu menyeru perbuatan baik dalam soal kemanusiaan

(memberi makan orang miskin, membantu yang kesulitan, biasiswa, menghindari miras dan narkoba, dan berbagai kegiatan bakti sosial, dan lain sebagainya)

3. Pergaulan dengan lawan jenis (k.d. 1.4., 3.4.)

Pergaulan lawan jenis adalah bentuk pergaulan yang paling banyak dijelaskan oleh ayat Al-Qur‟an.

Puncak dari pergaulan lawan jenis dalam islam, jika ditafsirkan dari Al-Qur‟an adalah dalam rangka menjaga keutuhan dan kekuatan keluarga dalam menjaga kemampuan melahirkan anak-anak yang baik. Agar anak-anak yang baik itu akan berperan baik di tengah masyarakat.

Dalam kenyataan, keharmonisan keluarga akan selalu hancur jika salah satu pasangan dari suami atau istri biasa melakukan zina. Pada umumnya akan berakibat konflik dan perceraian atau berakibat menjadi hambarnya interaksi dalam keluarga. Hasilnya adalah akan menjadi menurun mutu keluarga. Keluarga tidak lagi kokoh dalam memayungi anak-anaknya agar tumbuh sehat menjadi pribadi pribadi yang baik ditengah masyarakat.

Karena itu dalam pergaulan dengan lawan jenis, yang harus dipenuhi adalah adab-adab yang tidak merusak keharmonisan keluarga maupun yang tidak bersifat bibit bagi rusaknya keharmonisan keluarga di hari esok.

Adab-adab itu di antaranya adalah

1. menjaga aurat yang dipandang mata.

Secara khusus bagi wanita Allah SWT berfirman, “…dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang biasa nampak

daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya…" (QS. 24: 31).

2. Tidak menggunakan suara lembut atau halus yang bisa mengotori jiwa. Sebab sudah fitrah ciptaan Alloh bahwa manusia lelaki akan mudah untuk suka kepada wanita. untuk mencegah itu, dilarang laki-laki berkata lemah lembut kepada wanita apalagi dia istri orang lain, dan sebaliknya wanita juga dilarang berkata lemah lembut kepada laki-laki selain ia adalah suaminya. "Perempuan dilarang berbicara dengan laki-laki asing (non mahram) dengan ucapan lunak sebagaimana dia berbicara dengan suaminya." (Tafsir Ibnu Katsir, jilid 3)

3. *menjaga mata dalam memandang. (An Nur: 30-31).*

Yang paling ajaib dari manusia adalah pandangan mata yang sangat mempengaruhi perilakunya. Akibat pandangan mata orang datang menggoda atau berbuat jahat, dan akibat pandangan mata juga orang menjadi segan menjauh. Terkait itu Islam mengatur bagaimana pandangan mata antar lawan jenis harus dilakukan. Hingga hari ini, satu satunya peraturan yang mengatur pandangan mata hanyalah islam, Mengapa ? jawabannya adalah karena hanya islam yang paling tahu tentang manusia.

Artinya : "Katakanlah kepada laki-laki yang beriman; hendaklah mereka menahan pandangannya dan menjaga kemaluannya; yang

demikian itu adalah lebih baik bagi mereka…katakanlah kepada wanita-wanita yang beriman; hendaklah mereka menahan pandangannya dan menjaga kemaluannya…" (QS. 24: 30-31).

4. *Menjaga interaksi ;*
   pembicaraan atau cara berbicara yang bisa „membangkitkan selera‟. Arahan mengenai hal ini kita temukan dalam firman Allah, "Hai para istri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti perempuan lain jika kamu bertaqwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara hingga berkeinginan orang yang ada penyakit dalam hatinya. Dan ucapkanlah perkataan yang ma‟ruf." (QS. 33: 31) dari ayat ini pula, Imam Ibnu Katsir menyatakan,

5. Hindarilah bersentuhan kulit dengan lawan jenis, termasuk berjabatan tangan sebagaimana dicontohkan Nabi saw,
   "Sesungguhnya aku tidak berjabatan tangan dengan wanita." (HR. Malik, Tirmizi dan Nasa‟i). Dalam keterangan lain disebutkan, "Tak pernah tangan Rasulullah menyentuh wanita yang tidak halal baginya." (HR. Bukhari dan Muslim). Kata rasulullah juga: "Seseorang dari kamu lebih baik ditikam kepalanya dengan jarum dari besi daripada menyentuh seorang wanita yang tidak halal baginya." (HR. Thabrani).
6. Sebagian ulama sekarang sudah ada yang berfatwa wajib mengikuti istri imam syafi‟I , agar wanita mengenakan tirai atau cadar dalam berbicara dengan lawan jenis.
   Hal ini sejalan dengan transformasi zaman yang semakin gawat dengan tingkat perceraian yang semakin tinggi. di mana lawan jenis begitu mudah melanggar batasan seksual hanya

karena sedikit rayuan atau kata-kata manis, lalu konflik lalu bercerai. Di Indonesia, jumlah perceraia di kota besar sudah mendekati angka 10 %.

Bayangkanlah bagaimana mungkin sebuah keluarga yang bercerai dalam konflik akan mampu mencetak anak-anak yang kuat secara kepribadian ?

TUGAS (k.d. 2.4., 5.4.)

Lakukan praktik praktik berikut

No	Jenis pergaulan	Tugas Kegiatan
1	Pergaulan sebaya	Jika bertemu mengucap salam atau menjawab salam
	Pergaulan dengan yang lebih muda	Jika melihat ada adik kelas yang masih belum masuk kelas di jam belajar, ucapkan salam sambil mengusap punggung, lalu berjabat tangan dan tanya apa kabar, dan tanyakan mengapa belum masuk kelas.
	Pergaulan dengan yang lebih tua	Ucapkan salam lebih dahulu sebelum didahului, lalu berjabat tangan sambil mengatakan „apa kabar kak". Jika di ruang osis, ucapkan apa yang perlu kami bantu kak ?
	Pergaulan dengan orang tua	Ucapkan salam, cium tangan, lalu diam beberapa saat untuk mendengarkan jika ada perkataan yang ingin beliau sampaikan
	Pergaulan lawan jenis	Biasakan mengenakan jilbab di lingkungan sekolah Disiplinkan diri memasuki masjid dari pintu

		berbeda dengan pintu wanita Disiplinkan diri menggunakan toilet masing masing, jangan ke toilet lawan jenis.

RANGKUMAN

1. *Peer group* atau teman pergaulan sebaya adalah sangat menentukan terhadap hidup seseorang. Seseorang bisa berperangai baik atau buruk sangat kuat ditentukan oleh teman dekatnya.

2. Pelajar harus bisa memilih teman sebaya yang baik yang akan membawa kepada kebaikan dan yang akan mencegah dari keburukan.

3. Dua jenis kelompok yang harus dipilih jadi teman adalah :
   1. kelompok umat terbaik dan 2. kelompok orang sholeh

4. Tiga ciri kelompok umat terbaik : 1. menyeru kepada perbuatan baik kemanusiaan, 2. mencegah perbuatan buruk yang membahayakan kemanusiaan (miras, narkoba, judi, undi nasib, dan candu). 3. tetap menjaga keimanannya atau tetap menjaga pelakanaan ibadah pokok sholat, zakat, puasa dan haji.
5. Ciri kelompok orang sholeh adalah bisa memenej dua hal; 1. memenej keimanan tingkat pribadi dan jamaah internal umat islam, dan 2. memenej perbuatan kemanusiaan bersama orang orang yang berbeda-beda atau plural, baik plural dalam beda agama maupun yang beda pemahaman dalam agama.

6. Akhlak mendasar pertemanan sebaya adalah : Akhlak taubat, Akhlak pemurah Akhlak menahan marah dan memaafkan
7. Dalam pergaulan tidak boleh mendahului orang yang lebih tua dalam perkara yang mubah atau perkara duniawi.
8. Dalam pergaulan dengan orang tua wajib : berbuat baik sebaik-baiknya, berkata yang memuliakan, bersikap merendahkan diri, dan mendo‟akan mereka
9. Dalam pergaulan dengan yang lebih muda yang harus tidak meremehkan dan peduli memberi salam dan berinteraksi.
10. Dalam pergaulan lawan jenis, harus dipermudah pernikahan, dipersulit perceraian dan dicegah perzinahan.
11. Mencegah perzinahan dengan tiga langkah kegiatan : kegiatan pendidikan, kegiatan mengkondisikan situasi, dan kegiatan memberlakukan peraturan hukum.

PENDALAMAN KARAKTER

Setelah belajar bab ini, hendaknya para siswa :

1. Mampu memilih teman dengan baik. Untuk teman sebaya pilih yang bertakwa dan hindari yang bermaksiat. Untuk teman lebih tua pilih yang bisa memberi keteladanan.
2. Selalu mengingat bahwa memilih pertemanan yang bertakwa sangat penting, karena kita pasti terpengaruh. Bukan karena teman atau kita yang nakal, tapi karena kita sama-sama belum dewasa dan sama-sama mudah terpengaruh.
3. Dalam pergaulan lawan jenis di zaman sekarang sudah sangat harus hati-hati. hampir 10 persen pasangan menikah antara usia 20 s/d 40 di kota besar sekarang bercerai kembali dengan segala resiko dampak buruknya bagi kondisi psikologi keluarga dan anak-anak.

Salah satu penyebab yang tidak bisa dimaafkan adalah penghianatan seksual atau berzina. Karena itu sejak remaja kita hindari perilaku yang bisa menyebabkan di hari esok setelah menikah mudah berzina karena mudah tergoda atau mudah menggoda.

EVALUASI AKHIR BAB

1. Yaa laitani lam ittachid fulanan cholilan, artinya adalah :
   a. Celaka aku telah menjadikan si fulan teman
   b. Celaka aku tidak menjadikan si fulan teman
   c. Beruntung aku telah menjadikan si fulan teman
   d. Beruntung aku tidak menjadikan si fulan teman

2. Wajadna aba ana alaina, artinya adalah
   a. Cukup bagiku aba aba perintah
   b. Cukup bagiku ajaran bapaku saja
   c. Wajah sombog kepada saya ada dilarang
   d. Wajah sombong saya kepada saya

3. Ciri orang dari kelompok umat terbaik yang harus dipilih jadi teman adalah ………. kecuali:
   a. Menyeru perbuatan ma‟ruf kemanusiaan
   b. Mencegah perbuatan munkarot atau yang berbahaya bagi kemanusiaan
   c. Tetap menjaga keimanan selama bergaul
   d. Mencegah teman yang tidak dikenal memasuki grup

4. Ciri orang dari kelompok sholihin dalam surat ali Imran 113-114 adalah …. Kecuali :
   a. Bisa memenej keimanan tingkat pribadi (membaca qur‟an dan shalat malam)
   b. Bisa memenej perbuatan kemanusiaan (amar ma‟ruf dan nahi munkar)
   c. Disebut al qur‟an dengan : ula ika minas sholihin
   d. Disebut al qur‟an dengan : ula ika humul muflihun

5. Kelompok orang sholihin adalah orang yang bisa menjadi khalifah dibumi , adalah menurut :
   a. An-Nur ; 55
   b. Al-Mukmin ; 55
   c. An-Naba : 55
   d. Al-Baqarah : 55

6. Bunyi ayat ciri kesholehan adalah ;

   Arti dari ayat 14 adalah ;
   a. Beriman kepada Alloh, menyeru kepada makruf, mencegah munkar, dan bersegera dalam amal khair.
   b. Beriman kepada Alloh, mengajak orang untuk beriman
   c. Beriman kepada Alloh dan menyeru yang munkar
   d. Beriman kepada Alloh dan menyeru khairat

7. Dalam bergaul dengan orang tua, yang benar adalah menggunakan bahasa :

a. Ma"rufan
b. Kariman
c. Syadidan
d. Balighan

8. Dalam bergaul dengan anak-anak rasulullah biasa lebih dahulu dilakukan :
   a. Mengucap assalamu alaikum kepada anak-anak
   b. Mengajak berkumpul lalu cium tangan
   c. Mengajak bermain kesenangan anak-anak
   d. Mengucap, "Haiii...."

9. Dalam pergaulan lawan jenis, ada dua cabang kerja yang harus dilakukan yaitu :
   a. 1. Mempermudah pernikahan, 2. Mencegah perzinahan.
   b. 1. Mempermudah informasi perkenalan, membebaskan pergaulan
   c. Memperbanyak pertemanan dengan segala kalangan
   d. Mempermudah perceraian

10. Dalam mencegah perzinahan yang harus dilakukan ada tiga kegiatan, kecuali :
   a. Pendidikan
   b. Pengkondisian
   c. Pemberlakuan peraturan atau hukum
   d. Membebaskan saja

Soal uraian

1. Jelaskan tentang mengapa niat pergaulan harus niat silaturrahim ?
2. Jelaskan mengapa teman yang harus dipilih adalah dari kelompok khoiru ummat ?
3. Jelaskan mengapa teman yang harus dipilih dari kelompok sholihin ?
4. Jelaskan mengapa para istri atau suami akan marah besar dan meminta cerai lalu keluarga berantakan ketika salah satunya berzina ?
5. Perlukah kita mencegah zina setelah menikah yang amat membawa dampak buruk bagi keluarga melalui pembiasaan perilaku sejak masih remaja dan masa lajang ? bagaimana caranya ?

BAB V
MENELADANI AL-GAZALI DAN IBNU SINA

Pemetaan Kompetensi Dasar (KD):

1.5. Menghayati keutamaan sifat-sifat Al-Gazali, Ibnu Sina
2.5. Meneladani keutamaan sifat-sifat Al-Gazali, Ibnu Sina
3.5. Menganalisis kisah keteladanan Al-Gazali dan Ibnu Sina
4.5. Menceritakan kisah keteladanan Al-Gazali dan Ibnu Sina

Jika umat islam mengamalkanAl-Qur"an akan mendorong lahir banyak ilmuwan tak dikenal. Karena setiap orang tentu akan terkondisikan dalam terus menerus meneliti dan menyimpulkan, lalu memiliki pengetahuan tambahan. Karena umat islammemang diperintahkan untuk memikirkan seluruh proses proses alamiah baik siang maupun malam (ali Imran 190-191)

Ilmu aljabar atau pesamaan kwadrat lahir karena umat islam mengamalkan hukum waris. Ilmu astronomi atau alam falaq lahir karena umat islam harus menghitung hisab dan rukyat kapan hadir dan perginya bulan. Beberapa mukjizat Al-Qur"an yang ditemukan pada abad 15 sekarang adalah dalam soal kesesuaian Al-Qur"an dengan sain modern.

Dua orang ilmuwan yang lahir dalam islam di antaranya adalah Al-Gazali dan Ibnu Sina.Al-Gazali adalah ilmuwan keruhanian dan filsafat, sedang Ibnu Sinaa dalah ilmuwan kedokteran.

Peta konsep

A. MARI MEMPERHATIKAN (k.d. 1.5.)

Di sebelah kiri adalah foto-foto perbuatan kemanusiaan dan di sebelah kanan adalah foto-foto kebajikan keimanan.

amal kemanusiaan (Amar ma'ruf/nahi munkar)	**Amal keimanan (sholat dan zakat)**
Foto memberi makan du"afa Harianamanah.com	foto shalat beramaah Majelis Tafaqquh Fiddin
Foto mengobati orang di tenda posko bencana / di rumah sakit	foto membayar zakat .

 Tribun Sumsel	tribunnews.com

B. MARI BERPENDAPAT (k.d. 1.5.)

Foto foto di atas adalah tentang dua jenis amal ; amal kemanusiaan adan amal keimanan. Amal kemanusiaan adalah amar ma"ruf dan nahi munkar terdiri dari memakmurkan kecukupan pangan, memakmurkan kesehatan, memakmurkan beasiswa dan pendidikan, memakmurkan lapangan kerja dan keharmonisan hidup. Amal keimanan adalah sholat, puasa dan ibadah, membaca Al-Qur"an dan berbagai ibadah khusus lainnya.

Setiap jenis amal tentu memerlukan ilmu.

Bagaimana pendapat kalian terkait foto-foto di atas ?

....
....
....

C. MARI MENDALAMI (k.d. 1.5., 3.5.)

Manusia adalah makhluk yang memiliki konstruksi paling sempurna. Pada dirinya ada jasmani dan ada aqal atau pemikiran yang mendalam. Keduanya adalah karunia Alloh yang harus disyukuri, dalam arti harus dijaga sebaik-baiknya dan dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam rangka memantaskan diri untuk menerima karunia yang lebih baik lagi. Caranya adalah dengan mengikuti petunjuk Alloh yang selalu bercabang dua ; petunjuk menyeru kepada kesejahteraan kemanusiaan melalu ta‟muru bil ma‟ruf dan tanha anil munkar, dan mengikuti petunjuk menyeru kepada menjaga keimanan.

Sebagaimana tercantum dalam ayat 110 surat Ali Imran :

﴿كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya ; kalian telah jadi umat terbaik, dilahirkan ketengah manusia, menyeru kepada kebaikan kemanusiaan dan mencegah keburukan kemanusiaan, dan beriman kepada Alloh. Jika saja ahli kitab turut beriman niscaya itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada beriman (dan beramal seperti kalian) tapi kebanyakan adalah enggan.

Sebagai kelompok terbaik ditengah manusia, dua tugas yang selalu harus dibawa oleh seorang mukmin adalah ; (1) memakmurkan kemanusiaan

melalui menyeru hal ma"ruf dan mencegah munkar, dan (2) beriman kepada Alloh.

Untuk kebutuhan itu, bab ini menyediakan dua orang tokoh ilmuwan Ibn Sina dan Al-Gazali. Dengan meneladani mereka para siswa dapat memenuhi dua tugas tadi; tugas memakmurkan kemanusiaan dan tugas untuk beriman kepada Alloh. Dari Ibnu Sina siswa meneladani berperan ma"ruf untuk kemanusiaan melalui ilmu kedokteran, sedang dari Al-Gazali siswa meneladani tasawuf untuk meningkatkan keimanan.

D. ILMUWAN TELADAN AL-GAZALI (k.d. 1.5., 2.5., 3.5.)

AL GAZALI

Siapakah Ilmuwan Al-Gazali ?

Al-Gazali adalah pribadi muslim yang : 1) cerdas , 2) sangat haus ilmu dan 3) punya semangat untuk membaktikan pengetahuannya bagi manusia.
Susia Hidupnya sejak kanak-kanak hingga meninggal ia habiskan untuk belajar, menulis dan mengajar. Ketika wafat beliau telah menghasilkan karya-karya yang bisa berguna sebagai lampu penerang dalam menghadapi tantangan kritis berbagai aliran pemikiran.

Sejarah hidup Al-Gazali (k.d. 1.5.)

Nama lengkap beliau dalam deretan ilmuwan dunia adalah Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al Ghazali ath-Thusi asy-Syafi'i. Disebut Abu Hamid karena putra pertamanya adalah bernama Hamid. Disebut Al-Gazali karena desa kelahirannya bernama Gazala, dan disebut At-Thusi karena desa Gazala berada di kota Thusi Persia.

Beliau juga disebut Asy-Syafi"I karena beliau adalah bermadzhab Imam Syafi"I, meskipun beliau dari keturunan Persia. (lahir di kota Thusi; 1058/450 H – meninggal pada usia yang cukup muda, yaitu hanya 55 tahun dalam hitungan Hijriah atau 53 tahun dalam hitungan Masehi, juga di kota Thusi; 1111/14 Jumadil Akhir 505 H.

Masa kecil hingga muda beliau adalah pelajar dari keluarga miskin yang haus mencari ilmu kesana dan kemari dari satu guru ke guru lain yang gratis. Kehidupan beliau betul betul wujud jejak dari harapan bapaknya yang hidup ***waro*** tidak mau memakan kecuali hasil karya tangan sendiri, dan selalu berdo"a agar anaknya menjadi orang pintar atau akademisi.

Al-Gazali menjalani hidup remaja dan pemuda untuk mengembara sambil menuntut ilmu ke kota-kota disekitar Thusi Persia, lalu ke Mekah, Madinah, Jerusalem Palestina dan Kairo Mesir.

Kembali dari mengembara beliau menyendiri di menara kota Baghdad untuk menulis. Dengan karya-karyanya beliau kemudian

menjadi ulama professor di universitas Nizamiyah Baghdad Iraq. Kedudukan dan gelar professor Universias Nizamiah diperolehnya pada usia 30 tahun, setelah berhasil menang debat dengan professor-profesor disana. Namun bekerja sebagai professor hanya dijalaninya singkat saja sekitar 4 tahun, lalu ia memilih kembali ke tanah kelahirannya Gazala Thusi Persia.

Pada masa sisa hidupnya, al-Ghazali membuat sebuah madrasah di sebelah rumahnya. Madrasah itu digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar ilmu pengetahuan dan digunakan juag sebagai tempat khalwat atau merenung dalam kesendirian oleh para sufi yang belajar kepada beliau. Seluruh sisa waktu hidupnya ia gunakan untuk membaca dan mengkaji al-Qur‟an dan al-Hadis serta mengajar hingga wafat.

Karya Pemikiran Al-Gazali (k.d. 3.5.)

Karya Al-Gazali dikelompokan menjadi empat kelompok ; 1. Karya ilmu tasawuf, 2. Karya ilmu fiqih, 3. karya ilmu filsafat, dan 4. Karya ilmu logika/ilmu penelitian.

- Karya dalam bidang tasawuf adalah :
    - *Ihya Ulumuddin* (*Kebangkitan Ilmu-Ilmu Agama*)
    - *Kimiya as-Sa'adah* (*Kimia Kebahagiaan*)
    - *Misykah al-Anwar* (*Miskat Cahaya*)
- Karya dalam bidang Filsafat adalah :

- Maqasid Al-Falasifah (*intisari Filsafat*)
- Tahafut Al Falasifah (*Kegagalan Filsafat*).

- Karya dalam bidang Fiqih adalah :
  - *Al-Mushtasfa min `Ilm al-Ushul*
- Karya dalam bidang Logika / Ilmu Penelitian
  - *Mi`yar al-Ilm* (*Parameter Pengetahuan*)
  - *Al-Qistas al-Mustaqim* (*Keseimbangan konsep*)
  - *Mihakk al-Nazar fi al-Manthiq* (*Pijakan Pembuktian Logika*)

Manfaat Terhadap Memperkuat Keimanan (k.d. 1.5.)

Dari karya-karyanya, Al-Gazali dikenal sebagai ulama ilmu kalam dengan julukan hujatul islam, yang artinya adalah pembela pemikiran islam. Julukan demikian terkait kepada dedikasinya dalam menghadapai tantangan pemikiran perubahan zaman. Salah satu tantangan yang dia hadapi adalah tantangan pemikiran filsafat barat. Salah satu karyanya yang terkenal dalam menghadapi pemikiran filsafat adalah buku dengan judul “kejatuhan filsafat” dengan judul asli *tahafut al falasifah* atau ketidak konsistenan filsafat atau dikenal juga dengan sebutan kegagalan atau kejatuhan filsafat.

Salah satu inti pemikiran Al-Ghazali adalah menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sempurna yang diciptakan Alloh. Manusia adalah makhluk *ahsani taqwin* (terkonstruksi palingsempurna) yang

punya banyak keajaiban, dalam konstruksi jasmani, jiwa dan ruh. Sebagai makhluk sempurna cara hidup yang terbaik yang harus ditempuh adalah yang bersifat menjaga fitrah manusia, yaitu dengan cara islam.

Selain itu, beliau mengajak manusia, baik para guru maupun orang yang sedang belajar untuk memahami kadar kemampuan masing-masing yang sudah keputusan Tuhan. Dengan kadar kemampuan yang berbeda-beda itu, setiap manusia bisa menjalani fitrah dirinya sebagai makhluk terbaik. Mensucikan diri dengan amal-amal pembersihan dan meraih keutamaan kedekatan kepada Alloh. Dari status awal taubat, menemuh ibadah, menjadi mukmin, dan menjadi muqarabin yang dekat kepada Alloh.

Berbeda dengan filsafat yang berusaha mendefinisikan Tuhan dengan aqal, pemikiran Algazali lebih memilih dua cara secara pararel. Cara logika dan cara praktik ibadah syariah yang harus dimanfaatkan sebagai jalan yang harus ditempuh untuk menuju tempat yang lebih terang dan jelas dalam melihat Tuhan. Posisi tuhan yang dipercaya memiiki posisi dibalik miskat-miskat yang pada ungkapan ekstrim diumpamakan dengan 70 ribu hijab, tidak cukup didekati lalu bisa dilihat dengan filsafat. Tapi harus juga didekati dengan ibadah.

Pemikiran Al-Gazali ini amat memberi jalan bagi yang ingin meningkatkan keimanan. Yaitu menempuh dua kemampuan, kemampuan logika dan kemampuan ketaatan menjalankan ibadah mensucikn diri.

Keteladanan (k.d. 2.5., 3.5.)

Keteladanan pertama yang sangat penting diteladani dari beliau adalah semangat menuntut ilmu, kejujuran, mampu memetik hikmah darimana saja, dan semangat berkarya.

Meski dari keluarga miskin, karena semangat tinggi dalam belajar ia bisa menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan mencapai kedudukan sebagai ulama professor di universitas pemerintah. Kedudukan beliau sebagai ulama juga sangat diakui oleh dua pusat peradaban dunia saat itu yaitu Abbasiah Spanyol dan Seljuk-Turki.

Keteladanan kedua adalah beliau bisa memetik hikmah dari mana saja, baik hikmah dari para guru mulia, hikmah dari diri sebagai manusia, dan juga dari perampok yang pernah menghadangnya.

Keteladanan ketiga, adalah semangat berkarya yang tinggi dan amat patut diteladani. Beliau tidak tergoda untuk memplagiasi karya seperti yang banyak terjadi baik di masa lalu maupun masa sekarang. Dengan tekun beliau menulis dalam kesendirian di menara kota, lalu satu demi satu buku karya-karya beliau lahir dan bermanfaat bagi dunia akademik.

Sifat keteladanan lainnya adalah hidup sederhana. Meskipun beliau adalah ulama pemerintah beliau tidak tergoda dengan kemewahan, dan beliau tetap hidup sederhana.

Di zaman modern, ada beberapa ulama fiqih, ulama filsafat, ulama pergerakan turut melakukan hal sama dengan beliau. Yaitu membaktikan sebagian perhatian kepada menulis karya pemikiran ilmu kalam atau *ushuludin* yang bersifat menghadapi tantangan

pemikiran logika terhadap eksistensi Tuhan. Di antara mereka yang terkenal pada peralihan abad 20-21 Sayid Sabiq dan Sayid Hawa di Mesir.

E. ILMUWAN TELADAN : IBNU SINA (k.d. 1.5., 2.5., 3.5.)

Siapakah Ilmuwan Ibnu Sina ?

Ibnu Sina adalah ilmuwan Sain sekaligus Sastrawan. Sebutan yang lebih terkenal untuk beliau adalah sebagai Bapak Ilmu Kedokteran Islam.

Beliau adalah ilmuwan serba tahu, yang punya banyak pengetahuan. Beliau hafal qur"an, jago mantiq atau ilmu logika, juga hebat dalam nahwu sharaf, bayan atau gaya bahasa, serta jago matematika terutama al-jabbar. Lebih khusus lagi adalah dalam bidang ilmu kedokteran. Total karya buku yang mewakili kredibilitas beliiau sebagai ilmuwanadalah sekitar 450 buah buku, tentang berbagai disiplin ilmu, dan tentang kedokteran.

Sejarah hdup (k.d. 1.5.)

Ibnu Sina lahir sekitar tahun 980 Masehi di kota Afshona atau Afsyahnah yang masih berada diskitar kota Bukhara tempat kelahiran

Imam Bukhari, sekarang tergolong sebagai wilayah pemerintahan Uzbekistan. Akibat konflik politik dinegerinya, beliau harus hijrah kesana dan kemari, sambil belajar dan menulis buku. Kemudia kembali ke kota Hamadan Iran. Hingga akhirnya beliau meninggal di Hamadan Iran pada tahun 1037, atau pada usia 57 tahun dalam hitungan Hijriah, dan sekitar 55 tahun hitungan Masehi. Usia yang setara dengan Imam Gazali, yang wafat 53 tahun di Gazala Thusi.

Beliau dilahirkan dari keluarga pejabat yang cukup kaya. Bapaknya adalah seorang pegawai pemerintahan (ada yang mencatat sebagai Gubernur atau walikota) dari dinasti Samaniyah Asia Tengah, sehingga beliau sejak kecil bisa menikmati berbagai kesempatan belajar yang baik. Terlebih lagi karena juga sejak kecil beliau memang senang bergaul dengan para ilmuwan.
Namun, kehidupan keluarga pejabat adalah penuh tantangan politik dan konflik berdarah.sehingga pada usia 22 tahun ia harus kehilangan bapaknya, dan harus hijrah kesana kemari. Bahkan ia pernah dipenjarakan di kota Hamadan. Salah satu hijrah yan penting dari beliau adalah kekota dekat danau Kaspi, yang menyempatkannya untuk belajar astronomi. sambil menulis banyak buku.

Ibnu Sina, adalah pekerja keras yang aktif, sehingga suatu hari ia terkena penyakit maag akut yang sudah tidak dapat diobati lagi. Penyakit itu mengantarkannya hingga wafat. Tahun-tahun menjelang wafat ia jalani dengan berpakaian warna putih, mensedekahkan harta bagi fakir miskin, memerdekakan budak dan beribadah.

Karya-karya (k.d..3.5.)

Karya Ibnu sina adalah sekitar 450 buah buku untuk sekitar 100 sampai 250 buah judul. Tidak hanya karya kedokteran, Ibnu Sina juga sebenarnya memiliki beberapa karya ilmu politik, tapi tidak begitu dikenal.

Beberapa Karyanya yang sangat terkenal di antara lain :

- Asy Syifa (terdiri dari 18 jilid berisi tentang berbagai macam ilmu pengetahuan)
- An Najat
- Mantiq Al Masyriqin (Logika Timur)

Dalam serial kitab *as-Syifa*", beliau mengkaji filsafat ilmu alam .. As-syifa" terdiri dari 18 jilid dan merupakan salah satu karya terpenting Ibnu Sina. Dalam buku ini, beliau membuat tiga cabang pembahasan yaitu metafisika, fisika, dan matematika

Khusus tentang ilmu kedokteran, karyanya adalah :

- Qanun fi Thib (Aturan Pengobatan)

Dalam buku Aturan Pengobatan, Ibnu Sina membagi dalam beberapa risalah. Risalah pertama membahas definisi ilmu kedokteran dan rincian anatomi organ tubuh manusia. Risalah kedua menjelaskan tentang jenis-jenis obat dan beberapa hal yang dihasilkan dari obat-obatan. Dalam risalah kedua ini juga Ibnu Sina mencatat 785 jenis tumbuh-tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai obat. Risalah ketiga adalah hasil penelitian beliau terhadap penduduk Khawarizm, berisi tentang penjelasan penyakit yang diderita oleh penduduk lokal, sebab-sebab, indikasi atau tanda penyakit, dan cara pengobatan. Risalah keempat membahas rincian semua jenis penyakit yang dikenal hingga

abad modern sekarang. Risalah kelima adalah soal resep atau cara peracikan obat.

Selain karya filsafatnya tersebut, Ibnu Sina meninggalkan sejumlah esai dan syair. Beberapa esainya yang terkenal adalah :

- Hayy ibn Yaqzhan
- Risalah Ath-Thair
- Risalah fi Sirr Al-Qadar
- Risalah fi Al- 'Isyq
- Tahshil As-Sa'adah

Dan beberapa Puisi terpentingnya yaitu :

- Al-Urjuzah fi Ath-Thibb

Manfaat Terhadap Kemanusiaan (k.d. 1.5.)

Dari sejarah hidup dan karya-karyanya, Ibnu Sina bisa dikenali sebagai pembaca, peneliti, dan penulis sekaligus praktisi pengobatan. Karya-karya beliau dalam bidang kedokteran pernah menjadi pegangan selama berabad-abad, dan hingga sekarang masih menjadi bacaan referensi dalam kajian sejarah ilmu kedokteran dunia.

Beliaulah dokter yang menggabungkan ilmu pengetahuan anatomi dan ilmu pengetahuan membumi yang mengkaji keterkaitan antara keadaan lokal pemukiman terhadap jenis masalah kesehatan yang harus dihadapi.

Dari kerja Ibnu Sina meneliti ilmu kesehatan lokal terhadap masyarakat Khawarizm, dunia ilmu kesehatan seharusnya bisa memperoleh

inspirasi tentang relatifitas kesehatan berdasar kondisi kehidupan lokal sebuah masyarakat. Bahwa ilmu kesehatan bukanlah hanya soal anatomi dan faal tubuh saja, tapi juga soal keterkaitan dengan ekologi atau lingkungan tempat hidup, baik lingkungan sosial, kebudayaan, dan makanan kebiasaan.

Ternyata, setelah ditelidi pada zaman sekarang kondisi kesehatan memang sangat berhubungan erat dengan secara geografis dan berdasar budaya, khususnya adat mengkonsumsi makanan.

Kesehatan Orang Arab dalam menghadapi gurun pasir yang panas dan gersang terjamin dengan adat berpakaian dan pola makan serta gaya hidup berpergian yang energik. Meskipun makanan mereka adalah banyak protein hewan yang dihasilkan dari ternak ternyata mereka bisa sehat karena kolesterol hewani bisa dinetralisir oleh kurma yang banyak serat, serta keringat yang mudah keluar dalam aktifitas bepergian yang sangat energik dengan kuda-kuda atau unta. Demikian pula dengan cuaca panas gurun yang ekstrim ternyata tidak menimbulkan masalah, sebab budaya pakaian gamis berwarna putih yang mereka gunakan ternyata berfungsi menahan panas dan mencegah penguapan dari kadar air tubuh.

Demikian juga dengan masyarakat-masyarakat yang lain, ternyata masing-masing akan memiliki pola hubungan kesehatan yang relative terhadap kebiasaan hidup lokal yang dijalani sehari-hari.

Keteladanan (k.d. 2.5..)

Keteladanan penting pertama adalah, bisa memanfaatkan kelebihan karunia dari Alloh kepada orang tua untuk tujuan menuntut ilmu sebaik mungkin. Tamak dari usia kecil beliau sudah hafal qur"an dan sudah banyak belajar disiplin ilmu.

Keteladanan ketiga adalah beliau bisa merubah konflik yang dihadapi menjadi kesempatan belajar dan menulis. Di tempat hijrah yang terasing, beliau bisa belajar dan menulis bku. Bahkan didalam penjara juga beliau menulis bku. Di kala ada kesempatan belau menjadi dokter dan peneliti.

Keteladanan keempat adalah mau menolong orang miskin, karena beliau banyak berpraktik tanpa bayaran bagi penduduk miskin.

Keteladanan keempat beliau juga bersedia mengobati pejabat, yang dengan kesuksesan pengobatannya beliau menjadi terkenal lalu karyanya bisa dikenal orang hingga sekarang.

Keteladana kelima, belau kukuh hati tidak mau bekerjasama dengan mereka yang meruntuhkan kotanya. Beliau lebih memilih hijrah sambil menuntut ilmu dan sambil menulis.

F. DISKUSI (k.d. 4.5.)

Sebagai tambahan bagi pengetahuan yang sudah dibaca dari bab ini, lakukan browsing internet secara singkat tentang berbagai keteladanan dari Al-Gazali dan Ibnu Sina.

Catatlah di buku catatan masing-masing satu halaman saja.

Mintalah teman yang paling pandai untuk maju kedepan dua orang. Satu orang menceritakan dan menjelaskan keteladanan keteladanan Al-

Gazali, yang satu orang lagi menceritakan dan menjelaskan keteladanan keteladanan Ibnu Sina.

Yang lain wajib berkomentar, bertanya atau menambahkan penjelasan.

G. TUGAS PRAKTIK MENELADANI (k.d. 2.5)

Ibnu sina sangat senang melakukan penelitian dalam kesehatan. Coba catatlah dalam setahun sakit apa yang pernah diderita oleh anggota keluarga kalian sehingga harus berobat ke puskesmas atau kedokter.

Lalu kumpulkan catatatan dari seluruh teman se kelas.

Buatlah tabel listing, mana penyakit yang paling banyak terjadi, hingga ke penyakit yang paling jarang terjadi.

RANGKUMAN

1. Al-Gazali dan Ibnu Sina adalah seorang sufi dan ilmuwan Islam yang menguasai berbagai disiplin ilmu pengetahuan.
2. Al-Gazali lahir dari keluarga miskin, sedang Ibnu Sina lahir dari keluarga kecukupan pegawai pemerintahan.
3. Meski Miskin, Al-Gazali berkeras untuk menuntut ilmu, hingga beliau sukses menjadi professor di Universitas Nizamiah pada usia 30 tahun.
4. Dengan kekayaan orang tuanya, Ibnu Sina telah belajar berbagai ilmu sejak usia kanak-kanak dan di usia remaja sudah membantu orang miskin yang sakit .

5. Al-Gazali adalah pembaca, pelajar bergru, dan pendebat guru, serta penulis.
6. Ibnu Sina adalah penimba ilmu dari pergaulan dan dari berguru, dari membaca serta dari penelitian,
7. Keseriusan al-Ghazali dan Ibnu Sina dalam meuntut ilmu pengetahuan patut dijadikan contoh bagi para generasi muda.
8. Al-Ghazali dan Ibnu Sina merupakan cendikiawan yang tidak hanya diakui kehebatannya di kalangan umat Islam, tetapi juga masyarakat Barat
9. Baik Ibnu Sina maupun Al-Gazali adalah orang yang senantiasa menambah Ilmu pengetahuan yang diimbangi oleh ketaatan kepada Allah Swt

EVALUASI AKHIR BAB

1. Masa hidup Al-Gazali adalah :
   a) Lebih dahulu dari Ibnu Sina
   b) Setelah Ibnu Sina wafat
   c) Bersamaan waktunya dengan Ibnu Sina
   d) Semua salah

2. Al-Gazali adalah Orang Persia, yang menjadi profesor di unversitas Nizamiah, di kota :
   a) Teheran
   b) Kurasan
   c) Bagdad
   d) Damaskus

3. Ibnu Sina lahir di kota Afsyona atau Efsyana, masih diwilayah kota :
   a) Bagdad
   b) Bukhara
   c) Baltik
   d) Balkan

4. Al-Gazali berasal dari keluarga dengan ekonomi ;
   a) Kecukupan
   b) Miskin
   c) Kaya
   d) Kaya raya

5. Ibnu Sina berasal dari keluarga :
   a) Pedagang
   b) Pejabat pemerintahan
   c) Ilmuwan
   d) Raja

6. Kitab Ihya Ulumuddin adalah karya dari :
   a) Al-Gazali
   b) Ibnu Sina
   c) Guru dari Al-Gazali
   d) Guru dari Ibnu Sina

7. Kitab Qonun Fiy At Thib adalah karya dari
   a) Al-Gazali
   b) Dzun-Nun
   c) Ibnu Sina

d) Al-Khawarizmi

8. Menurut Al-Gazali, yang harus dilakukan manusia adalah kembali ke fitrah, dan menjaga fitrah dengan :
    a) Dengan agama islam
    b) Dengan menyepi / semadi di menara
    c) Dengan banyak membaca buku
    d) Dengan menyatu dengan Tuhan

9. Pemikiran Al-Gazali bermanfaat bagi
    a) Menambah keimanan
    b) Memakmurkan kemanusiaan
    c) Menambah kekufuran
    d) Memakmurkan kemunkaran

10. Pemikiran Ibnu Sina bermanfaat bagi
    a) Menambah keimanan
    b) Memakmurkan kemanusiaan
    c) Menambah kekufuran
    d) Memakmurkan kemungkaran

SOAL URAIAN

1. Keteladanan Al-Gazali yang penting diingat diantaranya adalah:
2. Keteladanan dari Ibnu Sina yang penting diingat adalah :
3. Ibnu sina pernah menulis kitab kedokteran Qonun fiy At Thibb, yang terdiri dari lima risalah. Salah satu risalahnya adalah hasil penelitian. Sebutkan risalah nomor berapa dan apa hasil penelitiannya ?

4. Apa pekerjaan ayah dari Al-Gazali, dan apa do"a yang panjatkannya kepada Alloh ?
5. Coba sebutkan satu karya dari Al-Gazali atau Ibnu Sina, lalu ceritakan apa isinya

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL

PILIHAN GANDA

1. Asma-Al-Husna adalah nama-nama Alloh yang baik. Dalam Al-Qur"an dikenal ada 99 nama yang baik. Dua nama yang teragung dalam urusan dengan makhluk adalah ;
    a. Ar-Rohman dan Ar-Rohim
    b. Al-Malik dan Al-Quddus
    c. Al-Aziz dan Al-Goffar
    d. Al-Syadid dan Al-Iqob

2. Nama Al-Malik artinya adalah :
    a. Yang Maha Merajai atau Yang Maha Berkuasa
    b. Yang Maha Malikeun atau Yang Maha Mencari Kesalahan
    c. Yang Maha Mengatur
    d. Yang Maha Kuat

3. Tafsir atau pengertian terhadap nama Al-Malik harus disertai payung pengertian dari nama Ar-Rohman dan Ar-Rohim. Karena itu arti dari Malikiyaumiddiyn adalah :
    a. Yang Menguasai Hari Pembelasan dan mengampuni semua kesalahan manusia di hari pembalasan
    b. Yang Maha Merajai Hari Pembalasan dalam rangka menyempurnakan Rahman dan Rahim kepada makhluknya
    c. Yang Maha Merajai Hari Pembalasan dan Menghukum semua makhluknya tanpa kenal kasih sayang lagi
    d. Yang Maha Merajai Hari Pembalasan dengan menukar hukum kepada kasih sayang saja.

4. Demi menyempurnakan kasih sayang kepada makhluk yang terzalimi sebagai Al-Hakim yang Maha Bijaksana, Alloh akan menghukum secara keras dan pedih kepada pelaku penzaliman.
    a. Benar   c. bisa benar dan bisa salah
    b. Salah   d. tidak tahu

5. Perilaku amal sholeh adalah ……….., kecuali :
    a. Rajin membaca al-qur"an
    b. Rajin shalat malam
    c. Menyeru yang makruf dan menceah yang munkar
    d. Rajin berkumpul dan makan-makan bersama

6. Menyeru yang makruf menurut tafsir qur"an al-maroghi, yusuf Andalusia spanyol dan quraish shihab adalah ……. kecuali:
    a. Menggalang kegiatan kemanusiaan
    b. Mengorganisasi bea siswa untuk yang tak mampu
    c. Membuat organisasi bakti sosial mengawasi rawan gizi lalu melaporkan ke dinas sosial atau baznas.
    d. Membuat organisasi berjalan-jalan , tour dan makan-makan diantara sesama teman yang kaya dan mampu.

7. Mencegah yang munkar menurut tafsir qur"an al-maroghi, yusuf Andalusia spanyol dan quraish shihab adalah ……. kecuali:
    a. Mencegah bahaya miras, judi dan undi nasib yang membuat orang menjadi rusak otak dan jiwanya
    b. Mencegah bahaya narkoba ditengah masyarakat
    c. Mencegah terjadinya anak terlantar, rawan gizi dan putus sekolah ditengah masyarakat
    d. Mencegah kegiatan sosial remaja membantu bencana alam

8. Toleransi dalam hidup ditengah perbedaan adalah dengan cara ……… kecuali :
    a. Memakmurkan aktifitas mengatasi masalah kemanusiaan
    b. Memakmurkan pelaksanaan ibadah berjamaah ditengah masyarakat yang mayoritas beragama sama
    c. Memakmurkan pelaksanaan ibadah berjamaah ditengah masyarakat mayoritas yang berbeda agama
    d. Membatasi aktifitas mengatasi masalah kemanusiaan untuk menghemat anggaran

9. Contoh amal musawwah atau amal persamaan derajat adalah :
    a. Di masjid setiap orang yang datang lebih awal bisa duduk di shaf paling depan.
    b. Di tengah masyarakat, jika ada kerja bakti, maka pimpinan tertinggi di sana juga turut bekerja dengan alat yang sama seperti warga lainnya.
    c. Contoh yang meneladankan musawwah adalah Rasulullah.
    d. Contoh yang meneladankan musawwah adalah raja-raja.

10. Contoh amal ukhuwah adalah :
    a. menggalang kegiatan sosial kemanusiaan yang bersifat membantu tanpa batas Negara, suku atau organisasi
    b. mengusulkan peraturan-peraturan keharusan ada pusat kegiatan sosial di masjid agung
    c. membuat undang-undang alokasi Anggaran Negara agar membiayai baksos anti bencana yang dilaksanakan mahasiswa dan pelajar
    d. mengajak perkelahian antar sekolah

11. Menurut surat ali Imran ayat 134, menahan marah adalah ciri ciri orang yang :
    a. Muttaqien
    b. Muqarin
    c. Muhasibin
    d. Mungqirin

12. وروى عبد الرّزاق عن أبي هريرة أن النَّبي ﷺ قال:
    artinya adalah
    a. Riwayat abu hurairah
    b. Riwayat An Baniy
    c. Riwayat Abdurrazaq
    d. Salah semua

13. أين العافون عن الناس؟ ،
    Artinya ;
    a. Dimanakah tempat untuk meminta maaf kepada manusia?
    b. Dimanakah orang yang pemaaf ?
    c. Anak afun dari manusia ?
    d. Dimanakah afun dan manusia ?

14. وحقّ على كل امرئ ،
    Artinya :
    a. Pasti bagi seluruh urusan
    b. Pasti bagi (pak) Amrun
    c. Dan benar bagi semua

d. Dan benar bagi urusan

15.

Artinya ;

e. Masuk jannah
f. Masuk kebun
g. Masuk kebun kebun
h. Biasa masuk kebun

16.

Artinya :

e. Dan memberi api kepada manusia
f. Dan memberi maaf kepada manusia
g. Dan memberi maaf dari Anas
h. Dan memberi maaf kepada Anas bin Malik

17. Kelompok orang sholihin adalah orang yang bisa menjadi khalifah dibumi , adalah menurut :

a. An-Nur ; 55
b. Al-Mukmin ; 55
c. An-Naba : 55
d. Al-Baqarah : 55

18. Bunyi ayat ciri kesholehan adalah ;

۞ لَيۡسُواْ سَوَآءٗۗ مِّنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتَٰبِ أُمَّةٞ قَآئِمَةٞ يَتۡلُونَ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ ءَانَآءَ ٱلَّيۡلِ
وَهُمۡ يَسۡجُدُونَ ﴿١١٣﴾ يُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ وَيَأۡمُرُونَ بِٱلۡمَعۡرُوفِ
وَيَنۡهَوۡنَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِ وَيُسَٰرِعُونَ فِي ٱلۡخَيۡرَٰتِۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ مِنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ﴿١١٤﴾ وَمَا

Arti dari ayat 14 adalah ;

a. Beriman kepada Alloh, menyeru kepada makruf, mencegah munkar, dan bersegera dalam amal khair.
b. Beriman kepada Alloh, mengajak orang untuk beriman
c. Beriman kepada Alloh dan menyeru yang munkar
d. Beriman kepada Alloh dan menyeru khairat

19. Dalam bergaul dengan orang tua, yang benar adalah menggunakan bahasa :

a. Ma"rufan
b. Kariman
c. Syadidan
d. Balighan

20. Dalam bergaul dengan anak-anak rasulullah biasa lebih dahulu dilakukan :

a. Mengucap assalamu alaikum kepada anak-anak
b. Mengajak berkumpul lalu cium tangan
c. Mengajak bermain kesenangan anak-anak
d. Mengucap, "Haiii…."

21. Al-Gazali adalah Orang Persia, yang menjadi profesor di unversitas Nizamiah, di kota :

i. Teheran
ii. Kurasan
iii. Bagdad

iv. Damaskus

22. Ibnu Sina lahir di kota Afsyona atau Efsyana, masih diwilayah kota :

i. Bagdad
ii. Bukhara
iii. Baltik
iv. Balkan

23. Al-Gazali berasal dari keluarga dengan ekonomi ;

i. Kecukupan
ii. Miskin
iii. Kaya
iv. Kaya raya

24. Kitab Ihya Ulumuddin adalah karya dari :

i. Al-Gazali
ii. Ibnu Sina
iii. Guru dari Al-Gazali
iv. Guru dari Ibnu Sina

25. Kitab Qonun Fiy At Thib adalah karya dari

i. Al-Gazali
ii. Dzun-Nun
iii. Ibnu Sina
iv. Al-Khawarizmi

26. Akhlak terpuji dalam fastabikul khairat adalah …………., kecuali :

a. Dinamis
b. Kreatif
c. Inovatif
d. Eksklusif

27. Akhlak terpuji lainnya dalam fastabikul khairat adalah :

   a. Profokatif
   b. Eksklusif
   c. Permisif
   d. Optimis

28. Dinamis adalah perintah Al-Qur‟an. Salah satu contoh perintah Al-Qur‟an yang memerintahkan dinamis adalah :
   a. Faidza faroghta fanshob
   b. Wamtajul ayyuhal mujrimun
   c. Fantadziru innahum muntadzirun
   d. Falaa tuwalluhumul adbaro

29. Contoh lain yang menjanjikan kepastian atau optimism keberuntungan setelah beramal :
   a. Innamal chomru wal maisir…. Fajtanibuhu la-alakum tuflihun
   b. Innahu Huwa samiul alim
   c. Inna hadza al qur‟an yahdiy lillatiy hiya aqwam
   d. Inna fiy chalqissamawati wal ardl…..

30. Perhatikan hadis dibawah ini :

واجباً على كل فرد من أفراد الأمّة بحسبه، كما ثبت في صحيح مسلم عن أبي
هريرة قال: قال رسول الله ﷺ: «من رأى منكم منكراً فليغيِّره بيده، فإن لم
يستطع فبلسانه، فإن لم يستطع فبقلبه، وذلك أضعف الإيمان»،

   a. Tentang cara mencegah kemungkaran
   b. Tentang cara mencegah orang tidak sholat

c. Tentang cara mencegah orang tidak zakat
d. Tentang cara mencegah oarng tidak mau belajar

SOAL URAIAN

1. Terangkan apa yang para siswa ketahui tentang Asma al Husna
2. Meneladani asma Alloh Al-Hakim atau Maha Bijaksana caranya adalah :
3. Jelaskan mengapa ayat perintah khoiru ummat akan menjamin toeransi dan tidak akan terjadi konlik keyakinan ditengah masyarakat ?
4. Sebutkan dua contoh ayat Al-Qur‟an yang memerintahkan untuk sealu dinamis
5. Keteladanan bermanfaat bagi kemanusiaan (amar ma‟ruf) yang diberikan oleh Ibnu Sina adalah : …….

BAB VI

MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI

DINAMIS, KREATIF, INOVATIF DAN OPTIMIS

Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) :

1.1. Menghayati pentingnya nilai-nilai positif pada kompetisi dalam kebaikan *(fastabiq al-khairat)*, optimis, dinamis, inovatif, dan kreatif
2.1. Membiasakan berperilaku dengan semangat berkompetisi dalam kebaikan *(fastabiq al-khairat)*, optimis, dinamis, inovatif, dan kreatif
3.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya perilaku semangat berkompetisi *(fastabiq al-khairat)*, optimis, dinamis, inovatif dan kreatif
4.1. Menyajikan contoh perilaku berkompetisi *(fastabiq al-khairwt)*, optimis, dinamis, inovatif dan kreatif

Dalam mengamalkan Al-Qur‟an, secara otomatis setiap muslim akan terdorong memiliki empat akhlak terpuji : Optimis, Dinamis, Inovatif dan Kreatif.

Seorang muslim akan optimis karena setiap amal perbuatan meskipun hanya sebesar debu akan dibalas kebaikannya. Juga akan dinamis karena Alloh memerintahkan dinamis. Serta akan inovatif karena dalam beramal memikirkan hari esok. Dan akan kreatif karena meneladani Alloh yang maha kreatif .

Dosenmuslim.com

Peta Konsep
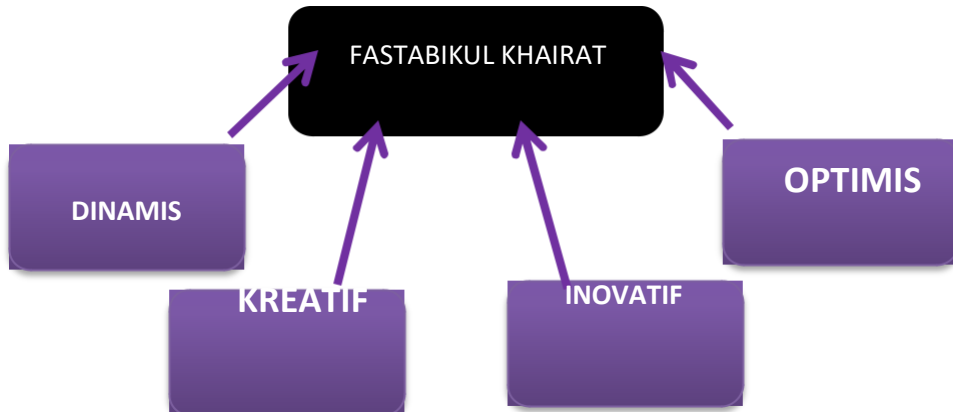
A. MARI MEMPERHATIKAN (k.d. 1.1.)

pergi haji (liputan6.com)

pesawat jet (lip6.com)

bencana gunung meletus

mobil bantuan

Surabali.com disdikbogor

B. *MARI BERPENDAPAT (k.d. 1.1.)*

Setelah melihat foto-foto tadi, kalian tentu bisa menemukan keterkaitan antara pentingnya gerak cepat atau dinamis, pentingnya inovasi, kreatif, dan optimis. Untuk urusan haji yang melibat jutaan orang, tentu butuh inovasi dan dinamisme teknologi. Untuk urusan bencana juga perlu dinamisme, kreatifitas dan optimism dalam memberi bantuan.

Bagaimana pendapat kalian ….?

……………………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………………

C. *MARI MENDALAMI (k.d. 3.1.)*

Sebagai pengikut Muhammad ﷺ, kemanapun dan dimanapun yang harus para siswa yakini adalah tugas untuk menjadi bagian dari khoiru ummat. Yaitu tugas dengan dua cabang yang pararel. Berbuat manfaat bagi kemanusiaan, dan berbuat yang bersifat menjaga keimanan. Berbuat manfaat bagi kemanusiaan disebut dengan istilah muru bil ma‟ruf dan tanha anil munkar. Sedang menjaga keimanan disebut dengan tu‟minuna billah, yang secara bahasa adalah terus bekerja memperbarui diri dalam keimanan.

Untuk meraih dua tujuan itu sebaik-baiknya, ada akhlak terpuji yang harus dimakmurkan yaitu: ***fastabikul khairat***

Yaitu berlomba dalam kebaikan dalam urusan kemanusiaan maupun urusan menjaga keimanan. Dengan catatan bahwa semua kegiatan

berlomba itu harus ditujukan sebagai sarana untuk kehidupan akhirat kelak

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَمَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Dan bagi tiap tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlombalombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu". (QS. AlBaqarah(2) : 148)

Tafsir lafaz Fastabikhul khairat (k.d. 3.1.)

Dari perbandingan beberapa tafsir, makna khairat sebenarnya bisa menjadi relatif. Bagi orang mukmin khairat adalah kebajikan beribadah agama, seperti dijelaskan dalam hadis *khoirukum man talamal qur"an wa alamah*, sehingga maksud khair adalah kepada ibadah agama. Tapi bagi orang biasa yang *lakanud*, maka makna *khairu* lebih kepada harta benda duniawi semata (al-adiyat:7-8).

Adapun mengapa Ahli Tafsir Al-Maroghi atau Zuhaili menafsirkan makna khoir pada ayat 100 dari surat ali Imran sebagai khusus kebajikan dakwah agama, karena pada ayat itu jelas-jelas menunjuk kepada orang mukmin saja, yaitu sebagian dari mukmin yang harus tampil lebih giat dalam memakmurkan agama melalui dakwah dan memenej masyarakat secara luas. Demikian juga kata khoir pada ayat 148 surat al-baqoroh adalah jelas jelas dalam soal urusan agama, yang pada ayat itu maksudnya adlaah khusus persoalan keharusan berkiblat ke ka"bah dalam sholat.

Kemudian, karena bagi orang mukmin adalah banyak yang harus dikerjakan, maka janganlah persoalan penetapan kiblat ke ka"bah menjadi perdebatan sehingga menyita waktu dan tenaga, sehingga pula berkuranglah porsi perhatian dan tenaga bagi lomba lomba kebajikan ibadah agama pada aspek yang lain.

Di kelas kita sekarang ini, para siswa adalah orang orang mukmin, yang sedang ditugaskan untuk fastabikul khairat. Maka dari itu, makna fastabikul khoirot yang harus dipegang adalah berlomba dalam kebajikan ibadah atau urusan agama. Sehingga dalam posisinya sebagai bagian dari khoiru ummat yang bertugas dua cabang; tugas memakmurkan kemanusiaan dan menjaga keimanan, kedua tugas itu bagi siswa harus dirangkum sebagai bagian dari upaya kebajikan agama untuk mendekatkan diri kepada Alloh atau untuk memetik hasil diladang akhirat kelak.

Urusan muru bil makruf dan nahi munkar pada dasarnya adalah urusan kemanusiaan yang sifatnya umum. Mengorganisir masyarakat untuk menyelenggarakan bantuan sosial bencana, atau menyelenggarakan beasiswa untuk warga sekitar yang tak mampu adalah urusan ma"ruf kemanusiaan biasa. Seperti juga mencegah orang dari minuman keras atau narkoba, adalah juga urusan kemanusiaan biasa. Sebab baik muslim atau non muslim kalau bisa dicegah dari narkoba adalah sama bermanfaatnya bagi kemanusiaan masing-masing.

Pada saat kebajikan-kebajikan kemanusiaan itu ditujukan kepada orang muslim, maka mencega orang muslim dari miras dan narkoba, atau memberi beasiswa, atau memberi makan, saat itu menjadi berubah makna menjadi kebajikan agama juga atau khairat karena apa yang dilakukan terhadap mereka itu akan membawa kepada kemudahan untuk mereka kembali beribadah.

Empat Akhlak Fastabikhul Khairat : (k.d. 3.1., 1.1.)

Dinamis, Kreatif, Inovatif, Optimis

Dalam berkompetisi fastabikul khairat, ada beberapa akhlak terpuji yang sangat indah atau sangat bagus jika dijadikan pegangan. Beberapa akhlak terpuji itu adalah ; Dinamis, Kreatif, Inovatif, dan Optimis.

1. Dinamis

Dalam urusan amar ma‟ruf dan nahi munkar, Al-Qur‟an memiliki ayat yang menyatakan perlunya langkah dinamis. Demikian juga dalam urusan agama atau urusan menjaga keimanan, Al-Qur‟an memiliki ayat yang menghendaki ada langkah yang dinamis.

Dinamis dalam urusan kemanusiaan

Amar ma‟ruf dan nahi munkar menurut tafsir Qurais Shihab, tafsir Mustafa Al-Maraghi, dan Tafsir Abu Hayyan Andalusy, dan menurut peneliti Qur‟an Ali Nurdin di Bandung, adalah bekerja dalam persoalan persoalan kemanusiaan. Sebagai kerja kemanusiaan, dalam pelaksanaannya pasti akan memiliki dua cabang persoalan lapangan, yaitu
: 1) persoalan cari uang untuk biaya amar ma‟ruf dan nahi munkar, 2) persoalan bekerja nyata melaksanakan amar ma‟ruf, mencegah munkar, maupun membersihkan atau memerangi kemungkaran.

Dalam persoalan cari biaya amar ma‟ruf nahi munkar, yaitu dalam cari uang, inti pesan Alloh adalah *wabtaghu*, seperti pada ayat berikut (Al-Jumuah :9):

وَٱبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : … Dan kejarlah rejeki fadol atau rejeki di atas rata-rata dari Alloh, dan berdzikirlah banyak-banyak mudah-mudahan kalian beruntung

(liputan6.com)

Dalam persoalan pelaksanaan kerja *amar ma"ruf dan nahi munkar*, prosedur kerjanya adalah *idza faroghta fanshob atau setelah selesai satu pekerjaan maka kerjakan pekerjaan berikutnya,* seperti dipesankan ayat berikut (Al-Insyiroh 7-8):

Artinya : Maka jika telah selesai satu pekerjaan, kerjakanlah pekerjaan berikutnya

Kemudian, ketika upaya mencegah kemungkaran berkembang menjadi kerjasama memerangi, misalnya adalah turut membantu memerangi narkoba, miras atau judi, agar tidak merusak kesehatan dan harkat kemanusiaan, maka langkahnya juga adalah wabtaghu/ ibtigho atau mengejar…..

Artinya : janganlah kalian letih dalam mengejar musuh-musuhmu…..(An-Nisaa:104)

Tiga ayat tersebut semuanya mengindikasikan hal yang sama saja, yaitu *dinamis* dalam bekerja untuk semua urusan amar ma‟ruf nahi munkar, atau untuk semua urusan kebaikan kemanusiaan di dunia.

Kata-kata *wabtaghu*, adalah kata yang bernilai dinamis. Karena arti kata dari *wabtaghu* adalah mengejar dengan cara berlari. Demikian juga kata-kata *idza faroghta fanshob*, adalah kata-kata yang dinamis. Karena tidak ada kata berhenti atau istirahat. Begitu selesai satu pekerjaan maka seorang beriman harus masuk ke pekerjaan berikutnya.

Dinamis dalam urusan keimanan

Demikian pula bekerja untuk urusan kebajikan agama, juga harus dinamis. Dalam mencari maghfirah harus dinamis, yaitu dengan upaya sari‟u dan upaya sabiqu. Kemudian dalam melakukan kebajikan ibadah agama mendekati Alloh, atau usaha khairat bagi orang mukmin, adalah juga dengan dinamis. Seperti diterangkan dalam firman Alloh :

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱبۡتَغُوٓاْ إِلَيۡهِ ٱلۡوَسِيلَةَ وَجَٰهِدُواْ فِي
سَبِيلِهِۦ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ٣٥

Artinya : wahai orang orang beriman, bertakwalah, dan kejarlah saraa untuk mendekat kepadanya, dan bersungguh-sungguhlah di jalan Nya, niscaya kalian beruntung (AnNisaa:35)

Kata wabtaghu dalam menempuh wasilah menunjukan bahwa Alloh itu harus diburu, dan dikejar dengan berbagai *wasilah* ibadah. Yakni mengejar kedekatan dengan Alloh melalui ibadah wajib, ditambah ibadah *nawafil* atau sunah-sunah. Bukan dengan santai, leha-leha atau iseng-iseng sambil „menanti panggilan" israil.

Karena dalam pesan yang lain Alloh menginformsikan bahwa yang akan sukses berada diatas rel uluhiah atau rel memburu Alloh adalah mereka mereka yang bersungguh sungguh berusaha keras saja. Seperti dalam firman Alloh :

Artinya : dan orang orang yang bersungguh-sungguh menempuh jalan kepada kami, niscaya akan kami beri petunjuk kepada mereka kepada jalan-jalan kami (kepada lorong uluhiah Kami) Al-ankabut:69).

Semua penjelasan singkat tadi menjelaskan bahwa akhlak dalam *fastabikul khairat* adalah memang harus ***Dinamis***.

Mari Meneladani Al-Gazali dan Ibnu Sina

Dua orang teladan kita yang dibahas pada bab sebelum ini yaitu Al-Gazali, dan Ibnu Sina adalah dua orang yang berprofesi sebagai penuntut ilmu dan pengajar.

Demi menuntut ilmu mereka tidak hanya diam disatu tempat, tetapi berhijrah kesana dan kemari. Dalam belajar mereka juga tidak bersantai-

santai. Ketika orang lain lelap dalam tidur mereka membaca, dan ketika orang lain sibuk dengan rutinitas mereka menulis pembaruan pembaruan pemikiran yang bisa menghadapi tantangan dan menghadapi masalah. Hingga jumlah halaman yang mereka tulis adalah benar-benar ribuan halaman bahkan di atas sepuluh ribu halaman yang ditulis dengan tangan.

Semua pekerjaan atau amal khairat seorang mukmin, baik ketika menempuh perjalanan menuju Alloh, atau melaksanakan projek makruf kemanusiaan, maupun melaksanakan memerangi kemungkaran, semua adalah dengan dinamis. Pada kemasan profesi apapun.

2. Kreatif

Aquarius Learning
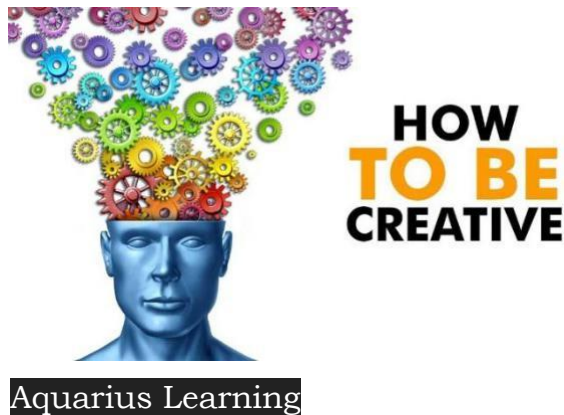
Apa yang dilakukan dalam berbuat kebajikan ibadah maupun dalam kebajikan kemanusiaan ujungnya juga adalah sama, yaitu untuk kepentingan akhirat. Dalam mengerjakan amal kebajikan ibadah agama maupun ibadah kemanusiaan tidaklah harus monoton pada hal-hal yang sudah ditempuh orang lain. Melainkan harus punya kreatif yang bersifa membaharui. Agar dengan pembaruan itu ada penyegaran dan lebih

mengena untuk mengatasi masalah masalah baru yang sesuai dengan tantangan zaman.

Mengapa harus kreatif ?

Utamanya karena kita harus meneladani dua akhlak Alloh dalam berbuat kebajikan yang tersimpan dalam asma Nya; Al-Khalik, Al-Badi‟u, Al-Khalik adalah pencipta sistemik yaitu mencipta makhluk dalam saling keterkaitan. Al-Badi‟u adalah pencipta yang sangat baru. Perpaduan akhlak mencipta dalam keterkaitan dan akhlak mencipta yang baru adalah akhlak Kreatif.

Dengan kreatifitas yang meneladani Alloh, para siswa akan selalu punya ide ide alternatif yang matang. Sebab Alloh adalah pencipta yang kreatif, skaligus pencipta yang pembaharu, yaitu mencipta yang sebelumnya belum pernah ada. Alloh bukan tukang plagiat atau tukang tiru. Dari itu, harus diyakini bahwa kreatifitas yang diibrahkan Al-Qur‟an bukan sekedar kreatif asal gonta ganti langkah dan tujuan yang tidak matang.

Kreatifitas Alloh adalah seperti ketika memperjalankan matahari. Hanya dengan satu kegiatan pokok yang rutin, yaitu beredar, matahari bekerja untuk banyak klient bisnis. Ada klient bisnis daun yang butuh bantuan fotosintetis, ada klient bisnis manusia yng butuh penerangan mata dan butuh *vitamin D* untuk pembentukan tulang, ada pula klient bisnis tanah kering yang butuh hujan melalui kerja matahari memanaskan dan menguapkan air lalu meniupnya dengan angin ke tanah gersang untuk jadi hujan.

Demikianlah hendaknya kreatifitas para pelajar yang bersifat meneladani Alloh, Maha Pencipta dan Maha pintar. Yaitu kreatifitas membuat berbagai

cabang baru, baik pada kegiatan amal amar ma‟ruf nahi munkar, maupun pada kegiatan menjaga keimanan.

Kalau menjadi dokter seperti Ibnu Sina, maka jadilah sebagai dokter yang akan bekerja menangani banyak amar ma‟ruf dan nahi munkar sekaligus. Misalnya adalah sambil kerja dalam tugas sehari-hari mengobati pasien, juga melakukan kerja-kerja yang lain, yaitu : 1. Mencatat pengalaman mengobati, lalu membukukan untuk bekal dokter lain. 2. melakukan penelitian penelitian, 3) membuat catatan tanaman herbal, 4) membantu pasien miskin, 5) mengajar ilmu kesehatan di kampus, 6) ceramah di masyarakat, 7) mengajar ilmu kalam dari aspek pembuktian ilmu kedokteran, 8) menjadi konsultan pengawas produksi obat, 9) sambil shalat tepat waktu, 10) dan lain-lain. cara kreatiflah, maka fastabikul khairat menjadi lebih baik.

3. Inovatif

Kemenangan rasulullah sebelum menjadi rasul dalam bisnis adalah karena inovasi. Ketika pesaing beliau menggunakan tipu dagang dan mengurangi timbangan, beliau justru sebaliknya. Yaitu malah mempraktikan kejujuran dan melebihkan timbangan. Hasilnya adalah pelanggan yang semakin banyak dan semakin setia. Sehingga para pesaing kelabakan.

Demikian juga dengan kemenangan rasulullah dalam berdakwah setelah menjadi rasulullah, adalah karena beliau adalah paling inovatif. Dalam pembinaan personil organisasi, dalam manajemen organisasi dan kepemimpinan, dalam strategi komunikasi, dalam kesetaraan musyawarah, dan dalam strategi perang juga beliau .

Contoh inovasi rasulullah dalam manajemen, adalah dalam soal membangun persatuan dan kerjasama. Dengan gaya manajemen yang

memiliki banyak hal istimewa yang semuanya mendukung rasa solid luar biasa. Yaitu :

1. Keteladanan (Al-Ahzab : 21)

2. Mutu interaksi yang merakyat dan setara, Dibuktikan dengan cara makan rasulullah yang biasa berjamaah untuk satu nampan (sahih bukhari 5386).

3. Mutu komunikasi yang dimengerti dan berbekas. Dalam hadis riwayat Abu dawud dari Aisyah, Rasulullah biasa berbicara yang pas dan langsung bisa dihafal oleh para pendengarnya.

Kata Aisyah " Rasulullah tidak pernah bicara penuh (panjang kata) sebagaimana bicaramu ini. Tetapi beliau bicara dengan perkataan yang pas, jelas, padat, sehingga bisa dihafal orang yang ada di sekitarnya (HR Abu Daud)

4. Mutu kebijakan yang manusiawi, selalu berinfak dan senang mendahulukan orang lain dalam berbagi makanan dibanding diri sendiri. salah satunya ditunjukan oleh hadis dari Jabir berikut ini :
"Rasulullah tidak pernah mengatakan tidak, kepada orang yang meminta kepadanya" (HR Bukhari dari Jabir)

5. Membina keshabaran yang luar biasa kepada seluruh pengikutnya, agar dengan keshabaran itu siap untuk saling membantu denga sejawat dan siap taat pimpinan.

6. Beliau tidak pernah memakan shodaqoh atau zakat dari umat, sehingga umat percaya betul bahwa beliau tidak punya pamrih apa-apa.

Dari Abu Hurairah, Rasulullah pernah berkata kepada Hasan bin Ali *“ tidakkah engkau ketahui bahwa kitatidak boleh memakan harta zakat”* (Riwayat sahih bukhari 1491)

7. Beliau selalu bermusyawarah dalam strategi, dan konsekuen mengikuti hasil musyawarah. (dalam buku *thobaqot kubro*, ibnu sa‟ad, kitab 2 hal. 66)

8. Beliau sama-sama bekerja di lapangan paling rendah, dan tidak pernah mengomando dari balik meja yang membuat ia tampak berbeda dari para pengikut (Hadis riwayat Ahmad dan Nasa‟I, dari Abu Sukanah, juga oleh rawi-rawi lain dengan sanad berbeda) Peristiwa ini adalah peristiwa besar dan semua mengalami, sehingga derajat hadisnya lebih dari mutawatir.

Sementara musuh-musuh beliau adalah terlena dalam manajemen *feodal* yang sangat memuliakan atasan tapi merendahkan bawahan. Sang raja bermewah-mewah bergelimang kenikmatan, sedangkan para prajurit berkeringat deras dalam kesusahan. Sehingga amat pasti tidak membina solid atau persatuan dalam kesetaraan yang saling mencintai. Maka akibatnya adalah organisasi masa yang dibawah manajemen rasulullah menjadi jauh lebih unggul dari organisasi masa dibawah manajemen musuh-musuhnya.

Sehingga wajar kalau dengan hanya dalam beberapa puluh tahun saja, islam telah sampai di Persia dan Romawi ditangan para personil yang dibina langsung oleh Rasulullah, seperti umar bin khotob, Saad bin abi waqash, Khalid bin walid, Thoriq bin ziad, dan lain sebagainya.

Kejatuhan pengikut rasulullah beberapa abad kemudian adalah ketika prinsip manajemen „merakyat‟ dan musyawarah itu mulai ditinggalkan, berganti elitisme monarki atau elitisme kelompok orang kaya, dan terlena

dengan kemewahan kemewahan yang berakibat lahirnya disparitas atau kesenjangan sosial. Elitisme kerajaan atau elitisme orang kaya akan berakibat baik ketika lahir pribadi unggul dari keturunan raja dan kaya. Namun adalah pasti bahwa kelahiran pribadi unggul tidak mungkin selalu hadir di setiap generasi. Dalam beberapa generasi akan selalu ada penyimpangan yang kurang baik.

Dalam Al-Qur"an, pada kisah perdebatan Khidir AS dan Musa AS, diibrahkan atau bahwa Alloh lebih memenangkan orang yang berfikir inovasi masa depan dalam beramal. Khidir berada pada fihak yang lebih dibenarkan ketika ia melubangi perahu rakyat nelayan. Sebab pertimbangannya adalah masa depan, yaitu demi mencegah perahu itu direbut raja yang zalim.

Bagaimanakah caranya agar para siswa bisa punya kreatifitas yang demikian inovatif dan strategis dan meraih banyak keberhasilan seperti pekerjaan Alloh dan pekerjaan Rasulullah ? . Ada beberapa cara yang harus dilakukan.

Pertama adalah :

1. *memperhatikan hari esok*

   yaitu memasang target-target kerja untuk masa datang dan jangan untuk hari ini saja. Seperti perintah alloh dalam Al Hasyr 18:

   يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ

   Artinya : wahai orang beriman bertakwalah, dan hendaknya setiap diri memperhatikan hari esoknya....

Sehingga apa yang direncanakan hari ini adalah untuk hal-hal yang baru yang belum difikirkan oleh orang lain.

Ketika Islam masih di Mekah, Rasulullah berpesan, "ajarilah anak-anakmu berkuda, memanah dan berenang. ".

Berkuda dan memanah adalah olah raga yang sedang „in" atau digandrungi oleh masyarakat Arab. Karena mereka adalah masyarakat yang biasa bepergian untuk berdagang beserta resiko resiko peperangan yang dihadapi di jalan.
Bersama dengan perintah untuk mengikuti yang sedang *trendi*, rasulullah juga berpesan untuk hari yang akan datang. Yaitu agar para sahabat mengajari anak-anaknya berenang.

Padahal negeri Mekah dan suku Quraisy adalah orang orang yang tinggal di pedalaman gurun yang gaya hidup rutinnya hanya di padang pasir, padang rumput, perjalanan dagang ke Syams dan Yerusalem atau ke kebun kurma. Tapi pandangan rasulullah adalah untuk hari esok, dan bukan hanya hari ini.

Dan ternyata dalam masa yang tidak trlalu jauh ternyata para sahabat rasulullah, dan penerusnya adalah orang orang yang segera menjadi pelaut-pelaut penyebrang lautan hingga ke Eropa, India, Cina dan Aceh Indonesia, dan bahkan hingga ke Amerika.

2. *bermusyawarah*

Untuk perkara yang masih gaib karena mengenai hari akan datang yang belum diketahui, al-qur"an memberi solusi musyawarah. Hanya

melalui musyawarah sebuah tujuan dapat dijadikan tekad atau azam atau target yang akan diraih. seperti dipesankan oleh Alloh pada surat ali Imran ayat 159 :

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ

> *Artinya : dan bermusyawarahlah dengan mereka. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Alloh.*

Ayat diatas adalah tentang musyarah dengan orang-orang yang pernah punya dosa terhadap rasulullah dan selalu dimaafkan oleh rasulullah. Menunjukan bahwa sekalipun dengan orang yang pernah berselisih, musyawarah adalah tetap perlu dilakukan, dan jangan ambil keputusan sendiri. Terlebih lagi dalam urusan dunia atau urusan kemanusiaan menyeru hal ma‟ruf dan mencegah munkar.

Dalam urusan manajemen memakmurkan kemanusiaan, mulai dari tahap cari duit, tahap merumuskan program kerja kemanusiaan seperti program pendidikan, program kesehatan, program keamanan lingkungan, hingga tahap pelaksanaannya disarankan untuk bermusyawarah. Sekalipun dengan orang yang tingkat keimanannya tidak setara dengan para lulusan madrasah aliyah, maupun dengan masyarakat umum sebaiknya tetap bermusyawarah.

Kelebihan dari musyawarah adalah jika beruntung akan mencegah dari ujub bagi yang berhasil, dan jika rugi maka tidak terjadi saling menyalahkan. Apalagi jika diantara kalian ada yang tidak menyukai kalian, jika kalian gagal tentu akan dikritik habis dan jika berhasil

juga tidak luput dari ghibah dan perasaan iri dengki. Untuk mengatasi itu semua, adalah dengan musyawarah. Sebab dengan musyawarah itu, ketika berhasil maka teman yang tidak suka kepada kalian akan merasa turut ambil bagian dalam keberhasilan dan akan berubah menjadi suka kepada kalian karena saling menguntungkan. Atau ketika sebuah projek kegiatan adalah gagal, maka tidak membuat mereka yang tidak suka akan menyalahkan atau menggunjing kegagalan kalian, sebab semua keputusan target projek dan langkah pilihan adalah berdasar musyawarah.

3. Cermat atau hati-hati, dalam menghitung modal dan kondisi yang dihadapi.

   Seperti diibrahkan oleh Al-Qur"an, :

   اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾
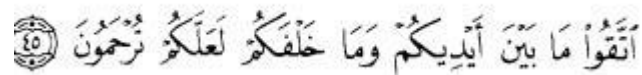
   Artinya : cermatlah terhadap apa yang sedang ada ditanganmu dan apa yang akan jadi hasilnya di hari esok. (Yaasin: 45)

   Dari ayat ini diperlihatkan bahwa dalam bekerja apapun, seorang lulusan pelajar Aliyah adalah yang telah mengerti bahwa harus selalu ada dua pertimbangan dalam rencana kerja. Pertimbangan kepada modal modal yang ada ditangan, dan pertimbangan kepada kondisi hari esok. Dalam ilmu manajemen, berfikir tentang hari esok adalah inti dari konsep inovasi.

Yang juga penting harus diingat dalam sebuah kajian terhadap hari esok adalah ada tidaknya kegiatan dalam soal jaminan sosial dalam soal makanan. Pemikiran inovasi yang mengunakan manajemen akan sangat berbahaya jika tidak berhitung soal nasih orang-orang kesulitan makanan. Khususnya adalah bila dalam projek inovasi itu kita melibatkan mereka yang kesusahan dalam soal makanan.

Mana mungkin teman-teman kita di sekolah bisa kita ajak untuk berkegiatan inovasi jika di antara mereka ada yang sangat miskin dan untuk makanpun mereka susah. Banyak para pimpinan yang dibenci secara diam-diam oleh bawahannya karena mereka hanya ingat soal loyalitas manajemen yang harus diberikan bawahan atau anggota organisasi tanpa tahu bahwa anggota organisasinya berada dalam kesusahan makanan.

4. Shalat istikharah

Dalam berwaspada atau cermat terhadap apa yang sudah ada ditangan dan apa dampaknya atau apa hasilnya di hari esok, adalah harus dengan tidak melupakan Alloh yang maha Tahu. Sebab Alloh tahu persis dan lebih tahu dari kita sendiri tentang risorsis atau modal yang sudah kita miliki, maupun apa hari esok yang akan terjadi sebagai hasil dari mengkaryakan modal-modal itu.

Al Baqoroh 255 :

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا
خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ

Artinya : Alloh Mengetahui apa yang ada terjadi diantara hari ini dan hari esok. Dan tiada satupun yang diberi pengetahuan tentang hal tadi, kecuali yang dikehendakinya. …. Albaqoroh : 255)

Sehingga jalan penyempurna yang harus ditempuh dalam sebuah projek inovasi atau dalam sebuah upaya merumuskan inovasi inovsi adalah mengikuti sunah rasul, yaitu dengan melakukan shalat istikharah. Memohon kecenderungan hati kepada Alloh untuk memilihkan keputusan. Baik keputusan target yang harus ditetapkan untuk diraih, dan keputusan cara meraih targetnya.

Diriwayatkan oleh Imam Bukhari, pada hadis nomor 1096, dari Qutaibah. Bahwa :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْمَوَالِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا الِاسْتِخَارَةَ فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا كَمَا

Artinya :
Telah menceritakan kepada kami Qutaibah berkata, telah menceritakan kepada kami 'Abdurrahman bin Abu Al Mawaliy dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir bin 'Abdullah radliallahu 'anhua berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajari kami shalat istikharah dalam setiap urusan yan kami hadapi sebagaimana Beliau mengajarkan kami ….

5. Optimis

Optimisme sebagai akhlak dalam fastabikul khairat akan datang dengan dua cara. Cara pertama dengan melihat sejarah Rasulullah. Cara kedua dengan membaca jaminan jaminan dalam Al-Qur‟an.

Optimis berdasar sejarah kemenangan islam

Dalam sejarah rasulullah, ada bukti nyata bahwa siapa saja yang mengamalkan al-qur‟an dengan berjamaah dan konsekuen, pasti membawa keberhasilan yang luar biasa. Rasulullah dan kawan-kawan pernah berperang dengan kekuatan 300 orang melawan 3000 orang dalam peristiwa badar. Ternyata mereka bisa menang. Kemudian Umar bin khotob dan kawan-kawan, yang hanya terdiri dari sedikit orang, ternyata bisa menundukan Persia, dan Romawi, dua Negara superpower pada masanya. Dengan mengenang sejarah kesuksesan politik yang diluar akal seperti demikian, adalah pantas bagi umat islam untuk memiliki akhlak optimis dalam persaingan dunia, --jika mengamalkan Al-Qur‟an.

Di masa kekayaan islam, antara abad 8 s/d abad 10 Masehi, islam tidak disibukan dengan perang. Dalam keadaan damai itu, ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat. Universitas islam di Al-Hamra, Baghdad, dan Turki pada masa kejayaan itu, adalah yang terbesar di Eropa dan Asia. Dari sana lahir ilmuwan-ilmuwan fisika, astronomi, kedokteran, dan filsafat islam. Nama-nama besar Ibnu Sina, Al-Kindi, Ibnu Aitam, Ibnu Chaldun, dan banyak lagi lainnya adalah benar-benar ilmuwan yang memiliki bukti penemuan penemuan. Dengan mengenang sejarah kesuksesan ilmiah yang demikian, adalah pantas bagi umat islam untuk memiliki akhlak optimis dalam persaingan kepintaran, --jika mengamalkan Al-Qur‟an.

Optimis berdasar kebenaran al-qur‟an

Dalam Al-Qur‟an Alloh tidak pernah memberikan cerita-cerita yang bisa membawa nada pesimis kepada umat islam. Semua ayat-ayat Qur‟an selalu berisi janji hadiah baik di dunia maupun di akhirat bagi yang mau

mengikuti perintah Alloh. karena itu, dapat diyakini bahwa Optimis adalah mental yang berusaha dilindungi oleh Alloh agar selalu ada pada diri hamba-hambanya.

Cara menjaganya adalah dengan pembuktian janji-janji ganjaran atau pahala amal yang dibayar langsung didunia. Dengan bukti-bukti itu, maka para siswa bisa punya dasar untuk optimis juga tentang janji-janji ganjaran atau pahala amal di akhirat kelak.

Ketika Al-Qur‟an menjanjikan bahwa al-qur‟an adalah syifa dan rohmat bagi orang mukmin, tentu pembuktiannya dapat dirasakan sendiri oleh para pembaca dan pengamal perbuatan yang diperintah al-qur‟an. Dengan mematuhi shalat subuh tepat waktu dan dengan mematuhi menghindari miras dan judi, dan dengan mematuhi perintah menghindari marah, sudah tergambar ada janji-janji kesehatan bagi yang mengamalkannya. Terlebih jika yang diamalkan adalah semua ajarannya, pasti optimis akan lebih terjamin kesehatannya.

Ketika Al-Qur‟an menjanjikan bahwa dengan berpuasa bisa membawa seorang mukmin kepada ketakwaan, ternyata memang bisa difahami secara rasional. Sangat bisa dirasakan oleh yang menjalankan perintah puasa, bahwa mereka lebih terkondisikan untuk terhindar dari dosa dan maksiat melalui berpuasa. Yang artinya adalah memang mempermudah menuju ketakwaan. Kemudian jika saja dibarengi lagi dengan amal-amal positif dalam hal kemanusiaan atau dalam hal ibadah, maka ketakwaan akan lebih mungkin lagi untuk di raih.

Ketika Al-Qur‟an menjanjikan bahwa dengan berorganisasi yang dilandasi keshabaran tingkat tinggi akan membawa keberhasilan dan sukses juga bisa difahami secara rasional. Sebab, dengan keshabaran para personilnya, tujuan tujuan organisasi akan lebih konsisten dan mudah dicapai. Bagi organisasi apapun.

Untuk semua perintah dan larangan Al-Qur‟an, berbagai janji-janji hasilnya adalah pasti akan memiliki bukti kebenaran.

Karena itu, adalah sangat layak bagi orang yang beriman untuk menjadi optimis. Yakni optimis dalam mendapatkan segala apa yang dijanjikan Qur‟an melalui mengamalkan Al-Qur‟an.

Optimisme berdasar perencanaan inovasi

Pada sub akhlak terpuji inovatif, para siswa semua sudah membaca tentang keharusan berfikir hari esok. Yaitu berfikir dengan mencermati apa modal yang ada ditangan dan apa perkiraan dampaknya esok, ditambah dengan musyawarah dalam menentukan keputusan, dan ditutup dengan istikharah, yaitu meminta kemantapan hati kepada Alloh.

Kalau tahap tahap inovasi tadi sudah dipenuhi, maka dengan sendirinya sudah sangat layak untuk optimis. Baik optimis dalam takaran manusia umum yang selalu menginginkan meraih cita-cita, maupun optimis dalam takaran agama yang meyakini tidak ada amal yang tidak berbuah kebaikan meskipun buahnya berbeda dari yang diharapkan.

Tanda-tanda susunan kata ayat qur‟an yang harus disikapi optimis

Dalam Al-Qur‟an ada beberapa jenis kata dan suku kata yang jika digunakan dalam susunan kalimat akan bersifat menjamin atau bersifat janji Alloh bagi yang mengamalkan. Kata-kata itu misalnya adalah *Inna* dan *la-ala. la-saufa*, dan beberapa lagi lainnya.

Kalau sebuah informasi tentang sebab akibat menggunakan kata *inna,* maka itu adalah benar-benar akan terjadi. Misalnya *inna al insan lafi*

husrin. Maka memang pasti terjadi manusia akan merugi, jika tidak beriman dan beramal sholeh. Misalnya juga adalah *inna alladziyna amanu wa amilu sholihat lahum jannatun naim*. Maka memang pasti bahwa yang beriman dan beramal sholeh akan layak diberi surganya Alloh. Karena memang yang memberi janji adalah yang membuat dan menguasai surga. Sehingga harus ada optimis bagi yang mengamalkan dan harus ada pesimis bagi yang tidak mengamalkan.

Kalau sebuah ayat menggunakan kata ***la,*** yang berharokat pendek atau dibaca pendek, maka bagi yang mengamalkan pasti tergolong sudah meraih poin yang pasti membantu meraih target yang dijanjikan. Sehingga juga harus ada optimis bagi yang mengamalkan.

Misalnya adalah harus optimis bahwa sebuah manajemen akan sukses jika personil personilnya adalah orang orang shabar, dan jika pembagian kerja dan pengaturan pelaksanaan kerjanya sudah *ribath* atau sudah terkendali semua. Sebab informasi ayat tentang kesuksesan bermanajemen ini susunan katanya adalah : *ishbiru, wa shobiru, wa robithu,* ***la****-ala kum tuflihun*. Karena di ujungnya adalah ada kata *tuflihun* yang diawali suku kata *la*. Maka dapat diidentifikasi bahwa amal-amal didepannya harus disikapi optimis membawa keberhasilan.

Namun begitu, seluruh Al-Qur‟an sebenarnya adalah janji atau sumpah Alloh seperti dikabarkan pada surat Waqi‟ah melalui ayat yang berbunyi : *wa innahu laqosam lauta‟lamuna adzim* (dan sesungguhnya Al-Qur‟an itu adalah sumpah Alloh yang sangat besar). Sehingga setiap ayat apapun, jika diamalkan atau jika ditinggalkan, harus disikapi optimis akan membawa dampak seperti yagn dijelaskan oleh Al-Qur‟an. Termasuk dampak maghfirah bagi yang istighfar taubat, atau dampak akan terkondisikan memiliki amal yang bersih, setelah berpegang dengan

kejujuran, atau akan diberi tambahan ilmu oleh Alloh setelah mengamalka ketakwaan, dan lain sebagainya.

Dengan kata lain, kalau berusaha jujur, maka optimis akan dihijrahkan oleh Alloh menjadi memiliki amal-amal yang bersih. Atau kalau beristighfar taubat, maka optimis akan mendapat maghfirah, atau kalau berusaha bertakwa , maka optimis akan ditambah ilmu lagi oleh Alloh. Dan seterusnya untuk berbagai optimisme optimisme akibat amal yang lain.

Tantangan bagi Optimisme

Dua buah tantangan berat bagi akhlak optimis umat islam adalah 1) sikap emosional yang sering mengalahkan rasio hingga menyebabkan peperangan antar umat islam sendiri, dan 2) kemewahan para tokoh pejabat yang menyebabkan kelemahan, kemudian menyebabkan runtuh dan kalah digilas bangsa lain.

Pernahkah para siswa mendengar perang 8 tahun yang menelan uang miliaran dolar, yang terjadi antara Iran dan Irak ?. Pernahkah juga mendengar kemewahan kemewahan kerajaan islam sebelum digusur oleh Timur Lenk Mongol atau oleh tentara Eropa ?

Berpegang kepada Al-Qur"an memang membawa kepada optimisme yang dijamin oleh Alloh pasti berhasil. Tapi, kelemahan dalam mudah berfatwa perang, dan mudah membenarkan diri terhadap kemewahan adalah selalu menjadi alamat bukti sejarah sebagai pintu keruntuhan umat islam.

Sebagai pelajar Aliyah yang akan mengisi kehidupan hari esok, pesan penting yang harus dipegang adalah, memang kita harus mempersenjatai diri dengan *akhlak dinamis, kreatif, inovatif, dan optimis*. Tapi jangan lupa

pula menghias diri dengan akhlak zuhud dari tokoh tokoh Umar Bin Khotob, Fatimah Az-Zahra, Uwais Al-Qarni, dan Ali Bin Abi Thalib.

Kalau Granada Spanyol, dan Seljuk jatuh, mereka masih punya kebanggaan masa lalu karena pernah berabad abad dalam jaya. Yang menyedihkan adalah, jika kita semua harus jatuh sebelum sempat Berjaya. Gara-gara tak kuasa membenteng fitnah dengan akhlak zuhud Umar, Fatimah dan Uwais.

D. BERLATIH (k.d. 2.1., 4.1.)

Kelebihan dari zaman modern hari ini adalah telah tersedianya perpustakaan onlen yang sangat besar, yaitu internet. Hanya dengan mesin pencari google, kalian bisa menemukan berbagai ayat Al-Qur‟an dan kalimat Hadis yang dibutuhkan. Ini adalah tanda salah satu sukses kreatifitas dan inovasi yang dinamis tanpa henti.

Buktikan hal ini dengan melakukan mencari teks asli dari hadis-hadis yang tadi disebutkan di atas.

Silahkan kopi paste lima hadis saja dari teks bahasa Indonesia yang ada pada bab ini di halaman-halaman sebelum ini, lalu carilah di mesin pencari google.

Kalau sudah tampil di layar android, salinlah kedalam buku catatan kalian.

E. DISKUSI (k.d. 4.1.)

Seperti biasa, jika ada waktu luang, para siswa harus segera berinisiatif berbagi tugas di kelas untuk membuat diskusi panel.

Para juara kelas diminta untuk maju kedepan berpresentasi tentang empat akhlak terpuji. Para ranking 10 besar lainnya harus tampil sebagai pembahas, penanya, atau pemberi penjelasan alternatif. Sedang sisanya menjadi pendengar dan sesekali harus turut bertanya atau berpendapat.

F. TUGAS KEGIATAN (k.d. 2.1., 4.1.)

Praktikanlah beberapa hal berikut dalam kehidupan sehari hari

No	Kelompok Akhlak fastabikul khairat	Praktik yang dibiasakan
1	Dinamis	Jika berbuat kekeliruan, segera beristighfar dan segera tutup dengan perbuatan baik yang berlawanan Jika selesai satu pekerjaan, segera kerjakan pekerjaan lain Lakukan pekerjaan pada tingkat mengejar atau berlari, dan bukan pada tingkat bersantai atau asal selesai pekerjaan.
2	Kreatif	Jika teman mengumpulkan dana bantuan bencan alam, kita harus memilih langkah alternatif yang berbeda tapi bersifat mendukung. Misalnya segera koordinir membentuk tim transportasi dan tim konsumsi.
3	Optimis	Biasakan setiap sebelum tidur mengerjakan satu

		soal matematika, menjelang ulangan pasti kalian lebih optimis dibanding biasanya. sholatlah ashar berjamaah di masjid sekolah maka kalian pasti optimis mendapat perasaan lebih tenang dibanding langsung pulang lalu menunda shalat di rumah.
4	Inovatif	Semester ini adalah semester terakhir , pasti banyak teman yang butuh ringkasan bahan belajar untuk ujian nasional. Buatlah grup belajar dengan minimal dua orang anggota memiliki dan menggunakan android, lalu mintalah tiga guru untuk menjadi anggota grup wasap atau line grup belajar yaitu guru matematika, guru bidang studi, dan guru Aqidah Akhlaq. Aturlah agar setiap hari senin malam selasa setiap anggota mengerjakan 1 soal matematik, setiap hari selasa malam rabu malam mengerjakan 1 soal bidang studi, dan setiap rabu malam kamis mengerjakan satu soal saja Aqidah Akhlaq. Setorkan foto dari setiap jawaban soal melalui grup wassap atau line kepada guru yang bersangkutan. Praktik ini adalah berfikir kedepan atau berfikir inovatif yang bersifat memastikan meraih nilai UN yang lebih baik.

RANGKUMAN

1. Tugas umat Nabi Muhammad tidak pernah berubah, yaitu lahir ketengah manusia untuk menyeru perbuatan ma‟ruf, mencegah munkar, sambil menjaga keimanan kepada Alloh.
2. Dalam beramal melaksanakan tugas utama itu, umat Nabi Muhammad harus melaksanakannya sebagai fastabikul khairat , yaitu perlombaan beramal baik yang memiliki tujuan akhir di akhirat kelak.
3. Makna khair bagi manusia biasa adalah manfaat material dan kekayaan untuk tujuan dunia saja. Sementara makna khair bagi orang mukmin adalah semua amal ibadah dan juga material kekayaan yang dimanfaatkan untuk tujuan akhirat.
4. Dalam fastabikul khairat, ada empat akhlak terpuji y ang harus dibangun, yaitu : Dinamis, Kreatif, Inovatif, dan Optimis.
5. Dinamis perintah Al-Qur‟a agar orang mukmin selalu bergerak cepat, dan tidak boleh berleha-leha. Lakukan pekerjaan dengan berlari, dan jika selesai satu pekerjaan segera beralih kepada pekerjaan berikutnya.
6. Kreatif adalah meneladani Alloh, yang sebagai Al-Khalik dan Al-Badi‟u selalu berkarya hal baru, tidak plagiat, dan memiliki banyak cabang penemuan pekerjaan baru.
7. Inovatif adalah menjalankan perintah Alloh untuk ; memperhatikan dan memasang target hari esok dengan pijakan berfikir terhadap apa yang sudah diraih hari ini.
8. Inovatif harus dibarengi dengan bermusyawarah, dan beristikharah. Bermusyawarah akan mencegah ujub jika berhasil dan mencegah disalahkan jamaah jika gagal. Beristikharah akan memantapkan hati, dan akan meningkatkan tawakal kepada Alloh

9. Optimis adalah mental orang mukmin sebagai hasil dari percaya kepada jaminan Alloh. Bahwa Alloh selalu menjamin segala perintah dan larangan akan memberikan hasil yang dijanjikan Alloh.
10. Optimis orang mukmin adalah selalu percaya bahwa apapun amal yang diperbuat berdasar perencanaan dan berdasar petunjuk Alloh pasti akan berbuah kebaikan, meskipun tidak selalu buahnya akan sama dengan yang dicita-citakan.

PENDALAMAN KARAKTER

Setelah belajar bab ini hendaknya kalian :

1. Selalu optimis bahwa setiap amal perbuatan baik pasti akan ada balasannya, karena dijamin oleh Alloh.
2. Selalu optimis bahwa setiap petunjuk amal dari Alloh akan mendatangkan hadiah atau target yang diinginkan, baik di dunia atau di akhirat.
3. Biasa mengerjakan sesuatu dengan bersungguh sungguh dan cepat
4. Biasa memperkirakan dampak hari esok atau target hari esok dari setiap kerja bersama.
5. Selalu berfikir mencoba hal positif baru atau yang berbeda dari yang sudah biasa dilakukan.

EVALUASI AKHIR BAB

1. Tugas utama khoiru ummat di tengah manusia umum adalah ….
   Kecuali :
   a. Menyeru hal ma‟ruf (yang bermanfaat bagi kemanusiaan)
   b. Mencegah hal munkar (yang membahayakan kemanusiaan)
   c. Menjaga keimanan kepada Alloh

d. Membebaskan bisnis apa saja, termasuk bisnis miras

2. Tugas utama khoiru ummat di tengah orang mukmin adalah :
   a. Berdakwah ilmu ibadah, belajar dan mengajar al-qur‟an
   b. Mengajarkan seluruh agama
   c. Mengajarkan berbagai keyakinan
   d. Mengajarkan berbagai kitab suci

3. Makna amal khairat secara khusus bagi orang mukmin adalah :
   a. Kebajikan agama
   b. Kebajikan kemanusiaan
   c. Kebajikan perekonomian
   d. Kebajikan politik

4. Makna amal khairat secara umum bagi orang mukmin adalah …. kecuali:
   a. Hal ma‟ruf yang diamalkan sebagai shodaqoh kemanusiaan demi meraih keridlaan Alloh
   b. Mencegah hal munkar, sebagai shodaqoh kemanusiaan demi meraih keridlaan Alloh
   c. Mengajarkan ilmu Al-Qur‟an terhadap sesama orang mukmin
   d. Mengajarkan ilmu agama kepada orang non muslim yang menolak agama islam

5. Akhlak terpuji dalam fastabikul khairat adalah …………., kecuali :
   a. Dinamis
   b. Kreatif
   c. Inovatif
   d. Eksklusif

6. Akhlak terpuji lainnya dalam fastabikul khairat adalah :
    a. Profokatif
    b. Eksklusif
    c. Permisif
    d. Optimis

7. Dinamis adalah perintah Al-Qur"an. Salah satu contoh perintah Al-Qur"an yang memerintahkan dinamis adalah :
    a. Faidza faroghta fanshob
    b. Wamtajul ayyuhal mujrimun
    c. Fantadziru innahum muntadzirun
    d. Falaa tuwalluhumul adbaro

8. Contoh lain dari ayat Al-Qur"an yang memerintahkan atau mendorong dinamis adalah ……, kecuali :
    a. Wabtaghu min fadlillah
    b. Laa tahinu fi ibtigho il qoum
    c. Yusaariuna fil khairat
    d. Washbir hatta yaumil kiyamah

9. Contoh ayat al-Qur"an yang menjanjikan kepastian atau optimisme beramal, bahwa pasti akan dibalas buah kebaikan adalah :
    a. Inna al insan lafi husrin
    b. Inna alladziyna amanu wa amilu sholihat lahum jannatunnaim
    c. Inna a"Toina kal kautsar
    d. Inna mal mukminuna ikhwatun

10. Contoh lain yang menjanjikan kepastian atau optimism keberuntungan setelah beramal :
    a. Innamal chomru wal maisir…. Fajtanibuhu la-alakum tuflihun
    b. Innahu Huwa samiul alim
    c. Inna hadza al qur‟an yahdiy lillatiy hiya aqwam
    d. Inna fiy chalqissamawati wal ardl…..

URAIAN

1. Tuliskan pendapat pribadi, mengapa sebagai khoiru ummat , seorang pelajar aliyah harus dinamis ?
2. Tolong jelaskan apa saja ayat qur‟an yang mewajibkan kita berfikir tentang hari depan atau berfikir inovatif?
3. Dalam tatabahasa al-qur‟an ada kata-kata inna, yan berarti sesungguhnya. Coba cari contoh ayat yang menggunakan kata inna dan jelaskan arti ayat tersebut
4. Dalam rangka meneladani Alloh seorang mukmin harus kreatif, mencipta hal baru, dan jangan plagiat. Apa asma Alloh yang harus diteladani untuk hal demikian, dan coba jelaskan lebih jauh
5. Apa dasar atau dalil dari Al-Qur‟an yang mendorong seorang mukmin harus dinamis. Tuliskan teks Arabnya dan juga artinya.

BAB VII

MENGHINDARI AKHLAK TERCELA

GHIBAH, FITNAH DAN NAMIMAH

Pemetaan Kompetensi (KD) :

1.2. Menghayati bahaya fitnah, *namimah*, dan *ghibah*
2.2. Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku fitnah, *namimah*, dan *ghibah*
3.2. Menganalisis pengertian dan bahaya perilaku tercela fitnah, *namimah*, dan *ghibah*
4.2. Mempresentasikan pengertian dan bahaya perilaku tercela fitnah, *namimah*, dan *ghibah*

Aqidah_akhlak.k12 kemenag

Dalam kehidupan manusia, sejak rapat antara Alloh dan malaikat soal penciptaan Adam, sudah dibahas tentang potensi sifat buruk manusia yang suka berperang satu sama lain. Bahaya sifat buruk yang menurun itu akan muncul dan lebih berdampak buruk lagi jika di tengah khlak-akhlak buruk : ghibah, namimah dan fitnah. Sebab bermula dari komunikasi jahat itulah, manusia lalu timbul panas hati, kemudian dilanjutkan dengan permusuhan dan perang.

Terkait potensi buruk itu, Alloh dan Rasulnya memerintahkan agar menjauhi prasangka, serta menghindari ghibah, namimah dan fitnah.

Peta Konsep
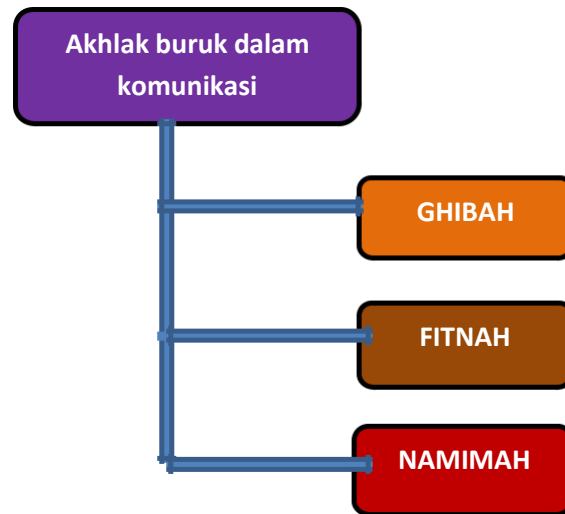
A. MARI MEMPERHATIKAN (k.d. 1.2., 3.2.)

Berikut ini adalah sebuah cersapen, atau cerita pendek tentang bahaya namimah dan fitnah. Simaklah, dan ambil hikmahnya untuk jadi pegangan dalam kehidupan.

Petaka Fitnah di Musim Panas

Desa Konoha adalah sebuah kerajaan dalam cerita komik. Di kerajaan itu hidup penduduk dengan tentram dan sejahtera. Mereka dilindungi oleh 150 orang anggota pasukan keamanan yang memiliki ilmu beladiri tingkat tinggi. Penduduknya sejahtera dengan hasil bertani buah-buahan dan padi.

(jualo.com)

Tetangga desa terdekat mereka adalah kerajaan Saga yang terletak diseberang sungai. Penduduk Saga adalah pedagang antar kota yang selain trampil berdagang juga terlatih dalam beladiri bersenjata. Penduduk desa Saga juga hidup sejahtera dengan hasil berdagangnya.

(jawaban.com)

Sampailah pada suatu hari, ketika pimpinan Konoha sangat terkejut, mendengar tiga orang pendatang, yang membawa kabar bahwa Saga akan menyerbu desa mereka untuk menjajah dan merebut hasil bumi.

Pada saat sama pimpinan Saga juga sedang terkejut karena kedatangan tiga orang pendatang yang bercerita bahwa Konoha akan datang menyerbu, dan merebut semua perusahaan dagang milik Saga.

Keterkejutan mereka semakin parah, ketika dari luar kota datang sebuah pasukan beranggota 100 orang dengan separuh berseragam tentara Saga dan separuhnya lagi berseragam

tentara Konoha. Dari seratus orang tersebut, 50 orang yang berseraga tentara Konoha masuk ke kerajaan Saga dan melakukan pembakaran dan pembunuhan, lalu kabur dengan segera. Dan lima puluh orang sisanya berseragam tentara Saga masuk ke kerajaan Konoha lalu melakukan hal sama, yaitu pembakaran dan pembunuhan, lalu segera kabur.

Hanya dalam hitungan jam, kemudian terjadilah perang besar diantara kerajaan Konoha dan kerjaan Saga.

(games-clip-art)

B. MARI BERPENDAPAT (k.d. 1.2., 3.2.)

Coba simpulkan cerita tadi dalam kalimat masing-masing, dan tuliskan dalam buku catatan. Lalu tuliskan zpa hikmah cerita tersebut menurut kalian ?

Jika sudah selesai membuat kalimat kesimpulan, lanjutkanlah dengan membaca uraian kajian berikut ini.

C. MARI MENDALAMI (k.d. 1.2., 2.2., 3.2.)

Tugas Khairu ummat adalah melaksanakan dua tugas besar ; memakmurkan kehidupan kemanusiaan (amar ma"ruf dan nahi munkar), sambil menjaga keimanan. Agar dengan dua cabang tugas itu, dapat diraih hasanah di dunia dan hasanah di akhirat.

Namun perjalanan menjalankan tugas khoiru ummat bukanlah cerita lurus dan mulus seperti impian indah. Karena tantangan dan cobaan akan pasti datang silih berganti, sebagai ujian agar manusia semakin matang dalam berjiwa teladan.

Salah satu tantangannya adalah potensi gangguan akhlak buruk dari luar maupun dari dalam. Diantara yang mungkin terjadi adalah seperti yang tadi diilustrasikan dalam cerita pendek, yaitu bahaya Fitnah yang memecah belah dan mnghancurkan.

Dalam bahasan bab VII ini, para siswa akan diantar untuk mengenal tiga jenis akhlak tercela yaitu : Ghibah, Namimah dan Fitnah. Mari kita telusuri satu demi satu.

1. Ghibah

(sholihah.net)

a. Pengertian ghibah

Dalam Al-Qur‟an, kata *ghibah* digunakan sebagai sebutan terhadap orang orang yang melakukan *yaghtab* atau menggunjing setelah terlebih dahulu *tajasasu* atau mencari dan menemukan keburukan seseorang.

Bunyi ayatnya adalah:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجْتَنِبُواْ كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُواْ
وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ
وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya : "Hai orangorang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purbasangka itu dosa. dan janganlah mencaricari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah MahaPenerima taubat lagi Maha Penyayang." QS. Al Hujurat(49): 12)

Dalam cara berfikir Al-Qur‟an ini, ghibah adalah pekerjaan yang diumpamakan sebagai seseorang yang sedang memakan bangkai saudara sendiri.

Konteks tematik bagi penjelasan tafsir ini menurut tafsir Zuhaili adalah dalam soal potensi cara pandang berseberang beserta keinginan meledek atau menggunjing yang berbasis pluralitas manusia. Karena berbeda kelompok atau berbeda suku, maka akan berbeda budaya yang di dalamnya ada perbedaan cara berfikir dan menilai. Karena berbeda cara berfikir dan cara menilai, lalu berpotensi pula untuk lahir perilaku perilaku *yaschor, su‟udzan, tajasasu* dan *ghibah,* dan mungkin juga

fitnah, yang berbahaya bagi perdamaian. Oleh Alloh, hal itu semua dinetralisir dengan menutup penjelasan bahwa tidak ada yang membedakan satu kaum dengan kaum lain, satu suku dengan suku lain, satu bangsa dengan bangsa lain, kecuali ketakwaannya.

Dalam penjelasan para guru ilmu hikmah, biasa dijelaskan bahwa kalau ada orang bercerita tentang keburukan ata kekurangan orang lain, maka pilihannya hanya dua. Pertama jika cerita itu benar ia akan tergolong ahli ghibah, dan kedua, jika cerita itu bohong maka ia akan tergolong ahli fitnah.

Apa yang dijelaskan para guru hikmah adalah didasarkan kepada hadis rasululah yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah sebagai berikut :

Rasulullah ﷺ berkata, "… Engkau menyebutkan kejelekan saudaramu yang ia tidak suka untuk didengar orang lain" lalu rasulullah ditanya, "bagaimana jika yang disebutkan adalah sesuai kenyataan ?" jawab Nabi ﷺ, jika sesuai kenyataan berarti engkau telah menggibahnya. Jika tidak sesuai berarti engkau telah memfitnahnya". (HR. Muslim-2589)

Menurut Imam Nawawi, cara ghibah tidak hanya menggunakan lisan, tapi juga bisa dengan cara tulisan, isyarat dengan benda atau dengan mata, kepala, tangan, atau lainnya. Sehingga, kalau para siswa menemukan ada teman sedang meniru-nirukan gerak atau cara melotot seorang guru, maka saat itu ia sedang mengghibah gurunya.

b. *Dosa ghibah*

Al-Qur"an dalam penataan bahasanya menyebut ghibah sebagai perbuatan yang setara dengan memakan daging bangkai manusia.

Secara hukum bangkai adalah pasti diharamkan. Lebih dari itu, istilah bangkai pasti terkait pula dengan makna yang menjijikan. Dengan kata lain, orang yang senang berghibah adalah orang yang menjijikan menurut Al-Qur"an.

Ulama menetapkan hukum ghibah sebagai dosa besar, bahkan ada yang melarang ghibah meskipun tentang orang kafir yang tidak memerangi. Adapun terhadap orang kafir yang sedang memerangi dibolehkan menceritakan tindak tanduk, atau kekejaman atau hal buruk mereka di peperangan.

Ada pula ulama yang berpendapat bahwa ghibah tentang seorang mukmin atau mukminat lebih besar dari dosa zina. Bahkan ada di antara ulama yang menemukan hadis riwayat Abu Daud, sari Said bin Zaid, bahwa ghibah adalah seumpama dengan riba.

Selain itu, menurut Imam Nawawi, dosa ghibah tidak hanya berlaku bagi yang menceritakan, akan tetapi juga mengena terhadap orang yang mendengarkan.

c. Bahaya ghibah

Ada dua bahaya ghibah, pertama adalah bahaya di dunia dan kedua adalah bahaya di akhirat.

Bahaya di dunia

Di dunia ghibah bisa menjadi bibit atau picu untuk berkembangnya fitnah. Orang yang berghibah berkata atau mendengar berpotensi akan selalu ingat keburukan orang lain dan mengakibatkan sikapnya tetap menyalahkan, benci atau marah kepada objek ghibah padahal mungkin

objek ghibahnya sudah taubat dan sudah diterima oleh Alloh. Kemungkinan lain, akibat dari ghibah itu, orang yang jadi objek ghibah menjadi putus asa lalu kembali kepada keburukan yang pernah dilakukan. Karena dampaknya yang bisa membesar dari sebab yang kecil, maka tidak heran jika ghibah diumpamakan jga dengan riba yang *adaf mudaafah*, karea dampaknya memang *berlipat*.

Dampak buruk yang akan diterima pelaku ghibah di dunia, diantaranya adalah akan dibuka aibnya oleh Alloh. sebagaimana dijelaskan oleh

Bahaya di akhirat

Di antara bahaya di akhirat adalah sebagaimana dikatakan oleh rasulullah :*" yang banyak memasukan manusia ke dalam neraka adalah dua lubang;mulut dan kemaluan".,* sungguh sangat menyesal, perbuatan yang demikian ringan dilakukan ternyata hukumnya haram, dan ternyata juga termasuk tidak bisa menjaga mulut yang artinya berpotensi membawa keneraka.

Padahal kata rasulullah juga, siapa yang bisa menjaga yang diantara dua rahang dan diantara dua kaki dari yang haram dijamin masuk surga oleh rasulullah (*riwayat Bukhari dari Sahal bin Sa"ad).*

Rasulullah pernah berkata melihat orang mencakar-cakar muka dan dadanya dengan kuku tembaga, lalu ditanyakan kepada Jibril, dan Jibril menjawab bahwa mereka adalah orang-orang yang suka berghibah dan suka melecehkan kehormatan orang (*riwayat abu daud no. 4878)*

*d**). Cara Menghindari Ghibah (k.d. 2.2.)***

1. Meninggalkan tempat ghibah

Kata Alloh dalam Al-Qur‟an, langkah minimal yang dilakukan jika ada ghibah adalah berpaling meninggalkannya, sebagaimana diterangkan sebagai salah satu ciri orang mukmin:
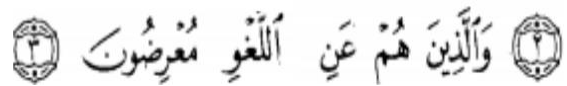
Artinya : dan (orang mukmin yang pasti beruntng) adalah mereka yang berpaling dari perkataan tidak berguna (Al-Mu‟minun:3)

2. Cara menghentikan orang yang berghibah

Bagi yang punya kekuasaan, misalnya adalah seorang atasan yang mendapati bawahannya sedang mengghibah maka hendaklah ia menggunakan kekuasaan, kewibawaan, atau rasa segan yang ada dalam fikiran para bawahan terhadapnya, untuk menghentikan ghibah walau sekedar dengan cara yang halus dan kelakar mengajak menyudahi ghibah.

Seperti dijelaskan oleh hadis yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Hurairah :

Qoola rasulullah : "man ro‟a minkum munkaron, fal yughoyir biyadihi. Fainlam yastati‟ fabilisanih, fainlam yastati‟ fabiqolbihi, wadzalika ad‟aful imaan".

Teks asli kitabnya adalah :

قال رسول الله ﷺ: «من رأى منكم منكراً فليغيِّره بيده، فإن لم يستطع فبلسانه، فإن لم يستطع فبقلبه، وذلك أضعف الإيمان»،

Artinya : diwajibkan bagi setiap pribadi, sebagaimana ditetapkan dalam sahih muslim dari Abu Hurairah : berkata Rasulullah ﷺ, siapa

saja di antara kalian yang melihat kemunkaran, maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu ubahlah dengan lisan, jika tidak mampu maka dengan hatinya, dan itu adalah selema-lemah iman.

Jika sanggup berlaku demikian, maka ia akan terbebas dari dosa menyalah gunakan amanat kekuasaan yang dimilikinya, dan akan digolongkan sebagai orang yang dijanjikan akan ditutup aibnya di hari kiamat. Sebagaimana dijelaskan oleh hadis yang bersanad dari Abu Hurairah berikut ini ;

عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ رَضِىَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَسْتُرُ عَبْدٌ عَبْدًا
فِى الدُّنْيَا إِلَّا سَتَرَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَوَاهُ الْمُسْلِمُ

"Dari Abu Hurairah R.A. dari Nabi Muhammad Saw ia bersabda: "Tidaklah seorang hamba menutupi (aib)hamba yang lain kecuali Allah Swt akan menutupi aibnya kelak di hari kiamat" (HR. Muslim)

Bahkan dalam hadis yang lain ada disebutkan : Dari Abi Darda Radhiyallohu anhu, dia berkata Nabi ﷺ bersabda : *"Siapa yang mempertahankan kehormatan saudaranya yang akan dicemarkan orang, maka Alloh akan menolak api neraka dari mukanya pada hari kiamat (Tirmizi, 1931, Ahmad kitab 6/450)*

3. mengingat baik-baik dosa ghibah

Tadi sudah kita baca bahwa dosa ghibah adalah haram dan menjijikan seumpama orang makan bangkai manusia, bahkan ulama menyebut lebih buruk dari zina dan segolongan dengan riba. Dengan banyak mengingat bahwa kalau berghibah sama seperti sedang mengunyah daging bangkai manusia, mungkin kita akan insyaf dan tidak akan mengulangi lagi ghibah.

2. Namimah
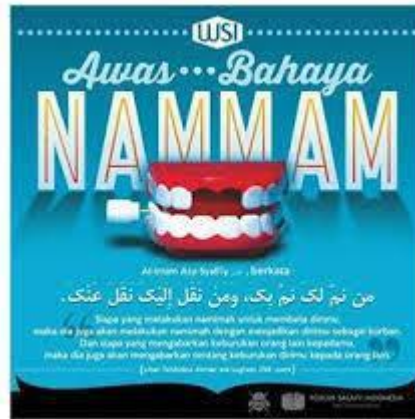
Foto zeni rochman

a. Pengertian namimah

Penjelasan pertama yang harus diingat dari akhlak tercela Namimah adalah tidak akan masuk surga. Demikian penjelasan rasulullah dalam hadis yang bersumber dari Hudzaifah, diriwayatkan serentak oleh para perawi hadis Bukhari, Muslim, Nasa"I, Abu Dawud, dan lain-lain, kecuali Ibnu Majjah.

روى الجماعة إلا ابن ماجه عن حذيفة قال: سمعت

رسول الله ﷺ يقول: «لا يدخل الجنة قتّات» أي نمام.

Cara membaca : ***rowi jamaah, illa ibnu majah, „an hudzaifah, qoolaa, sami"tu rosulullah shalallohu alaihi wasalam yaqulu; laa yadchulul jannah qotot, ayi namam.***

Artinya : diriwayatkan secara jamaah, kecuali Ibnu Majah, dari Hudzaifah, telah mendengar rasulullah ﷺ berkata; "tidak akan masuk surga pelaku al-qotat dengan misi namimah atau mengadu domba".

Menurut Ahli tafsir Ibnu Katsir, al-qotat adalah orang yang nguping mencuri dengar perkataan orang lain lalu menyampaikan kepada orang lain sebagai keburukan yang memecah belah.

Pengertian namimah atau adu domba secara lengkap adalah menyampaikan atau mengingat-ingatkan keburukan yang satu kepada yang lain diantara dua fihak atau lebih, sehingga menimbulkan kerusakan hubungan diantara mereka. Sebagaimana dijelaskan dalam tafsir Zuhaili berikut (kitab 15/56):

b. Dosa namimah

Tingkatan dosa namimah adalah diatas ghibah, seperti dijelaskan oleh hadis dari Hudzaifah yang tadi disebutkan, bahwa pelaku namimah tidak akan masuk surga. Sementara pelaku ghibah meskipun menurut ulama tergolong dosa besar pelakunya belum dipastikan akan masuk neraka.

Dalil paling utama bagi vonis tidak akan masuk surga bagi pelaku namimah, adalah dalil silaturrahim, atau ikatan kash sayang yang dibangun di atas hukum Alloh. Kata Alloh dalam hadis sahih Bukhari : ” …siapa yang memutus silaturrahim, aku akan memutusnya…..”

(masih ingatkah ketika kita membahas akhlak terpuji pada bab 4 semester yang lalu ?). Karena itu, siapa yang bernamimah lalu merusak pertemanan orang lain, terlebih lagi adalah namimah yang merusak hubungan suami istri, maka dijamin tidak masuk surga.

Beberapa dalil lain yang juga akan mendukung adalah dalil merusak hubungan antar kelompok di tengah masyarakat. Rasulullah pernah menjamin bagi mukminin dan mukminat maupun bagi kafir zimmi, atau bagi kafir yang punya ikatan perjanjian damai bahwa kehormatan, darah dan hartanya diharamkan. Karena itu, siapa yang bernamimah maka sungguh ia telah merusak apa yang dijamin Rasulullah. Dan pasti dibenci oleh Rasulullah dan Alloh.

Pelaku namimah tergolong munafik, sebab ia telah melakukan menyeru munkar dan mencegah makruf. Yaitu menyeru merusak kehormatan orang, dan menyeru kerusakan harta dan jiwa akibat permusuhan.

c. Bahaya namimah

Bahaya namimah terbagi menjadi dua; bahaya bagi korban dan bahaya bagi pelaku.

Bahaya bagi korban namimah adalah :

1) Dapat menyebabkan kebencian dan permusuhan
2) Dapat menyebabkan labeling, maksudnya adalah kekeliruan orang yang terjadi sesaat atau insiden bisa menjadi kekal dimata orang dan demikian pula sebaliknya. Ketika pelakunya telah istighfar dan taubat dan hanya terjadi satu,dua, atau tiga kali saja, tapi bagi fihak yang diingat-ingatkan akan keburukannya akan memandang sbagai sifat atau karakter kontinyu yang melekat.
3) Berlanjut memutuskan pesaudaraan atau silaturahmi baik keluarga atau jamaah keagamaan

Bahaya bagi pelaku namimah adalah tiga, yaitu bahaya di
dunia, bahaya di barzakh atau kubur, dan bahaya di akhirat.

Bahaya di dunia adalah , berpotensi akan mendapat stigma atau ditandai sebagai orang tukang menyampaikan keburukan orang lain. bisa pula akan dijauhi dalam arti orang enggan berteman sejati dengan dia.

Sedangkan bahaya di barzakh atau kubur adalah :

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَبْرَيْنِ فَقَالَ إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ أَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لا يَسْتَتِرُ مِنْ الْبَوْلِ وَأَمَّا الآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ فَأَخَذَ جَرِيدَةً رَطْبَةً فَشَقَّهَا نِصْفَيْنِ فَغَرَزَ فِي كُلِّ قَبْرٍ وَاحِدَةً فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ لِمَ فَعَلْتَ هَذَا قَالَ لَعَلَّهُ يُخَفِّفُ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَيْبَسَا

"Daripada Abdullah bin Abbas ra dia berkata, Nabi SAW melewati dua kubur. Baginda lantas bersabda, "Sungguh keduanya sedang disiksa, dan tidaklah keduanya disiksa kerana perkara besar. Salah seorang dari keduanya tidak bertabir dari kencing. Sedangkan yang satunya lagi, berjalan sambil namimah (suka mengadu domba)." Baginda lantas mengambil pelepah kurma yang basah dan membelahnya menjadi dua bahagian, lalu Baginda menancapkan di masing-masing kubur tersebut satu belahan. Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah. Mengapa anda melakukan hal ini?" Baginda menjawab, "Semoga ia dapat meringankan siksaannya, selama keduanya belum kering". (Riwayat Bukhari dan Muslim)

Kemudian bahaya di akhirat adalah tidak bisa masuk surga, jika belum ditaubati ketika masih hidup. Maksud taubat adalah menyatakan diri berhenti dari keburukan dan ada niat sungguh-sungguh tidak mengulangi lagi.

لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَمَّامٌ

"Tidak akan masuk surga orang yang mengadu domba"(HR. Bukhari-Muslim)

Neraka/yahoo.image

d. Menghadapi namimah (k.d.2.2.)

1. Langkah pertama menghadapi namimah adalah dengan menjaga diri dari hal yang bisa menjadi keburukan yang layak disampaikan. Misalnya orang yang berprofesi politik sebaiknya menjauhkan diri dari kemewahan seperti diteladankan Rasulullah dan tiga khalifah sesudah beliau. Sedangkan bagi orang yang berprofesi pebisnis malah sebaiknya menunjukan jejak karunia Alloh seperti yang difatwakan oleh Imam Abu Hanifah, meski harus dengan kehati-hatian agar tidak tercemar riya atau angkuh atau melanggar adab.

2. Jadilah pribadi perubah yang diawali dengan keteladanan perilaku dan jangan diawali dengan kata-kata atau tangan. Sebagai orang

bijak, para siswa calon lulusan Aliyah tentu tahu betul bahwa banyak berita dan anggapan buruk yang akan ternetralisir dengan sendirinya jika kita menunjukan pribadi yang baik. Tanpa harus sibuk menanggapi, atau seperti orang „terbakar janggut". Kecuali jika materi *namimah* sudah bertahap munkar yang membahayakan kemanusiaan baik pada sisi siswa atau sisi orang lain, maka saat itu cara merubah sudah harus mengikuti perintah merubah kemungkaran dengan kemampuan yang ada.

3. Dengan *tabayyun*. Yaitu tidak mudah mendengar berita keburukan orang terhadap kita sebelum kros-cek terhadap isi berita sebelum bersikap.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمۡ فَاسِقُۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوۡمَۢا بِجَهَٰلَةٖ فَتُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلۡتُمۡ نَٰدِمِينَ ٦

"Hai orangorang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu(QS. Al-Hujurat(49):6)

4. Jangan sekali-kali berbuat sesuatu tanpa pengetahuan yang jelas. Seperti ditekankan dalam Al-Qur"an, dalam ayat 36, surat Al-Isra, berikut :

وَلَا تَقۡفُ مَا لَيۡسَ لَكَ بِهِۦ عِلۡمٌۚ إِنَّ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡبَصَرَ وَٱلۡفُؤَادَ كُلُّ أُوْلَٰٓئِكَ كَانَ عَنۡهُ مَسۡـُٔولٗا ٣٦

Artinya : jangan menunaikan sesuatu yang tidak ada pada kalian pengetahuan tentangnya, sungguh pendengaran, penglihatan, dan fikiran, semua yang demikian itu tentangnya akan dikenai pertanyaan

5. Sebelum menanggapi, perhatikan dulu siapa pembawa beritanya. jika pembawa berita adalah orang ghafil atau yang terlihat melalaikan agama, sebaiknya jangan cepat ambil keputusan, dan tabayyunlah dulu. Seperti dijelaskan oleh surat al-kahfi :

وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُۥ عَن ذِكْرِنَا وَٱتَّبَعَ هَوَىٰهُ وَكَانَ أَمْرُهُۥ فُرُطًا ﴿٢٨﴾

6. Menurut mufasir Ibnu Abbas, jangan bertindak apa-apa jika tidak melihat dengan mata sendiri. Pendapat Ibnu Abas ini sejalan dengan ayat sebelumnya dari surat Kahfi :

فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَآءً ظَٰهِرًا وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِم مِّنْهُمْ أَحَدًا ﴿٢٢﴾

7. Langkah kedua, berfikirlan hitung rasional, hitunglah seberapa besar bahaya nyata yang bisa kita derita. Kalau tidak ada yang rugi baik secara materi atau jiwa atau lainnya, lebih baik dianggap angin lalu saja.
8. Langkah terakhir, ingatlah bahwa ditengah masyarakat saat ini telah ada kerjasama amanat dan mandat melalui uang pajak dan melalui perwakilan politik, bahwa tugas-tugas mengatasi kemungkaran sebagiannya sudah diserahkan kepada petugas yang digaji dan dilindungi oleh senjata dan hukum. Dan mereka harus difungsikan dari tugasnya. Kalau ada pengaduan bahwa si fulan sedang mabuk dan mengatakan kata-kata mengancam atau akan melakukan munkarot, maka lebih bijak jika menghubungi petugas kepolisian

atau orang lain yang lebih berwibawa. Jangan mau dijebak oleh hal yang membuang tenaga tak perlu.

e. Taubat dari namimah,

Dosa apapun jika ditaubati dengan sungguh-sungguh akan disambut dengan maghfirah Alloh, kecuali dalam keadaan menyekutukan Alloh. Buktikan taubat dengan tidak mengulanginya, dan tutuplah perbuatan buruk dengan perbuatan baik. Seorang kikir tentu akan ditutup amal kikirnya setelah ia banyak berinfaq rutin. Demikian juga seorang sombong akan ditutup nilai sombongnya jika ia mengganti dengan ketaatan dan berkata-kata dalam ma"ruf dan husna didepan manusia. Seperti juga pendosa dari sisi lisan melalui ghibah, bohong, atau namimah, akan tertutup ketika lisannya berubah menjadi diam atau berkata kebaikan (hanya berkata yang bernilai ibadah).

3. Fitnah

a. Pengertian

Secara bahasa, kita bisa mengenal ada kemungkinan satu kata berarti beda seperti *rice* yang bisa berarti beras maupun nasi. Demikian juga dengan arti dari kata *fitnah*, dapat berarti banyak hal. Di dalam Al Qur"an, kata fitnah digunakan dengan banyak beda arti. Adakalanya dimaksudkan sebagai ujian, adakalanya juga sebagai kecelakaan, ada kalanya juga bisa berarti kemusyrikan, bisa juga sebagai permusuhan, tuduhan buruk, dan lainnya.

Khusus dalam kaitan dengan akhlak tercela, yang dibahas oleh bab VII ini, yang dimaksud fitnah adalah yang sejalan dengan ghibah dan namimah. Yaitu fitnah adalah ghibah dan namimah yang mengunakan

informasi bohong. Ghibah menjadi fitnah karena isi cerita yang digunjingkan adalah kebohonga. Kemudian namimah juga fitnah ketika keburukan-keburukan yang diadukan dari kedua belah fihak adalah bohong. Sehingga dapat difahami bahwa dalam konteks akhlak tercela yang dimaksud dalam bab ini, fitnah adalah soal kebohongan dalam membawa informasi buruk.

Ghibah yang fitnah adalah seperti pernah dijelaskan oleh Rasulullah, bahwa membicarakan tentang orang lain yang tidak disukai oleh orangnya adalah ghibah, dan jika yang dibicarakan itu adalah bohong maka itu adalah fitnah.

Rasulullah ﷺ berkata, "… Engkau menyebutkan kejelekan saudaramu yang ia tidak suka untuk didengar orang lain" lalu rasulullah ditanya, "bagaimana jika yang disebutkan adalah sesuai kenyataan ?" jawab Nabi ﷺ, jika sesuai kenyataan berarti engkau telah menggibahnya. Jika tidak sesuai berarti engkau telah memfitnahnya". (HR. Muslim-2589)

Sedangkan namimah yang fitnah adalah seperti yang dicantumkan sebagai kisah fiksi di awal bab ini. Yaitu tentang cerita serombongan orang yang membawa berita bohong kepada dua desa yang damai, dengan menceritakan bahwa desa yang satu akan menyerang desa yang lain. Kemudian ditambah lagi dengan perbuatan barisan mereka yang membuat dua pasukan kecil pembunuh dan pembakar, di mana setiap pasukan adalah mengenakan seragam dari desa lain ketika datang membunuh dan membakar pemukiman.

Ada beberapa contoh fitnah yang pernah terjadi di zaman rasulullah dan zaman sahabat. Di antara yang terkenal adalah cerita fitnah terhadap Aisyah, yaitu yang disebut ibnu Abbas sebagai satu-satunya wanita yang dinikahi dalam keadaan gadis, yang dikisahkan dalam al-qur"an surat an-Nur, ayat 11 s/d 18. Kemudian kisah yang kedua

adalah fitnah dalam pembunuhan beruntun terhadap orang-orang kecintaan rasulullah yaitu Umar, Utsman dan Ali Bin Abi Thalib.

Cerita fitnah terhadap Aisyah ada dalam sahih bukhari, dalam bentuk paragraph hadis yang sangat panjang, dan bersambung, dari nomor 4322, 4323 dan 4380 s/d 4385. Dalam banyak buku, kisah itu popular dengan sebutan kisah kalung yang hilang.

Aisyah pernah ikut rombongan rasulullah dalam menyambut peperangan. Ketika peperangan usai dan rombongan hendak kembali. Ternyata Aisyah merasa kehilangan kalungnya, lalu memisahkan diri untuk mencari kalung tersebut. Ketika kalung ditemukan sudah terlalu malam dan Aisyah tertidur, hinga pagi hari ditemukan seorang anggota pasukan. Kemudian diantarkan dengan mempersilahkan Aisyah menaiki untanya.

Tak disangka, ternyata peristiwa itu menyebabkan gosip buruk tentang Aisyah dan pemuda yang mengantarkannya. Kemudian Aisyah jatuh sakit. Sembuhnya Aisyah adalah ketika Rasulullah datang membawa kabar gembira bahwa telah turun ayat yang menjelaskan bahwa Aisyah tidak bersalah.

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ صَالِحٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ ح و حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ النُّمَيْرِيُّ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ الْأَيْلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ الزُّهْرِيَّ سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ وَسَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ وَعَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصٍ وَعُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ حَدِيثِ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْإِفْكِ مَا قَالُوا فَبَرَّأَهَا اللَّهُ كُلٌّ حَدَّثَنِي طَائِفَةً مِنْ الْحَدِيثِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ كُنْتِ بَرِيئَةً فَسَيُبَرِّئُكِ اللَّهُ وَإِنْ كُنْتِ أَلْمَمْتِ بِذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرِي اللَّهَ وَتُوبِي إِلَيْهِ قُلْتُ إِنِّي وَاللَّهِ لَا أَجِدُ مَثَلًا إِلَّا أَبَا يُوسُفَ { فَصَبْرٌ جَمِيلٌ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ } وَأَنْزَلَ اللَّهُ { إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ } الْعَشْرَ الْآيَاتِ

4322. Telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin 'Abdullah Telah menceritakankepada kami Ibrahim bin Sa'ad dari Shalih dari Ibnu Syihab dia berkata; Demikian jugadiriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Al Hajjaj; Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin 'Umar An Numair; Telah menceritakan kepada kami Yunus bin Zaid Al Aili dia berkata; Aku mendengar Az Zuhri, aku mendengar 'Urwah bin AzZubair dan Sa'id bin Al Musayyab dan 'Alqamah bin Waqqash dan 'Ubaidillah bin Abdullahdari cerita 'Aisyah isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tatkala orang yang memfitnahnya berkata kepadanya dengan semua isu (ghosip) yang mereka sebarluaskan. Lalu Allah menjelaskan akan terbebasnya dirinya dari tuduhan tersebut. Setiap orang menceritakan sebagian dari berita ghosip tersebut. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada Aisyah: "Jika kamu tidak melakukannya, maka Allah akan membebaskan kamu dari tuduhan tersebut, tapi jika kamu melakukan dosa, maka meminta ampunlah kepada Allah danbertaubatlah. Aisyah berkata; 'Demi Allah, aku tidak mendapatkan perumpamaan ini selainsebagaimana Abu Yusuf (Ya'qub) ketika berkata; maka lakukanlah kesabaran yang baik, itulah (kesabaranku). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yangkamu ceritakan." (Yusuf: 18). Kemudian Allah menurunkan ayat: Sesungguhnya orang-orangyang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. (An Nuur: 11). –hingga sepuluh ayat

b. Bahaya fitnah

Bahaya fitnah adalah seperti bahaya ghibah dan namimah. Yaitu bisa menyebabkan rusaknya silaturahmi dari orang-orang yang baik. Yang buruk adalah jika silaturahmi itu adalah antara suami dan istri atau antara orang tua dan anak. Dan yang lebih buruk adalah jika silaturahmi itu adalah silaturahmi antara rasulullah dengan sahabatnya atau antara sahabat dengan sahabatnya, yang sama-sama pernah ikut di perang badar.

Ghibah adalah buruk, dan namimah adalah lebih buruk karena dijamin tidak masuk surga, sementara fitnah adalah bisa merentang diantara

ghibah dan namimah dan bisa lebih buruk dari namimah. Jika aksi adu domba didahului al-qotot, lalu mengadukan kedua fihak hal yang buruk yang menyebabkan kebencian, dan ditambah lagi dengan kebohongan maka jadilah saat itu namimah yang ditambah bohong menjadi namimah fitnah.

Orang yang terfitnah bisa jatuh sakit seperti yang pernah dialami oleh Aisyah atau Ibunya. Tatkala mendengar putrinya digunjing fitnah, ibu dari Aisyah jatuh tersungkur pingsan.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ أُمِّ رُومَانَ أُمِّ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ لَمَّا رُمِيَتْ عَائِشَةُ خَرَّتْ مَغْشِيًّا عَلَيْهَا

4382. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir Telah mengabarkan kepada kami Sulaiman dari Hushain dari Abu Wail dari Masruq dari Ummu Ruman yaitu ibu Aisyah dia berkata; 'Tatkala Aisyah dituduh berbuat keji, ia tersungkur pingsan karenanya.'

Bahaya fitnah bisa pula menyebabkan orang sangat baik terbunuh seperti yang dialami oleh Ali Bin Abi Thalib. Ali Bin Abi thalib difitnah mendalangi pembunuhan sahabatnya sendiri Utsman bin Affan, lalu beliau dibunuh. Belum lagi terhitung banyaknya korban terbunuh dalam peperagan antara pasukan Ali dan pasukan yang menyerang Ali beserta pengikutnya setelah memakan fitnah buruk tentang Ali.

Aqidahakhlak.k12.kemenag

c. *cara menghadapi fitnah (k.d. 2.2.)*

Cara menghadapi fitnah langkah-langkah umumnya adalah sama dengan langkah menghadapi ghibah dan namimah.

Di antaranya adalah :

1. Bersikap seperti Nabi Yusuf atau Aisyah, yang memilih mengadu kepada Alloh.
2. Membentengi diri dengan karakter yang bisa membuat fitnah akan mentah dengan sendirinya.

   Misalnya adalah karakter zuhud akan mementalkan fitnah kemewahan atau korup, dan karakter pembatasan diri dalam interaksi lawan jenis akan dengan sendirinya mementahkan fitnah hubungan haram. Dan jangan terlalu kecewa jika fitnah itu justru datang dari kelemahan kita sendiri yang tidak berperilaku membenteng diri dari fitnah. Adalah jangan terlau marah dan

sedih ketika difitnah korupsi lalu masuk tahanan, karena memiliki dan mengendarai mobil yang harganya hampir satu miliar sementara gaji tidak mungkin untuk mencicil.

Demikian pula dengan fitnah lawan jenis, jangan terlalu mempersalahkan orang jika sumbernya adalah kita sendiri yang asik berjalan bersama istri orang atau suami orang, bergandeng, makan bersama di tempat umum, atau divila dengan teman-teman. Kalau kita bisa membatasi diri, dan masyarakat tahu betul tidak mungkin terjadi secara kepribadian dan secara lingkungan yang dianggap jadi tempat fitnah, dengan sendirinya pula fitnah akan mentah.

3. Menghindari tempat-tempat yang tidak pantas atau tidak *muru‟ah.* Janganlah duduk bersama di tempat yang biasa digunakan untuk bermaksiat, seperti berjudi, alkohol atau pelacuran. Karena kebiasaan yang ada tentu akan menganggap setiap orang yang ada di sana sedang melakukan atau sedang bermaksiat yang biasa orang lain lakukan disana.

4. Konsistenlah dengan prinsip khoiru ummat. Kita makmurkan menyeru hal mak‟ruf dan mencegah munkar atau menyeru yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan mencegah yang berbahaya bagi kemanusiaan sambil tetap menjaga keimanan. Aktifitas kemanusiaan mencegah narkoba, miras, dan judi, beasiswa, atau gizi buruk pasti akan memberi argumen logis bagi siapapun untuk menyukai. Sehingga masyarakat akan mengobati nafsu fitnahnya dengan mengenang jasa baik anda atau kita dalam menghindarkan anak-anak mereka dari bahaya mengerikan narkoba, miras atau judi dan putus sekolah.

Tetangga kita gerakan sosial Kristen sangat mahir dengan hal ini. Sehingga bukan hanya mencegah timbul fitnah dari masyarakat desa. Dengan mereka menikmati manfaat gerakan kemanusiaan yang diberikan malah banyak dari penduduk desa kemudian yang pindah agama kepada Kristen.

Kata Mufasir Mustafa Al-Maroghi, muru bil ma"ruf dan nahi munkar adalah halaman rumah dari rumah keimanan. Kalau ia indah, orang akan menoleh dan tertarik untuk mampir atau bahkan masuk. Mungkin itulah yang dijalankan tetangga kita pelaksana gerakan sosial ekonomi Kristen dengan makanan gratis, pekerjaan, beasiswa, dan lain sebagainya.

d. Taubat bagi ahli fitnah

Tidak ada keterangan dalam hadis tentang ahli fitnah yang taubat. Kecuali Hasan Bin Tsabit yang menandai taubatnya dengan perbuatan baik terhadap Aisyah dengan menjenguk saat Aisyah sakit dan berkata bahwa Aisyah adalah wanita yang baik serta melakukan perbuatan baik menutup perbuatan buruk berdasar kesaksian Aisyah bahwa Hasan bin Tsabit telah berubah dan turut membela rasulullah. Dan hasan bukanlah tokoh utama dalam kisah fitnah terhadap Aisyah.

Hanya dalam penjelasan Zuhaili dalam tafsir Munirnya, keampunan Alloh adalah tida ada batas, selama pelakunya sungguh-sungguh bertaubat. Maksud dari taubat dalam banyak kitab adalah berniat menghentikan maksiat, tidak mengulangi lagi, serta membuktikan diri dengan perbuatan baik yang menutup perbuatan buruknya. Perbuatan buruk memusuhi diganti menjadi perbuatan baik

membela, perbuatan buruk bakhil diganti dengan perbuatan baik dermawan, dan seterusnya.

4. Mencegah diri dari Akhlak buruk :Ghibah, Namimah dan Fitnah (k.d. 2.2.)

Yang lebih berbahaya daripada bahaya dighibah, bahaya diadu domba, atau bahaya difitnah adalah menjadi pelaku mengghibah, mengadu domba dan memfitnah.

Yaitu jauh lebih berbahaya melakukan akhlak buruk daripada kita jadi korban akhlak buruk. Sebab kalau difitnah atau dighibah kita mungkin hanya bahaya di dunia saja, tapi kalau kita yang memfitnah maka bahaya kita adalah kita pasti kekal di neraka.

Karena itu, kita juga perlu langkah-langkah untuk menghindarkan diri dari memfitnah. Beberapa langkah yang bisa ditempuh adalah :

1. Banyak berdzikir dan mendekatkan diri kepada Alloh. Syaitan tidak akan tahan untuk bersemayan dengan kebiasaan berdzikir, berwudhu, atau membaca qur"an.
2. Menyibukan diri dengan pekerjaan yang memberikan hasil cukup. Kalau kita berpenghasilan cukup mungkin kita tidak akan tergoda untuk disulut oleh syaitan dengan rasa iri terhadap yang kita anggap layak jadi objek iri.
3. Memfitnah biasa dilakukan karena motivasi keuntungan, misal keuntungan jabatan, proyek, pangsa pasar. Untuk menetralisir nafsu keuntungan haram itu hadapalah dengan ingat kepada kerugian didunia dan akhirat bagi pelaku fitnah.

4. Memfitnah bisa juga dilakukan serta oleh kebencian sara (suku, ras dan agama) atau lainnya. Ingatlah pesan Alloh, bahwa perbedaan suku dan bangsa adalah untuk saling mengenal, lalu yakini bahwa yang terbaik adalah yang bertakwa. Dan ciri orang bertakwa menurut surat ali Imran ayat 134 adalah ; banyak beristighfar, suka menahan marah, dan suka memberi maaf. Mudah-mudahan dengan membiasakan diri istighfar, menahan marah dan memberi maaf, tidak ada rasa lapar atau dahaga untuk memfitnah.

D. ***TUGAS (k.d.4.2.)***

Datanglah ke perpustakaan sekolah atau lakukan browsing secara berkelompok di google. Temukan cerita peperangan antara pasukan Ali Bin Abi Thalib dan pasukan Aisyah, yang disebabkan oleh fitnah adu domba.

Jadikan makalah singkat dua halaman saja, lalu kumpulkan untuk di presentasikan. Ingat Guru kali ini akan memilih secara acak beberapa anak yang harus presentasi ke depan, sehingga semua harus siap.

E. ***PRAKTIK KAMPANYE ANTI GHIBAH DAN FITNAH***

Lakukan hal berikut dalam kegiatan sehari hari

	Kegiatan
1	Kalau punya uang, buatlah sablon di kaus masing masing dengan tulisan *“ We Proud with no Ghibah and Namimah”*
2	Buatlah poster dengan ADOB Desain CS4 atau CS5, kalimat tulisan *“ Waspada, anda memasuki kawasan Sekolah Bersih Hati, Tanpa Ghibah*

	dan Namimah apalagi Fitnah" Tempelkan di Majalah dinding. Atau jika ada cukup biaya, poster di tempel di atas triplek, lalu gantungkan di koridor tepi lapangan sekolah.
3	Biasakan kalau dalam ngobrol dengan teman ada yang memulai ghibah maka segera tersenyum sambil menunjuk mulut sendiri yang ditutupkan (menutup mulut sambil menunjuk dengan telunjuk kepada mulut sendiri yang ditutup)
4	Jika ada yang memulai ghibah, ucapkan ta"awudz, lalu segera alihkan pembicaraan dengan ajakan yang mengejutkan. Misalnya adalah dengan gaya bicara : " Eh, break sebentar teman teman, aku baru dapat berita penting nih katanya di depan ada yang jual siomay, kita nyoba in yuk..!!!" atau dengan gaya bicara : " Eh, break sebentr, teman teman, aku baru dapat wasap penting nih,... ada peristiwa heboh di kota lain....., " dan sejenisnya yang bersifat mengalihkan pembicaraan Kalau ghibah itu dilakukan oleh adik kelas di ruang rapat osis atau rapat rohis, tentu dengan segera kalian harus berani mengingatkan dengan membacakan hadis dan ayat „ ingat....!!!, laa yaghtab...., atau ingat...!!!, laaa yaschor....., "
5	Camkan atau tanamkan berfikir jernih jika mendengar berita yang bersifat tidak mengenakkan. Misalnya adalah tanyalah kepada diri sendiri, apa sih untung dan rugi yang nyata, ketika kita merasa difitnah atau ketika mendengar fitnah ?. Seringkali fitnah atau isu sebenarnya tidak membawa kehilangan apa apa bagi kita, lalu dengan mendiamkan saja kita sudah bisa menyelesaikan masalah.

RANGKUMAN

1) Di antara akhlak yang sangat penting dijaga adalah akhlak dalam berkomunikasi.
2) Akhlak buruk dalam berkomunikasi yang sangat berbahaya adalah : ghibah, namimah, dan fitnah.
3) Ghibah adalah menggunjing orang, tentang hal yang benar adanya tapi tidak disukai orang tersebut.
4) Namimah adalah mengadu domba dengan menyampaikan kesana dan kemari keburukan orang, sehingga membuat orang atau kelompok saling membenci
5) Fitnah adalah ghibah dan namimah yang menggunakan kebohongan.
6) Dosa ghibah, menurut al-qur"an adalah haram yang menjijikan seperti haramnya memakan daging bangkai manusia.
7) Dosa namimah adalah dosa besar pasti tidak akan masuk surga bagi pelakunya.
8) Dosa fitnah juga dosa besar. kalau fitnah ghibah maka ia lebih buruk dari makan bangkai manusia yang jijik. Kalau fitnah namimah maka ia lebih dijamin lagi tidak masuk surga
9) Yang lebih berbahaya dari jadi korban ghibah, namimah dan fitnah adalah menjadi pelaku ghibah, namimah dan fitnah. Kalau jadi korban kita hanya rugi di dunia, tapi kalau jadi pelaku kita rugi di dunia dan akhirat.
10) Untuk menghadapi ghibah, namimah dan fitnah, caranya adalah menjadikan diri pribadi umat terbaik yang sederhana dan bertakwa. Kalau sederhana pasti jauh dari ghibah dan fitnah korupsi, serta orang engan untuk menamimah. Kalau kita bertakwa tentu juga tidak ada keburukan yang layak dghibah atau di fitnah.

Kalaupun ghibah dan fitnah tetap ada, itu justru akan menambah kemuliaan orang bertakwa yang jadi korban ghibah dan fitnah.

PENDALAMAN KARAKTER (k.d. 1.2., 2.2., 3.2.)

Setelah belajar bab ini, hendaknya kalian :

1. Selalu ingat dosa namimah melalui fitnah yang fatal, karena dijamin tidak masuk surga. Sungguh rugi kita gara-gara terpeleset sedikit lalu kita menyebabkan orang bermusuhan karena kita, lalu kita tergolong dosa namimah lalu masuk neraka setelah meninggal kelak.
2. Berusaha mencegah fitnah dengan hidup sederhana dan seperlunya. Tidak bermewah-mewah yang mengundang rasa iri sehingga orang menjadi panas hati lalu melakukan ghibah dan fitnah atau namimah.

EVALUASI AKHIR BAB

1. Ghibah adalah menggunjing orang. Dalam Al-Qur‟an disebut sebagai yaghtab. Dosa ghibah adalah jadi manusia menjijikan seumpama :
   a. Memakan daging babi
   b. Memakan daging tikus
   c. Memakan bangkai
   d. Memakan bangkai manusia

2. Menggunjing orang meskipun isi faktanya benar :

a. Namimah
   b. Fitnah
   c. Ghibah
   d. Informasi

3. Menggunjing orang lain dengan fakta yang bohong :
   a. Namimah
   b. Fitnah
   c. Ghibah
   d. Informasi

4. Namimah adalah :
   a. Mengadu domba dengan menceritakan keburukan agar orang bermusuhan
   b. Mengadu domba dengan menyuruh orang memukul orang dari sebuah kelompok sambil mengaku berasal dari kelompok pesaingnya.
   c. Menyampaikan berita kekejaman musuh
   d. Menyampaikan berita kebaikan musuh
5. Perhatikan hadis dalam kitab kuning gundul berikut ;

روى الجماعة إلا ابن ماجه عن حذيفة قال: سمعت

رسول الله ﷺ يقول: «لا يدخل الجنة قتَّات» أي نمام.

Cara membaca : ***rawi jamaah illa ibnu Majah, an Huzaifah qola : sami‟tu rasululah shalallohu alaihi wa salam yaqulu : laa yadchulul jannah qotattan, ayi namam.*** *Artinya :*

Diriwayatka secara jamaah oleh para perawi kecuali Ibnu Majah, dari Huzaifah yang berkata :"saya mendengar rasululah berkata " tidak akan masuk surga orang pelaku "mencuri dengar" tentang keburukan lalu mengadukannya kepada fihak lain.

a) Hadis tentang ghibah
b) Hadis tentang namimah
c) Hadis tentang fitnah
d) Hadis tentang perang

6. Hadis tadi pada nomor 4, adalah pemberitahuan bahwa :
   a. Tidak akan masuk surga pelaku ghibah
   b. Tidak akan masuk surga pelaku namimah
   c. Tidak akan masuk surga pelaku fitnah
   d. Tidak akan masuk surga pelaku permusuhan

7. Perhatikan hadis kitab kuning dibawah ini : diriwayatkan sahih muslim dari abu hurairah

قال رسول الله ﷺ: «من رأى منكم منكراً فليغيّره بيده، فإن لم يستطع فبلسانه، فإن لم يستطع فبقلبه، وذلك أضعف الإيمان»،

Cara membaca : ***man ro‟a minkum munkaron, fal yughoyir biyadihi, fa in lam yastati‟ fabilisanih, fainlam yastati‟ fabiqobihi , wadzalika ad‟aful ima.***

   a. Tentang cara mencegah kemungkaran
   b. Tentang cara mencegah orang tidak sholat

c. Tentang cara mencegah orang tidak zakat
d. Tentang cara mencegah oarng tidak mau belajar

8. Arti potongan kata berikut adalah : وذلك أضعف الايمان»،
    a. Yang demikian itu selemah lemah iman
    b. Yang demikian itu iman yang baik
    c. Yang demikian itu iman yang berlipat
    d. Yang demikian itu ciri orang beriman

9. maksud dari potongan ayat berikut adalah:

    a. jangan bereaksi sebelum melihat sendiri kejadiannya
    b. percaya saja kepada pembawa berita
    c. peraya saja kepada pembawa berita dua orang
    d. peraya saja kepada pembawa berita tiga orang

10. Cara melawan fitnah di antaranya adalah dengan melakukan tiga hal berikut……….., kecuali :
    a. Tidak duduk ditempat tempat yang tidak muru‟ah, atau tidak pantas. Misalnya tidak nongkrong bersama yang suka minuman keras atau berjudi.
    b. Istikomah beribadah, sebab dengan istikomah orang yang mendengar berita buruk kita justru akan tidak percaya
    c. Berdo‟a kepada Alloh agar dihindarkan dari fitnah
    d. Melawan fitnah dengan berkata bohong.

SOAL URAIAN

1. Tuliskan hadis tentang tidak akan masuk surga orang yang bernamimah
2. Jelaskan apa arti yaghtab ?
3. Berikan contoh orang mengadu domba
4. Ceritakan secara singkat tentang kasus fitnah adu domba dalam kisah fiksi di awal bab ini
5. Apa pendapatmu tentang orang pelaku namimah tidak akan masuk surga.

BAB VIII
MEMBIASAKAN DIRI
UNTUK MEMBACA QUR'AN DAN BERDOA

Pemetaan Kompetensi Dasar (KD):

1.3. Meyakini keutamaan membaca Al-Qur‟an dan doa
2.3. Terbiasa membaca Al-Qur‟an dan berdoa dengan adab yang baik
3.3. Memahami keutamaan adab membaca Al-Qur‟an dan adab berdoa dengan baik
4.3 Mempraktikkan akhlak (adab) membaca Al-Qur‟an dan berdoa secara baik dan benar

Membaca Al-Qur‟an adalah sangat bermanfaat. Amat banyak hikmah dan kebaikan yang akan diperoleh pembacanya. Terlebih jika membaca yang dibarengi upaya memahami isinya.

Selain harus mau membaca kitab Alloh, satu lagi yang sangat bermanfaat adalah do‟a. bahkan do‟a itu menurut sebuah hadis dinyatakan dapat memberi manfaat terhadap sesuatu yang sudah ditentukan qadar dan qada nya. Bagaimanakah cara kita dapat memanfaatkan ibadah membaca Al-Qur‟an dan ibadah berdo‟a sebaik-baiknya. Jawabannya adalah dengan kita mengetahui dan mempraktikan adab-adab. Baik adab membaca Al-Qur‟an maupun adab berdo‟a.

Panoramio.com

Peta Konsep :

ADAB MEMBACA AL-QUR'AN DAN BERDO'A
ADAB MEMBACA QUR'AN
Pengertian
keutamaan
Wajib & sunah
larangan
Pembiasaan
ADAB BERDO'A
Pengertian
keutamaan
Wajib & sunah
larangan
Pembiasaan
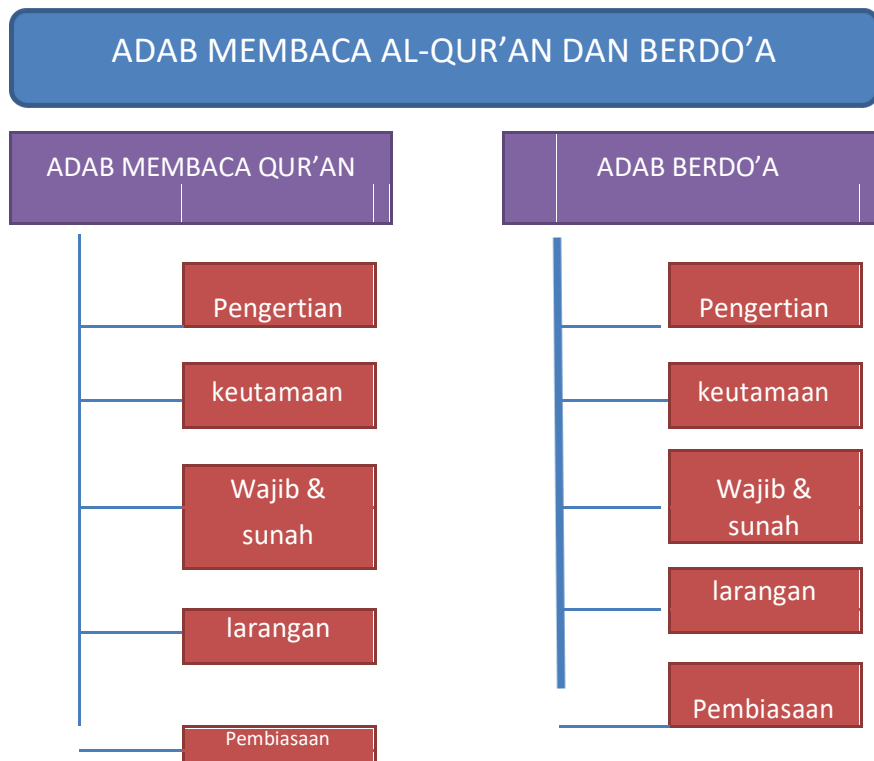
A. MARI MEMPERHATIKAN (k.d. 3.3.)

membaca Al-Qur'an

Digital.dome

google.image

Foto berdo'a

Yahoo.image

sholat.com

B. MARI BERPENDAPAT (k.d. 3.3.)

Setelah melihat foto foto membaca qur"an dan berdo"a, kalian tentu memperoleh gambaran awal tentang cara atau adab yang baik. Bagaimana

pendapat kalian ? ………………………………………………………………….. …
………………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………..

C. MARI MENDALAMI (k.d. 1.3., 3.3.)

Target besar bagi para siswa Aliyah dalam mempelajari *aqidah* dan *akhlak* adalah bisa mengantarkan diri agar layak menjadi bagian dari khoiru ummat, atau kelompok terbaik ditengah masyarakat. Agar setelah lulus nanti, akan bisa menjadi pribadi dewasa yang siap berpartisipasi ditengah masyarakat dengan membawa kebaikan bagi semua fihak

Seperti berulang kali dijelaskan dalam buku ini, kelompok khoiru ummat atau kelompok umat terbaik adalah kelompok orang beriman yang mau memakmurkan kemanusiaan ditengah masyarakat sambil dibarengi pribadi yagn kuat dalam menjaga kemanan. Yaitu menyuburkan segala hal yang membawa sejahtera kemanusiaan pada aspek kesehatan, pendidikan, dan ketentraman keluarga, dan lainnya, serta mencegah yang membahayakan bagi kemanusiaan seperti narkoba, miras, judi, undi-undian, riba, petaka keluarga cerai karena perzinahan dan lainnya yang senada. Dengan catatan, bahwa segala upaya partisipasi kesejahteraan kemanusiaan itu tetap dibarengi menjaga keimanan kepada Alloh subhana wa ta"ala.

Untuk target besar itu sarananya adalah dengan membaca Al-Qur"an, dan berdo"a bermohon kepada Alloh. Sebab hanya dari membaca Al-Qur"an kita menguasai pengetahuan Aqidah yang akan berguna bagi menambah dan menjaga keimanan, pula bisa menguasai pengetahuan Akhlaq yang

akan berguna sebagai pedoman bergaul secara beradab dan membawa kesejahteraan kemanusiaan ditengah masyarakat.

Dalzm setiap ibadah tentu ada adab-adab yang terbaik yang bisa kita tempuh. Dengan adab itu nilai do‟a atau nilai membaca Al-Qur‟an kita akan lebih baik, karena lebih jelas pijakan sunah-

A. Adab Membaca Qur‟an

Ada empat hal yang akan kita ketahui tentang adab membaca Al-Qur‟an. Yaitu :

1. Pengertian membaca Al-Qur‟an
2. Perintah membaca Al-Qur‟an
3. Fadilah atau keuntungan membaca Al-Qur‟an
4. Adab Membaca Al-Qur‟an

i. Pengertian

Membaca Al-Qur‟an atau *qiroatul-qur‟an*

Membaca Al-Qur‟an dalam bahasa Arab adalah *qira‟ah Al-Qur‟an*. Arti dari qiro‟ah adalah dijelaskan dari kata aslinya yaitu qoro‟a yang artinya mengumpulkan. Sehingga arti dalam membaca Al-Qur‟an adalah mengumpulkan dan bukan sekedar menafsir seperti kita membaca buku biasa.

Ketika kita membaca Al-Qur‟an memang kita akan merasakan sendiri bukan sekedar mengumpulkan arti bacaan, tapi juga akan disertai berbagai hal lain yang turut berkumpul dan menambah diri kita menjadi

sesuatu yang baru dan lebih baik dibanding sebelum membaca qur‟an. Yang turut berkumpul itu pada tingkat paling awam di antaranya adalah ketenangan, kesehatan, ilham-ilham kebaikan, hikmah dan lain sebagainya. Pernahkah kalian merasakan setelah membaca Al-Qur‟an kita tiba-tiba berubah menjadi lebih berani, percaya diri, dan lain-lain ?. Itu adalah sedikit penjelasan bahwa qiroatul qur‟an memang mengumpulkan dan bukan sekedar menimba arti atau tafsir dari yang kita baca.

Membaca Al-Qur‟an adalah membaca sesuatu yang bukan hanya akan sampai kepada kita maknanya. Sebab kata Alloh, Al-Qur‟an adala liyakuna lil alamiyna nadziro dan kata Alloh pula seluruh yang ada di langit dan di bumi adalah selalu bertasbih kepada Alloh. Artinya seluruh makhluk Alloh, burung, semut, atau apa saja adalah mendengar dan punya reaksi tersendiri jika dibacakan Al-Qur‟an. Termasuk sel-sel tubuh kita, pori-pori, atau lainnya semua turut bereaksi terhadap bacaan Al-Qur‟an. Karena itu, ketika kita membaca Al-Qur‟an, meskipun kita belum mengerti artinya, pasti akan ada transformasi perubahan yang kita tidak tahu sedang terjadi pada diri kita dan pada lingkungan alam diman kita berada.

Namun, karena fungsi utama dari Al-Qur‟an adalah sebagai sumber pengetahuan untuk bekal beramal, maka yang terbaik dalam membaca Al-Qur‟an adalah upaya untuk memahami apa pesan pengetahuan yang ingin disampaikan oleh Alloh kepada kita para pengikut Rasulullah

Muhammad ﷺ. Sebab pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur‟an itu betul betul sangat penting bagi kita manusia. Yakni dengan pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur‟an itulah kita bisa menyempurnakan kebaikan yang Alloh rencanakan untuk sesuai dengan kesempurnaan makhluk manusia.

Pada bab pertama dari buku ini, kita mengkaji Asma Al-Husna, di antaranya adalah kita mengenal ada nama Ar-Rohman dan Ar-Rohim dan Al-Hakim atau yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan Maha Bijaksana. Sifat Alloh Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan Maha Bijaksana tersebut disalurkan melalui pesan-pesan Al-Qur‟an. Sehingga dengan beramal berdasar pengetahuan Al-Qur‟an itu kita akan memperoleh kucuran kebaikan dari Alloh yang tergambar melalui nama-nama yang yang baik tersebut. Dengan pengetahuan tentang sholat yang bersumber dari Al-Qur‟an kita memperoleh rahmat kasih dan sayang Alloh untuk bisa mengingat Alloh yagn menghindarkan kita dari brebagai amal yang akan mencelakakan. Kemudian dengan pengetahuan tentang zakat, yang bersumber dari Al-Qur‟an kita juga memperoleh banyak rahmat lain di dunia maupun diakhirat yang semuanya adalah bagian dari yang digambarkan melalui nama-nama Alloh tersebut. Dan beribu rohmat serta nikmat lain pasti ada dari setiap butir makna pengetahuan yang kita peroleh dan amalkan dari Al-Qur‟an, hingga nikmat besar kelak yaitu jannatu naim, yang *wa la aiun ro‟at, wa la udzunun sami‟at wa la chotor alal qolbi bashar.* Karena itu, meskipun membaca qur‟an adalah sudah berpahala ketika kit abelum tahu arti dan maksudnya, tentu adalah jauh lebh baik kalau kita memaca dengan berusaha mengerti artinya, melalui belajar sendiri, atau bertanya kepada keluarga yang mengerti, atau
mengikuti bimbingan di majelis ta‟lim.

Sangat perlu diingat adalah jangan pernah Al-Qur‟an ini ditafsirkan sebagai sihir, yang jika kita mengucapkannya maka hewan atau makhluk akan tunduk kepada keinginan kita. Karena makna dari bereaksi terhadap bacaan Al-Qur‟an adalah tunduk kepada Alloh dan bukan kepada kita.
Hanya jika kita beramal secara qur‟an atau berkomunikasi secara qur‟an
kepada makhluk-makhluk dalam arti mengerti karakter dan sifat makhluk

itu, maka kita bisa memanfaatkan mereka sebagai sesuatu yang sudah ditundukan kepada manusia, melalui prosedur sunatulloh yang sebagiannya sering dimengerti sebagai hukum alam.

ii. Perintah membaca Al-Qur‟an (k.d. 1.3.)

Perintah membaca Al-qur‟an ada disebutkan di dalam Al-Qur‟an dan ada pula dalam Hadis.

Dalam Al-Qur‟an, ayat yang paling pertam diturunkan adalah ayat perintah untuk membaca Al-Qur‟an. Yang diturunkan melalui malaika Jibril kepada Rasulullah ketika beliau berkholwat di gua Hira. Bunyi ayatnya adalah :

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”.(Al „Alaq:1)*

Ayat ini datang ketika rasulullah belum bisa membaca. Artinya, bagi para pengikut Muhammad, bisa atau tidak bisa membaca adalah harus mau membaca atau berusaha bisa membaca. Keterangan bahwa Rasulullah belum bisa membaca ketika diperintah pertama kali membaca Al-Qur‟an adalah berdasar hadis Bukhari, Muslim, dan Ahmad yang bersanad kepada Aisyah.

iii. Fadilah membaca Al-Qur‟an (k.d. 3.3.)

Keutamaan membaca Qur‟an adalah sangat banyak. Minimal ada dua hadis yang penting untuk diketahui. Pertama adalah adalah hadis tentang

al-qur‟an akan datang membawa syafaat di hari kiamat. Kedua adalah hadis tentang jumlah sepuluh kebaikan disetiap huruf Al-Qur‟an yang dibaca.

1. Dari hadis Abu Umamah diketahui bahwa Al-Qur‟an akan datang memberi syafaat bagi yang membacanya.

عَنْ اَبِى أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ:سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ اِقْرَؤُا الْقُرْاٰنَ فَاِنَّهُ يَأْتِى يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا لِاَصْحَابِهِ رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya : diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Umamah, berkata Abu Umamah , saya mendengar Rasulullah berkata , bacalah Al-Qur‟an, sesunggunya ia akan mendatangi di hari kiyamat dengan syafaat bagi yang bersahabat dengannya / bagi ahli membacanya.

2. Dari hadis Abdullah bin Mas‟ud kita ketahui bahwa pahala membaca qur‟an adalah sangat banyak dan dihitung dari setiap huruf yang dibaca. Dijelaskan dalam hadis berikut riwayat Turmudzi dari Abdullah ibnu Mas‟ud ;

ﷺ: «من قرأ حرفاً من كتاب الله تعالى فله حسنة، والحسنة بعشر أمثالها، لا أقول: الم حرف، لكن ألف حرف، ولام حرف، وميم حرف» (٣).

Cara membaca :

Man qoro‟a harfan min kitabillah ta‟ala, falahu hasanah. Wal hasanatu bi „isyrin amtsaliha. Laa aqulu alif lam mim harfun,

lakin alif harf, wa lam harf, wa miim harf.

Artinya : siapa membaca sebuah huruf dari Kitab Alloh, baginya ada sebuah kebaikan, beserta kebaikan yang dilipat 10 sebagai balasannya. Tidaklah aku mengatakan bahwa alif lam mim adalah satu huruf, akan tetapi Alif adalah satu huruf, Lam adalah satu huruf dan Mim adalah satu huruf.

iv. Adab membaca Al-Qur‟an (k.d. 2.3., 4.3.)

1. Mengawali dengan membaca Ta‟awudz

2. Sebagai Dzikr, Al-Qur‟an dapat dibaca dalam keadaan berdiri, duduk, maupun berbaring.
   Sehingga kalau kita sedang berdiri di atas bus trans, atau sedang berjalan di trotoar, atau duduk di pesawat, atau ketika tidur-tiduran kita bisa membaca hafalan-hafalan Al-Qur‟an kita dengan bebas.

   Dalilnya adalah Surat An-Nisa 103.
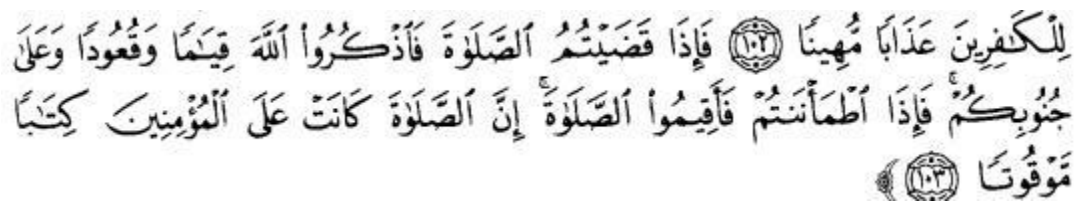
Artinya : Dan jika telah tunai sholat, maka berdzikirlah dalam keadaan berdiri, duduk, dan berbaring….

3. Jika dirumah atau dimasjid atau di mushola, maka sebaiknya sempatkan untuk membaca dengan posisi yang menandakan penghormatan. Misalnya adalah duduk menghadap kiblat dalam keadaan berwudhu. Karena meskipun tidak ada perintah tegas

mewajibkan berwudhu sebelum baca al-qur‟an, tapi ada diberitahu oleh surat al-Waqi‟ah, bahwa orang yang dapat menjangkau (makna dan manfaat) Al-Qur‟an adalah orang yang dalam keadaan suci. Sebagian orang berpendapat tetap boleh tanpa wudhu, karena orang muslim adalah tidak najis, baik fikirannya maupun badannya, sehingga tetap bisa disebut suci atau mutohar.

4. Awali dengan surat Al-Fatihah dalam setiap awal kegiatan membaca (jika bukan sedang sholat atau sedang ceramah). Untuk memantapkan bahwa niat kita membaca adalah meminta petunjuk jalan yang lurus, yang akan diperoleh dari Al-Qur‟an. Dengan permohonan atau do‟a yang ada dalam surat Al-Fatihah, kita berkesempatan untuk dipilih sebagai orang yang dimudahkan untuk memperoleh hikmah yang hanya diberikan kepada siapa yang dikehendaki Alloh.

5. Bacalah dengan tartil yaitu perlahan bersuara sedang tapi jelas (Al-Muzzammil:4)

Artinya, atau tambahkan daripadanya, dan bacalah Al-Qur‟an dengan tartil.

6. Ketika sholat, cara membaca Al-Qur‟an dipilih dialek yang mudah saja, dan jangan yang sulit sehingga ketika lupa tidak ada yang mampu meluruskan. Seperti pernah dijelaskan oleh Zuhaili (I/68) tentang hadis dari Umar Bin Chotob yang diriwayatkan oleh banyak

perawi ; Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Abu Daud dan Nasa‟i. jangan membuat kaget dengan bacaan *shad* dibaca *sin*, atau bacaan waqof dibaca hidup, atau memaca huruf *fatah* dengan bunyi „*e*‟, karena mungkin akan dianggap salah oleh jamaah.

Hadis ini juga biasa dijadikan dalil untuk pilihan membaca ayat-ayat yang sudah hafal dan benar cara membacanya.

«إن هذا القرآن أنزل على سبعة أحرف، فاقرؤوا ما تيسر منه»

cara membaca :
inna , hadza, al-Qur‟an, unzila, „ala sab‟atun harf. Faqro‟ uu, maa tayasaro minhu.

Artinya : Al-Qur‟an ini diturunkan dalam dialek membaca yang banyak. (tapi), bacalah yang termudah dan sesuai kebiasaan.

7. Menangis. Secara tidak sengaja yang biasa membaca Al-Qur‟an akan mudah untuk menangis ketika menemukan bacaan-bacaan yang menyentuh hatinya. Ini akan menambah khusuk.

8. Jika bertemu ayat sajadah, yang biasanya di dalam buku Qur‟an akan tercetak tanda bahwa ayat yang sedang kita baca adalah ayat sajadah. Saat itu adalah waktu untuk sujud tilawah. Di masjid-masjid besar, biasa setiap subuh di hari jum‟at akan dibacakan surat sajadah yang ada ayat sajadahnya.

9. Baik untuk diinisiatifkan jika bertemu bacaan yang mengingatkan kita dengan dosa kita beristighfar di sana, dan jika bertemu contoh

do‟a maka kita juga sisihkan sejenak untuk membaca do‟a tersebut bagi kita. Lalu kita lanjutkan lagi membacanya. Khususnya adalah ketika membaca di rumah atau ketika I‟tikaf di masjid.

B. Adab berdo‟a

Secara lengkap, sebelum kit amempraktikan adab berdo‟a kita harus memahami empat hal : a. pengertian do‟a, b. dasar perintah berdo‟a, c. manfaat berdo‟a, d. adab berdo‟a.

Dengan memahami empat hal ini, kita akan lebih mantap dalam berdo‟a.

i. Pengertian (k.d. 1.3.)

Do‟a adalah ungkapan permintaan dari seorang hamba kepada Alloh subhana wa ta ala. Bisa diucapkan dengan lisan, atau bisa pula diucapkan dalam hati ditujukan kepada Alloh sambil sujud.

Kata Rasulullah do‟a adalah muchul atau sumsum dari ibadah. Mengartikan bahwa inti dari ibadah adalah do‟a, yakni permohonan dari hamba kepada Tuhannya. Baik permohonan hajat kebutuhan hidup maupun permohonan perjumpaan dengan keridlaan, keselamatan di barzakh, atau permohonan perjumpaan dalam kebaikan dengan Alloh di akhirat.

Pada saat berdo‟a untuk kepentingan hajat yang benar-benar ia butuhkan, biasanya orang akan benar-benar ikhlas menghadap secara lurus. Sementara dalam ibadah yang lain, belum tentu sekhusuk ketika berdo‟a memohon suatu hajat.dari itu wajar kalau dikatakan bahwa do‟a adalah sumsum dari ibadah.

Diriwayatkan oleh Turmudzi dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah berkata : "Tidak satupun yang lebih dihargai oleh Alloh daripada Do‟a".

«ليس شيء أكرم على الله من الدعاء»
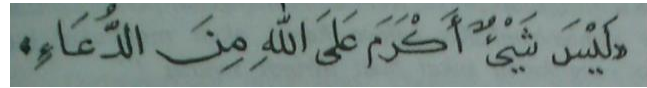
ii. Perintah berdo‟a. (k.d. 1.3.)

Berbeda dengan manusia yang mungkin makin kesal kalau banyak diminta, maka Alloh justru memerintahkan untuk banyak meminta kepada Alloh. Bahkan jika kata Rasuulllah salah satu persyaratan do‟a dikabulkan ketika kesusahan adalah mau berdo‟a ketika dalam keadaan senang atau lapang, demikian diriwayatkan oleh Imam Turmudzi juga dari Abu Hurairah.

Beberapa perintah berdo‟a dalam Al-Qur‟an diantaranya adalah ;

i. Berdo‟alah niscaya Aku kabulkan (Mukmin 60)

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ (60)
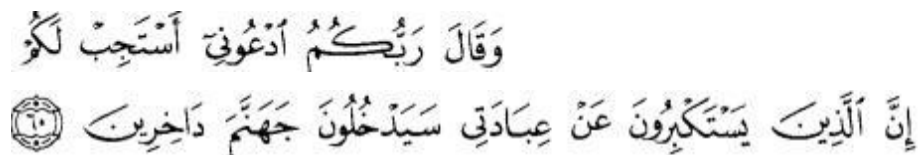
Artinya : dan berkata Tuhanmu, bermohonlah niscaya Aku kabulkan. Sesungguhnya orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah (berdo‟a) kepadaKu niscaya mereka itu akan masuk neraka dalam terhina (Al-Mukmin/Ghofir: 60)

ii. Bagi Alloh nama-nama yang baik maka berdo‟alah kepadaku (al a‟raf 180)

﴿وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾﴾

Artinya : dan bagi Alloh nama-nama yang indah, berdo"alah kepadanya dengan asma-al-husna, ……

Sedang perintah berdo"a dalam hadis di antaranya adalah rasulullah menyuruh berdo"a keselamatan untuk diri sendiri dan seluruh hamba Alloh: , rasulullah menyuruh berdo"a dengan wasilah amal baik dalam keadaan terjepit, rasulullah mencontohkan berdo"a mendoakan keberkahan kebun atau usaha lain. Beberapa do"a yang
diperintahkan dan dicontohkan rasulullah adalah :

1. Ucapkanlah assalamu alaina wa ala ibadilahishalihin didalam tasyahud shalat, karena disuruh rasululllah sebagai do"a keselamatan bagi seluruh makhluk di langit dan di bumi.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ ؛ قُولُوا التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ
وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ
فَإِنَّكُمْ إِذَا قُلْتُمْ أَصَابَ كُلَّ عَبْدٍ فِي السَّمَاءِ أَوْ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ثُمَّ يَتَخَيَّرُ مِنَ الدُّعَاءِ أَعْجَبَهُ إِلَيْهِ فَيَدْعُو

Artinya : dari Abdullah, berkata rasulullah katakanlah segala penghormatan milik Alloh, juga segala pengagungan dan kebaikan kebaikan. Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepada engkau wahai Nabi, dan juga rahmat serta berkahnya. Semoga

kesejahteraan juga dilimpahkan kepada kami dan hamba hamba Alloh yang shaleh. Karena apabila kalian mengucapkan seperti ini maka kalian telah mengucapkan salam kepada seluruh yang ada di langit atau yang ada antara langit dan bumi (Bukhari 791)

2. *Berdo"alah di penghujung bacaan tasyahud dengan permohonan masing masing.*

Artinya : (dari Abdullah, rasulullah berkata) " maka kemudian setelah selesai membaca tasyahud berdu"alah (dengan do"a masing masing sebelum salam penutup shalat). Hadis Bukhari 791.

3. *Rasulullah pernah mengkisahkan tiga orang pemuda yang terjebak bahaya, lalu dalam kisah itu mereka selamat dengan bertawashul do"a kepada amal baik yang pernah dilakukannya. Di antara kutipan cerita beliau ada kalimat yang beliau ucapkan :*

Artinya : " Berdo"alah kepada Alloh dengan wasilah amal kebaikan kalian, semoga Alloh membebaskan kesulitan kalian… Hadis Bukhari 2165

4. Berdo"alah bagi keberkahan kebun atau usaha kalian.

   Rasulullah pernah mencontohkan berkeliling kebun kurma lalu mendo"akan agar pohon pohon itu berbuah lebat agar cukup untuk membayar hutang pemilik kebunnya. Lalu dikabulkan

وَقَالَ سَنَغْدُو عَلَيْكَ فَغَدَا عَلَيْنَا حِينَ أَصْبَحَ فَطَافَ فِي النَّخْلِ وَدَعَا فِي
ثَمَرِهَا بِالْبَرَكَةِ فَجَدَدْتُهَا فَقَضَيْتُهُمْ وَبَقِيَ لَنَا مِنْ تَمْرِهَا

Beliau mengelilingi pohon-pohon kurma lalu berdoa minta keberkahan pada buah-buahannya. Maka aku dapatkan buah-buha kurma itu tumbuh banyak lalu aku berikan untuk membayar hutang kepada mereka dan buahnya masih tersisa untuk kami."

Hadis dari Jabir Bin Abdullah , dalam Bukhari 2220

iii. Fadilah do‟a (k.d. 3.3.)

1. Berpahala ibadah
   Menurut hadis yang diriwayatkan Ahmad dari Nu‟man Bin Basyir, dan dikutip dalam buku Aqidah Islam Sayid Sabiq memberikan kejelasan bahwa do‟a juga ibadah, dan ibadah pasti berpahala.
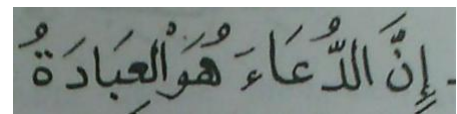
Artinya : Sesunguhnya do‟a itu adalah ibadah

2. Do‟a diberi hak untuk bertarung dengan taqdir malapetaka hingga hari kiamat (diriwayatkan Al Bazzar, Hakim dan Imam Thabrani, dari Aisyah, disahkan oleh Hakim, da dikutip oleh Sayid Sabiq dalam Fiqih Sunah)

٣١١ـ لَا يُغْنِي حَذَرٌ مِنْ قَدَرٍ ، وَالدُّعَاءُ يَنْفَعُ مِمَّا نَزَلَ
وَمِمَّا لَمْ يَنْزِلْ ، وَإِنَّ الْبَلَاءَ لَيَنْزِلُ فَيَلْقَاهُ الدُّعَاءُ
فَيَعْتَلِجَانِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ » رَوَاهُ الْبَزَّارُ وَالطَّبَرَانِي
وَالْحَاكِمُ وَقَالَ: صَحِيحُ الْإِسْنَادِ.
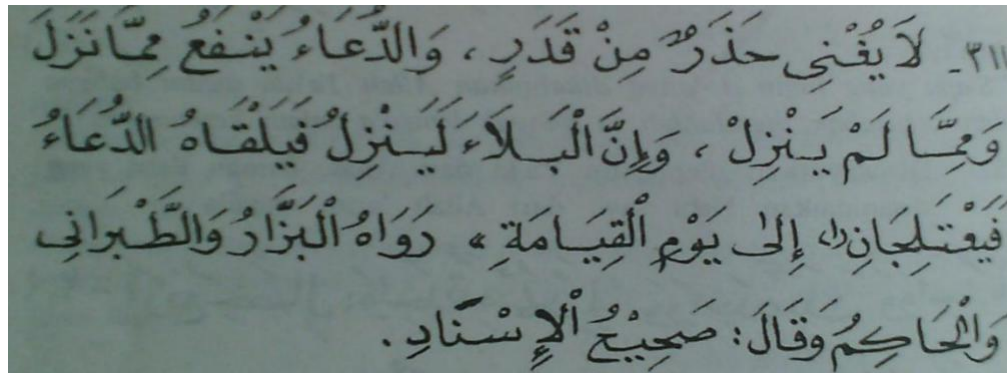
Artinya : "Tidak mempan sikap berhati-hati terhadap takdir, sedang do"a itu akan memberi manfaat baik terhadap hal-hal yng tlah terjadi maupun yang belum terjadi . dan sungguh, bala atau malapetaka itu turun, lalu disambut oleh do"a, maka bergulatlah kedua mereka sampai hari kiamat". (Thabrani dan Al-Bazaar, dan Hakim, dari Aisyah)

3. Do"a bisa menolak Qada

8. Diterima dari Salman Farisi bahwa Rasulullah saw. bersabda :

٣١١ـ لَا يَرُدُّ الْقَضَاءَ إِلَّا الدُّعَاءُ ، وَلَا يَزِيدُ فِي الْعُمُرِ إِلَّا
الْبِرُّ ، رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ : حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .
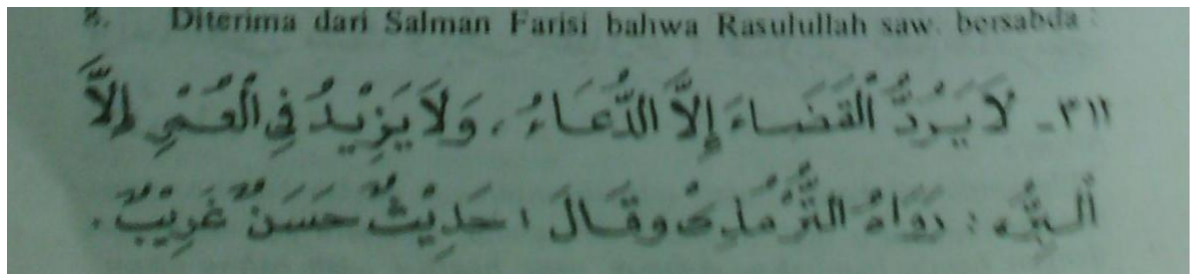
Artinya : diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Salman Al-Farisi, "Tidak dapat menolak qadha kecuali do"a, dan tidak bisa menambah umur kecuali kebajikan

4. Do"a adalah pintu terhindar dari kesombongan. Diriwayatkan oleh Ahmad dari Nu"man bin Basyir, bahwa rasulullah pernah berkata, sesungguhya do"a adalah ibadah.

Kemudian rasulullah menyambung keterangannya dengan ayat " alladziyna yastakbiruna an ibadah sayadkhuluna jahanam….pada surat Ghafir ayat 60.

Artinya ada penjelasan hukum yang ma‟thur, bahwa do‟a adalah pintu terhindarnya seseorang dari kesombongan lalu tidak mau beribadah.

5. Adab berdo‟a (k.d. 2.3., 4.3.)

1. Diperintahkan membaca asma al husna
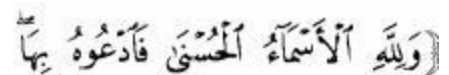
Artinya : bagi Alloh ada nama-nama yang baik, bermohonlah dengan nama itu

2. Kalimatnya dicontohkan oleh Al-Qur‟an dan sunah

   Banyak do‟a-do‟a sudah dicontohkan kalimatnya, sehingga tidak perlu lagi mengarang kalimat sendiri. Namun, jika tidak mengerti, Alloh maha tahu bahasa apapun dalam berdo‟a, asalkan do‟anya ditujukan kepadanya.

   Contoh do‟a :

   1. Do‟a untuk orang tua : *robbighfir warhamhuma kamarobbayani shogiro*
   2. Do‟a untuk anak dan istri agar dalam ketakwaan: *Robbana hablana min azwajina wa dzurriyatina qurrota a‟yun, wa ja‟alna lil muttaqiyna imama*

3. Do‟a untuk anak-anak mau melaksanakan sholat : *robbi habli muqimasholat, wa min dzurriyati muqimasholat, robbana wa taqqobal du‟a‟I, innaka anta sami‟ul alim.*
4. Do‟a untuk dibebaskan dari perhitungan amal salah, dihindarkan dari beban kaum terdahulu, dan dihindarkan dari beban yang tak sanggup memikul, dan diberi keampunan dan diberi maaf dan diberi pertolongan menghadapi kaum kafir.
   Robbana laa tu‟achidna innasiyna aw achto‟na. robbana wa la tahmil alaina isron kama hamaltahu alaladziyna minqoblina, robbana wa la tuhamilna maa laa toqotalana bih, wa‟fuanna, waghfirlana, warhamna, anta maulana fanshurna alal qoumil kafirin.
5. Do‟a minta ditambah ilmu : *robbi zidni ilman*

3. Biasakan banyak berdo‟a ketika senang maupun susah
   Diriwayatkan oleh Turmudzi dari Abu Hurairah, bahwa membiasakan berdo‟a adalah akan memudahkan dikabulkan. Sehingga adab berdo‟a paling awal adalah membiasakan diri berdo‟a.

٣٠٨ - «مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَسْتَجِيبَ اللهُ تَعَالَى لَهُ عِنْدَ الشَّدَائِدِ وَالْكُرَبِ فَلْيُكْثِرِ الدُّعَاءَ فِي الرَّخَاءِ»
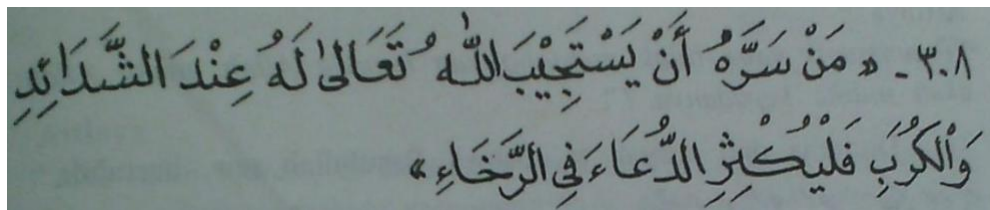
Artinya : “siapa yang ingin do‟anya dikabulkan Alloh Ta‟ala dalam bahaya dan kesusahan, hendaklah ia banyak berdo‟a dalam kesenangan”

4. Waktu berdo‟a yang baik : selepas shalat fardhu, di pertengahan akhir malam (setelah tahajud sekittar jam 2 s/d 3 dinihari), menjelang berbuka puasa

5. Meminta bantuan orang yang do‟anya dikabulkan. Do‟a orang tua, do‟a orang sholeh, do‟a du‟afa, do‟a orang laki-laki yang berbakti pada ibunya yang uzur (sakit atau jompo).

6. Berkasih sayang. Terhadap sesama makhluk, manusia, hewan dan tumbuhan, semut, burung, ikan dilautan, dan seluruh makhluk pada umumnya. Sebab mereka semua mendo‟akan kita. Juga ada penjelasan bahwa Alloh menyayangi orang yang mau menyayangi makhluknya yang ada di bumi.

7. Tampakkan kesungguhan. Alloh tidak mendengar do‟a yang ghafil atau lalai.

8. Ucapkan secara perlahan antara terdengar dan tidak

9. Ucapkan secara sikap tadarru dan takut. (penuh harap cemas).

D. PRAKTIK MEMBACA AL-QUR‟N DAN BERDO‟A (k.d. 4.3.)

1. Ikutlah dengan gurumu ke masjid sekolah, lalu berwudhulah.
2. Ambillah mushaf al-qur‟an, lalu duduk menghadap kiblat dengan al-qur‟an diatas pangkuan atau diatas papan penyangga, dengan kaki dilipat jangan selonjor ke kiblat.
3. Bacalah dengan perlahan surat yang paling biasa dibaca, misalnya awal al-baqoroh sekitar 40 ayat, atau surat yaasin, atau surat al-

waqi‟ah. Jika sudah biasa membaca al-qur‟an keseluruhan boleh pilih membaca yang mana saja

4. Dengarkan guru memberi penjelasan-penjelasan
5. Berdo‟alah dengan kalimat yang berbisik kepada Alloh. terdengar di telinga tapi tidak harus terdengar orang lain.
6. Sujudlah , lalu ucapka dalam hati, do‟a yang paling kalian harapkan. Mintalah hal yang baik-baik saja.

E. TUGAS (k.d. 2.3., 4.3.)

Dalam dua bulan , lakukan praktik membaca Al-Qur‟an bersama. satu hari cukup membaca enam halaman saja, sehingga menjadi ringan. Bisa dibagi dua, pagi tiga halaman dan sore tiga halaman.
Menjelang hari pelaksanaan UN kalian akan pas sekali selesai mengkhatamkan Al-Qur‟an, lalu bisa berdo‟a agar semua lulus UN. Mintalah agar ketua kelas dan wali kelas membimbing dan mengkoordinir tadarus harian ini.

Setelah hatam, lakukan do‟a bersama yang dipimpin oleh Wali kelas di masjid sekolah. Penuhilah adab-adab berdo‟a yang baik.
Jangan lupa, iuran sekedarnya untuk menyediakan konsumsi bersama setelah do‟a khatam qur‟an selesai dibacakan oleh guru wali kelas.

RANGKUMAN

1. Tujuan belajar siswa aliyah adalah agar bisa menjadi golongan khoiru ummat. Yang bisa berperan dalam memakmurkan kemanusiaan sambil menjaga keimanan. (ali-imran, 104)
2. Untuk bisa mencapai posisi tergolong khoiru ummat harus mau mencari ilmu dari Al-Qur‟an, yaitu dengan membacanya
3. Agar diberi kekuatan untuk mengamalkan, harus mau berdo‟a
4. Membaca qur‟an memiliki fadilah atau keutamaan. Yaitu ; mendapat syafaat di hari kiamat, berpahala banyak,
5. Di antara adab membaca Al-Qur‟an adalah : diawali membaca ta‟awudz, ketika tadarus diawali membaca al-fatihah, baca dengan tartil, baca jangan terburu-buru, fahami isi bacaannya, dan berusaha mengamalkan isinya.
6. Do‟a adalah ibadah yang diperintahkan
7. Do‟a memiliki fadilah, yaitu ; bisa menahan takdir buruk hingga hari kiyamat, dan bisa merubah qada, dan terhindar dari dosa iblis yaitu kesombongan.
8. Di antara adab berdo‟a adalah : membaca asma al husna, bersungguh-sungguh, pada waktu-waktu yang dikabulkan, meminta bantuan do‟a orang tua kandung dan meminta bantuan do‟a orang yang berbakti pada ibunya yang uzur atau jompo.

PENDALAMAN KARAKTER (k.d. 2.3.)

Setelah membaca bab ini, hendaknya kalian :

1. Lebih semangat menyisihkan waktu tertentu untuk membaca Al-Qur‟an. Sebab kita tahu pasti betapa besar manfaatnya.
2. Lebih semangat dan yakin serta mau untuk banyak berdo‟a. Sebab do‟a adalah bentuk ibadah yang paling besar, dan menurut sebuah hadis bisa memberi manfaat dalam mempengaruhi qadar ataupun qada.

EVALUASI AKHIR BAB

1. Do‟a adalah ibadah, sehingga kalau diucapkan maka ia :
    a. Berpahala
    b. Menolak takdir buruk
    c. Merubah qada
    d. Dikabulkan
2. Kita harus mau berdo‟a, karena dengan do‟a kita dapat….., kecuali:
    a. Berpahala
    b. Menolak takdir buruk
    c. Membuang waktu
    d. Merubah qada
3. Membaca qur‟an adalah berpahala kebaikan. Pada kalimat Alif Lam Mim, terdapat pahala kebaikan sebanyak
    a. Tiga pahala kebaikan
    b. Satu pahala kebaikan
    c. Tiga puluh pahala kebaikan
    d. Tidak berpahala, karena tidak ada artinya
4. Membaca qur‟an akan memberi pengetahuan yang penting untuk menjadi pedoman :
    a. Menjadi golongan khoiru ummat atau golongan umat terbaik
    b. Menjadi golongan umat tertinggal
    c. Menjadi golongan umat yang tidak membaca
    d. Menjadi golongan umat yang berleha-leha dan tidak dinamia

5. Membaca qur‟an akan menambah pengetahuan yang penting untuk… (pilih tiga jawaban yang benar, kecuali):

a. Tugas pertama umat terbaik : Pedoman utama perbuatan memakmurkan kemanusiaan secara islami dan mencegah bahaya kemanusiaan islami
b. Tugas kedua umat terbaik : Pedoman menjaga keimanan
c. Pedoman aqidah dan akhlak
d. pedoman kemaksiatan

6. membaca qur‟an memiliki fadilah atau keutamaan yang bermanfaat, yaitu (ada dua jawaban yang benar):
   a. akan mendapat syafaat di hari kiyamat
   b. akan mendapat banyak pahala dari setiap huruf
   c. tidak mendapat syafaat di hari kiyamat
   d. tidak mendapat pahala dari membaca
7. adab membaca qur‟an diantaranya adalah……. kecuali :
   a. diawali dengan ta‟awudz
   b. membaca dengan tartil
   c. diawali dengan membakar kemenyan
   d. kalau I‟tikaf di masjid, sebaiknya diawali juga dengan membaca al-fatihah
8. do‟a yang benar adalah :
   a. tembang atau nyanyian yang disenangi Tuhan
   b. permohonan seorang hamba kepada Tuhannya
   c. permohonan kepada malaikat
   d. permohonan kepada makam keramat
9. do‟a yang dikabulkan Alloh adalah……………, kecuali :
   a. do‟a kepada selain Alloh
   b. do‟a orang tua kepada Alloh untuk anaknya
   c. do‟a kepada Alloh dari orang laki-laki yang berbakti merawat ibunya yang uzur sakit dan jompo
   d. do‟a diwaktu menjelang berbuka puasa, dan do‟a setelah tahajud

10. do"a harus dibiasakan sekalipun dalam keadaan dilapangkan rizki atau kesenangan. Adalah perintah dari :

a. Qur"an
b. Hadis
c. Ulama
d. Orang tua

SOAL URAIAN

1. Sebutkan dua keutamaan atau fadilah membaca qur"an menurut keterangan bab ini, dan tambahkan dua lagi menurut sumber lain.
2. Sebutkan tiga keutamaan atau fadilah berdo"a yang sangat luar biasa
3. Apa arti dari "do"a dapat menahan takdir malapetaka hingga hari kiyamat "
4. Apa arti dari : ud"u robbakum tadorru"an wa chufyatan
5. Apa arti dari :

القرآن أنزل على سبعة أحرف، فاقرؤوا ما تيسر منه»

BAB IX
MENELADANI IBNU RUSYD DAN MUH IQBAL

Pemetaan Kompetensi Dasar (KD):

1.4. Menghayati keutamaan sifat Ibn Rusyd dan Iqbal
2.4. Meneladani keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Iqbal
3.4. Menganalisis keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Iqbal
4.4. Meceritakan keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Iqbal

Semester lalu kita menyimak dua tokoh teladan ; Al Gazali dan Ibnu Sina. Tokoh Al-Gazali memberi keteladanan dalam bekerja demi Al-Islam melalui membangun benteng pengetahuan keimanan dalam menghadapi filsafat sekuler serta cara meraih keimanan (minhajul mukminin). Tokoh Ibnu Sina memberi keteladanan dalam bekerja demi Al-Islam melalui membangun kemanfaatan kemanusiaan dengan ilmu kedokteran dan sosiologi yang dikembangkannya.

Di penutup semester ini, kita akan menyimak dua tokoh teladan lainnya yaitu Ibnu Rusyd dan Muh Iqbal. Ibnu Rusyd adalah pemikir ilmu kalam dan filsafat rasional yang bisa membuktikan keberadaan Tuhan dengan aqalnya. Pengikutnya ada di Negara islam, di Eropa dan bahkan hingga ke Israel. Sedangkan Muh Iqbal adalah seorang filsuf islam yang membangun kemanfaatan kemanusiaan dengan keteladanan memanfaatkan ilmu keislamannya dalam mewujudkan sebuah daulah atau pemerintahan islam di Pakistan.
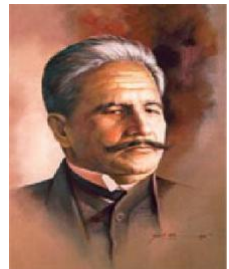
Peta Konsep ;
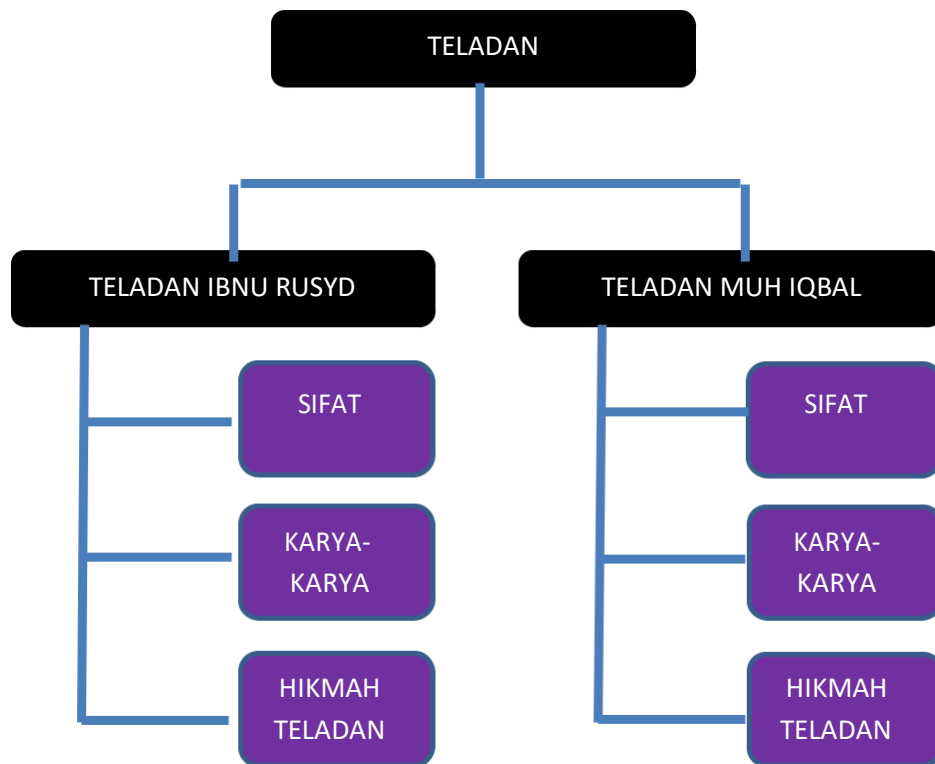
A. MARI MEMPERHATIKAN (k.d. 1.4.)

Berikut ini adalah foto-foto tentang perjuangan membangun kemanusiaan dan perjuangan membangun atau menjaga keimanan. Dua-duanya adalah tugas orang mukmin yang harus ditegakan. Di tengah masyarakat luas harus bisa membangun k emanusiaan, dan

ditengah kelompok mukmin harus mampu membangun dan menjaga keimanan.

Foto-foto Membangun kemanusiaan

Asosiasi.pemkab

semarangkota.go.id

Foto foto Membangun keimanan
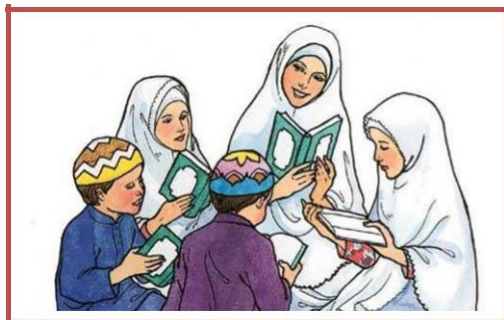
Kabar makah.com

sholat.com

B. MARI BERPENDAPAT

Bagaimana pendapat kalian tentang perjuangan membangun kemanusiaan dalam islam ? mengapa membangun kemanusiaan adalah prioritas nomor satu bagi manusia yang disebut sebagai khoiru umat dalam bergerak di tengah masarakat luas ? ....

…………………………………………………………………
……………………………………………………………………….
……………………………………………………………………….
………………………………………………………………….
…………………………………………………………………
………………………………………………………………………..

Bagaimana pula pendapat kalian tentang perjuanganmembangun keimanan ? mengapa ia adalah nomor satu bagi membangun kekuatan internal ? tuliskan pendapat kalian : ………………………………………………………………………………………….
…………………………………………..
………………………………………………………………………………………….
………………………………………..
………………………………………………………………………………………….
………………………………………..
………………………………………………………………………………………….
…………………………………………..

C. MARI MENYIMAK KISAH TELADAN

Ibnu Rusyd dan Muhamad Iqbal adalah dua ilmuwan Islam yang memberi manfaat bagi banyak manusia di dunia ini. Mereka juga adalah dua orang tokoh yang menjalankan islam secara baik.
Ibnu Rusyd adalah seorang filsuf dan dokter yang karyanya dihormati sebagai memerkaya pustaka dunia. Sedang Muh Iqbal adalah seorang filsuf yang membangun semangat pergeraakan, yang gagasannya memberi hasil berdirinya Negara Islam Pakistan saat ini.

Mari kita simak sejarah hidup, karya, dan keteladanan mereka

1. Ibnu Rusyd (k.d. 1.4., 3.4.)

a. Riwayat hidup

Ilmuwan muslim yang satu ini adalah lelaki kelahiran Spanyol, kota Kordoba, pada tahun 520 H, atau 1128 Masehi dan wafat di Maroko pada tahun 1198.. Bapaknya, kakeknya dan kerabat-kerabat dari orang tuanya adalah para pejabat di pemerintahan.

Lahir dari keluarga Hakim, Kakeknya berprofesi sebagai Hakim, lalu Bapaknya juga Hakim, dan Ibnu Rusyd sendiri juga pernah jadi Hakim Agung kota Kordoba. Pada usia 30 tahun Ibnu Rusyd sudah dipercaya memimpin reformasi pendidikan dikota Sevilla (1159). 23 tahun kemudian menjadi Hakim agung Kordoba (1182). Kemudian menjadi penasehat khalifah di Maroko (1183). Ketika khaifah wafat dan digantikan putranya, Ibnu Rusyd terkena fitnah sehingga ia

ditangkap dan diasingkan ke Selatan Spanyol. Dalam pengasingan ia pernah menjadi professor di kota Lucina dengan murid murid yang kebanyakan orang Yahudi.

Ibnu Rusyd terlahir sebagai anak lelaki yang banyak memiliki bakat keilmuan. Terlihat dari minat dan kemampuannya untuk mendalami berbagai disiplin ilmu yang berseberangan secara bersamaan yaitu Ilmu kedokteran, ilmu hukum, matematika, dan filsafat. Modal kecerdaasn dan bakat, didukung oleh fasilitas keluarga yang kecukupan secara ekonomi dan network keluarga pejabat, membuat Ibnu Rusyd tumbuh menjadi ilmuwan yang luar biasa.

Sebagai ilmuwan Islam beliau masuk kedalam golongan khoiru umat berkat dua aktifitasnya. Aktifitas meneliti ilmu biologi dan kedokteran yang bermanfaat besar untuk kemanusiaan di zamannya. Juga Aktifitas meneliti dan memahami Al-Qur‟an dan Hadis hingga melahirkan karya Ilmu Fiqih yang juga bermanfaat besar bagi kerja menjaga keimanan umat islam pada zamannya.

Karya terpenting dalam kemanusiaan adalah buku ilmu kedokteran " Kulliyat fi At-Thibb" atau hal umum tentang pengobatan yang diterbitkan pada tahun 1255 Masehi. Juga beliau berjasa dalam penelitian histologi dan mengatasi penyakit cacar. Sedang karya terpenting dalam tugas dakwah menjaga keimanan umat islam adalah buku fiqih perbandingan berbagai Madzhab fiqih : *Bidayat al Mujtahid wa Nihayah al Muqtashid* (Permulaan Mujtahid dan puncak Muqtasid. Konsep pemikiran ilmu kalam yang terkenal dari beliau adalah sintesa antara pemikiran prima-causa aristoteles tentang tuhan dan premis-premis Al-Qur‟an. Sehingga beliau menelurkan

konsep hukum alam kreasi berantai, dan konsep cara mengidentifikasi keberadaan Tuhan dibalik gerak alamiah (*konsep ina fiy cholqissamawaati wal arld wachtilaf fillaili wannahar la-ayati li ulil albab*).

Dalam arena panggung filsafat dunia, para akademisi eropa dan amerika menyebut namanya dengan Aveorus. Yang dikenal sebagai pembahas pemikiran dua dunia, yaitu membahas pemikiran Aristoteles dan juga membahas pemikiran Al-Gazali. Dalam membahas Aristoteles Ibnu Rusyd tampil sebagai penyaji dan pembahas yang membuat para akademisi spanyol dan Eropa lebih memahami karya-karya aristoteles seperti Organon, Anima, Fisika, Metafisika, Retorika dan lain sebagainya. Dalam membahas Al-Gazali Ibnu Rusyd melahirkan sebuah buku yang berjudul *Tahafut at Tahafut* , sebagai bahasan terhadap kitab *tahafut fi al falasifah.* . Karya-karya Ibnu Rusyd diterjemahkan keberbagai bahasa, ke bahasa Inggris, dan bahkan ke bahasa latin maupun ke bahasa ibrani Yahudi. Di Eropa pemikiran Ibnu Rusyd berkembang menjadi aliran pemikiran Aveorisme yang popular. Disepanjang lebih dari 5 abad Aveorisme tetap hidup dibawah tekanan pemikiran pemerintah yang berbasis Gereja antara 1277 s/d 1801. Dalam film-film Action Amerika, biasa diceritakan bahwa para pengikut aliran pemikiran ini dihukum mati dengan bakar hidup-hidup. Pemikiran pemerintah Eropa bukan hanya anti terhadap pemikiran Ibnu Rusyd akan tetapi sejak zaman *Nicolas Copernicus dan Galileo Galilei* memang para ilmuwan fisika yang dianggap melawan pemikiran agama, lalu dinyatakan dilarang dan dihukum mati. Sampai kemudian di Eropa lahir gereja alternatif yaitu Protestan, sebagai gerakan protes terhadap perilaku gereja yang terlalu berkuasa.

Tahun 1159 beliau diminta oleh gubernur Seville untuk memimpin proyek reformasi pendidikan. Dan pada tahun 1182 ia mulai menjadi Hakim Agung kota Kordoba, yaitu salah satu kota pusat ilmu pengetahuan Eropa pada masanya. Kemudian Ibnu Rusyd Hijrah ke Maroko karena diminta menjadi penasehat Khalifah.

b. Karya Karya Ibnu Rusdi

Menurut filsuf eropa Ernest Renan (1823-1892M), minimal Ibnu Rusyd pernah menelurkan 78 judul buku dan laporan penelitian. 20 judul dalam bidang kedokteran, 28 judul dalam bidang filsafat, 5 judul dalam bidang teologi atau ushuludin, 8 buah dalam bidang hukum dan 4 judul dalam bidang astronomi, dua judul sastra dan 11 judul bidang lain-lain.

Karya dalam bidang kmanusiaan atau ilmu kedokteran adalah

1. Al-Kulliyah fi Al-Thibb : buku pedoman pengobatan
2. Urjazah fi al-Thibb : membahas pemikiran kedokteran Ibnu Sina
3. Penelitian tentang histologi
4. Penelitian tentang penyakit cacar

Karya dalam bidang menjaga keimanan yang terkenal adalah :

1. *Bidayat al Mujtahid wa Nihayah al Muqtashid* (Permulaan Mujtahid
   dan puncak Muqtasid): Buku fiqih perbandingan antar Madzhab.
2. *Fasl al Maqali fi ma Baina al Hikmah wa al- Syari"ah min al Ittishal* (Mempertemukan Filsafat dan Syariat)

3. *Tahafut At-Tahafut : Buku membahas pemikiran Al-Gazali*
4. *Al-Kasyf „an Manahij al-Adilah fi Aqaid ahl Al-Milah: Buku metode demonstrative keyakinan agama*

a. *Hikmah keteladanan (k.d. 2.4.)*
1. Mau belajar dengan tekun
2. Bekerja belajar untuk kemanusiaan dan bekerja untuk menjaga keimanan umat islam. Dengan dua cabang kerja ini beliau tergolong orang yang layak berpredikat manusia dari kelompok khoiru ummat.
3. Cerdas dan mau memanfaatkan fasilitas kesejahteraan keluarga yang kecukupan secara ekonomi untuk belajar setinggi langit
4. Tidak gentar dalam membahas pemikiran pemikiran besar, baik membahas pemikiran Aristoteles Yunani, pemikiran Al-Gazali Iraq maupun Ibnu Sina Persia.
5. Membukukan karyanya, sehingga bisa diwarisi sebagai manfaat sumbangsih bagi generasi mendatang. Dalam bidang kemanusiaan (kedokteran) maupun dalam bidang keimanan (fiqih dan aqidah islam)

2. **Muh. Iqba**l

a. Sejarah hidup (k.d. 1.4., 3.4.)

Inti dari sejarah hidup Iqbal adalah ilmuwan filsafat islam yang memimpin gerakan lalu menelurkan Negara baru yaitu Pakistan.

lahir di kota Sialkot, Punjab. India, dengan nama kecil Muh. Iqbal, pada tahun 9 November 1877. Ketika India masih dibawah pemerintahan Inggris. Berasal dari latar belakang ekonomi yang sedang, tidak miskin tidak pula kaya. Wafat di kota Lahore, pada tahun 1938, dalam usia 60 tahun.

Pendidkan awalnya adalah dari ayahnya Muh Noor yang guru sufi, lalu masuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas di Sialkot. Pada tahun 1895 ia pindah ke Lahora untuk menuntut ilmu di Goverment College hingga menyelesaikan Magister. Di Government College ia menjadi mahasiswa kebanggaan profesornya Sir Thomas Arnold. 1897 beliau selesai sekolah tinggi, lalu melanjutkan program magister dengan beasiswa dan lulus pada tahun 1899.

Selesai program Magister beliau menjadi staf pengajar dan mulai menulis syair-syair yang dibukukan. 1905 beliau berangkat ke

Inggris untuk program doktor di Universitas Cambridge. Namun beliau hanya 2 tahun Cambridge karena beliau pindah kuliah ke Jerman dan mendapat gelar doctor pada tahun 1908 dan langsung kembali ke Lahore untuk mengajar di universitas.

Sambil mengajar beliau menulis karya-karya tulis dalam bentuk syair dan buku essay. Syair-syair yang beliau tulis adalah inferensi dari logika beliau yang sarat dengan latar belakang filsafat, sufisme, dan politik pergerakan.

Sambil mengajar beliau aktif berpolitik. Karier resmi dari aktifitas politik Muh Iqbal adalah ketika tahun 1927 beliau menjadi anggota wakil rakyat untuk dapil Punjab.

1930 menjadi presiden Liga Muslimin sambil aktif menghadiri konferensi konferensi islam internasional. Pada konferensi pengangkatan beliau sebagai presiden Liga Muslim, Iqbal mencetuskan gagasannya untuk mendirikan Negara khusus warga Muslim yang meliputi Punjab, Sindi dan Bulukistan.

Iqbal adalah salah satu tokoh Pan Islam dunia karena itu pula Iqbal bukan Nasionalis. Iqbal tidak menyuka Nasionalis karena menurutnya cenderung sekuler dan tidak berfihak kepada agama / tidak bersyariah. Gagasan politik Iqbal lebih kepada gagasan persaudaraan islam internasional.

Di Liga Muslimin Iqbal bekerjasama aktif dengan Ali Jinah yang pada tahun 1934 menjadi presiden Liga Muslimin seumur hidup. Iqbal juga ikut aktif di Konferensi Islam internasional di Yerusalem Palestina, tempat masjidil Aqsa berada, dan aktif dalam konfrensi Meja bundar London Inggris.

Muh Iqbal aktif menggagas pemikiran tentang perlunya Negara islam berdiri dan memisahkan diri dari India. Gagasan beliau

berhasil direalisasi oleh penerusnya Muh Ali Jinah, yang kemudian menjadi presiden Pakistan pertama.

Lima tahun sebelum meninggal (1933) Iqbal turut aktif dalam urun pemikiran merumuskan universitas Kabul di Afganistan. Tahun 1938 bulan Maret tanggal 18, beliau meninggal dan dimakamkan di Lahore.

b. *Gagasan Pemikiran*

Pemikiran Iqbal sepertinya lebih kepada pembangunan mentalitas, seperti yang dicetus pemikir pembangunan David McLeland. Inti pemikiran yang selalu ia suntikan kepada pemuda islam adalah *elan vital*, *gerak*, dan *berkarya*. Bahwa manusia adalah makhluk dengan kepribadian super tapi kepribadian super itu tidak akan berarti jika tidak dibarengi gerak dan gerak. Jika manusia berhenti dari gerak, maksudnya adalah menggerakan ide-ide perubahan sosial, politik, dan keagamaan, maka pada saat itu manusia bisa disebut telah mati.

Dari Syair-syair The Secret of personality, atau Asror I Khudi, sangat tampak bahwa Iqbal sangat menginginkan agar manusia-manusia adalah makhluk revolusioner yang terus bergerak dan berubah. Gagasan bahwa h idup adalah bergerak, dituangkan juga dalam ide-ide keislaman beliau yang dibukukan dengan judul Reconstruction of Islamic Thought.

Meski begitu, salah satu kalimat indah yang jadi prinsip beliau adalah toleransi dan kebebasan berpendapat. Dalam bukunya reconstruction of Islamic thought beliau menyatakan bahwa dia hadir tidak untuk mengklaim posisi saya benar dan anda salah.

Yang artinya adalah beliau sangat menghargai perbedaan pendapat.

Mengenai Barat ia berpandangan bahwa Barat banyak dipengaruhi oleh materialism dan kecendrungan meninggalkan agama. Menurutnya hal yang dapat diambil dari Barat hanya mengenai kemajuan ilmu pengetahuannya saja dan tidak boleh mengambil idiologi materialismenya.

c. *Karya-karya*

Karya Muh Iqbal tidaklah sebanyak ilmuwan islam di masa kejayaan Kordoba Spanyol. Dulu ilmuwan islam menulis puluhan atau bahkan lebih dari seratus judul buku selama hidupnya. Karya-karya Iqbal adalah buku-buku yang tidak terlalu tebal. Tapi karena Iqbal adalah pemikir pembangunan mentalitas, maka bekasnya atau dampaknya jauh lebih besar daripada ilmuwan islam terdulu. Iqbal adalah filsuf islam yang berhasil menggagas lahirnya Negara Pakistan, yang sekarang dikenal sebagai Republik Islam Pakistan. .

Beberapa karya terkenal dari Iqbal adalah :

a) *Metaphysics In Persia,* disertasi, terbit di London, 1908
b) *Asrar I Khudi (Lahore, 1916) : buku syair mentalitas pembangunan*
c) *Rumuz I bukhudi , 1918*
d) *Javid Nama , Lahore, 1932*
e) *Reconstruction of Islamic Thought, 1934,*
f) *Musafir, Lahore, 1936*

g) *Zarb-I-Kalim , Lahore, 1937*
h) Ilm Iqtisad, (Ilmu Ekonomi) 1903,
i) Islam A Moral and Political Ideal, 1909,
j) Payam I Masyriq, (Pesan Dari Timur), 1923,
k) Bang I Dara , (Seruan Perjalanan), 1924,
l) Self in the light of Relativity Speechs and Statements of Iqbal, 1925
m) Zaboor I Azam, (Kidung Persia), 1927,
n) A Plea for Deeper Study of Muslim Scientist, 1929
o) Letters of Iqbal to Jinah, 1934,
p) Pas Chih Bayad Kard Aqwam I Sharq, 1936
q) Armughan I Hejaz, 1938
r) Khussal Khan Khattak, 1928
s) Matsnawi Musafir, 1936

d. Hikmah keteladanan (k.d. 2.4.)

Sebagai ilmuwan, filsuf, yang sekaligus organisatoris, ada banyak keteladanan yang bisa dipetik dari kehidupan Iqbal.

1. Bersemangat belajar tinggi, meski kurang biaya, tetap semangat tinggi belajar hingga menjadi pintar dan mendapat beasiswa hingga doktor.
2. Bersemangat politik tinggi meski sendiri bisa menggagas berdirinya sebuah Negara
3. Bersemangat karya yang tinggi. Meyakini bahwa manusia adalah harus selalu terus bergerak dan berkarya. Tanpa bergerak dan berkarya manusia adalah mati

4. Senang berorganisasi. Berdasar pengalaman Iqbal dan para ilmuwan lain, senang berorganisasi jauh lebih hebat dampaknya dibanding senang menulis buku. Berkat berorganisasi, pemikiran Iqbal bisa terealisasi hingga menjadi sebuah Negara.
5. Berperan dalam memakmurkan kemanusiaan melalui merumuskan Negara. Sebab dengan kekuasaan Negara banyak hal yang berbahaya bagi kemanusiaan seperti miras, narkoba, judi, atau lainnya yang bisa dicegah dalam skala besar.
6. Berperan dalam menjaga keimanan melalui gagasan rahasia kepribadian, yang berdalil Islam.
7. Berperan dalam menjaga keimanan melalui filsafat islam menghadapi filsafat sekuler materialism dan ateis, sehingga pemikiran tergolong menjaga keimanan

D. BERLATIH (k.d. 4.4.)

Kalian tadi belajar tentang dua tokoh teladan ilmuwan pekerja keras dan sungguh sungguh Ibnu Rusyd dan Muh Iqbal. Setelah belajar, tentu kalian masing masing memiliki kesan utama tentang mereka. Tuliskanlah kesan dari masing masing tokoh, apa yang menurut kalian secara pribadi sangat istimewa dan paling penting untuk diteladani. Cukup satu paragraph saja, setengah halaman buku tulis.

E. TUGAS (k.d. 4.4.)

Buatlah cerita pendek ilmiah kecil, yang bercerita tentang gagasan salah satu dari dua tokoh teladan kita. Bisa tentang pemikiran kedokteran Ibnu

rusdi, bisa pula pemikiran fiqihnya. Atau bisa juga tentang pemikiran ekonomi islam Iqbal. Cukup satu halaman saja.
Browsinglah di internet.
Ketiklah kata kunci, :"tokoh ilmuwan islam"

F. DISKUSI (k.d. 4.4.)

Seperti biasa, mintalah dua orang juara kelas, agar mempresentasikan makalah singkatnya. Lalu para pelajar ranking 10 besar yang lain, menjadi penanya dan pemberi saran yang aktif terhadap diskusi.
Yang lain mendengarkan dan boleh berpendapat.

RANGKUMAN

1. Setiap tokoh teladan adalah orang yang tergolong khoiru ummat. Karena mereka bermanfaat secara kemanusiaan melalui kerjanya dan bermanfaat menjaga keimanan umat islam melalui karya peikirannya.
2. Ibnu rusyd bermanfaat bagi kemanusiaan melalui karya ilmu kedokteran dan karya ilmu hukum yang berusaha menegakan keadilan.
3. Ibnu rusyid juga bermanfaat bagi menjaga keimanan umat islam melalui karyanya dalam membuktikan keberadaan Tuhan melalui memperhatikan gerak-gerak alamiah. Dengan karyanya Ibnu Rusyd membantu umat islam menolak pemikiran ateis.
4. Muh Iqbal bermanfaat bagi kemanusiaan melalui kerja berorganisasi mendirikan Negara. Sebab dengan Negara beliau bisa mencegah berbagai hal yang berbahaya bagi

kemanusiaan. Di Pakistan sekarang miras, judi, narkoba, adalah dilarang secara resmi dan jika dilanggar oleh rakyatnya akan diberi sanksi hukum.

5. Muh Iqbal juga bermanfaat bagi menjaga keimanan umat islam melalui karyanya dalam filsafat kepribadian yang berlandaskan islam. Dengan karyanya , umat islam bisa menolak pemikiran materialisme atau ateis.

PENDALAMAN KARAKTER (k.d. 2.4.)

1. Cobalah renungkan sebuah cita-cita yang bia diraih dengan berorganisasi seperti yang pernah dijalani oleh Muh Iqbal. Lalu fikirkan apa yang bisa dilakukan
2. Dua tokoh kita adalah orang-orang yang bisa tergolong bagian dari Khoiru Ummat. Sebab mereka bermanfaat bagi kemanusiaan dan bremanfaat dalam menjaga keimanan umat islam melalui karya pemikirannya.

   Renungkan sejenak, dan coba tuliskan sedikit dalam buku catatan, apa hal sederhana yang bisa para siswa lakukan dalam rangka bermanfaat bagi kemanusiaan, dan dalam rangka bermanfaat bagi menjaga keimanan kita sendiri, teman, atau saudara.

EVALUSI AKHIR BAB

1. Muh Iqbal adalah ilmuwan dalam bidang :
   a. Farmasi
   b. Teknologi computer
   c. Mentalitas pembangunan islam
   d. Kedokteran

2. Ibnu Rusyd adalah ilmuwan serba bisa. Salah satunya adalah sebagai :
   a. Farmasi

b. Teknologi komputer
c. Mentalitas pembangunan islam
d. Kedokteran

3. Muh Iqbal adalah ilmuwan yang lahir dan besar di negeri
   a. Pakistan
   b. Afganistan
   c. Spanyol
   d. Iraq

4. Ibnu Rusyd adalah ilmuwan yang lahir dan besar di negeri
   a. Pakistan
   b. Afganistan
   c. Spanyol
   d. Iraq

5. Karya terkenal dari Ibnu Rusyd adalah …….., kecuali
   a. *Bidayat al Mujtahid wa Nihayah al Muqtashid*
   b. *Fasl al Maqali fi ma Baina al Hikmah wa al- Syari‟ah min al Ittishal*
   c. *Minhajul Abidin*
   d. *Al-Kasyf „an Manahij al-Adilah fi Aqaid ahl Al-Milah*

6. Karya terkenal dari Muh Iqbal adalah ……………,kecuali :
   a. Rekonstruksi pemikiran Islam
   b. Rahasia Kepribadian
   c. Kidung Persia
   d. Lorong Aulia

7. Muh Iqbal meraih gelar doktor dari
   a. Persia
   b. Inggris
   c. Jerman
   d. Perancis

8. Ibnu Rusyd, memiliki banyak pengikut di eropa. Disebut sebagai
   a. Gerakan Aveorus isme
   b. Gerakan Rusyd isme

c. Gerakan Ibnu isme
d. Gerakan kedokteran islam

9. Keteladanan Ibnu Rusyd yang terpenting adalah …. …. Kecuali :
   a. Mau memanfaatkan ekonomi keluarga yang kecukupan demi menuntut ilmu setinggi tingginya
   b. Mau bekerja keras untuk dua cabang tugas khoiru ummat, yaitu berkarya untuk kemanusiaan dan berkarya untuk menjaga keimanan umat islam
   c. Tidak gentar dalam membahas pemikiran pemikiran besar, baik membahas pemikiran Aristoteles Yunani, pemikiran Al-Gazali Iraq maupun Ibnu Sina Persia.
   d. Berangkat ke India dan Cina untuk mengamalkan hadis tuntutlah ilmu walau ke negeri Cina

10..Yang benar pernah dilakukan Muh Iqbal adalah ………. kecuali….. :
   a. Bersemangat politik tinggi meski sendiri bisa menggagas berdirinya sebuah Negara
   b. Bersemangat belajar tinggi, meski kurang biaya, tetap semangat tinggi belajar hingga menjadi pintar dan mendapat beasiswa hingga doktor.
   c. Bersemangat karya yang tinggi. Meyakini bahwa manusia adalah harus selalu terus bergerak dan berkarya. Tanpa bergerak dan berkarya manusia adalah mati
   d. Bekerjasama dengan Komunis Rusia dalam mendirikan Negara Pakistan

SOAL URAIAN

1. Ceritakan sejarah singkat tentang kapan dan dimana lahir serta kapan dan dimana meninggalnya Muh Iqbal

2. Sebutkan tiga karya Muh Iqbal, dan sebutkan apa isi dari karya itu

3. Ceritakan sejarah hidup singkat dari Ibnu Rusyd, di mana dan kapan lahir, serta di mana dan kapan meninggal

4. Sebagai seorang dokter, Ibnu Rusyd berjasa melakukan penelitian histologi dan penyakit cacar. Apakah menurut kalian penelitian ini bermanfaat bagi memakmurkan kemanusiaan ? Mengapa ?

5. Sebagai seorang dosen, Muh Iqbal juga rajin berorganisasi. Ternyata berorganisasi membawa manfaat besar dalam merubah keadaan. Buktinya adalah melaui organisasi Iqbal bisa mendorong lahirnya Negara Pakistan. Bagaimana pendapat kalian, apakah kegiatan berorganisasi memang bermanfaat dalam mendorong tercapainya cita-cita ? apa contoh kecilnya dalam kehidupan para siswa ?

UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP

PILIHAN GANDA

11. Tugas utama khoiru ummat di tengah manusia umum adalah …. Kecuali :
    a. Menyeru hal ma‟ruf (yang bermanfaat bagi kemanusiaan)
    b. Mencegah hal munkar (yang membahayakan kemanusiaan)
    c. Menjaga keimanan kepada Alloh
    d. Membebaskan bisnis apa saja, termasuk bisnis miras

12. Tugas utama khoiru ummat di tengah orang mukmin adalah :

    a. Berdakwah ilmu ibadah, belajar dan mengajar al-qur‟an
    b. Mengajarkan seluruh agama
    c. Mengajarkan berbagai keyakinan
    d. Mengajarkan berbagai kitab suci

13. Makna amal khairat secara khusus bagi orang mukmin adalah :

    a. Kebajikan agama
    b. Kebajikan kemanusiaan
    c. Kebajikan perekonomian
    d. Kebajikan politik

14. Makna amal khairat secara umum bagi orang mukmin adalah …. kecuali:
    a. Hal ma‟ruf yang diamalkan sebagai shodaqoh kemanusiaan demi meraih keridlaan Alloh
    b. Mencegah hal munkar, sebagai shodaqoh kemanusiaan demi meraih keridlaan Alloh
    c. Mengajarkan ilmu Al-Qur‟an terhadap sesama orang mukmin
    d. Mengajarkan ilmu agama kepada orang non muslim yang menolak agama islam

15. Akhlak terpuji dalam fastabikul khairat adalah ………….., kecuali :
    a. Dinamis
    b. Kreatif
    c. Inovatif
    d. Eksklusif

16. Contoh lain dari ayat Al-Qur‟an yang memerintahkan atau mendorong dinamis adalah ……, kecuali :
    a. Wabtaghu min fadlillah
    b. Laa tahinu fi ibtigho il qoum
    c. Yusaariuna fil khairat
    d. Washbir hatta yaumil kiyamah

17. Contoh ayat al-Qur‟an yang menjanjikan kepastian atau optimisme beramal, bahwa pasti akan dibalas buah kebaikan adalah :

    a. Inna al insan lafi husrin
    b. Inna alladziyna amanu wa amilu sholihat lahum jannatunnaim
    c. Inna a‟Toina kal kautsar
    d. Inna mal mukminuna ikhwatun

18. Ghibah adalah menggunjing orang. Dalam Al-Qur‟an disebut sebagai yaghtab. Dosa ghibah adalah jadi manusia menjijikan seumpama :

    a. Memakan daging babi
    b. Memakan daging tikus
    c. Memakan bangkai
    d. Memakan bangkai manusia

19. Menggunjing orang meskipun benar faktanya adalah :

    a. Namimah
    b. Fitnah
    c. Ghibah
    d. Informasi

20. Namimah adalah :
    a. Mengadu domba dengan menceritakan keburukan agar orang bermusuhan

b. Mengadu domba dengan menyuruh orang memukul orang dari sebuah kelompok sambil mengaku berasal dari kelompok pesaingnya.
c. Menyampaikan berita kekejaman musuh
d. Menyampaikan berita kebaikan musuh

21. Perhatikan hadis berikut ;

روى الجماعة إلا ابن ماجه عن حذيفة قال: سمعت رسول الله ﷺ يقول: «لا يدخل الجنة قتّات» أي نمام.

e) Hadis tentang ghibah
f) Hadis tentang namimah
g) Hadis tentang fitnah
h) Hadis tentang perang

22. Hadis tadi pada nomor 4, adalah pemberitahuan bahwa :

a. Tidak akan masuk surga pelaku ghibah
b. Tidak akan masuk surga pelaku namimah
c. Tidak akan masuk surga pelaku fitnah
d. Tidak akan masuk surga pelaku permusuhan

23. Perhatikan hadis dibawah ini :

واجباً على كل فرد من أفراد الأمّة بحسبه، كما ثبت في صحيح مسلم عن أبي هريرة قال: قال رسول الله ﷺ: «من رأى منكم منكراً فليغيِّره بيده، فإن لم يستطع فبلسانه، فإن لم يستطع فبقلبه، وذلك أضعف الإيمان»،

a. Tentang cara mencegah kemungkaran
b. Tentang cara mencegah orang tidak sholat
c. Tentang cara mencegah orang tidak zakat
d. Tentang cara mencegah oarng tidak mau belajar

24. Do"a adalah ibadah, sehingga kalau diucapkan maka ia :

a. Berpahala
b. Menolak takdir buruk

c. Merubah qada
d. Dikabulkan

25. Kita harus mau berdo‟a, karena dengan do‟a kita dapat….., kecuali:

a. Berpahala
b. Menolak takdir buruk
c. Membuang waktu
d. Merubah qada

26. Membaca qur‟an adalah berpahala kebaikan. Pada kalimat Alif Lam Mim, terdapat pahala kebaikan sebanyak

a. Tiga pahala kebaikan
b. Satu pahala kebaikan
c. Tiga puluh pahala kebaikan
d. Tidak berpahala, karena tidak ada artinya

27. Membaca qur‟an akan memberi pengetahuan yang penting untuk menjadi pedoman :

a. Menjadi golongan khoiru ummat atau golongan umat terbaik
b. Menjadi golongan umat tertinggal
c. Menjadi golongan umat yang tidak membaca
d. Menjadi golongan umat yang berleha-leha dan tidak dinamia

28. do‟a harus dibiasakan sekalipun dalam keadaan dilapangkan rizki atau kesenangan. Adalah perintah dari :

a. Qur‟an
b. Hadis
c. Ulama
d. Orang tua

29. Muh Iqbal adalah ilmuwan dalam bidang :

a. Farmasi
b. Teknologi computer
c. Mentalitas pembangunan islam
d. Kedokteran

30. Ibnu Rusyd adalah ilmuwan serba bisa. Salah satunya adalah sebagai :

a. Farmasi
b. Teknologi komputer
c. Mentalitas pembangunan islam
d. Kedokteran

31. Muh Iqbal adalah ilmuwan yang lahir dan besar di negeri
a. Pakistan
b. Afganistan
c. Spanyol
d. Iraq

32. Ibnu Rusyd adalah ilmuwan yang lahir dan besar di negeri
a. Pakistan
b. Afganistan
c. Spanyol
d. Iraq

33. Karya terkenal dari Ibnu Rusyd adalah …….., kecuali
a. *Bidayat al Mujtahid wa Nihayah al Muqtashid*
b. *Fasl al Maqali fi ma Baina al Hikmah wa al- Syari"ah min al Ittishal*
c. *Minhajul Abidin*
d. *Al-Kasyf „an Manahij al-Adilah fi Aqaid ahl Al-Milah*

34. Contoh lain dari ayat Al-Qur"an yang memerintahkan atau mendorong dinamis adalah ……, kecuali :
a. Wabtaghu min fadlillah
b. Laa tahinu fi ibtigho il qoum
c. Yusaariuna fil khairat
d. Washbir hatta yaumil kiyamah

35. Contoh ayat al-Qur"an yang menjanjikan kepastian atau optimisme beramal, bahwa pasti akan dibalas buah kebaikan adalah :

a. Inna al insan lafi husrin
b. Inna alladziyna amanu wa amilu sholihat lahum jannatunnaim

c. Inna a‟Toina kal kautsar
d. Inna mal mukminuna ikhwatun

36. Arti potongan kata berikut adalah :

«وذلك أضعف الإيمان»،

a. Yang demikian itu selemah lemah iman
b. Yang demikian itu iman yang baik
c. Yang demikian itu iman yang berlipat
d. Yang demikian itu ciri orang beriman

37. maksud dari potongan ayat berikut adalah:

a. jangan bereaksi sebelum melihat sendiri kejadiannya
b. percaya saja kepada pembawa berita
c. peraya saja kepada pembawa berita dua orang
d. peraya saja kepada pembawa berita tiga orang

38. adab membaca qur‟an diantaranya adalah……. kecuali :

a. diawali dengan ta‟awudz
b. membaca dengan tartil
c. diawali dengan membakar kemenyan
d. kalau I‟tikaf di masjid, sebaiknya diawali juga dengan membaca al-fatihah

39. do‟a yang benar adalah :

a. tembang atau nyanyian yang disenangi Tuhan
b. permohonan seorang hamba kepada Tuhannya
c. permohonan kepada malaikat
d. permohonan kepada makam keramat

40. do‟a yang dikabulkan Alloh adalah……………, kecuali :

a. do‟a kepada selain Alloh
b. do‟a orang tua kepada Alloh untuk anaknya
c. do‟a kepada Alloh dari orang laki-laki yang berbakti merawat ibunya yang uzur sakit dan jompo
d. do‟a diwaktu menjelang berbuka puasa, dan do‟a setelah tahajud

SOAL URAIAN

6. Tuliskan pendapat pribadi, mengapa sebagai khoiru ummat , seorang pelajar aliyah harus dinamis ?
7. Jelaskan apa arti yaghtab ?
8. Sebutkan dua keutamaan atau fadilah membaca qur‟an menurut keterangan bab ini, dan tambahkan dua lagi menurut sumber lain.
9. Apa arti dari “do‟a dapat menahan takdir malapetaka hingga hari kiyamat “
10. Sebagai seorang dokter, Ibnu Rusyd berjasa melakukan penelitian histologi dan penyakit cacar. Apakah menurut kalian penelitian ini bermanfaat bagi memakmurkan kemanusiaan ? Mengapa ?

11. Negara Pakistan. Bagaimana pendapat kalian, apakah kegiatan berorganisasi memang bermanfaat dalam mendorong tercapainya cita-cita ? apa contoh kecilnya dalam kehidupan para siswa ?

GLOSARIUM

Asma Al Husna : Nama nama Alloh yang baik. Yang terdapat dalam Al-Qur‟an ada 99 nama. Dua nama terbesar dalam hubungan dengan makhluk adalah Ar Rohman dan Ar Rohim. Sehingga seluruh nama lainnya yang bersifat mengurus makhluk adalah dibawah naungan dua nama Ar Rohman dan Ar Rohim.

Al-Malik` : Maha Merajai atau Maha Berkuasa. Adalah salah satu nama Alloh yang menjelaskan sifat Alloh Maha Menguasai Makhluknya. Sebagai manusia kita merasa bisa menguasai badan kita, padahal sebagian besar badan kita sangat jelas tidak bisa kita kendalikan sendiri. contohnya adalah gerak jantung, metabolisme sel. Gerak makanan dari mulut hingga ke lambung, lalu ke usus semua tidak bisa kita kendalikan. Kita bisa seolah olah berkuasa, tapi Alloh adalah Maha Penguasa .

Al Hasib : Maha Menghitung atau Maha Memenuhi Hitungan . Adalah salah satu nama Alloh yang menjelaskan sifat Alloh yang selalu aka nmenghitung dan selalu akan mencukupkan balasan baik dan buruk.

Al Hadi : Maha Memberi Petunjuk. Adalah salah satu nama Alloh yang menjelaskan sifat Alloh yang selalu memberi petunjuk kepada segala makhluknya.

Al Khaliq : Maha Pencipta. Adalah salah satu nama Alloh yang menjelaskan sifat Alloh yang mampu menciptakan makhluk dalam keterkaitan sistemik dengan makhluk-makhluk yang lain. misalnya manusia pasti terkait dengan lingkungan hidupnya dengan saling mempengaruhi. Berbeda dengan Al-Badi‟u atau Al Barri yang mencipta tapi tidak dalam artian dalam keterkaitan dengan ciptaan yang lain.

Al Hakim : Maha Bijaksana. Adalah salah satu nama Alloh yang menjelaskan sifat Alloh yang selalu bijaksana dalam memberi petunjuk maupun dalam memberikan balasan perbuatan. Di antara

contoh bijaksana adalah menyertakan rohmat kepada setiap petunjuk yang dilaksanakan. Contoh lain bijaksana adalah dalam menyusun kata-kata ayat Al-Qur"an yang selalu menyimpan nilai hikmah.

Al Gaffar : Maha Pengampun. Adalah salah satu nama Alloh yang menjelaskan sifat Alloh yang memiliki sebuah pintu yang bila pintu itu diketuk dengan do"a akan mengeluarkan berbagai ampunan ditambah berbagai karunia.

Ar Razzaq : Maha Pemberi Rizqi. Adalah salah satu nama Alloh yang menjelaskan sifat Alloh yang memberikan rizki kepada seluruh makhluknya dalam batasan waktu maupun diluar batas waktu.

Amal Sholeh : Amal perbuatan yang bersifat tambahan kepada orang mukmin. Yang dengan amal sholeh itu orang mukmin akan menjadi pribadi yang bernilai lebih, yaitu yang pantas untuk diberi posisi kekhalifahan / mengelola kehidupan di dunia. (Al-Mukminun : 55)

Ciri amal sholeh : rutin qiyamul lail (membaca Qur"an dan tahajud), serta peduli kepada memakmurkan hal bermanfaat bagi kemanusiaan, serta mudah introspeksi atau yusari"u atau bersegera dalam mendengar ajakan kebaikan. (Ali Imran 113-114)

Toleransi : batas perbedaan yang diterima dalam berinteraksi antara manusia yang memiliki perbedaan cara berfikir dan berkeyakinan.

Toleransi agama: batas perbedaan perilaku yang diterima dalam berinteraksi antara manusia yang berbeda agama.

Toleransi islam : ditegakan dengan mengedepankan ajakan memakmurkan kepentingan kemanusiaan ditengah masyarakat plural atau multi agama dan multi adat. Dengan sambil menjaga keimanan masing-masing pada jamaah masing-masing.

Musawwah : Akhlak persamaan derajat yang diteladankan oleh Rasulullah. Contohnya adalah dalam makan bersama Rasulullah makan di atas nampan bersama para shahabat. Contoh lainnya dalam bekerja kasar membangun benteng kota, Rasulullah juga turut bekerja memegang cangkul danlinggis dalam menggali tanah pasir berbatu bersama para shahabat lainnya. Malah beliau yang

paling bisa memecahkan batu yang sangat besar dibanding shahabat lainnya.

Ukhuwah : Akhlak Persaudaraan. Inti dari persaudaraan adalah tolong menolong, saling mendahulukan kepentingan, dan mendamaikan perselisihan.

Ukhuwah Islamiyah : persaudaraan karena keimanan. Contohnya adalah antara kaum Anshor dan kaum Muhajir yang dipersaudarakan oleh Rasulullah di kota Madinah.

Nifaq : jenis akhlak tercela yang sangat buruk, dan dianggap lebih buruk dari kekafiran/ perilaku menentang.kebenaran

Ciri Nifaq : menyeru perbuatan merusak kemanusiaan (munkar) dan mencegah perbuatan memakmurkan kemanusiaan (ma"ruf). Berusaha membebaskan miras, narkoba, judi, dan freesex serta kerusakan lingkungan hidup. Namun orangnya tidak merasa bahwa ia sedang berbuat kerusakan bagi kemanusiaan.

Nifaq Amali : Parilaku munafik pada tingkat amal

Nifaq I"tiqad : Perilaku munafik pada tingkat amal dan tingkat keyakinan atau pandangan hidup.

Pemarah : Pemarah adalah kegilaan yang ditimbulkan oleh api syaitan. Segala ketetapan dan keputusan orang yang sedang marah adalah batal secara hukum. Bersandar kepada pendapat Ali bin Abi Talib dan pendapat Sayid Sabiq ulama fiqih abad 20

Wudhu : salah satu cara yang disunahkan meredakan marah, menurut hadis Rasulullah.

Bergaul : berinteraksi sesama manusia

Teman sebaya : bergaul dengan tema yang usianya kurang lebih sama.

Adab ketakwaan : adab yang harus didahulukan sebagai fondasi bagi adab pergaulan . contohnya adalah tidak berbuat kemusyrikan dan tidak bermaksiat lainnya kepada Alloh. Contoh lainnya adalah senang berinfak, senang memaafkan dan senang menahan marah.

Adab pergaulan : petunjuk teknis yang harus dipenuhi dalam kita bergaul dengan orang lain

Adab pergaulan teman sebaya : petunjuk teknis berperilaku dalam pergaulan teman sebaya. Contohnya adalah berpakaian menutup aurat, selalu memulai memberi salam ketika jumpa.

Adab pergaulan dengan yang lebih tua : petunjuk teknis berperilaku dalam bergaul dengan orang yang usia lebih tua. Contoh : mendahulukan dalam berbicara maupun dalam hal lain. bersikap menghormati karena usia.

Adab pergaulan dengan orang tua seiman : petunjuk teknis perperilaku ketika berinteraksi dengan orang tua siman. Contohnya : berkata mulia, dilarang berkata ach, merawat jompo, mendo"akan agar dikasih sayangi Alloh sebagaimana mereka menyayangi kita di masa kecil / bayi.

Adab pergaulan dengan orang tua tidak seiman : petunjuk teknis yang harus dipenuhi dalam berinteraksi dengan orang tua yang tidak seiman. Contohnya : bergaul dengan baik, merawat hingga jompo, tidak mentaati jika dipaksa kemusrikan.

Adab pergaulan dengan yang lebih muda : petunjuk teknis bergaul yang harus dipenuhi ketika bergaul dengan yang usia lebih muda. Contohnya adalah : menyayang, meneladankan kebaikan, memanfaatkan wibawa perbedaan usia untuk mengajak kebaikan.

Adab pergaulan dengan lawan jenis : petunjuk teknis bergaul yang bersifat menghindari potensi bahaya lahirnya sifat buruk yang akan terbawa kepada masa setelah menikah kelak. Contohnya adalah mencegah potensi penghianatan seksual setelah menikah dengan mencegahnya sejak sekarang melalui tidak bergaul bebas dengan beda jenis. Di Indonesia, karena kota besarnya sudah sangat parah dengan penyelewengan seksual suami atau istri, tingkat perceraian menjadi sangat tinggi. Padahal perceraian akibat konflik penyelewengan seksual biasanya akan bersifat merusak jiwa diri dan anak-anak yang harus diasuh.

Al-Gazali : tokoh teladan dalam soal ilmu pengetahuan. Beliau adalah ilmuwan yang berjasa membangun hujah hujah islam menghadapi

filsafat, demi menjaga keimanan umat islam saat itu yang banyak dihajar filsafat sekuler.

Ibnu Sina : tokoh teladan dalam soal ilmu pengetahuan. Beliau adalah ilmuwan yang bersaja membangun pengetahuan yang bermanfaat kemanusiaan yaitu ilmu kedokteran. Dengan ilmunya ia memberi manfaat bagi kesehatan manusia secara umum baik muslim atau non muslim.

Fastabikul khairat : berlomba lomba dalam berbuat kebaikan. Baik kebaikan kemanusiaan maupun kebaikan keimanan.

Dinamis : akhlak fastabikhul khairat dalam islam. Dikenal dengan istilah wabtaghu atau ibtigho, yaitu berperilaku mengejar atau berperilaku berlari dalam segala hal. Jika selesai satu urusan maka segera rencanakan dan kerjakan urusan berikutnya.

Inovasi : akhlak fastabikhul khairat dalam islam. Dikenal dengan istilah tandzur qoddamat lighodz. Yaitu memperhatikan hari depan.

Kreatif : akhlak fastabikhul khairat dalam islam. Dikenal dengan istilah meneladani Al-Khaliq dan Al Badi‟u yang selalu mencipta hal baru dan berbeda.

Optimis : akhlak fastabikhul khairat dalam islam. Dikenal oleh orang orang mu‟tazilah dengan penekanan keyakinan bahwa Alloh maha memenuhi janji. Sehingga setiap amal yang dilakukan pasti akan diproses kepada tujuan yang diinginkan asalkan ia melalui petunjuk Alloh.

Ghibah : berbicara kepada orang lain tentang seseorang, yang jika diketahui objek pembicaraan adalah tidak disukainya padahal yang dibicarakan itu adalah hal hal yang benar. Hukum ghibah adalah haram dan disamakan dengan memakan daging bangkai manusia.

Fitnah : berbicara kepada orang lain tentang hal seseorang padahal hal itu bohong atau yang tidak benar. Hukumnya juga haram, dan lebih buruk dari ghibah.

Namimah : berbicara keburukan satu fihak kepada fihak lain dengan tujuan agar terjadi pecah belah dan permusuhan. Hukumnya dijamin tidak masuk surga.

Qotot : mencuri dengar tentang keburukan keburukan orang lain.

Al-Qur"an : bacaan yang bersifat mengumpulkan. Yaitu mengumpulkan segala kebaikan kepada yang membacanya.

Fadilah membaca Al-Qur"an : setiap satu huruf dinilai satu kebaikan yang akan dibalas sepuluh kebaikan oleh Alloh.

Adab membaca Al-Qur"an : petunjuk teknis yang harus dipenuhi dalam membaca Al-Qur"an. Misalnya adalah jika dibaca sebagai dzikir, boleh sambil duduk, berdiri atau berbaring. Tapi jika dibaca sebagai bacaan kitab di rumah atau di mushola atau masjid, harus memenuhi adab kesopanan. Misalnya menghadap kiblat dan dalam keadaan suci atau tidak junub dan tidak musyrik. Dalam soal wudhu ada ulama yang menekankan dan ada yang berpendapat tidak perlu, kecuali jika bergandeng waktu sholat.

Dzikir Al-Qur"an : membaca Al-Qur"an sebagai hafalan / usaha menghafal dalam keadaan duduk berdiri, atau berbaring.

Membaca Al-Qur"an : membaca Al-Qur"an pada tempat yang layak di rumah atau di masjid dan mushola.

Berdo"a : Bermohon kepada Alloh.

Do"a : inti atau sumsum atau muchul ibadah

Adab berdo"a : petunjuk teknis yang harus dipenuhi dalam berdo"a. misalnya adalah memilih waktu yang tepat seperti bakda sholat wajib, diantara azan dan qomat, atau di saat tahajud malam.

Ibnu Rusyd : tokoh teladan dalam ilmu pengetahuan. Berjasa membangun kekuatan keimanan melalui filsfat pengetahuan yang bersifat membuktikan keberadaan Tuhan. beliau juga menulis tentang ilmu kedokteran.

Muh Iqbal : tokoh teladan dalam ilmu pengetahuan. Berjasa membangun kekuatan kemanusiaan melalui konsepnya dalam membangun negara islam. Dengan konsepnya Pakistan berdiri sebagai sebuah negara tersendiri yang berbasis Al-Qur"an. manfaat kemanusiaan dari sebuah negara sangat jelas, yaitu bisa mencegah hal yang membahayakan kemanusiaan seperti Minuman keras, Judi,

Narkoba, Free Sex yang bersifat mengancam keharmonisan keluarga. Sebab negara bisa menegakan hukum dengan segala sanksi atau ancamannya.

:

DAFTAR PUSTAKA

Abu Tohir, Ibnu Yaqub., (1415H), *min Tafsir Ibnu Abbas*, Darul Fikr, Beirut.

Al-Maroghi, Mustafa., Tafsir Al-Maroghi, jilid 1 s/d 30, e-book, pdf.

Al-Qur‟an dan Terjemahan., Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur‟an.

Aziz, Abdul., (1955), *Tafsir Ibnu Abbas*, Ummul Qura, Saudi Arabia.

Az-Zuhaili, Wahbah., (1998), *Tafsir munir fi al-Aqidah wa asy-Syari‟ah wa al-Manhaj cet-1*, Dar el-Fikr, Damaskus.

Departemen Agama RI.,(1978). *Al-Qur‟an dan Tafsir VII,* Yogyakarta, UII Press, 1991.

Ibnu Katsir, Al-Imam Abu Fida Isma‟il., (2004), *Terjemahan Tafsir Ibn Katsir Juz 2,* Sinar Baru AL- Gensindo, Jakarta.

Sabiq, Sayid., (1996), Fiqih Sunah jilid 1 s/d 15, Diponegoro,

Semarang Sabiq, Sayid., (1999), Aqidah Islam, Diponegoro, Bandung.

Shabr, Muslich., (1981), Terjemah Riyadus shalihin, Toha Putra, Semarang.

Shihab, Quraisy..(2004). *Membumikan Al-Qur‟an*, Bandung: Mizan, 2004.

Sahih Bukhari jlid 01 s/d 07, ebook, pdf.

Sunan Abu Daud, Kitab 1 s/d 36, ebook, pdf.

http.//kisahteladan.web.i.d. *Kisah 10 Sahabat Nabi yang dijamin masuk surga*

http.//motivasi.net.wordpress.com : 10 Kisah Teladan Ilmuwan Muslim